

2023 LAPORAN TAHUNAN



SAMBUTAN KEPALA BALAI BESAR POM DI PONTIANAK



Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat, berkat, dan hidayah-Nya, selama tahun 2023 Balai Besar POM di Pontianak telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka memberikan perlindungan kepada masyarakat di Provinsi Kalimantan Barat dari produk obat, obat tradisional, kosmetik, dan pangan yang tidak memenuhi persyaratan mutu, keamanan dan kemanfaatan yang beresiko terhadap kesehatan.

Sesuai dengan Sistem Pengawasan Obat dan Makanan (SISPOM), ada 3 (tiga) kegiatan utama yang telah dilaksanakan dalam rangka pengawasan obat dan makanan di Kalimantan Barat yaitu : 1) Pemeriksaan dan Penindakan, 2) Pengujian laboratorium terhadap produk yang beredar serta 3) Komunikasi, Informasi dan Edukasi yang secara umum telah terlaksana sesuai dengan target yang ingin dicapai di tahun 2023

Laporan tahunan ini disusun untuk memberikan gambaran dan informasi capaian kinerja, fisik dan manfaat dari pelaksanaan kegiatan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Pontianak. Balai Besar POM di Pontianak terus berupaya dan berinovasi sehingga kinerja pengawasan dalam rangka memberikan perlindungan kepada masyarakat di bidang Obat dan Makanan tetap optimal.



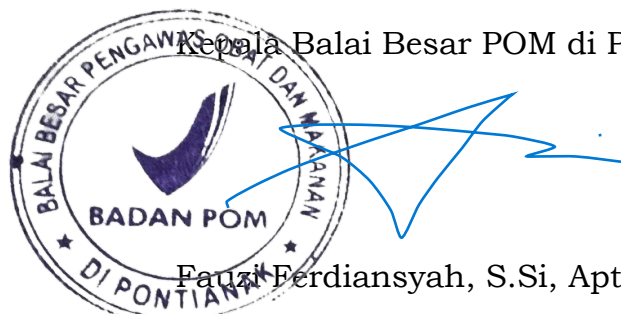
Dalam Laporan kegiatan Tahun 2023 ini disampaikan hasil pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan Balai Besar POM di Pontianak yang meliputi pengawasan *pre-market* dan pengawasan *post-market* dengan cara pengambilan sampel, pengujian laboratorium produk Obat dan Makanan yang beredar, inspeksi dalam rangka pengawasan implementasi Cara Produksi dan Cara Distribusi yang Baik, pengawasan iklan dan penandaan, serta intelijen dan penyidikan. Disampaikan pula upaya intensifikasi, bimbingan dan penyuluhan, serta upaya penegakan hukum yang telah dilakukan di Kalimantan Barat.

Implementasi Sistem Manajemen Mutu di Balai Besar POM di Pontianak secara konsisten diwujudkan dengan menerapkan Sistem Manajemen Mutu sesuai ISO 9001 : 2015 dan ISO 17025 : 2017 dan telah terintegrasi ke dalam Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.

Akhir kata, kami mengucapkan terimakasih kepada segala pihak yang terkait dalam pelaksanaan tugas-tugas pengawasan obat dan makanan di wilayah Kalimantan Barat. Kritik, saran dan kerjasama yang sinergis dari instansi terkait, pelaku usaha dan masyarakat/konsumen, serta pembaca laporan tahunan ini sangat kami harapkan demi meningkatkan kemajuan dan peran Balai Besar POM di Pontianak kepada masyarakat, khususnya di Kalimantan Barat.

Pontianak, 28 Februari 2024

Kepala Balai Besar POM di Pontianak,



The image shows a circular official stamp of the Balai Besar POM di Pontianak. The stamp contains the text 'BALAI BESAR PENGAWAS Obat DAN MAKANAN' around the top edge, 'BADAN POM' in the center, and 'DI PONTIANAK' around the bottom edge. A blue ink signature is written over the stamp.

Fauzi Ferdiansyah, S.Si, Apt

Highlight

B P O M P O N T I A N A K 2 0 2 3



JANUARI



Bimbingan Teknis Awereness dan Audit Internal ISO/IEC17025: 2017

Asesmen Surveilans ISO/IEC 17025: 2017 di Balai Besar POM di Pontianak

FEBRUARI



FEBRUARI



JUARA 1 LOMBA KARYA TULIS POPULER

Bimbingan Teknis Pengujian Laboratorium Kosmetik

MARET



Highlight

B P O M P O N T I A N A K 2 0 2 3



MARET



PERINGKAT 1 dan nilai akademik tertinggi Diklat Intelejen lanjutan

Kolaborasi Bersama Pramuka Kwarda Provinsi Kalbar dalam Intensifikasi Pengawasan Pangan Juadah

APRIL



MEI



Advokasi Stunting

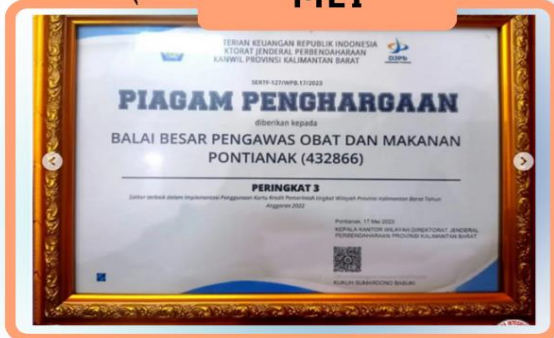


Highlight

B P O M P O N T I A N A K 2 0 2 3



MEI



Implementasi Penggunaan Kartu Kredit Pemerintah (KKP) di Provinsi Kalimantan Barat

Pelatihan Internal Pengujian Mikrobiologi BBPOM di Pontianak

MEI



Bimbingan Teknis Pendampingan UMKM Pangan Olahan Tahun 2023

MEI



Bimbingan Teknis Pendampingan UMKM Pangan Olahan Tahun 2023



Highlight

B P O M P O N T I A N A K 2 0 2 3



MEI



Audit Internal ISO 9001: 2015 Balai Besar POM di Pontianak Tahun 2023

JUARA 2 ARSIPARIS TELADAN NASIONAL

MEI



JUNI



PENDAMPINGAN AGIJAKK

Pelestarian Lingkungan Serentak Bersama Badan POM, BBPOM di Pontianak Selenggarakan Gerakan Menanam Tanaman Obat

JULI



Highlight

B P O M P O N T I A N A K 2 0 2 3



JULI



AKSELERASI Pelayanan Publik terpadu BBPOM di Pontianak Semarakkan HUT Kab. Kubu Raya ke – 16

PRESS CONFERENCE : HASIL PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN TIDAK MEMENUHI KETENTUAN BALAI BESAR POM DI PONTIANAK TAHUN 2023

AGUSTUS



AGUSTUS



Internalisasi Reformasi Birokrasi Tingkatkan Motivasi Pegawai BBPOM di Pontianak



Highlight

B P O M P O N T I A N A K 2 0 2 3



SEPTEMBER



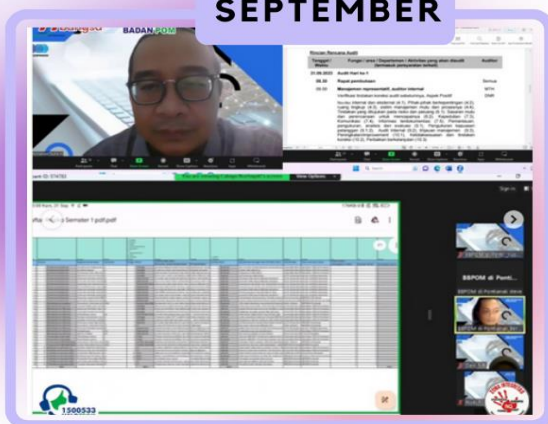
Pelatihan Sistem Manajemen Anti Penyusunan ISO 37001: 2016 di BBPOM di Pontianak

Peringkat Kedua Satker Terbaik implementasi penggunaan Kartu Kredit Pemerintah (KKP) tingkat Wilayah Provinsi Kalimantan Barat Periode Semester I TA 2023

SEPTEMBER



SEPTEMBER



audit surveillance ISO 9001: 2015



Highlight

B P O M P O N T I A N A K 2 0 2 3



SEPTEMBER



Galang Komitmen Bersama
Stakeholder dalam Pengawasan
Obat dan Makanan

Piagam Penghargaan Pelayanan
Prima

SEPTEMBER



OKTOBER



Jemput Bola Registrasi Pangan
Olahan di Pontianak Tahun 2023



Highlight

B P O M P O N T I A N A K 2 0 2 3



OKTOBER



Juara III Desa Pangan Aman
Regional Tengah Tahun 2023

PENANAMAN MANGROVE

OKTOBER



NOVEMBER



Tuan Rumah Monitoring dan
Evaluasi Regionalisasi
Laboratorium Regional Samarinda
TW III 2023 di Kubu Raya



Highlight

B P O M P O N T I A N A K 2 0 2 3



NOVEMBER



Tuan Rumah Penguatan dan Pembinaan Kompetensi bersama PPSDM POM Wilayah Kalimantan di Kota Pontianak

Bimbingan Teknis (Bimtek) Kearsipan

NOVEMBER



NOVEMBER



PELANTIKAN PENGURUS MABI SAKA DAN PINSAKA POM KOTA PONTIANAK TAHUN 2023



Highlight

BPOM PONTIANAK 2023



ANUGRAH KATEGORI PPID
INFORMATIF

NOVEMBER

NOVEMBER



Sertifikat ISO 37001: 2016

DESEMBER



Desk CAPA dan Monitoring Hasil
Pemeriksaan Sarana Obat dan
Makanan Tahun 2023

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN	i
HIGHLIGHT	iii
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL	xx
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Tugas Pokok dan Fungsi.....	1
1.2. Visi dan Misi Badan POM	2
1.3. Budaya Organisasi Badan POM	3
1.4. Kegiatan Utama Balai Besar POM di Pontianak.....	4
1.5. Kegiatan Prioritas Balai Besar POM di Pontianak Tahun 2023	7
BAB II.....	19
KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN	19
2.1. Lingkungan Eksternal	19
2.2. Lingkungan Internal	27
BAB III.....	43
HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	43
3.1. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat.....	43
3.2. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif)	64
3.3. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional..	65
3.4. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Kuasi	70
3.5. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan	72



3.6. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik	74
3.7. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan.....	81
3.8. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan.....	96
3.9. Pemantauan Iklan dan Label.....	108
3.10. Penyidikan Obat dan Makanan.....	123
3.11. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen	131
3.12. Sistem Manajemen Mutu (QMS) ISO 9001:2015.....	161
3.13. Sistem Manajemen Mutu Laboratorium ISO 17025: 2017.....	162
BAB IV	166
MASALAH	166
BAB V	170
KESIMPULAN.....	170
BAB VI.....	177
SARAN	177
LAMPIRAN	180



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Logo Berakhlak.....	3
Gambar 1.2. Struktur Organisasi Balai Besar POM di Pontianak.....	5
Gambar 2.1. Wilayah Kerja Balai Besar POM di Pontianak	19
Gambar 2.2. Profl Kemampuan Kerja Tenaga Penguji Laboratorium Obat dan NAPPZA.....	36
Gambar 2.3. Profl Kemampuan Kerja Tenaga Penguji Laboratorium OT, Kos dan SK.....	36
Gambar 2.4. Profl Kemampuan Kerja Tenaga Penguji Laboratorium Pangan	37
Gambar 2.5. Profl Kemampuan Kerja Tenaga Penguji Laboratorium Mikrobiologi	37
Gambar 3.1. Hasil Pemeriksaan Sarana PBF	43
Gambar 3.2. Sanksi Administrasi yang diberikan kepada Sarana PBF.....	44
Gambar 3.3. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Instalasi Farmasi Pemerintah	45
Gambar 3.4. Hasil Pemeriksaan Sarana Pelayanan Kefarmasian Apotek....	46
Gambar 3.5. Aspek Ketidaksesuaian Pemeriksaan Sarana Apotek.....	47
Gambar 3.6. Sanksi Administrasi yang diberikan kepada Sarana Apotek ..	48
Gambar 3.7. Hasil Pemeriksaan Sarana Pelayanan Kefarmasian Toko Obat	49
Gambar 3.8. Gambar 3.9. Aspek Ketidaksesuaian Pemeriksaan Sarana Toko Obat	50
Gambar 3.10. Sanksi Administrasi yang diberikan kepada Sarana Toko Obat	51
Gambar 3.11. Hasil Pemeriksaan Sarana Pelayanan Kefarmasian Instalasi Farmasi Rumah Sakit	52
Gambar 3.12. Aspek Ketidaksesuaian Pemeriksaan Sarana Rumah Sakit .	52
Gambar 3.13. Hasil Pemeriksaan Sarana Puskesmas	54

Gambar 3.14. Aspek Ketidaksesuaian Pemeriksaan Sarana Puskesmas ...	54
Gambar 3.15. Hasil Pemeriksaan Sarana Klinik	56
Gambar 3.16. Aspek Ketidaksesuaian Pemeriksaan Sarana Klinik	57
Gambar 3.17. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat.....	58
Gambar 3.18. Dokumentasi Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat	59
Gambar 3.19. Kegiatan Penghentian Sementara Kegiatan Sarana Pelayanan Kefarmasian.....	59
Gambar 3.20. Dokumentasi Kegiatan Desk CAPA.....	60
Gambar 3.21. Profil Hasil Pengujian Sampling	62
Gambar 3.22. Profil Hasil Pengujian Obat	63
Gambar 3.23. Profil Hasil Pengujian Sampel Barang Bukti NAPPZA	64
Gambar 3.24. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Tradisional	65
Gambar 3.25. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional	66
Gambar 3.26. Sanksi Administrasi yang diberikan kepada Sarana Distribusi Toko Obat	67
Gambar 3.27. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional	67
Gambar 3.28. Hasil Pengujian Kimia Sampel Obat Tradisional.....	69
Gambar 3.29. Hasil Pengujian Sampel Pihak Luar Obat Tradisional.....	70
Gambar 3.30. Profil Hasil Pengujian Kimia Sampel Obat Kuasi	71
Gambar 3.31. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan.....	72
Gambar 3.32. Profil Hasil Pengujian Kimia Sampel Suplemen Kesehatan ..	74
Gambar 3.33. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik	75
Gambar 3.34. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik.....	76
Gambar 3.35. Sanksi Administrasi yang diberikan kepada Sarana Distribusi Kosmetik.....	77
Gambar 3.36. Kegiatan Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik	77
Gambar 3.37. Profil Hasil Pengujian Kimia Sampel Kosmetik	79
Gambar 3.38. Profil Pengujian Kimia Sampel Pihak Luar Kosmetik	80
Gambar 3.39. Hasil Pemeriksaan Sarana Industri Pangan	82
Gambar 3.40. Aspek Ketidaksesuaian CPOOB pada Industri Pangan.....	84
Gambar 3.41. Hasil Pemeriksaan Sarana Industri Rumah Tangga Pangan	85
Gambar 3.42. Aspek Ketidaksesuaian Pemeriksaan CPPB pada Industri Rumah Tangga.....	86

Gambar 3.43. Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan.....	87
Gambar 3.44. Aspek Ketidaksesuaian CPPOB pada Industri Pangan.....	88
Gambar 3.45. Sanksi Administrasi yang diberikan kepada Sarana Distribusi Pangan	88
Gambar 3.46. Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan	89
Gambar 3. 47. Pengawasan peredaran produk pangan menjelang hari raya bersama lintas sektor.....	90
Gambar 3.48. Profil Hasil Pengujian Sampel Pangan Rutin	91
Gambar 3.49. Profil Hasil Pengujian Sampel TMS Uji Laboratorium	92
Gambar 3.50. Profil Hasil Pengujian Sampel Fortifikasi.....	93
Gambar 3.51. Profil Hasil Pengujian Sampel Kemasan Pangan.....	93
Gambar 3.52. Profil Keseluruhan Hasil Pengujian Sampel Pangan	95
Gambar 3.53. Rekomendasi/Sertifikat yang diterbitkan Balai Besar POM di Pontianak	97
Gambar 3.54. Profil rekomendasi/sertifikat untuk fasilitas produksi, fasilitas distribusi dan Surat Keterangan Impor/Surat Keterangan Ekspor	98
Gambar 3.55. Pendampingan ke UMKM Produksi Pangan Olahan 1.....	99
Gambar 3.56. Pendampingan ke UMKM Produksi Pangan Olahan 2.....	99
Gambar 3.57. Pendampingan ke UMKM Produksi Pangan Olahan 3.....	99
Gambar 3.58. Pendampingan ke UMKM Produksi Obat Tradisional 1.....	100
Gambar 3.59. Pendampingan ke UMKM Produksi Obat Tradisional 2.....	100
Gambar 3.60. Pendampingan ke UMKM Produksi Obat Tradisional 3.....	101
Gambar 3.61. Pendampingan ke UMKM Produksi Kosmetika	101
Gambar 3.62. Pendampingan ke UMKM Produksi Kosmetika 2	102
Gambar 3.63. Persentase UMKM yang Didampingi Berdasarkan Jenis Komoditi	103
Gambar 3.64. Bimbingan Teknis UMKM Kosmetik Tahun 2023	104
Gambar 3.65. Bimbingan Teknis UMKM Obat Tradisional.....	105
Gambar 3.66. Bimbingan Teknis Cara Penerapan Pangan Olahan yang Baik	106
Gambar 3.67. Sosialisasi dan Desk Registrasi dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan tanggal 10 Oktober 2023	107

Gambar 3.68. Sosialisasi dan Desk Registrasi dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan tanggal 11 Oktober 2023	108
Gambar 3.69. Aspek Ketidaksesuaian pada Iklan Obat Tradisional	110
Gambar 3.70. Aspek ketidaksesuaian pada Iklan Suplemen Kesehatan...	111
Gambar 3.71. Hasil Pemantauan Iklan Obat Kuasi	112
Gambar 3.72. Aspek Ketidaksesuaian pada Iklan Kosmetika.....	113
Gambar 3.73. Aspek Ketidaksesuaian pada Iklan Pangan	114
Gambar 3.74. Aspek Ketidaksesuaian pada Iklan Produk Tembakau.....	116
Gambar 3.75. Hasil Pengawasan Label Produk Obat	117
Gambar 3.76. Hasil Pengawasan Label Produk Obat Tradisional	118
Gambar 3.77. Hasil Pengawasan Label Produk Suplemen Kesehatan	118
Gambar 3.78. Hasil Pengawasan Label Produk Obat Kuasi	119
Gambar 3.79. Aspek Ketidaksesuaian pada Label Produk Kosmetik	120
Gambar 3.80. Aspek Ketidaksesuaian Label Pangan	122
Gambar 3.81. Aspek Ketidaksesuaian pada Label Produk Tembakau	123
Gambar 3.82. Hasil Kegiatan Intelijen dan Operasi Intelijen.....	126
Gambar 3.83. Jumlah kasus dan perkara yang ditangani	129
Gambar 3.84. Kegiatan penggalangan dukungan stakeholder	130
Gambar 3.85. Press Conference Hasil Pengawasan Obat dan Makanan Tidak Memenuhi Ketentuan.....	130
Gambar 3.86. Kegiatan Penindakan	131
Gambar 3.87. Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Bersama anggota DPR RI Komisi IX di Kota Pontianak.....	132
Gambar 3.88. Profil KIE	133
Gambar 3.89. Profil Layanan Pengaduan dan Layanan Permintaan Informasi	134
Gambar 3.90. Profil Konsumen ULPK Berdasarkan Profesi.....	135
Gambar 3.91. Profil Media Penyampaian Pertanyaan	136
Gambar 3.92. Pengujian Pangan Takjil.....	138
Gambar 3.93. Hasil Pengujian Hasil Pasar Pangan Aman dari Bahan Berbahaya/Tahap I.....	140
Gambar 3.94. Hasil Pengujian Hasil Pasar Pangan Aman dari Bahan Berbahaya/Tahap II.....	141

Gambar 3.95. Profil Hasil Pengujian Melalui Pengawasan Pre Intervensi .	145
Gambar 3.96. Profil Hasil Pengujian melalui Pengawasan Post Intervensi	147
Gambar 3.97. Profil Hasil Pengujian Pasar Aman dari Bahan Berbahaya/Tahap I.....	150
Gambar 3.98. Hasil Pengujian Pengawasan PJAS dari Bahan Berbahaya/Tahap II.....	151
Gambar 3.99. Profil Hasil Uji Profisiensi/Kolaborasi.....	163
Gambar 3.100. Verifikasi Metode Pengujian	164



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Kegiatan Prioritas Balai Besar POM di Pontianak tahun 2023 berdasarkan perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Pontianak tahun 2023.	7
Tabel 2.1. Jumlah Sasaran Pengawasan Balai Besar POM di Pontianak Tahun 2023	24
Tabel 2.2. Jumlah Sekolah Serta Jumlah Murid SD Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2023	25
Tabel 2.3. Kendaraan Dinas di Balai Besar POM di Pontianak Tahun 2023	29
Tabel 2.4. Presentase Pegawai Berdasarkan Pemenuhan ABK	31
Tabel 2.5. Profil Pegawai Balai Besar POM di Pontianak dan POS POM Aruk	34
Tabel 2.6. Profil Pegawai Balai Besar POM di Pontianak dan POS POM Aruk Berdasarkan Gender	34
Tabel 2.7. Profil Pegawai Balai Besar POM di Pontianak Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi SDM Tahun 2023	35
Tabel 2.8. Pengadaan Barang/Jasa Balai Besar POM di Pontianak.....	40
Tabel 3.1. Hasil Pengujian Hasil Pasar Pangan Aman dari Bahan Berbahaya/Tahap I.....	139
Tabel 3.2. Hasil Pengujian Hasil Pasar Pangan Aman dari Bahan Berbahaya/Tahap II.....	140
Tabel 3.3. Sekolah yang diintervensi keamanan PJAS	148
Tabel 3.4. Hasil Pengujian Pengawasan PJAS dari Bahan Berbahaya/Tahap I.....	149
Tabel 3.5. Hasil Pengujian Pengawasan PJAS dari Bahan Berbahaya/Tahap II.....	151
Tabel 3.6. Hasil Audit Standar Kemampuan Laboratorium	162

BAB I

PENDAHULUAN

Gambaran Umum Balai Besar POM di Pontianak

1.1. Tugas Pokok dan Fungsi

Sesuai Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 80 tahun 2017 Tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) adalah lembaga pemerintah non kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan yang bertanggung jawab kepada Presiden. Setelah disahkannya Peraturan Badan POM Nomor 19 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Balai Besar POM di Pontianak mempunyai tugas melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di wilayah Provinsi Kalimantan Barat. Balai Besar POM di Pontianak juga memiliki kewenangan untuk menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- f. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;

- h. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- o. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

1.2. Visi dan Misi Badan POM

VISI

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

MISI

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam

rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.

3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

1.3. Budaya Organisasi Badan POM



Gambar 1.1. Logo Berakhlak

BerAKHLAK

BerAKHLAK merupakan akronim dari Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. *Core Values* ASN ini adalah inti dari nilai-nilai dasar ASN sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara. *Core Values* ini menjadi titik tonggak penguatan budaya kerja, yang tidak hanya dilakukan pada ASN tingkat pusat namun juga pada tingkat daerah.

BerAKHLAK merupakan panduan perilaku bagi ASN. Nilai dasar yang harus dijalankan dengan penuh tanggung jawab, dan menjadi fondasi budaya kerja ASN yang profesional.

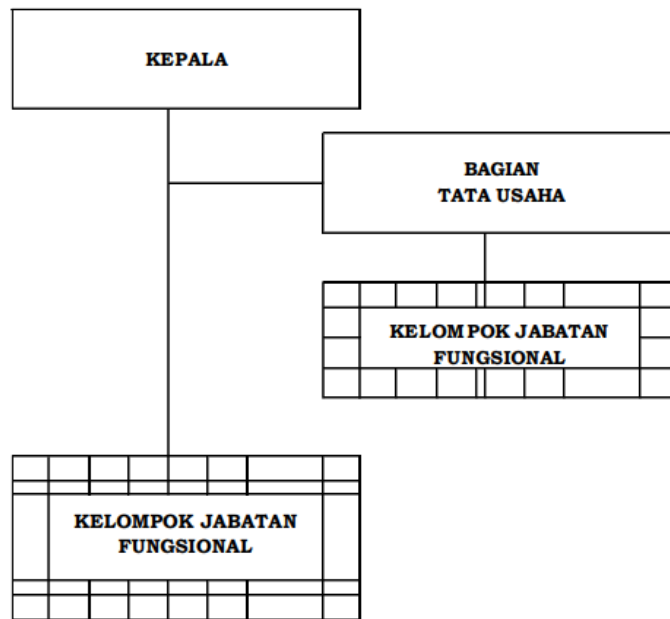
Adapun detil dari nilai-nilai tersebut adalah:

1. **Berorientasi Pelayanan**, yaitu komitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat;
2. **Akuntabel**, yaitu bertanggungjawab atas kepercayaan yang diberikan;
3. **Kompeten**, yaitu terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
4. **Harmonis**, yaitu saling peduli dan menghargai perbedaan;
5. **Loyal**, yaitu berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara;
6. **Adaptif**, yaitu terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan;
7. **Kolaboratif**, yaitu membangun kerja sama yang sinergis.

1.4. Kegiatan Utama Balai Besar POM di Pontianak

Berdasarkan Peraturan Badan POM Nomor 19 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, struktur organisasi Balai Besar POM di Pontianak terdiri dari :

- a. Kepala;
- b. Bagian Tata Usaha; dan
- c. Kelompok Jabatan Fungsional.



Gambar 1.2. Struktur Organisasi Balai Besar POM di Pontianak

Balai Besar POM di Pontianak berkomitmen untuk selalu konsisten dalam menerapkan sistem manajemen mutu pada seluruh proses pelayanan. Implementasi sistem mutu bertujuan agar kualitas layanan yang dihasilkan dapat diterima oleh pihak-pihak yang berkepentingan, sesuai dengan standar mutu yang diakui secara internasional.

Balai Besar POM di Pontianak tahun 2019 memperoleh predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dari Kementerian PANRB, telah tersertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 sejak tahun 2011 dan telah di *upgrade* menjadi ISO 9001:2015 pada tahun 2017. Laboratorium Balai Besar POM di Pontianak telah terakreditasi SNI ISO/IEC 17025 dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) sejak tahun 2004 dan telah di *upgrade* menjadi ISO 17025:2017 pada tahun 2019. Selain itu, Balai Besar POM di Pontianak juga telah mendapatkan sertifikat

Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001: 2016 pada tahun 2023.

Kegiatan utama Balai Besar POM di Pontianak yaitu :

1. Penapisan produk dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan sebelum beredar (*pre-market*) terlibat dalam registrasi/penilaian, inspeksi sarana produksi dalam rangka sertifikasi;
2. Pengawasan Obat dan Makanan pasca beredar di masyarakat (*post market*), meliputi:
 - a. Pengambilan sampel dan pengujian
 - b. Pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan di Provinsi Kalimantan Barat
3. Pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha melalui komunikasi, informasi, dan edukasi termasuk pembinaan pelaku usaha dalam rangka meningkatkan daya saing produk. Selain itu melalui peningkatan peran pemerintah daerah dan lintas sektor untuk penguatan kerjasama kemitraan dengan pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan.
4. Penegakkan hukum melalui fungsi pengamanan, intelijen, dan penyidikan dalam rangka memberantas kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

1.5. Kegiatan Prioritas Balai Besar POM di Pontianak Tahun 2023

Kegiatan Prioritas Balai Besar POM di Pontianak tahun 2023 berdasarkan perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Pontianak tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1. Kegiatan Prioritas Balai Besar POM di Pontianak tahun 2023 berdasarkan perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Pontianak tahun 2023

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di Balai Besar POM di Pontianak	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	77
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97,6

<p>2</p>	<p>Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di Balai Besar POM di Pontianak</p>	<p>Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja UPT</p>	<p>85</p>
<p>3</p>	<p>Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di Balai Besar POM di Pontianak</p>	<p>Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan</p>	<p>93,4</p>
		<p>Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan</p>	<p>72,7</p>
		<p>Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM</p>	<p>91</p>
<p>4</p>	<p>Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta</p>	<p>Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan</p>	<p>93</p>

	pelayanan publik di Balai Besar POM di Pontianak	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	50
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	83
		Indeks Pelayanan Publik	4,4
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	55
		5 Meningkatnya efektivitas	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan

	komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di Balai Besar POM di Pontianak	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	84
		Jumlah desa pangan aman	25
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	10
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di Balai Besar POM di Pontianak	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di Balai Besar POM di Pontianak	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	93
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar POM	Indeks RB UPT	86,9
		Nilai AKIP UPT	85,1

	di Pontianak yang optimal		
9	Terwujudnya SDM Balai Besar POM di Pontianak yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	83,5
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	86
		Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,5
11	Terkelolanya Keuangan Balai Besar POM di Pontianak secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	94,6

Kegiatan prioritas Balai Besar POM di Pontianak tersebut di *breakdown* ke dalam tugas masing-masing Tim Kerja sebagai berikut :

1. Tim Kerja Pengujian

- a. Melakukan pengujian berdasarkan pedoman sampling dan pengujian sediaan farmasi dan pangan olahan. Badan POM dan barang bukti proses *pro justitia* yang ditangani oleh PPNS Balai Besar POM Pontianak.
- b. Melakukan pengujian mutu sampel pihak ketiga (POLRI, Pelaku Usaha, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, BNN Provinsi Kalimantan Barat, BNN Kabupaten/Kota, Bea Cukai dan *stakeholder* lainnya) sesuai Peraturan Pemerintah nomor 32 tahun 2017 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Badan Pengawas Obat dan Makanan dan PerBPOM Nomor 27 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Publik di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.
- c. Melakukan pengujian secara laboratorium dan menggunakan fasilitas laboratorium keliling untuk Pangan Jajanan Anak Sekolah yang di sampling dari sekolah SD/MI, SMP/MTS dan SMA/SMK/MA.
- d. Menyelenggarakan dan mengikuti pelatihan-pelatihan teknis .
- e. Mengikuti kegiatan uji profisiensi pengujian oleh penyelenggara dalam negeri.
- f. Mengikuti uji kolaborasi yang diselenggarakan oleh P3OMN.
- g. Melakukan pengujian terhadap senyawa calon baku pembanding.

- h. Melakukan penjaminan mutu hasil pengujian sesuai persyaratan dalam SNI ISO 17025:2017.

2. Tim Kerja Inspeksi

- a. Melakukan sampling produk Obat dan Makanan sesuai pedoman sampling dan pengujian sediaan farmasi dan pangan olahan. lanjut
- b. Melakukan pemeriksaan sarana produksi Obat dan Makanan.
- c. Melakukan pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Makanan.
- d. Melakukan tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan berupa pembinaan dan pemberian sanksi kepada pelaku usaha sesuai dengan ketentuan.
- e. Melakukan tindak lanjut pengaduan masyarakat terkait Obat dan Makanan.
- f. Melakukan pengawasan iklan dan penandaan Obat dan Makanan.
- g. Melakukan koordinasi dan monitoring pelaksanaan Dana Alokasi Khusus Non Fisik Pengawasan Obat dan Makanan bersama pemerintah daerah (kabupaten/kota).
- h. Melakukan Desk CAPA (Corrective Action Preventive Action) dalam rangka pembinaan dan pendampingan tindak lanjut hasil pengawasan oleh pelaku usaha.

3. Tim Kerja Sertifikasi

- a. Melakukan pemeriksaan sarana dalam rangka sertifikasi/registrasi pemenuhan aspek Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) bertahap dalam rangka pendaftaran produk obat tradisional.

- b. Melakukan pemeriksaan sarana dalam rangka sertifikasi/registrasi pemenuhan aspek Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB) dalam rangka notifikasi produk kosmetik.
- c. Melakukan pemeriksaan dokumen dalam rangka sertifikasi/registrasi berupa pemenuhan aspek Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang baik (IP CPPOB) dalam rangka mendapatkan nomor izin edar.
- d. Melakukan verifikasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang baik (IP CPPOB) terhadap produsen pangan olahan yang tergolong usaha mikro dan kecil.
- e. Melakukan pemeriksaan sarana dalam rangka menerbitkan rekomendasi Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang baik (IP CPPOB) terhadap produsen pangan dengan skala usaha besar, usaha menengah dengan risiko produk rendah, sedang dan tinggi serta usaha mikro dan kecil dengan risiko produk tinggi.
- f. Melakukan pemeriksaan sarana Pedagang Besar Farmasi dalam rangka sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB).
- g. Penerbitan Surat Keterangan Impor (SKI) dan Surat Keterangan Ekspor (SKE) produk dan bahan obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan olahan.
- h. Melakukan pemeriksaan importir dalam rangka pendaftaran produk impor obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan olahan.
- i. Melakukan pendampingan pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk mendaftarkan produk sehingga menghasilkan produk yang aman, bermutu dan berdaya saing.

- j. Melakukan kegiatan Pelayanan Prima dan Bimbingan Teknis *e-registration* pendaftaran pangan olahan dan Bimbingan Teknis pada pelaku usaha obat tradisional dan kosmetik.

4. Tim Kerja Penindakan

- a. Melaksanakan fungsi cegah tangkal dengan melakukan penggalangan dengan lintas sektor terkait, penyusunan analisis kejahatan Obat dan Makanan serta peta rawan kasus.
- b. Melaksanakan kegiatan intelijen dan operasi intelijen Obat dan Makanan.
- c. Melaksanakan pemantauan peredaran Obat dan Makanan yang dilakukan secara daring/*online* (patroli siber) serta *profiling* kejahatan Obat dan Makanan secara daring/*online*.
- d. Melaksanakan penyidikan dan pemberkasan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

5. Tim Kerja Informasi dan Komunikasi

a. Melakukan Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

Sistem pengawasan oleh masyarakat diwujudkan melalui peningkatan kesadaran dan peningkatan pengetahuan mengenai kualitas produk yang digunakan serta cara-cara penggunaan yang rasional. Masyarakat/konsumen dengan kesadaran yang tinggi terhadap mutu dan kegunaan suatu produk, di satu sisi dapat membentengi dirinya sendiri terhadap penggunaan produk-produk yang tidak memenuhi syarat.

b. Intensifikasi Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)

Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) tentang obat dan makanan diselenggarakan secara intensif oleh Balai Besar POM di Pontianak tidak hanya bersumber dari DIPA Balai Besar POM di Pontianak namun juga berdasarkan undangan narasumber dari lintas sektor yang terkait. Kegiatan dilakukan pada berbagai media (media sosial, media cetak, media elektronik dan media luar ruang)

c. Pembuatan Produk Informasi

Pembuatan produk informasi berupa pencetakan leaflet mengenai obat, obat tradisional, kosmetik, pangan dan suplemen kesehatan. Selain leaflet, Balai Besar POM di Pontianak juga mengadakan beberapa produk informasi yang mencantumkan pesan atau informasi tentang obat dan makanan.

d. Melakukan Penanganan Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan melalui Tim Gerak Cepat Kejadian Luar Biasa (KLB)

Balai Besar POM di Pontianak memiliki tugas penanganan KLB Keracunan Pangan bersama dengan instansi terkait berupa pengujian sampel pangan, dan menerapkan sistem informasi dan pelaporan melalui spimker.pom.go.id.

e. Melakukan KIE Keamanan Pangan Melalui program Akselerasi

KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) keamanan pangan melalui program Akselerasi (Aksi Sehari Pelayanan Publik dan Edukasi Masyarakat Secara Efektif) dilaksanakan untuk meningkatkan pengawasan terhadap bahan berbahaya pada pangan termasuk pada saat bulan Ramadhan.

f. Menyelenggarakan Program Pasar Aman Berbasis Komunitas

Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) adalah pasar yang di dalamnya terdapat komitmen dan dukungan penuh dari pemangku kepentingan dan pemberdayaan komunitas pasar dari sisi supply (pengelola pasar, pedagang pasar, asosiasi pasar, pemasok) dan dari sisi demand (pengunjung pasar).

PPABK bertujuan Terwujudnya Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas melalui pemberdayaan komunitas pasar untuk melakukan pengawasan bahan berbahaya dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya secara mandiri.

g. Menyelenggarakan Program Desa Pangan Aman

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat desa dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai pada tingkat perorangan, sekaligus memperkuat ekonomi desa melalui keamanan pangan. Diharapkan para kader dapat menjadi pelopor dalam kegiatan pembinaan keamanan pangan di desa.

h. Menyelenggarakan Program Pengawasan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS)

Program ini bertujuan menjamin keamanan pangan yang dikonsumsi anak usia sekolah serta memastikan anak usia sekolah khususnya, dan komunitas sekolah umumnya, memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku keamanan yang baik sehingga dapat melindungi dirinya dari pangan yang tidak aman yang membahayakan kesehatan.

6. Tim Kerja Tata Usaha

Tim Kerja Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan koordinasi penyusunan rencana, program dan anggaran, pengelola keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi dan komunikasi, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata laksana, kearsipan, tata persuratan, kerumahtanggaan, penjaminan mutu dan reformasi birokrasi.

BAB II

KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

2.1. Lingkungan Eksternal

A. Data Umum Wilayah Kerja



Gambar 2.1. Wilayah Kerja Balai Besar POM di Pontianak

Wilayah kerja (*catchment area*) Balai Besar POM di Pontianak meliputi Provinsi Kalimantan Barat yang sebagian besar terdiri dari dataran rendah dengan luas 146.807 km², kurang lebih 7,53 persen dari luas wilayah Indonesia atau 1,13 kali dari luas pulau Jawa, garis lintas batas darat sekitar 860 km dan garis lintas laut sekitar 900 km.

Provinsi Kalimantan Barat terdiri dari 14 wilayah kabupaten/kota dimana wilayah kerja (*catchment area*) Balai Besar POM di Pontianak meliputi 12 kabupaten/kota yaitu :

1. Kota Pontianak seluas 118,21 km², dengan 6 kecamatan dan 29 desa/kelurahan;
2. Kota Singkawang seluas 550,19 km², dengan 5 kecamatan dan 26 desa/kelurahan;
3. Kabupaten Mempawah seluas 1.935,42 km², dengan 9 kecamatan dan 67 desa/kelurahan;
4. Kabupaten Kubu Raya seluas 8.549,29 km², dengan 9 kecamatan dan 119 desa/kelurahan;
5. Kabupaten Bengkayang seluas 5.488,61 km², dengan 17 kecamatan dan 124 desa/kelurahan;
6. Kabupaten Sambas seluas 5.938,00km², dengan 19 kecamatan dan 195 desa/kelurahan;
7. Kabupaten Landak seluas 8.430,71 km², dengan 13 kecamatan dan 156 desa/kelurahan;
8. Kabupaten Sintang seluas 22.025,79 km², dengan 14 kecamatan dan 407 desa/kelurahan;
9. Kabupaten Melawi seluas 10.122,51 km², dengan 11 kecamatan dan 169 desa/kelurahan;
10. Kabupaten Kapuas Hulu seluas 31.318,25 km², dengan 23 kecamatan dan 282 desa/kelurahan;
11. Kabupaten Ketapang seluas 30.018,68 km², dengan 20 kecamatan dan 262 desa/kelurahan;
12. Kabupaten Kayong Utara seluas 4.110,12 km² , dengan 6 kecamatan dan 43 desa/kelurahan.

Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2023

Dua kabupaten lainnya yaitu Kabupaten Sanggau dan Kabupaten Sekadau merupakan wilayah kerja dari Loka POM di Kabupaten Sanggau.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan di wilayah kerjanya, Balai Besar POM di Pontianak menggunakan transportasi darat, air, dan udara. Transportasi udara digunakan untuk efisiensi waktu pengawasan di kabupaten/kota yang memerlukan waktu lebih lama jika menggunakan transportasi darat antara lain Kabupaten Ketapang, Kabupaten Kayong Utara, Kabupaten Sintang, Kabupaten Melawi dan Kabupaten Kapuas Hulu, sedangkan kabupaten/kota lainnya ditempuh dengan transportasi darat. Beberapa kecamatan harus dijangkau dengan menggunakan transportasi air. Estimasi rincian waktu tempuh ke wilayah kerja (ibu kota kabupaten/kota) di tiap-tiap kabupaten/kota 11 secara umum (dengan catatan tidak ada kerusakan jalan) adalah sebagai berikut :

1. Kota Pontianak : -
2. Kota Singkawang : 4 jam (sekitar 152 km)
3. Kab. Kubu Raya : 1 jam, beberapa kecamatan ditempuh menggunakan transportasi air sekitar 3-4 jam
4. Kab. Mempawah : 2 jam (sekitar 75 km)
5. Kab. Bengkayang : 5 jam (sekitar 160 km)
6. Kab. Sambas : 6 jam (sekitar 225 km)
7. Kab. Landak : 4 jam (sekitar 163 km)
8. Kab. Sanggau : 5 jam (sekitar 186 km)
9. Kab. Sekadau : 7 jam (sekitar 273 km)
10. Kab. Sintang : 8 jam jalur darat (sekitar 332 km), atau 40 menit jalur udara

11. Kab. Melawi : 9 jam (sekitar 440 km), atau jalur udara ke Kabupaten Sintang kemudian jalur darat ke Kabupaten Melawi 2 jam (sekitar 90 km)
12. Kab. Kapuas Hulu : 15 jam jalur darat (sekitar 780 km), atau 70 menit jalur udara
13. Kab. Ketapang : 12 jam jalur darat (sekitar 458 km), atau 40 menit jalur udara atau 8 jam jalur air
14. Kab. Kayong Utara : 9 jam jalur darat (sekitar 332 km), atau Jalur udara melalui Ketapang sekitar 40 menit, dan dilanjutkan 2 jam jalur darat ke Kayong (sekitar 90 km)

Sedangkan rata-rata waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja yaitu kabupaten/kota dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Kota Pontianak : 1 hari
2. Kota Singkawang : 3 hari
3. Kabupaten Mempawah : 3 hari
4. Kabupaten Kubu Raya : 3 hari
5. Kabupaten Bengkayang : 4 hari
6. Kabupaten Sambas : 4 hari
7. Kabupaten Landak : 3 hari
8. Kabupaten Sanggau : 4 hari
9. Kabupaten Sekadau : 4 hari
10. Kabupaten Sintang : 4 hari
11. Kabupaten Melawi : 4 hari
12. Kabupaten Kapuas Hulu : 5 hari

13. Kabupaten Ketapang : 5 hari
14. Kabupaten Kayong Utara : 5 hari

Kondisi geografis Kalimantan Barat yang terbuka karena berbatasan darat langsung dengan Malaysia Timur yaitu Negara Bagian Serawak meningkatkan tantangan yang muncul akibat globalisasi pada pengawasan Obat dan Makanan. Ada 5 (lima) pintu masuk yang berbatasan langsung yaitu Entikong (Kab. Sanggau), Aruk (Kabupaten Sambas), Jagoi Babang (Kabupaten Bengkayang), Jasa (Kabupaten Sintang) dan Nanga Badau (Kabupaten Kapuas Hulu), namun lintas batas tidak resmi yang merupakan jalan-jalan kecil jauh lebih banyak. Hal ini sangat memungkinkan terjadinya praktek perdagangan yang tidak jujur/sehat melalui peredaran produk ilegal / tidak memenuhi syarat (TMS) seperti makanan impor tidak terdaftar, narkoba, obat palsu, obat tradisional tidak terdaftar dan atau dicampuri bahan kimia obat, kosmetika mengandung bahan berbahaya serta produk pangan yang tercemar bahan berbahaya dan tidak layak dikonsumsi cenderung meningkat, sehingga berpotensi membahayakan keselamatan/kesehatan masyarakat.

Untuk melakukan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah pintu perbatasan resmi dengan negara Malaysia, Balai Besar POM di Pontianak mempunyai Pos POM Aruk dan dibantu oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau. Sesuai Surat Keputusan Kepala Badan POM RI Nomor HK.00.05.2.1608 tahun 2006 tentang Pedoman Pos Pengawas Obat dan Makanan, Pos POM Aruk merupakan Pos POM tipe B (daerah perbatasan) yang strukturnya terdiri dari koordinator dan pengawas. Koordinator Pos POM bertanggung jawab langsung kepada Kepala Balai Besar POM di Pontianak dan bertugas membina dan melaksanakan koordinasi dan kerjasama dengan instansi dan organisasi lain. Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit

Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan tanggal 8 Agustus 2023, status Pos POM Aruk berubah menjadi Loka POM di Kabupaten Sambas dengan cakupan pengawasan Kabupaten Sambas dan Kabupaten Bengkayang.

A. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota

Tabel 2.1. Jumlah Sasaran Pengawasan Balai Besar POM di Pontianak Tahun 2023

No	Sasaran Pengawasan	Jumlah
1	Industri Farmasi	0
2	Fasilitas bahan baku obat/produk biologi/sarana khusus (unit tranfusi darah, radiofarmaka, laboratorium sel punca)	0
3	Industri Obat Tradisional (IOT)	0
4	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	0
5	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	6
6	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	1
7	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0
8	Industri Farmasi yang memproduksi obat kuasi	0
9	Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0
10	Industri Kosmetika	4
11	Industri farmasi yang memproduksi kosmetik	0
12	Industri pangan	59
13	Industri rumah tangga pangan (IRTP)	1398
14	Pedagang besar farmasi (PBF)	40
15	Apotek	534
16	Toko obat	367
17	Instalasi farmasi pemerintah (IFP)	13
18	Rumah Sakit	46
19	Puskesmas	212

20	Klinik	60
21	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	0
22	Kantor Kesehatan Pelabuhan	9
23	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	460
24	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	210
25	Fasilitas Distribusi Kosmetik	276
26	Klinik Kecantikan	0
27	Sarana Peredaran Pangan Olahan	619
28	Sekolah SD	10.004

Jumlah sasaran sarana produksi sebanyak 1.458 sarana dan sasaran sarana distribusi sebanyak 2.846 sarana dengan kategori sarana seperti dalam tabel 1. Jumlah sasaran pengawasan menurut kabupaten/kota dapat dilihat pada lampiran tabel 6 dan 7. Jumlah sekolah serta jumlah murid SD menurut Kabupaten/Kota dapat dilihat pada tabel 2.2.

Tabel 2.2. Jumlah Sekolah Serta Jumlah Murid SD Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Sekolah Dasar	Jumlah Murid Sekolah Dasar
1	Kabupaten Sambas	407	56.685
2	Kabupaten Bengkayang	274	28.966
3	Kabupaten Landak	449	35.723
4	Kabupaten Mempawah	190	20.729
5	Kabupaten Sanggau	476	43.677
6	Kabupaten Ketapang	543	41.727

7	Kabupaten Sintang	456	37.613
8	Kabupaten Kapuas Hulu	406	22.596
9	Kabupaten Sekadau	238	19.857
10	Kabupaten Melawi	255	18.191
11	Kabupaten Kayong Utara	107	11.007
12	Kabupaten Kubu Raya	381	43.571
13	Kota Pontianak	170	59.358
14	Kota Singkawang	102	24.419

Sumber : Data Pokok Kementerian Pendidikan, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, 2023/2024 Genap

2.2. Lingkungan Internal

A. Luas Tanah (m²)

- Kantor Balai Besar POM di Pontianak terletak di Jl. Dr. Soedarso Pontianak diatas tanah seluas 3.000 m².
- Pos POM Aruk terletak di Kecamatan Sajingan Besar Kabupaten Sambas di atas tanah seluas 3.533 m².
- Rumah Negara Golongan I terletak di Jl. dr. Wahidin Gg. Sepakat VI di atas tanah seluas 788 m².
- Loka POM di Kabupaten Sambas terletak di Jl. Pembangunan, Dalam Kaum, Kab. Sambas di atas tanah seluas 2.758 m².

B. Luas Bangunan (m²)

- Balai Besar POM di Pontianak menempati bangunan dengan berlantai dua seluas 3.157 m².
- Luas Bangunan Pos POM Aruk adalah 400 m².

C. Status Kepemilikan Tanah

- Tanah tempat berdirinya gedung Balai Besar POM di Pontianak adalah hak pakai atas nama Pemerintah Republik Indonesia Cq. Badan POM RI Sertifikat No. 19 tanggal 26 Juni 2012.
- Tanah Pos POM Aruk di Sambas adalah hak pakai atas nama Pemerintah Republik Indonesia Cq. Badan POM RI Sertifikat No. 31 tanggal 23 Desember 2019.
- Tanah Rumah Negara Golongan I adalah hak pakai atas nama Pemerintah Republik Indonesia Cq. Badan POM RI Sertifikat No. 19 tanggal 26 Juni 2012.
- Tanah Loka POM di Kabupaten Sambas adalah hak pakai atas nama Pemerintah Republik Indonesia Cq. Pemerintah Kabupaten Sambas Sertifikat No. 28 tanggal 30 Desember 2021.

D. Rumah Dinas

Rumah Dinas Jl. dr. Wahidin Gg. Sepakat VI sudah dilakukan penghapusan Rumah Negara Gol I Tipe B Permanen atas lelang 1 (satu) unit bongkaran rumah Negara golongan 1 tipe B permanen dalam keadaan rusak berat, sebesar Rp 5.777.000,00, dengan Risalah Lelang No : 343/53/2023 tanggal 05 Juni 2023, NTPN : 15F410N9VR8V5GOA tanggal 06 Juni 2023 dan Surat Keputusan Kepala Balai Besar POM di Pontianak tentang Penghapusan BMN berupa Rumah Negara Gol I Tipe B nomor PL.03.09.20A.20A5.06.23.121 tanggal 15 Juni 2023.

E. Penerangan

Penerangan yang digunakan gedung Balai Besar POM di Pontianak menggunakan jasa PLN dengan dengan kapasitas :

- 1) PLN : 82,5 kVA dan 82,5 kVA
- 2) Generator Set : 100 kVA dan 150 kVA

F. Sarana Komunikasi

Untuk kelancaran komunikasi sarana yang tersedia di kantor Balai Besar POM Pontianak adalah :

- 1) Nomor telepon :
0561-572417 (Ruang Staf Infokom)
0561-743858 (Ruang Kepala Balai)
0561-737720 (Lobby)
- 2) Alamat e-mail :
bpom_pontianak@pom.go.id
balaipom_pontianak@yahoo.com
- 3) Handphone :
0822 5547 0600 (Informasi dan Pengaduan Masyarakat)
0822 5547 0601 (Pengujian Obat dan Makanan)
0822 5547 0602 (Sertifikasi)
- 4) Sosial Media :
bpom.pontianak (Instagram)
Balai Besar POM di Pontianak (Facebook)

@BPOMPontianak (X)

Balai Besar POM di Pontianak (Youtube)

5) Subsite : pontianak.pom.go.id

G. Sumber Air

Sumber air yang digunakan di Balai Besar POM di Pontianak berasal dari PDAM.

H. Kendaraan

Kendaraan yang digunakan di Balai Besar POM Pontianak tercantum pada tabel 2.3. berikut :

Tabel 2.3. Kendaraan Dinas di Balai Besar POM di Pontianak Tahun 2023

No	Jenis Kendaraan	Nomor Polisi	Merk	Type	Tahun	Kondisi
1	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	KB 1519 QP	Mitsubishi	Outlander Sport	2015	Baik
2	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	KB 1425 WO	Toyota	Kijang Innova 2.0 G M/T	2018	Baik
3	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	B 9065 PQW I	Isuzu	NHR /Penyidikan	2018	Baik
4	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	B 9196 PQE	Isuzu	NHR / Incennerator	2019	Baik

5	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	KB 1914 WS	Toyota	Rush	2020	Baik
6	Mobil Unit Kesehatan Masyarakat	KB 9674 WW	Isuzu, ELF, NHR 5SE	ELF,NHR 55E	2013	Baik
7	Mobil Unit Kesehatan Masyarakat	KB 8676 AU	Mitsubishi	Triton 2,5L SC HDX 4x4M	2017	Baik
8	Sepeda Motor	KB 5044 W	Honda NF 125 SD	Honda NF 125 SD	2007	Baik
9	Sepeda Motor	KB 5045 W	Honda NF 125 SD	Honda NF 125 SD	2007	Baik

I. Sumber Daya Manusia

Dalam penyelenggaraan tugasnya, Balai Besar POM di Pontianak oleh sumber daya manusia sebanyak 96 orang dengan rincian 75 ASN dan 8 orang PPNPN di Balai Besar POM di Pontianak, 13 Pegawai outsourcing. Komposisi pegawai terdiri dari jabatan struktural, jabatan fungsional, dan PPNPN guna melaksanakan tugas dan fungsi Balai Besar POM di Pontianak. sedangkan Loka POM di Kabupaten Sambas dalam melaksanakan tugasnya didukung SDM yang terdiri dari 1 PNS, 1 PPNPN dan 2 Pegawai *outsourcing*.

Pegawai Balai Besar POM di Pontianak menurut usia dapat dilihat pada tabel bawah ini :

Tabel 2.4. Presentase Pegawai Berdasarkan Pemenuhan ABK

No	Nama Jabatan	ABK	Jumlah Pegawai	Persentase Pemenuhan
1	Kepala Balai Besar POM di Pontianak	1	1	100%
2	Kepala Bagian Tata Usaha pada Balai Besar POM di Pontianak	1	1	100%
3	Analisis Anggaran Ahli Pertama	1	1	100%
4	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama	1	1	100%
5	Analisis SDM Aparatur Ahli Pertama	1	1	100%

6	Arsiparis Terampil	1	1	100%
7	Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Madya	11	9	81.82%
8	Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Muda	30	16	53.33%
9	Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Pertama	32	23	71.88%
10	Pengawas Farmasi dan Makanan Mahir	0	5	100%
11	Pengawas Farmasi dan Makanan Penyelia	0	4	100%
12	Perencana Ahli Pertama	3	1	33.33%
13	Pranata Keuangan APBN Mahir	1	1	100%
14	Pranata Komputer Terampil	2	1	50%
15	Pranata SDM Aparatur Mahir	1	1	100%
16	Analisis Barang Milik Negara	0	2	100%
17	Analisis Obat dan Makanan	0	1	100%
18	Pelaksana	0	1	100%
19	Pengadministrasian Keuangan	0	1	100%



20	Pengadministrasi Persuratan	0	1	100%
21	Pramu Laboratorium	0	1	100%
22	Pranata Pengambilan Sampel	0	1	100%
23	Analisis SDM Aparatur Ahli Muda	1	0	0%
24	Arsiparis Ahli Muda	1	0	0%
25	Arsiparis Ahli Pertama	1	0	0%
26	Arsiparis Mahir	1	0	0%
27	Arsiparis Penyelia	1	0	0%
28	Penata Laksana Barang Terampil	3	0	0%
29	Perencana Ahli Madya	1	0	0%
30	Perencana Ahli Muda	2	0	0%
31	Pranata Komputer Ahli Muda	1	0	0%
32	Pranata Komputer Ahli Pertama	1	0	0%
33	Pranata Komputer Mahir	1	0	0%
34	Pranata Komputer Penyelia	1	0	0%
35	Pranata SDM Aparatur Penyelia	1	0	0%
TOTAL		102	75	73.53%

Berdasarkan tingkat pendidikan terdapat pegawai dengan tingkat pendidikan Strata dua (S2) sebanyak 6 orang, Profesi Apoteker sebanyak 18 orang, Strata satu (S1)/sederajat 42 orang, Diploma tiga (D3) sebanyak 11 orang dan SMA/sederajat sebanyak 19 orang. Balai Besar POM di Pontianak berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi pegawainya dengan memberikan kesempatan untuk mengikuti Pendidikan lanjutan dengan tugas belajar maupun izin belajar.

Tabel 2.5. Profil Pegawai Balai Besar POM di Pontianak dan POS POM Aruk

Tingkat Pendidikan	BBPOM di Pontianak	POS POM Aruk
S2	6	
Profesi	18	
S1/D4	42	1
D3	11	
SMA/Sederajat	6	
Total	83	1

Pegawai Balai Besar POM di Pontianak gender dapat dilihat pada tabel bawah ini :

Tabel 2.6. Profil Pegawai Balai Besar POM di Pontianak dan POS POM Aruk Berdasarkan Gender

No	Gender	BBPOM di Pontianak	POS POM Aruk
1	Pria	25	1
2	Wanita	58	0

Pegawai Balai Besar POM di Pontianak berdasarkan riwayat pengembangan kompetensi SDM dapat dilihat pada tabel bawah ini :

Tabel 2.7. Profil Pegawai Balai Besar POM di Pontianak Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi SDM Tahun 2023

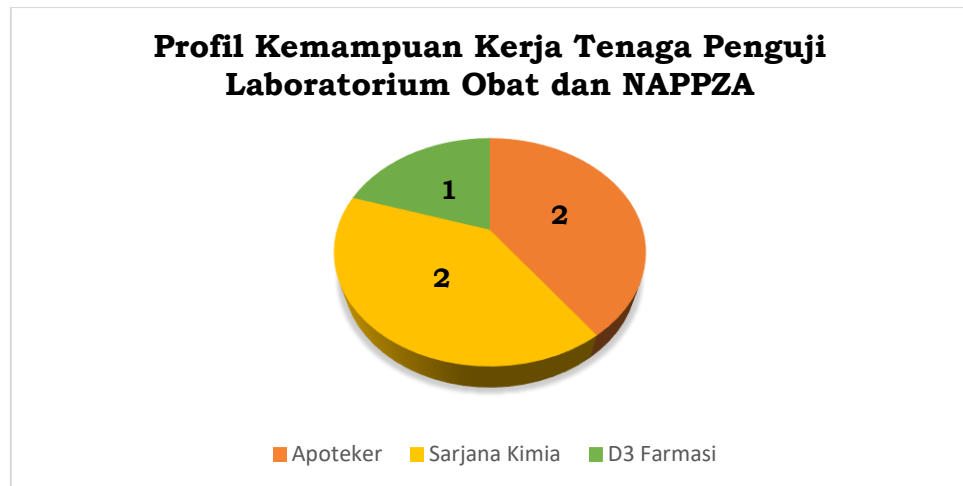
No	Pengembangan Kompetensi SDM	Jumlah Pegawai yang telah mengikuti
1	Pelatihan Teknis	69
2	Pelatihan Fungsional	7
3	Pelatihan Kepemimpinan	0
4	Pelatihan Manajemen	71
5	Bimbingan teknis/ Penataran	74
6	Seminar/Workshop/Sosialisasi	73
7	Kursus / Magang	0

J. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

Tenaga Pengujian di Balai Besar POM di Pontianak berjumlah 26 orang dan terbagi dalam empat laboratorium sebagai berikut:

1) Laboratorium Obat dan NAPPZA

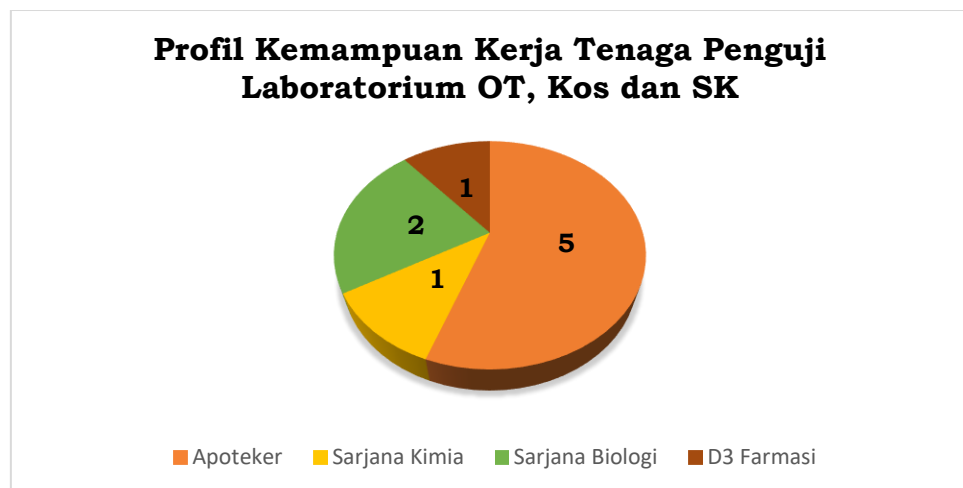
Terdiri dari 5 orang dengan rincian 2 orang Apoteker, 2 orang Sarjana Kimia, dan 1 orang D3 Farmasi. Jumlah sampel yang diuji di Laboratorium Obat dan NAPPZA sebanyak 1.609 sampel dengan 4.906 parameter dengan kemampuan kerja tenaga penguji 322 sampel dan 981 parameter.



Gambar 2.2. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji Laboratorium Obat dan NAPPZA

2) Laboratorium Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan

Terdiri dari 9 orang dengan rincian 5 orang Apoteker, 1 orang Sarjana Kimia, 2 orang Sarjana Biologi dan 1 orang D3 Farmasi. Jumlah sampel yang diuji di Laboratorium Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan sebanyak 1.391 sampel dengan 5.296 parameter dengan kemampuan kerja tenaga penguji 155 sampel dan 588 parameter.

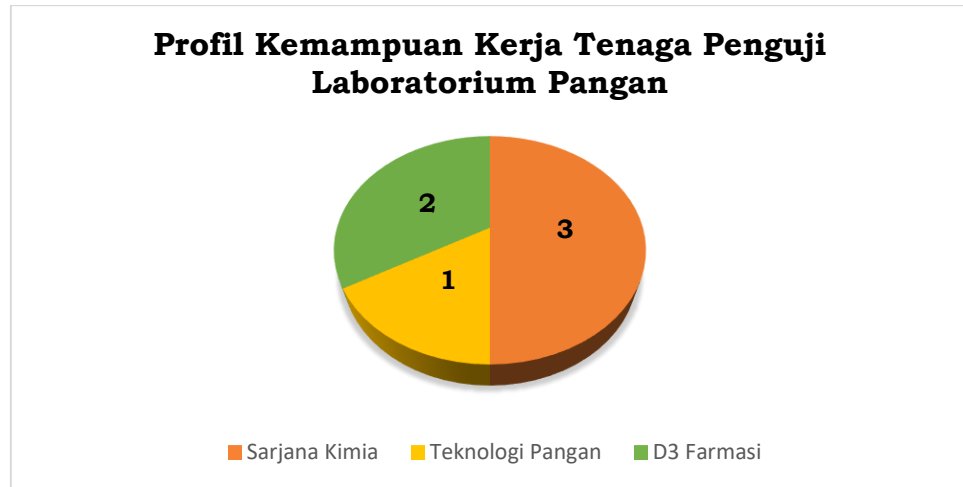


Gambar 2.3. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji Laboratorium OT, Kos dan SK

3) Laboratorium Pangan

Terdiri dari 6 orang dengan rincian 3 orang Sarjana Kimia, 1 orang Sarjana Teknologi Pangan dan 2 orang D3 Farmasi.

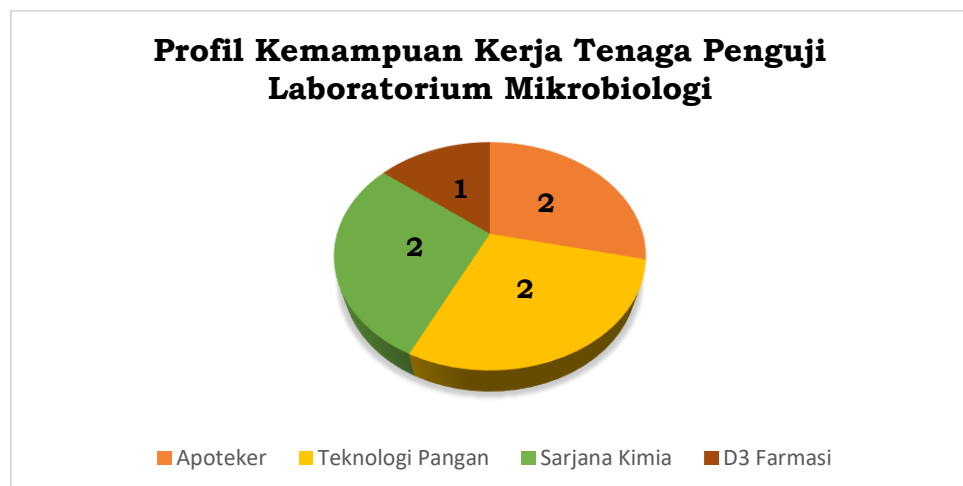
Jumlah sampel yang diuji di Laboratorium Pangan sebanyak 1129 sampel dengan 4154 parameter dengan kemampuan kerja tenaga penguji 188 sampel dan 692 parameter.



Gambar 2.4. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji Laboratorium Pangan

4) Laboratorium Mikrobiologi

Terdiri dari 7 orang dengan rincian 2 orang Apoteker, 2 orang Sarjana Teknologi Pangan, dan 2 orang Sarjana Kimia dan 1 orang D3 Farmasi. Jumlah sampel yang diuji di Pengujian Mikrobiologi sebanyak 1.280 sampel dengan 3.917 parameter dengan kemampuan kerja tenaga penguji 213 sampel dan 652 parameter.



Gambar 2.5. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji Laboratorium Mikrobiologi

K. Pelatihan Uji Profisiensi

Uji Profisiensi yang diikuti oleh Balai Besar POM di Pontianak sebanyak 24 uji profisiensi yang terdiri dari Laboratorium Obat dan Nappza sebanyak 8 uji profisiensi, Laboratorium kosmetik sebanyak 2 uji profisiensi, Laboratorium Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan sebanyak 3 uji profisiensi, Laboratorium Pangan sebanyak 4 uji profisiensi, Laboratorium Mikrobiologi sebanyak 7 uji profisiensi dengan hasil hasil 10 uji profisiensi memuaskan, 11 uji profisiensi inlier, 2 uji profisiensi outlier, serta 1 uji profisiensi belum terbit laporan uji profisiensi dari provider. Data selengkapnya tersaji pada lampiran tabel 30.

L. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM

Hasil penilaian persentase pemenuhan standar peralatan laboratorium sesuai Standar Minimal Laboratorium adalah sebesar 89,7 %. Peralatan analisis di laboratorium kimia antara lain yaitu *Gas Chromatography (GC)*, *Gas Chromatography–Mass Spectrometry (GCMS)*, *Atomic Absorption Spectroscopy (AAS)*, *Liquid Chromatography Tandem–Mass Spectrometry (LCMS-MS)*, serta *Inductively Coupled Plasma* dengan Spektrometri Massa (ICPMS). Peralatan di laboratorium mikrobiologi antara lain yaitu *Biological Safety Cabinet*, Autoklaf, Inkubator, Spektrofotometer DNA, serta *Realtime PCR*. Data selengkapnya tersaji pada lampiran tabel 31A dan 31B.

M. Sertifikasi/Akreditasi

Sertifikat/Akreditasi yang diperoleh Balai Besar POM di Pontianak adalah ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu, SNI ISO/IEC 17025:2017 tentang Persyaratan Umum Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi serta ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

N. Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Kesepakatan bersama (MoU) dimaksudkan untuk memperkuat dan mendukung kinerja, tugas dan fungsi Balai Besar POM di Pontianak, dalam pengawasan obat dan makanan di wilayah Kalimantan Barat. Mou yang telah dijalin bersama dengan Universitas Tanjungpura.

Perjanjian Kerja Sama dijalin sebagai usaha membangun kerjasama yang lebih erat, mengikat dan saling menguntungkan dengan instansi/*stakeholder* lainnya. Perjanjian kerjasama yang telah dijalin antara lain dengan BNN Provinsi Kalimantan Barat, Pramuka Kwartir Daerah Kalimantan Barat, Politeknik Kesehatan Kemenkes Pontianak, Universitas Muhammadiyah Pontianak, Politeknik Negeri Pontianak. Selain itu juga telah dijalin kerjasama dengan Organisasi, yaitu Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) dan Persatuan Ahli Farmasi Indonesia (PAFI), PKK Kota Pontianak. Data selengkapnya tersaji pada lampiran tabel 34A.

O. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi

Selama tahun 2023, Balai Besar POM di Pontianak mendapatkan beberapa penghargaan yaitu Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BPOM Tahun 2023 dengan Indeks Pelayanan Publik Kategori "Pelayanan Prima", Kategori PPID Pelaksana UPT Balai Besar POM sebagai Badan Publik "Informatif", Peringkat 3 Satker terbaik dalam Implementasi Penggunaan Kartu Kredit Pemerintah tingkat Wilayah Provinsi Kalimantan Barat Periode Semester II Tahun 2022, Peringkat 2 Satker terbaik dalam Implementasi Penggunaan Kartu Kredit Pemerintah tingkat Wilayah Provinsi Kalimantan Barat Periode Semester I Tahun 2023, serta Penghargaan dari Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan atas partisipasinya dalam mendukung pelaksanaan kegiatan Fasilitasi Standarisasi Keamanan, Mutu dan Manfaat Produk Inovasi "Lemak Tengkawang sebagai Bahan Baku Pangan". Selain itu telah diterbitkan pula Surat Keputusan

Bupati Ketapang Provinsi Kalimantan Barat Nomor 152/Dinkes - C/2023 tentang Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Ketapang Tahun 2023. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi berupa Dokumen Kerja Sama, Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor, Penghargaan/Rekognisi untuk lebih mendetail dapat dilihat pada lampiran Tabel 34B.

P. Pengadaan Barang/Jasa

Pengadaan Barang/Jasa Balai Besar POM di Pontianak tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.8. Pengadaan Barang/Jasa Balai Besar POM di Pontianak

No	Nama Paket Pengadaan
1	Kontrak Pengadaan Purchasing Jasa Kebersihan
2	Kontrak Pengadaan Purchasing Jasa Keamanan
3	Kontrak Pengadaan Purchasing Jasa Ahli Daya (Driver)
4	Perlengkapan Peserta KIE Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat
5	Pengadaan Media Mikro Pengujian Laboratorium Sampel Makanan
6	Pengadaan Reagen dan Media Mikro Pengujian Sampel Regionalisasi
7	Perlengkapan Peserta KIE Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat
8	KIE Di Media Outdoor
9	Pengadaan Reagen Pengujian Laboratorium Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar Oleh BB/BPOM
10	Pengadaan Detektor Fluorescens dan Detektor PDA

11	Pengadaan Reagen Pengujian Laboratorium Sampel Makanan
12	Pengadaan Reagensia Kimia Validasi/ Revalidasi/ Verifikasi/ Kolaborasi Metode Analisis
13	Pengadaan Suku Cadang
14	Pemeriksaan Kesehatan Risiko Pekerjaan melalui E-Catalog
15	Pemeliharaan Jaringan Listrik
16	Pengadaan Media Mikro Pengujian Laboratorium Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar Oleh BB/BPOM
17	Pengadaan Reagen Pengujian Laboratorium Sampel Makanan
18	Pemeliharaan Peralatan Laboratorium
19	Pengadaan Baku Pendamping Kimia Non PPPOMN
20	Pengadaan Suku Cadang
21	Perlengkapan Peserta KIE dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat
22	Pengadaan Reagen Pengujian Laboratorium Sa,pel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang diperiksa Sesuai Standar Oleh BB/BPOM
23	Pengadaan Suku Cadang/Alat Fungsional Validasi/Revalidasi/Verifikasi/Kolaborasi Metode Analisis
24	Pengadaan Baku Pendamping Kimia Non PPPOMN
25	Verifikasi/Kalibrasi HPLC GC GCMS Shimadzu
26	Pengadaan Pakaian Dinas Melalui E-Catalog
27	Pelaksanaan Pendampingan dan Pelatihan Menuju Sertifikasi ISO 37001:2016 Melalui E-Catalog
28	Pemeliharaan Gedung Kantor Melalui E-Catalog
29	Pengadaan Sewa Rumah Dinas Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan

Detail pengadaan Barang/Jasa dapat dilihat dalam Lampiran tabel 35.

Q. Anggaran

Laporan realisasi anggaran Balai Besar POM di Pontianak Tahun Anggaran 2023 sebagai berikut :

- Sumber anggaran berasal dari rupiah murni dengan pagu anggaran Rp26.289.116.000 dengan realisasi Rp25.991.883.325 dengan persentase sebesar 98,87%.
- Target Penerimaan Negara Bukan Pajak dengan pagu anggaran Rp1.533.327.000 dengan realisasi Rp1.487.795.896 dengan persentase sebesar 97,03%.
- Total pagu Rp27.822.443.000 dan total realisasi Rp27.479.679.221 dengan persentase sebesar 98,77%.

Laporan realisasi anggaran Balai Besar POM di Pontianak Tahun Anggaran 2023 dapat dilihat dalam lampiran tabel 36.

R. Laporan Penerimaan PNB

Laporan penerimaan PNB Balai Besar POM di Pontianak Tahun 2023 sebagai berikut :

- Target penerimaan PNB sebesar Rp 840.570.000 kemudian realisasi penerimaan PNB sebesar Rp 872.214.999 dengan persentase sebesar 103,76 %.

Laporan penerimaan PNB Balai Besar POM di Pontianak Tahun 2023 dapat dilihat dalam lampiran tabel 37.

BAB III

HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

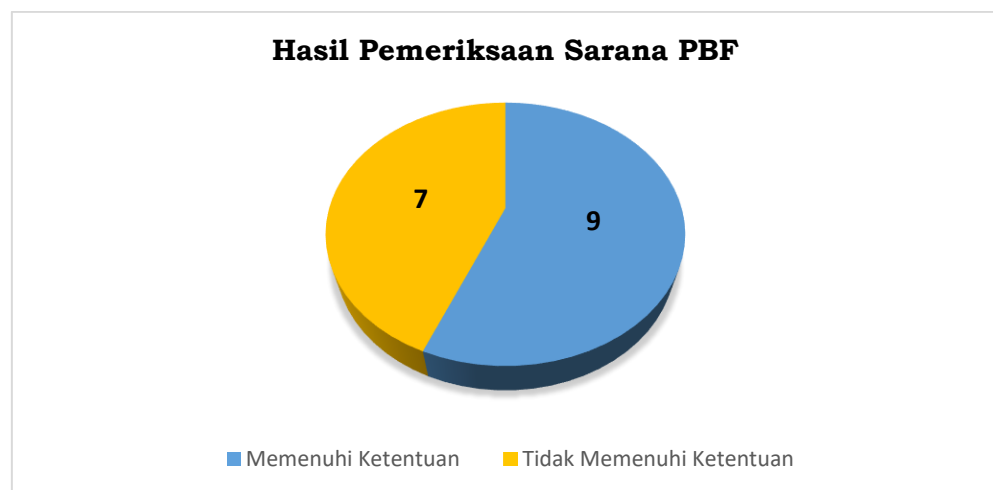
3.1. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat

A. Pengawasan Sarana

Selama tahun 2023, Balai Besar POM di Pontianak tidak melakukan pemeriksaan sarana produksi (Industri Farmasi) karena di Provinsi Kalimantan Barat tidak terdapat sarana produksi produk obat. Adapun pemeriksaan sarana distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian dan Kantor Kesehatan Pelabuhan diuraikan sebagai berikut :

1) Pemeriksaan di sarana distribusi Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Pada tahun 2023 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 16 (enam belas) sarana PBF dari 40 (empat puluh) sarana yang ada, dengan hasil 9 (sembilan) PBF Memenuhi Ketentuan dan 7 (tujuh) PBF Tidak Memenuhi Ketentuan.



Gambar 3.1. Hasil Pemeriksaan Sarana PBF

Ketidaksesuaian yang paling banyak ditemukan yakni aspek operasional. Ketidaksesuaian pada aspek ini di

antaranya terkait kualifikasi pelanggan yang tidak dilakukan secara berkala/ditemukan data kualifikasi pelanggan tidak *update*, tidak melakukan analisa kewajaran pada penyaluran obat, penyaluran obat tanpa dilengkapi surat pesanan.

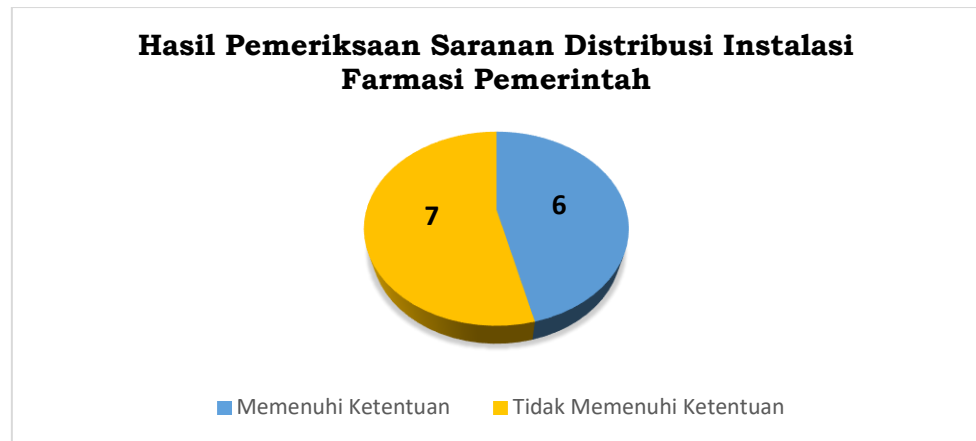
Terhadap PBF yang tidak memenuhi ketentuan telah diberikan tindak lanjut berupa pemberian sanksi administrasi yaitu 6 (enam) sarana diberikan sanksi Peringatan Keras dan 1 (satu) sarana diberikan sanksi Penghentian Sementara Kegiatan. Terhadap tindak lanjut yang diberikan, sebanyak 4 (empat) sarana telah menyampaikan tindakan perbaikan dan pencegahan.



Gambar 3.2. Sanksi Administrasi yang diberikan kepada Sarana PBF

2) Pemeriksaan di Sarana Distribusi Instalasi Farmasi Pemerintah

Pada tahun 2023 telah dilakukan pemeriksaan sarana sebanyak 13 Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota dari target 13 sarana, dengan hasil 6 (enam) sarana Memenuhi Ketentuan dan 7 (tujuh) sarana Tidak Memenuhi Ketentuan.



Gambar 3.3. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Instalasi Farmasi Pemerintah

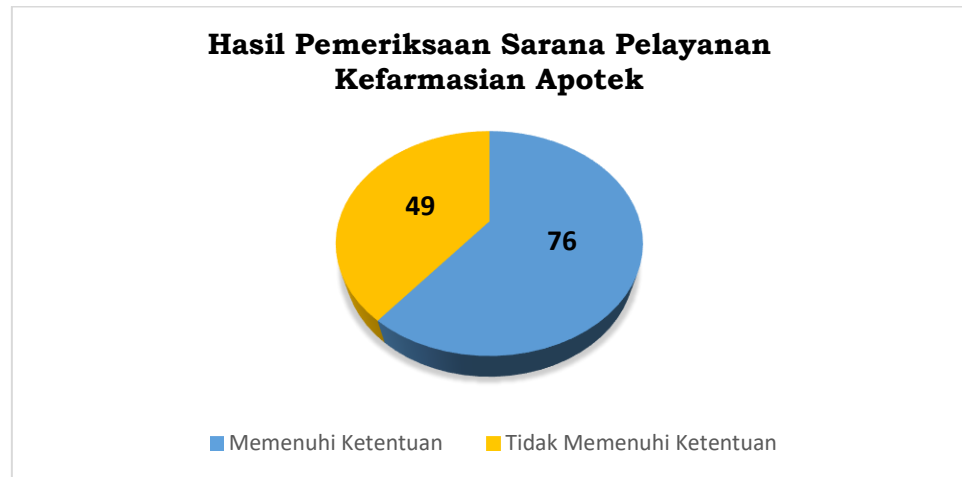
Aspek CDOB (Cara Distribusi Obat yang Baik) yang paling sering ditemukan di sarana instalasi farmasi kab/kota diantaranya aspek bangunan dan peralatan serta aspek operasional. Ketidaksiesuaian pada aspek bangunan dan peralatan seperti penyimpanan produk CCP (*cold chain product*) tidak dilengkapi alat monitoring suhu, tidak melakukan mapping suhu secara berkala, tempat penyimpanan obat tidak memadai, kondisi bangunan dalam keadaan bocor atau terdapat rembesan air, tidak memiliki tempat khusus untuk area penerimaan barang dan ruang karantina, penyimpanan produk CCP tidak dilengkapi genset, tempat penyimpanan CCP tidak dilengkapi alat monitoring suhu, kebersihan tidak terjaga, penyimpanan obat tidak sesuai dengan suhu yang dipersyaratkan. Sedangkan pada aspek operasional di antaranya terdapat pencatatan produk psikotropika tidak tertelusur, penyimpanan obat di lantai tanpa menggunakan palet, tidak melakukan validasi pengiriman produk CCP.

Terhadap IFP yang tidak memenuhi ketentuan telah diberikan tindak lanjut berupa pemberian sanksi administrasi yaitu 7 (tujuh) sarana diberikan sanksi

Peringatan Keras. Terhadap tindak lanjut yang diberikan, sebanyak 5 (lima) sarana telah menyampaikan tindakan perbaikan dan pencegahan.

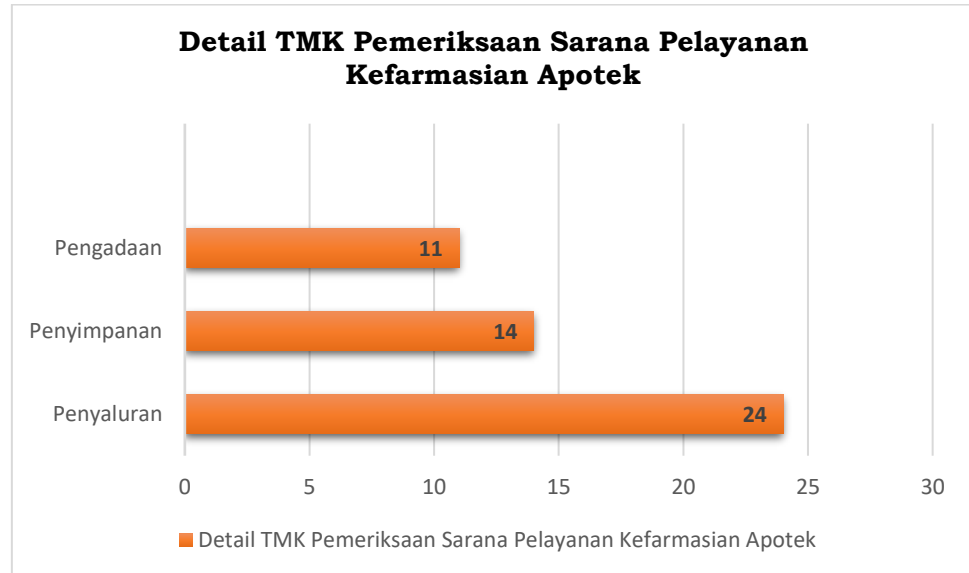
3) Pemeriksaan di Sarana Pelayanan Kefarmasian Apotek

Jumlah apotek yang ada di Provinsi Kalimantan Barat sebanyak 534 (lima ratus tiga puluh empat) sarana. Target pemeriksaan apotek tahun 2023 sebanyak 125 (seratus dua puluh lima) sarana. Realisasi pemeriksaan sebanyak 125 (seratus dua puluh lima) sarana dengan hasil 76 (tujuh puluh enam) Apotek Memenuhi Ketentuan dan 49 (empat puluh sembilan) Apotek Tidak Memenuhi Ketentuan.



Gambar 3.4. Hasil Pemeriksaan Sarana Pelayanan Kefarmasian Apotek

Aspek yang tidak memenuhi ketentuan antara lain kegiatan pengadaan (11 sarana), kegiatan penyimpanan (14 sarana), serta kegiatan penyaluran (24 sarana).



Gambar 3.5. Aspek Ketidaksesuaian Pemeriksaan Sarana Apotek

Ketidaksesuaian pada kegiatan pengadaan seperti Melakukan pengadaan dari sumber tidak resmi, Melakukan pengadaan obat dari sales *freelance*, pengadaan obat tidak dilakukan oleh apoteker penanggungjawab, pengadaan tidak tertelusur, duplikasi surat pesanan ke PBF yang berbeda, dokumen pengadaan obat reguler bercampur dengan dokumen pengadaan produk narkotika, psikotropika dan prekursor, surat pesanan tidak diarsipkan bersatu dengan faktur pembelian.

Ketidaksesuaian pada kegiatan penyimpanan seperti penyimpanan narkotika/psikotropika/prekursor tidak sesuai ketentuan, penyimpanan produk rantai dingin tidak sesuai ketentuan, penyimpanan obat tidak sesuai suhu yang dipersyaratkan, tidak melakukan pencatatan kartu stok,

tidak melakukan pencatatan monitoring suhu harian, penyimpanan obat yang berpotensi menurunkan mutu yaitu disimpan di lemari es dengan keadaan terendam air dan kemasan sekunder sudah rusak, penyimpanan obat kadaluarsa yang belum dipisah dari produk lain yang masih layak, *stock opname* belum dilakukan secara berkala.

Ketidaksesuaian pada kegiatan penyaluran seperti penyerahan obat keras di luar DOWA tanpa resep dokter, penyaluran obat ke pihak tidak berwenang, apotek bertindak sebagai distributor, tidak melakukan skrining resep sehingga menyebabkan kesalahan dalam penyerahan obat, tidak melakukan skrining resep dan melayani resep tidak rasional, penyaluran obat ke Apotek lain.

Terhadap apotek yang tidak memenuhi ketentuan telah diberikan tindak lanjut berupa pemberian sanksi administrasi yaitu 61 (enam puluh satu) sarana diberikan sanksi Peringatan Keras dan 5 (lima) sarana diberikan sanksi Penghentian Sementara Kegiatan. Terhadap tindak lanjut yang diberikan, sebanyak 40 (empat puluh) sarana telah menyampaikan tindakan perbaikan dan pencegahan.



Gambar 3.6. Sanksi Administrasi yang diberikan kepada Sarana Apotek

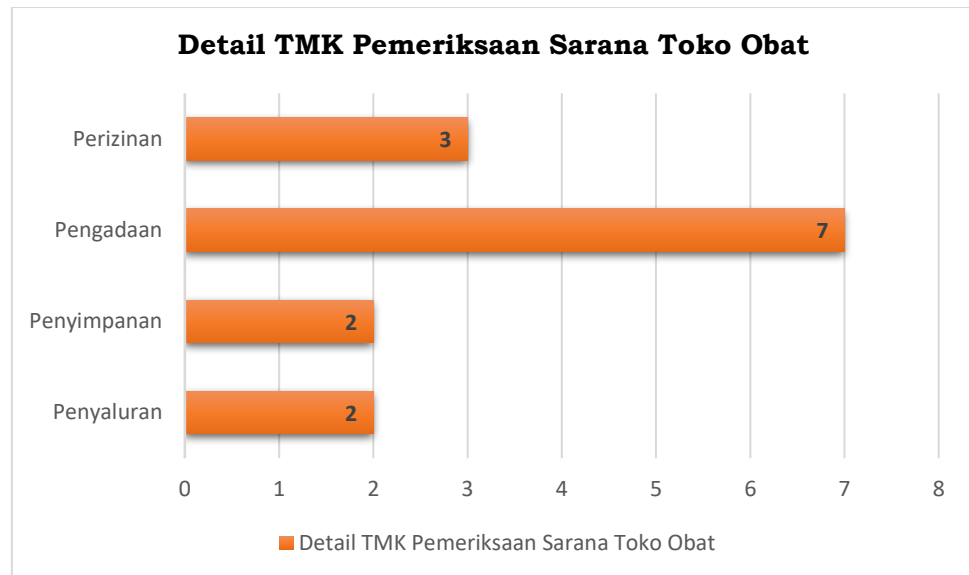
4) Pemeriksaan di Sarana Pelayanan Kefarmasian Toko Obat

Jumlah Toko Obat di Provinsi Kalimantan Barat adalah 367 (tiga ratus enam puluh tujuh) sarana. Target toko obat yang akan diperiksa pada tahun 2023 sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) sarana. Realisasi toko obat yang diperiksa sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) sarana dengan hasil 22 (dua puluh dua) sarana memenuhi ketentuan dan 15 (lima belas) sarana tidak memenuhi ketentuan.



Gambar 3.7. Hasil Pemeriksaan Sarana Pelayanan Kefarmasian Toko Obat

Aspek yang tidak memenuhi ketentuan antara lain perizinan (3 sarana), kegiatan pengadaan (7 sarana), kegiatan penyimpanan (2 sarana), dan kegiatan penyaluran (2 sarana).



Gambar 3.8. Gambar 3.9. Aspek Ketidaksesuaian Pemeriksaan Sarana Toko Obat

Ketidaksesuaian perizinan seperti tidak memiliki Tenaga Teknis Kefarmasian atau izin TTK sudah tidak berlaku.

Ketidaksesuaian pada kegiatan pengadaan seperti melakukan pengadaan tanpa Surat Pesanan, pengadaan obat mengandung prekursor tidak menggunakan Surat Pesanan khusus Prekursor, tidak mengarsipkan surat pesanan dan faktur pembelian, pengadaan tidak berasal dari sumber resmi, pengadaan obat tanpa Surat Pesanan.

Ketidaksesuaian pada kegiatan penyimpanan seperti penyimpanan obat tidak pada suhu yang dipersyaratkan, tidak memiliki kartu stok, penyimpanan obat tidak dilengkapi alat monitoring suhu.

Ketidaksesuaian pada kegiatan penyerahan seperti penyerahan obat tidak dilakukan oleh Tenaga Teknis Kefarmasian, bertindak seperti distributor.

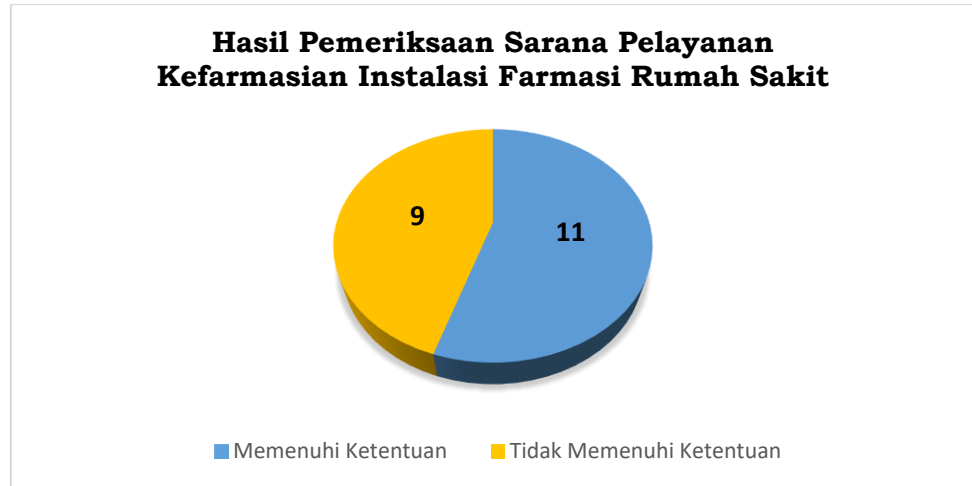


Gambar 3.10. Sanksi Administrasi yang diberikan kepada Sarana Toko Obat

Terhadap toko obat yang tidak memenuhi ketentuan telah diberikan tindak lanjut berupa pemberian sanksi administrasi yaitu 11 (sebelas) sarana diberikan sanksi Peringatan Keras dan 3 (tiga) sarana diberikan sanksi Penghentian Sementara Kegiatan. Terhadap tindak lanjut yang diberikan, sebanyak 8 (delapan) sarana telah menyampaikan tindakan perbaikan dan pencegahan.

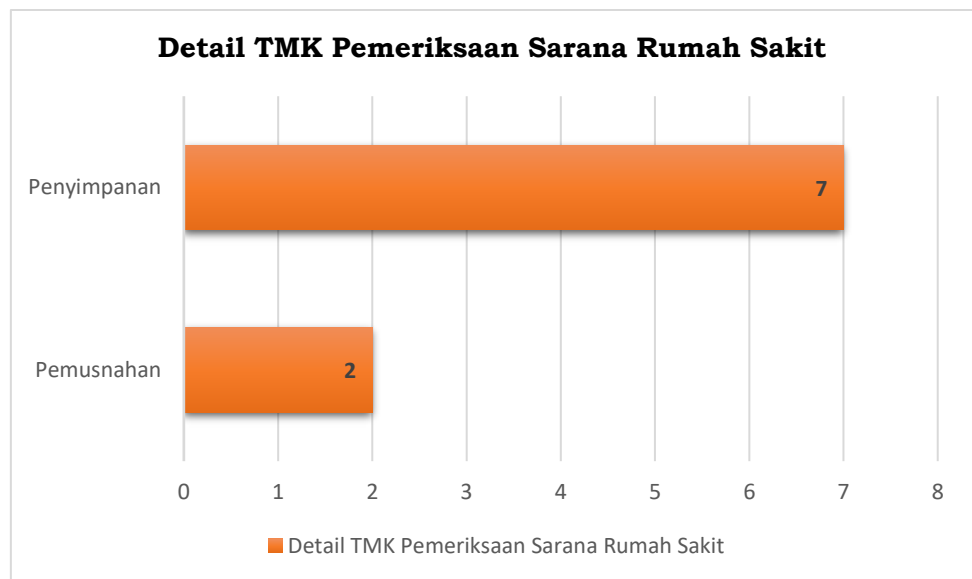
5) Pemeriksaan di Sarana Pelayanan Kefarmasian Instalasi Farmasi Rumah Sakit

Jumlah Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS) di Provinsi Kalimantan Barat sebanyak 46 (empat puluh enam) sarana. Target pada tahun 2023 sebanyak 20 (dua puluh) sarana diperiksa. Realisasi sebanyak 20 (dua puluh) sarana dengan hasil 11 (sebelas) sarana Memenuhi Ketentuan dan 9 (sembilan) sarana Tidak Memenuhi Ketentuan.



Gambar 3.11. Hasil Pemeriksaan Sarana Pelayanan Kefarmasian Instalasi Farmasi Rumah Sakit

Aspek yang tidak memenuhi ketentuan antara lain Aspek Penyimpanan (7 sarana) dan Aspek Pemusnahan (2 sarana).



Gambar 3.12. Aspek Ketidaksesuaian Pemeriksaan Sarana Rumah Sakit

Ketidaksesuaian pada aspek penyimpanan seperti penyimpanan narkotika, psikotropika tidak disimpan di tempat khusus yang memiliki 2 (kunci) terpisah, produk CCP (*Cold Chain Product*) dan vaksin disimpan di kulkas tanpa dilengkapi alat monitoring suhu, penyimpanan narkotika

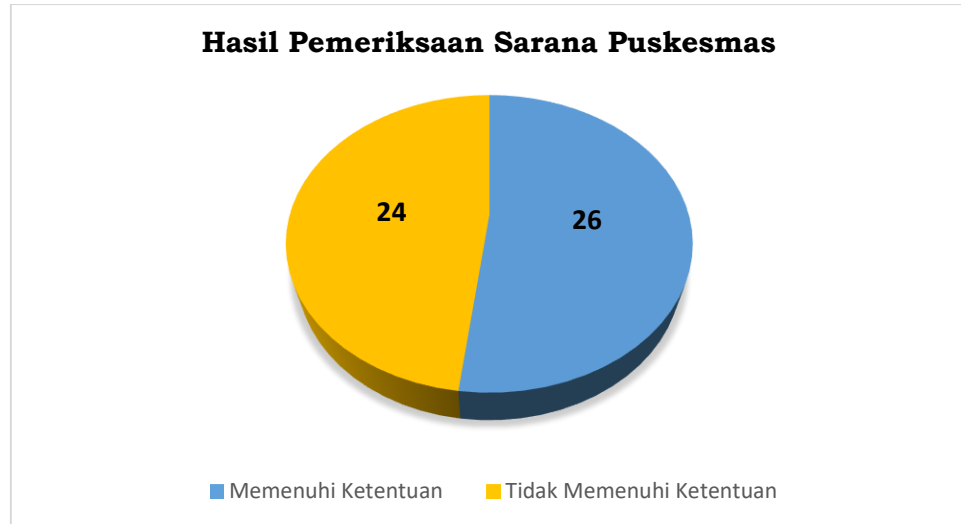
disimpan bersama dengan produk obat lain, luas ruangan penyimpanan obat tidak memadai sehingga obat disimpan bertumpuk, tempat penyimpanan produk CCP dan vaksin disimpan bergabung dengan barang lain, penyimpanan obat disimpan langsung di atas lantai tanpa *pallet*, pencatatan pada kartu stok tidak tertib, penyimpanan obat tidak sesuai dengan rekomendasi dari industri farmasi yang memproduksi obat sebagaimana yang tertera pada kemasan sehingga tidak terjamin keamanan dan stabilitasnya.

Ketidaksesuaian pada aspek pemusnahan seperti kegiatan pemusnahan tidak dilengkapi berita acara pemusnahan, pemusnahan narkotika, psikotropika dan prekursor farmasi tidak disaksikan oleh Dinas Kesehatan/Kota dan/atau BBPOM setempat.

Terhadap IFRS yang tidak memenuhi ketentuan telah diberikan tindak lanjut berupa pemberian sanksi administrasi yaitu 9 (sembilan) sarana diberikan sanksi Peringatan Keras. Terhadap tindak lanjut yang diberikan, sebanyak 7 (tujuh) sarana telah menyampaikan tindakan perbaikan dan pencegahan.

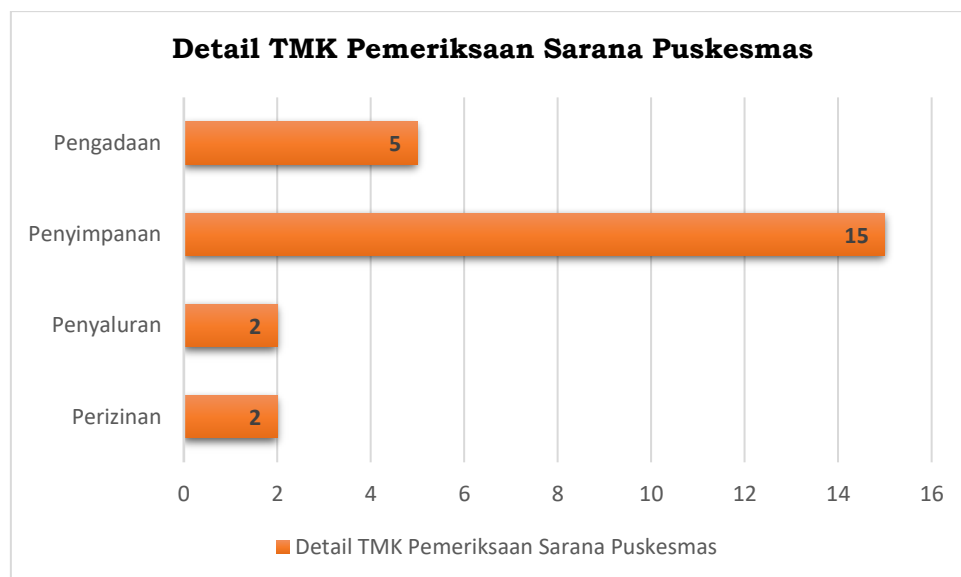
6) Pemeriksaan di Sarana Pelayanan Kefarmasian Puskesmas

Jumlah Puskesmas di Provinsi Kalimantan Barat sebanyak 212 (dua ratus dua belas) sarana, target sarana yang diperiksa pada tahun 2023 sebanyak 50 (lima puluh) sarana. Realisasi sebanyak 50 (lima puluh) sarana diperiksa dengan hasil 26 (dua puluh enam) sarana Memenuhi Ketentuan dan 24 (dua puluh empat) sarana Tidak Memenuhi Ketentuan.



Gambar 3.13. Hasil Pemeriksaan Sarana Puskesmas

Aspek yang tidak memenuhi ketentuan antara lain aspek pengadaan (5 sarana), aspek penyimpanan (15 sarana), aspek penyaluran (2 sarana) dan aspek perizinan penanggungjawab farmasi (2 sarana).



Gambar 3.14. Aspek Ketidaksesuaian Pemeriksaan Sarana Puskesmas

Ketidaksesuaian kegiatan pengadaan seperti tidak adanya catatan pengadaan obat sehingga tidak tertelusur, pengadaan obat secara mandiri tidak dari PBF, pengadaan

obat mandiri tidak dilengkapi surat pesanan yang ditandatangani apoteker.

Ketidaksesuaian pada aspek penyimpanan seperti obat kedaluwarsa belum disimpan terpisah, penyimpanan produk CCP (*Cold Chain Product*) dan vaksin tidak dilengkapi alat monitoring suhu, tidak pernah melakukan pencatatan monitoring suhu tempat penyimpanan CCP dan vaksin, penyimpanan obat tidak sesuai dengan rekomendasi dari industri farmasi yang memproduksi obat sebagaimana yang tertera pada kemasan dan/atau label sehingga terjamin keamanan dan stabilitasnya, penyimpanan produk Psikotropika bercampur dengan produk lainnya, penyimpanan produk NPP di dalam lemari berkunci 1 (satu), penyimpanan obat tidak dilengkapi alat monitoring suhu, tempat penyimpanan obat tidak memadai, obat kadaluarsa disimpan bergabung dengan produk layak pakai, pencatatan penyerahan obat tidak tertib dan akurat.

Ketidaksesuaian pada aspek perizinan seperti tenaga teknis kefarmasian yang bertanggungjawab di puskesmas belum memiliki izin praktek atau izin praktek sudah tidak berlaku.

Terhadap puskesmas yang tidak memenuhi ketentuan telah dilakukan tindak lanjut berupa pemberian sanksi administrasi yaitu 24 (dua puluh empat) sarana diberikan sanksi Peringatan Keras. Terhadap tindak lanjut yang diberikan, sebanyak 15 (lima belas) sarana telah menyampaikan tindakan perbaikan dan pencegahan.

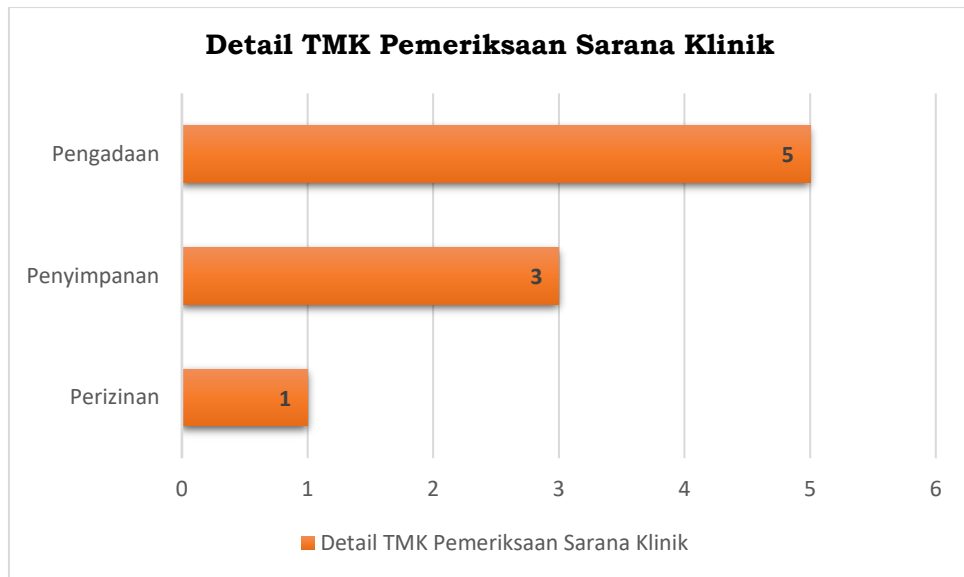
7) Pemeriksaan di Sarana Pelayanan Kefarmasian Klinik

Jumlah Klinik di Provinsi Kalimantan Barat sebanyak 60 (enam puluh) sarana. Target yang akan diperiksa pada tahun 2023 sebanyak 20 (dua puluh) sarana. Realisasi sebanyak 20 (dua puluh) sarana yang diperiksa dengan hasil pemeriksaan 11 (sebelas) sarana Memenuhi Ketentuan dan 9 (sembilan) sarana Tidak Memenuhi Ketentuan.



Gambar 3.15. Hasil Pemeriksaan Sarana Klinik

Aspek yang tidak memenuhi ketentuan antara lain kegiatan pengadaan (5 sarana), kegiatan penyimpanan (3 sarana), kegiatan perizinan (1 sarana).



Gambar 3.16. Aspek Ketidaksesuaian Pemeriksaan Sarana Klinik

Ketidaksesuaian perizinan seperti memiliki izin instalasi farmasi namun melakukan pengelolaan obat.

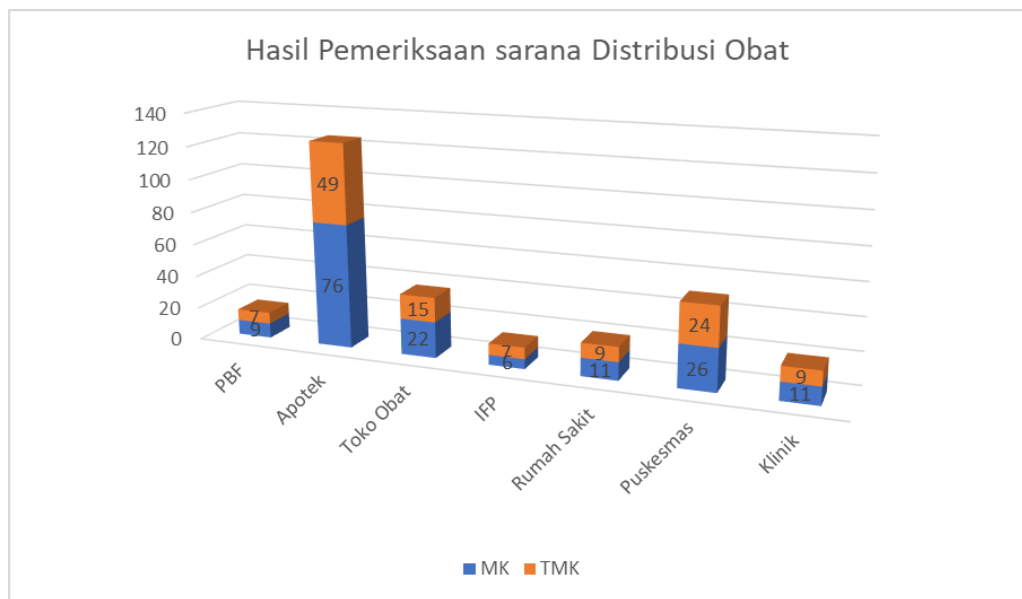
Ketidaksesuaian pada kegiatan pengadaan seperti pengadaan dari sumber selain PBF, dokumen pengadaan obat reguler disimpan bercampur dengan dokumen lainnya, arsip surat pesanan tidak disimpan bersatu dengan faktur pembelian.

Ketidaksesuaian pada kegiatan penyimpanan seperti produk CCP disimpan pada suhu ruang, obat kedaluwarsa belum disimpan terpisah, Obat disimpan tidak pada suhu yang dipersyaratkan, pencatatan mutasi obat tidak tertib dan akurat, produk Vaksin dengan *Vaccine vial monitor* (VVM) menunjukkan kondisi rusak disimpan bercampur dengan produk layak pakai, penyimpanan obat tidak memperhatikan prinsip LASA (*Look Alike Sound Alike*), FIFO (*First In First Out*) dan FEFO (*First Expired First Out*), penyimpanan produk

NAPZA tidak sesuai dengan ketentuan, penyimpanan produk obat tidak dilengkapi *pallet*.

Terhadap klinik yang tidak memenuhi ketentuan telah dilakukan tindak lanjut berupa pemberian sanksi administrasi yaitu 20 (dua puluh) sarana diberikan sanksi Peringatan Keras. Terhadap tindak lanjut yang diberikan, sebanyak 8 (delapan) sarana telah menyampaikan tindakan perbaikan dan pencegahan.

Adapun profil pengawasan sarana distribusi dan pelayanan obat pada tahun 2023 dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3.17. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat



Gambar 3.18. Dokumentasi Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat



Gambar 3.19. Kegiatan Penghentian Sementara Kegiatan Sarana Pelayanan Kefarmasian



Dalam rangka meningkatkan respon tindak lanjut hasil pemeriksaan sarana pelayanan kefarmasian serta untuk penjaminan keamanan distribusi obat di masyarakat, Balai Besar POM di Pontianak juga berkolaborasi dengan beberapa Dinas Kesehatan dalam mengadakan kegiatan *Desk CAPA (Corrective Action Preventive Action)* terhadap hasil pemeriksaan yang telah dilaksanakan pada sarana pelayanan kefarmasian. Tahun 2023, kegiatan *Desk CAPA* dilakukan di beberapa Kabupaten/Kota, yaitu Kabupaten Ketapang pada tanggal 5 Oktober 2023, Kota Singkawang pada tanggal 18 Oktober 2023, Kabupaten Sambas pada tanggal 7 November 2023, dan Kota Pontianak pada tanggal 7 Desember 2023. Penanggung jawab sarana pelayanan kefarmasian mendapatkan materi terkait CAPA dilanjutkan dengan *desk*, sarana mendapatkan pembinaan dari evaluator (inspektur Balai Besar POM di Pontianak) mengenai tindakan perbaikan dan pencegahan sebagai tindak lanjut sarana terhadap hasil pemeriksaan Balai Besar POM di Pontianak.



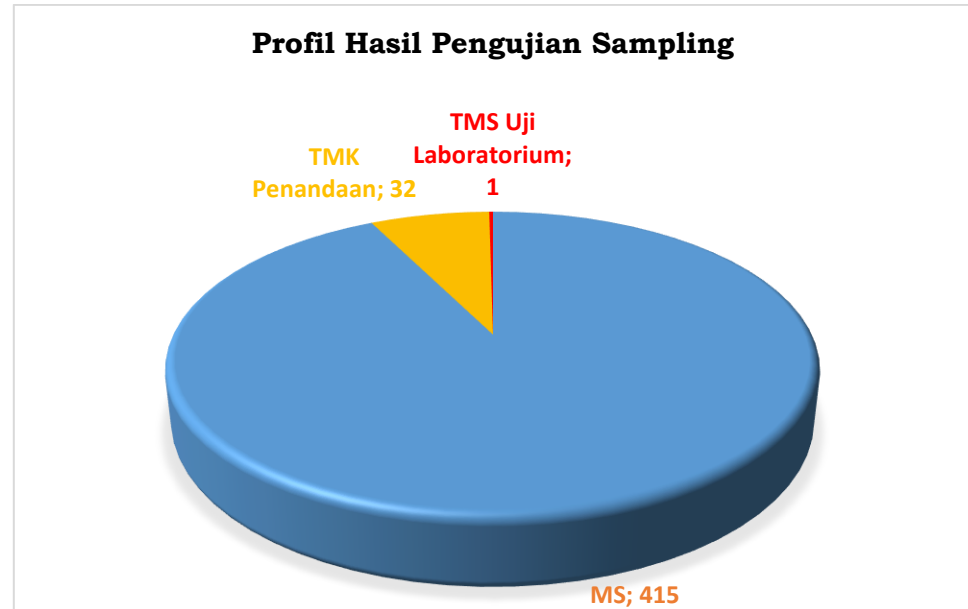
Gambar 3.20. Dokumentasi Kegiatan Desk CAPA

B. Sampling dan Pengujian Obat

Pada tahun 2023 telah diberlakukan sistem regionalisasi laboratorium yang bertujuan meningkatkan efisiensi sumber daya dan efektivitas pengujian untuk mewujudkan pengujian yang unggul, inovatif dan adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis pengawasan Obat dan Makanan. Konsep regionalisasi ini antara lain meliputi pembagian 7 region berdasarkan kedekatan letak geografis antar unit kerja, kemudahan transportasi, kemampuan pengujian, dan kemudahan akses jaringan internet. Laboratorium Pengujian Obat Balai Besar POM di Pontianak termasuk dalam anggota region 4 yang terdiri dari BBPOM di Samarinda, Balai Besar POM di Pontianak, BBPOM di Banjarmasin, BBPOM di Palangkaraya, BPOM di Tarakan, Loka POM Balikpapan, Loka POM Kotawaringin Barat, Loka POM Sanggau, Loka POM Tabalong (Hulu Sungai Utara), dan Loka POM Tanah Bumbu, dengan Balai Koordinator BBPOM di Samarinda. Sesuai arahan PPPOMN, Pontianak mengerjakan pengujian obat terhadap 4 (empat) kelas terapi yaitu sediaan sistem syaraf pusat, sediaan sistem muskuloskeletal, sediaan hormon sistem tidak termasuk hormon seks, dan sediaan anti parasit.

Sampel yang disampling oleh Balai Besar POM di Pontianak total berjumlah 448 (empat ratus empat puluh delapan) sampel terdiri dari 358 (tiga ratus lima puluh delapan) sampel acak, 86 (delapan puluh enam) sampel *targeted*, dan 4 (empat) sampel rokok. Sampel tersebut dikirim ke 4 (empat) laboratorium di Region 4 untuk dikerjakan sesuai pembagian kelas terapi yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil pengujian laboratorium diperoleh 415 (empat ratus lima belas) sampel yang memenuhi syarat (MS) dan 33 (tiga puluh tiga) sampel yang

tidak memenuhi syarat (TMS). Sampel TMS terdiri dari 32 (tiga puluh dua) sampel tidak memenuhi ketentuan (TMK) penandaan dan 1 (satu) sampel TMS uji laboratorium yaitu Penetapan Kadar dan Keseragaman Sediaan Domperidone Maleate.



Gambar 3.21. Profil Hasil Pengujian Sampling

Berdasarkan pembagian pengujian regional, Balai Besar POM di Pontianak melakukan pengujian sampel sediaan sistem syaraf pusat, sediaan sistem muskuloskeletal, sediaan hormon sistem tidak termasuk hormon seks, dan sediaan anti parasit sebanyak 585 (lima ratus delapan puluh lima) sampel, terdiri dari 463 (empat ratus enam puluh tiga) sampel acak dan 122 (seratus dua puluh dua) sampel *targeted* yang merupakan hasil sampling dari seluruh Balai dan Loka anggota Region 4.

Dari 585 sampel tersebut, 10 sampel dilakukan juga pengujian terhadap parameter mikrobiologi yaitu sebanyak 8 sampel rutin Balai Besar POM di Pontianak dan 2 sampel berasal dari unit kerja di Region 4 yang lain dengan parameter uji endotoksin sebanyak 8 sampel dan cemaran

mikroba (Angka Lempeng Total (ALT), Angka Kapang dan Khamir (AKK), Identifikasi *Staphylococcus aureus* dan *Pseudomonas aeruginosa*) sebanyak 2 sampel. Hasil uji laboratorium diperoleh 571 (lima ratus tujuh puluh satu) sampel yang memenuhi syarat (MS) dan 14 (empat belas) sampel yang tidak memenuhi syarat (TMS). Untuk sampel TMS merupakan 14 (empat belas) sampel TMK penandaan.



Gambar 3.22. Profil Hasil Pengujian Obat

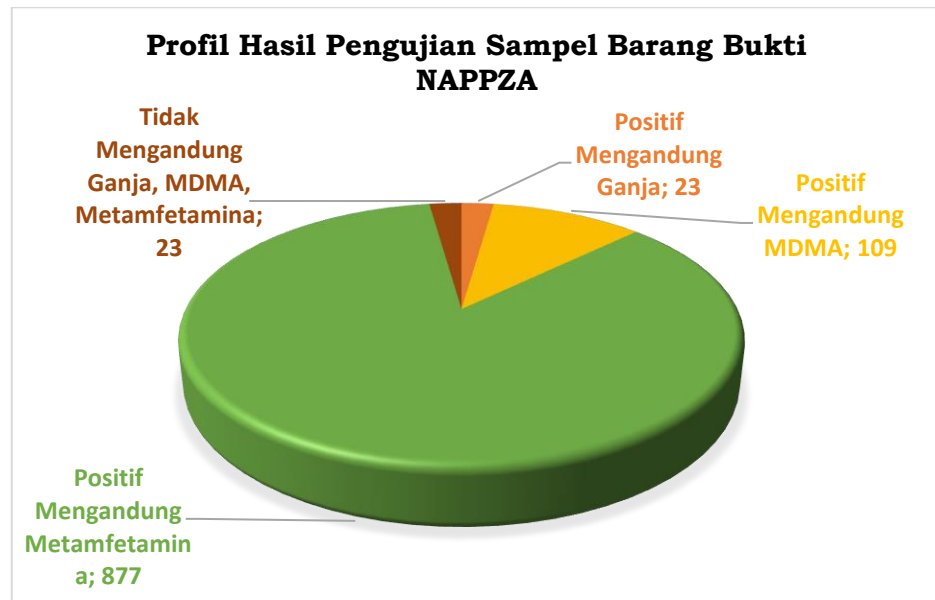
Pada tahun 2023 Laboratorium Pengujian Obat Balai Besar POM di Pontianak menjadi salah satu balai kolaborasi yang berperan dalam pengujian calon baku pembanding. Senyawa yang diuji sebanyak 2 bahan baku, yaitu Norfloksasin dan 4-Etoksi Asetofenon. Bahan baku tersebut dikirim dari Laboratorium Unggulan Baku Pembanding BBPOM di Yogyakarta untuk dilakukan uji cemaran organik oleh Balai Besar POM di Pontianak. Hasil uji tersebut digunakan sebagai salah satu data bahan baku pembanding yang didistribusikan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan (PPPOMN).



3.2. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif)

Pada tahun 2023, Balai Besar POM di Pontianak telah melakukan pengujian barang bukti yang berasal dari berbagai unit kerja kepolisian di wilayah Kalimantan Barat dan Badan Narkotika Nasional provinsi/kabupaten/kota. Pengujian dilaksanakan untuk mendukung pengawasan terhadap peredaran dan penyalahgunaan NAPPZA. Jumlah sampel yang diuji sebanyak 1.032 (seribu tiga puluh dua) sampel, dengan hasil sebagai berikut :

- 1.009 (seribu sembilan) sampel positif yang terdiri dari 23 (dua puluh tiga) sampel positif mengandung ganja, 109 (seratus sembilan) sampel positif mengandung MDMA, dan 877 (delapan ratus tujuh puluh tujuh) sampel positif mengandung Metamfetamina.
- 23 (dua puluh tiga) sampel tidak mengandung MDMA, Metamfetamina, dan Ganja.



Gambar 3.23. Profil Hasil Pengujian Sampel Barang Bukti NAPPZA

3.3. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional

A. Pengawasan Sarana

1) Pengawasan Sarana Produksi

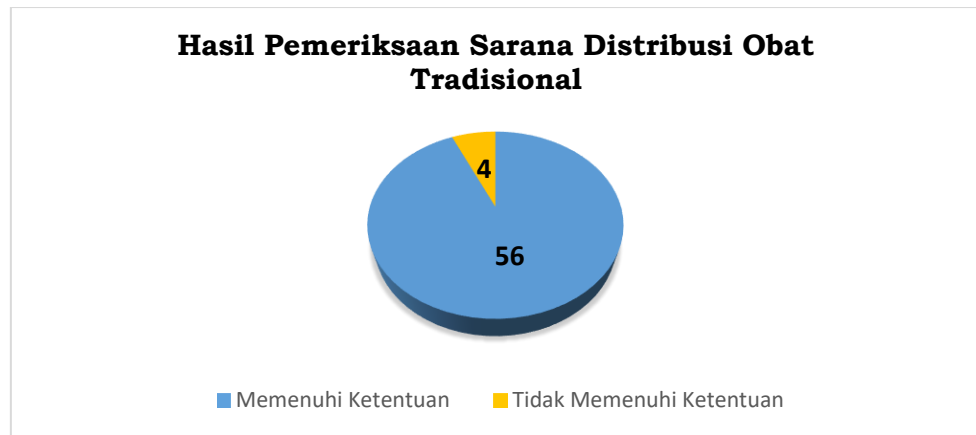
Sarana produksi obat tradisional yang terdapat di wilayah kerja Balai Besar POM di Pontianak sebanyak 7 (tujuh) sarana UKOT. Target yang diperiksa pada tahun 2023 adalah 3 (tiga) sarana, dengan realisasi yang diperiksa sebanyak 3 (tiga) sarana dengan hasil seluruhnya memenuhi ketentuan.



Gambar 3.24. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Tradisional

2) Pengawasan Sarana Distribusi

Pemeriksaan sarana distribusi Obat Tradisional target pemeriksaan sejumlah 60 (enam puluh) dari 460 (empat ratus enam puluh) sarana yang ada. Adapun realisasi pemeriksaan sarana sejumlah 56 (lima puluh enam) sarana Memenuhi Ketentuan dan 4 (empat) sarana Tidak Memenuhi Ketentuan.



Gambar 3.25. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional

Aspek yang tidak memenuhi ketentuan yaitu ditemukan Sediaan Farmasi Tanpa Izin Edar/rusak/kedaluwarsa (4 sarana). Terhadap sarana distribusi obat tradisional yang tidak memenuhi ketentuan telah dilakukan tindak lanjut berupa pemberian sanksi administrasi yaitu 3 (tiga) sarana diberikan sanksi Peringatan dan 1 (satu) sarana diberikan sanksi Peringatan Keras. Dari 4 sanksi administrasi, hanya 1 sarana yang memberikan respon perbaikan terhadap tindak lanjut yang diberikan oleh Balai Besar POM di Pontianak.

Balai Besar POM di Pontianak juga melakukan kegiatan operasi tematik terhadap obat tradisional dan suplemen kesehatan ilegal dan/atau mengandung bahan kimia obat terhadap 18 sarana dan ditemukan 154 item produk. Terhadap produk tersebut telah dilakukan pemusnahan dan pengamanan setempat.



Gambar 3.26. Sanksi Administrasi yang diberikan kepada Sarana Distribusi Toko Obat



Gambar 3.27. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional

B. Sampling dan Pengujian Obat Tradisional

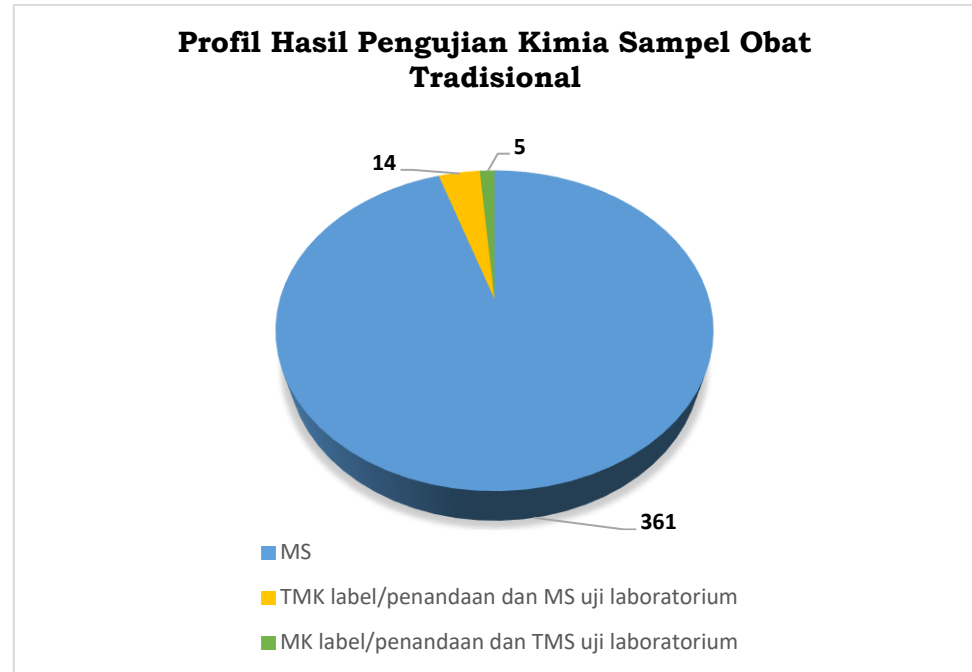
Pada tahun anggaran 2023 Balai Besar POM di Pontianak telah melakukan pengawasan mutu dan keamanan terhadap 384 (tiga ratus delapan puluh empat) sampel obat tradisional rutin yang terdiri dari 337 (tiga ratus tiga puluh tujuh) sampel hasil sampling BBPOM di Pontianak dan 47 (empat puluh tujuh) sampel hasil

sampling Loka POM di Sanggau. Sebanyak 333 (tiga ratus tiga puluh tiga) sampel yang disampling oleh BBPOM di Pontianak terdiri dari 101 (seratus satu) sampel *targeted* dan 232 (dua ratus tiga puluh dua) sampel acak. Sebanyak 47 (empat puluh tujuh) sampel yang disampling oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau terdiri dari 14 (empat belas) sampel *targeted* dan 33 (tiga puluh tiga) sampel acak. Dari 384 (tiga ratus delapan puluh empat) sampel tersebut, sebanyak 380 (tiga ratus delapan puluh) sampel diuji di Laboratorium Pengujian Kimia.

Parameter uji obat tradisional yang dikerjakan meliputi parameter uji fisika dan kimia. Parameter uji fisika yang dikerjakan yakni sebanyak 275 (dua ratus tujuh puluh lima) parameter uji kadar air dan 1 (satu) parameter uji keseragaman bobot. Sedangkan parameter uji kimia yang dikerjakan meliputi 64 (enam puluh empat) parameter uji cemaran logam berat, 2368 (dua ribu tiga ratus enam puluh delapan) parameter uji identifikasi bahan kimia obat, 1 (satu) parameter uji penetapan kadar zat aktif, 75 (tujuh puluh lima) parameter uji identifikasi/penetapan kadar etanol dan metanol, 14 (empat belas) identifikasi/penetapan kadar zat tambahan yang diijinkan serta 82 (delapan puluh dua) parameter uji cemaran etilen glikol dan dietilendlikol.

Hasil pengujian kimia sampel obat tradisional, yaitu 361 (tiga ratus enam puluh satu) sampel memenuhi syarat, 14 (empat belas) sampel TMK label/penandaan dan MS uji laboratorium, 5 (lima) sampel MK label/penandaan dan TMS uji laboratorium. Sampel yang tidak memenuhi syarat uji laboratorium kimia terdiri atas 1 (satu) sampel TMS kadar etanol, 1 (satu) sampel TMS kadar lovastatin, 1 (satu)

sampel TMS kadar asam benzoat dan 2 (dua) sampel mengandung kofein.

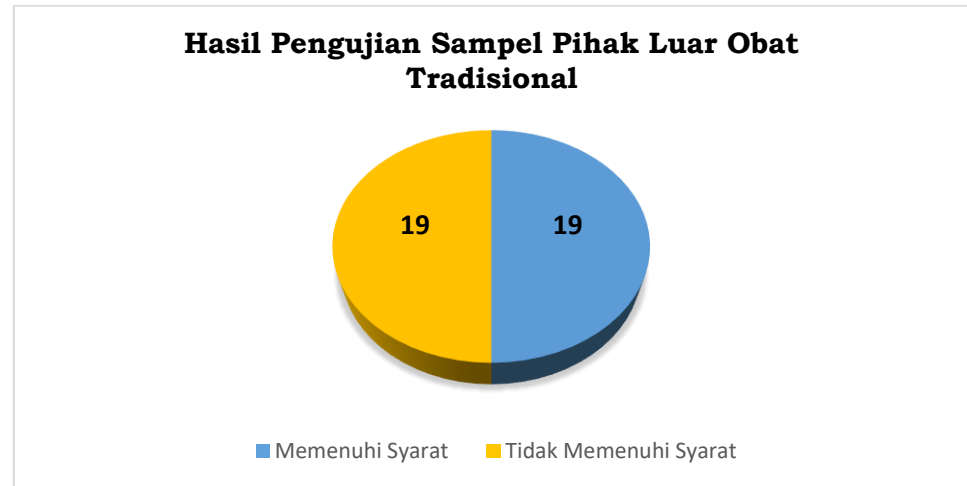


Gambar 3.28. Hasil Pengujian Kimia Sampel Obat Tradisional

Pengujian juga dilakukan untuk parameter mikrobiologi sebanyak 187 sampel yang terdiri dari 160 sampel yang *disampling* oleh Balai Besar POM di Pontianak dan 27 sampel yang *disampling* oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau. Sampel obat tradisional diuji terhadap parameter cemaran mikroba, yaitu: Angka Lempeng Total (ALT), Angka Kapang Khamir (AKK), Identifikasi *Shigella sp.*, *Salmonella sp.*, *Clostridia*, MPN *Enterobacteriaceae* dan MPN *Escherichia coli* untuk obat tradisional.

Seluruh sampel telah selesai uji, dengan hasil 181 sampel memenuhi syarat (MS) dan 6 sampel tidak memenuhi syarat (TMS). Sampel tersebut TMS untuk parameter uji Angka Lempeng Total (sebanyak 2 sampel) dan MPN *Enterobacteriaceae* (sebanyak 4 sampel).

Selain melakukan pengujian sampel rutin, Balai Besar POM di Pontianak juga melakukan pengujian sampel obat tradisional dari pihak ketiga dengan parameter uji kimia sebanyak 38 (tiga puluh delapan) sampel, dengan hasil 19 (sembilan belas) sampel memenuhi syarat (MS) dan 19 (sembilan belas) sampel tidak memenuhi syarat (TMS) mengandung bahan kimia obat (BKO).



Gambar 3.29. Hasil Pengujian Sampel Pihak Luar Obat Tradisional

3.4. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Kuasi

Pada tahun anggaran 2023, sampel kuasi yang diuji oleh Laboratorium Pengujian Kimia sebanyak 27 (dua puluh tujuh) sampel terdiri dari 8 (delapan) sampel *targeted* dan 19 (sembilan belas) sampel acak. Dari 27 (dua puluh tujuh) sampel tersebut, sebanyak 7 (tujuh) sampel *targeted* dan 17 (tujuh belas) sampel acak disampling oleh Balai Besar POM di Pontianak, 1 (satu) sampel *targeted* dan 2 (dua) sampel acak oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau.

Parameter uji kuasi yang dikerjakan meliputi parameter uji fisika dan kimia. Parameter uji fisika yang dikerjakan sebanyak 27 (dua puluh tujuh) parameter uji organoleptis, sedangkan parameter uji kimia yang dikerjakan meliputi 51 (lima puluh satu)

parameter uji identifikasi dan 3 (tiga) parameter uji penetapan kadar zat aktif.

Sampel seluruhnya telah selesai diuji di Laboratorium Kimia. Hasil pengujian yang diperoleh yakni 25 (dua puluh lima) sampel Memenuhi Syarat (MS), 2 (dua) sampel MK label/penandaan dan TMS uji laboratorium. Sampel yang tidak memenuhi syarat uji laboratorium kimia terdiri dari 1 (satu) sampel TMS kadar asam salisilat dan 1 (satu) sampel TMS metil salisilat.

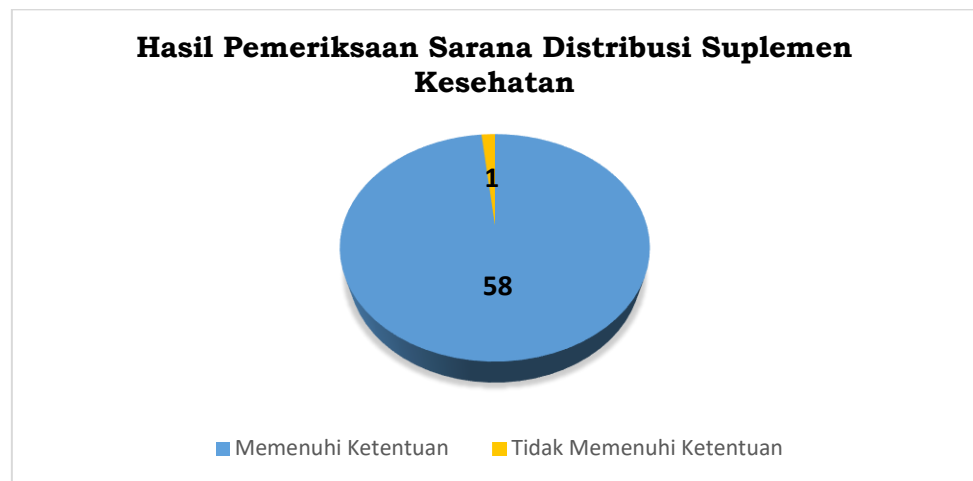


Gambar 3.30. Profil Hasil Pengujian Kimia Sampel Obat Kuasi

3.5 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan

A. Pengawasan Sarana

Pemeriksaan sarana distribusi Suplemen Kesehatan dengan target pemeriksaan sejumlah 59 (lima puluh sembilan) sarana dari 210 (dua ratus sepuluh) sarana yang ada. Realisasi pemeriksaan sarana sejumlah 58 (lima puluh delapan) sarana memenuhi ketentuan dan 1 (satu) sarana tidak memenuhi ketentuan.



Gambar 3.31. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

Aspek yang tidak memenuhi ketentuan yaitu ditemukan Sediaan Farmasi Tanpa Izin Edar/rusak/kedaluwarsa (1 sarana). Terhadap sarana distribusi suplemen kesehatan yang tidak memenuhi ketentuan telah dilakukan tindak lanjut berupa pemberian sanksi administrasi yaitu sanksi Peringatan Keras. Terhadap tindak lanjut yang diberikan, sarana telah menyampaikan tindakan perbaikan dan pencegahan.

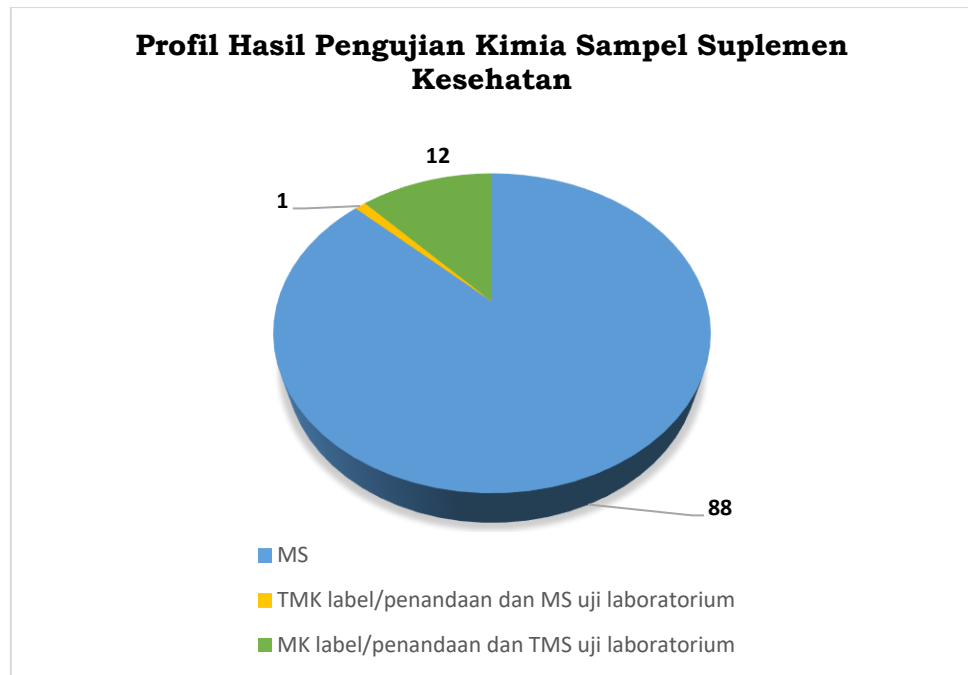
B. Sampling dan Pengujian Suplemen Kesehatan

Pada tahun anggaran 2023, sampel suplemen kesehatan yang diuji oleh Laboratorium Pengujian Kimia

sebanyak 101 (seratus satu) sampel terdiri dari 31 (tiga puluh satu) sampel *targeted* dan 70 (tujuh puluh) sampel acak. Dari 101 (seratus satu) sampel tersebut, sebanyak 27 (dua puluh tujuh) sampel *targeted* dan 62 (enam puluh dua) sampel acak disampling oleh Balai Besar POM di Pontianak, 4 (empat) sampel *targeted* dan 8 (delapan) sampel acak oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau.

Parameter uji suplemen kesehatan yang dikerjakan meliputi parameter uji fisika dan kimia. Parameter uji fisika yang dikerjakan sebanyak 83 (delapan puluh tiga) parameter uji kadar air, sedangkan parameter uji kimia yang dikerjakan meliputi 117 (seratus tujuh belas) parameter uji identifikasi, 122 (seratus dua puluh dua) parameter uji penetapan kadar zat aktif, 14 (empat belas) parameter uji identifikasi/penetapan kadar etanol dan metanol serta 17 (tujuh belas) parameter uji cemaran etilen glikol dan dietilendlikol.

Sampel seluruhnya telah selesai diuji di Laboratorium Kimia . Hasil pengujian yang diperoleh yakni 88 (delapan puluh delapan) sampel Memenuhi Syarat (MS), 12 (dua belas) sampel MK label/penandaan dan TMS uji laboratorium, 1 (satu) sampel TMK label/penandaan dan TMS uji laboratorium. Sampel yang tidak memenuhi syarat uji laboratorium kimia terdiri dari 4 (empat) sampel TMS kadar vitamin A, 1 (satu) sampel TMS kadar vitamin B6, 2 (dua) sampel TMS kadar vitamin C, 1 (satu) sampel TMS kadar vitamin C dan vitamin A, 1 (satu) sampel TMS kadar vitamin D3, 1 (satu) sampel TMS kadar glukosamin, 1 (satu) sampel TMS kadar glukosamin dan Metilsulfonilmetan, 1 (satu) sampel TMS kadar air dan 1 (satu) sampel TMS kadar asam folat.



Gambar 3.32. Profil Hasil Pengujian Kimia Sampel Suplemen Kesehatan

Terdapat 58 sampel suplemen kesehatan yang diterima oleh Laboratorium Mikrobiologi. Sebanyak 46 sampel merupakan sampel rutin Balai Besar POM di Pontianak dan 7 sampel rutin Loka POM di Kabupaten Sanggau. Sebanyak 5 sampel DNA *Porcine* berasal dari Balai Besar/Balai POM di Region 4.

Dari 58 sampel tersebut, 5 sampel diuji parameter Deteksi DNA *Porcine* dan 53 sampel diuji terhadap parameter cemaran mikroba, yaitu: Angka Lempeng Total (ALT), Angka Kapang Khamir (AKK) dan Identifikasi terhadap bakteri patogen (Identifikasi *S.aureus*, *E.coli*, dan *Salmonella sp.*). Seluruh sampel telah selesai uji, dengan hasil 57 sampel memenuhi syarat dan 1 sampel tidak memenuhi syarat (TMS) pada parameter uji Deteksi DNA *Porcine*.

3.6. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik

A. Pengawasan Sarana

1) Pengawasan Sarana Produksi

Sarana produksi kosmetika yang ada sebanyak 4 (empat) sarana di wilayah kerja Balai Besar POM di Pontianak dan pada tahun 2023 pemeriksaan sarana produksi kosmetik dilakukan terhadap 2 (dua) sarana. Hasil pemeriksaan sarana sebanyak 1 (satu) sarana memenuhi ketentuan dan 1 (satu) sarana tidak memenuhi ketentuan.



Gambar 3.33. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik

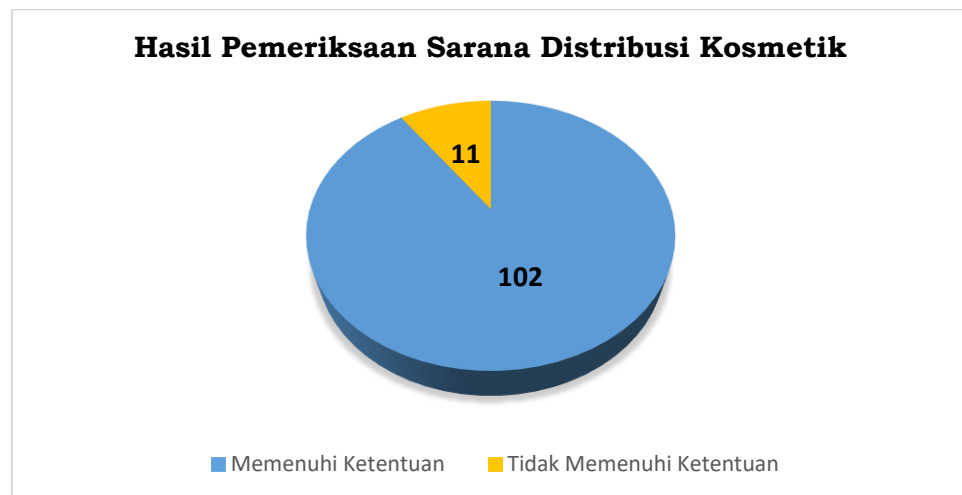
Aspek yang tidak memenuhi ketentuan yaitu tempat produksi tidak sesuai dengan denah dan layout yang disetujui dan berada pada bangunan yang berbeda, kebersihan dan kerapian setiap ruangan tidak dirawat sesuai prosedur, setiap bahan awal yang diterima tidak diberi label identitas dan status, alat timbang tidak pernah dilakukan tera, tidak tersedia catatan pengolahan dan pengemasan bets, tidak dilakukan pemeriksaan dan/atau pengujian terhadap bahan awal, tidak tersedia catatan pemeriksaan dan/atau pengujian bahan awal dan produk jadi, gudang tidak dalam kondisi bersih serta tidak ada pemisahan bahan/ produk dengan status berbeda, tidak tersedia catatan pembersihan peralatan, tidak tersedia catatan distribusi

setiap betas, tidak dilakukan pelulusan produk jadi sebelum dipindahkan ke gudang.

Terhadap sarana produksi kosmetik yang tidak memenuhi ketentuan telah dilakukan tindak lanjut berupa pemberian sanksi administrasi yaitu 1 (satu) sarana diberikan sanksi Peringatan. Terhadap tindak lanjut yang diberikan, sarana tidak menyampaikan tindakan perbaikan dan pencegahan.

2) Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetik

Jumlah sarana distribusi kosmetik yang ada di Provinsi Kalimantan Barat sebanyak 276 (dua ratus tujuh puluh enam) sarana. Tahun 2023 target sarana distribusi yang diperiksa adalah 113 (seratus tiga belas) sarana dengan realisasi 113 (seratus tiga belas) sarana. Hasil pemeriksaan sarana sebanyak 102 (seratus dua) sarana memenuhi ketentuan dan 11 (sebelas) sarana tidak memenuhi ketentuan.



Gambar 3.34. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

Aspek yang tidak memenuhi ketentuan yaitu ditemukan Sediaan Farmasi Tanpa Izin Edar/rusak/kadaluarsa pada sebanyak 11 sarana. Terhadap sarana distribusi kosmetik yang tidak memenuhi ketentuan telah dilakukan tindak lanjut berupa pemberian sanksi administrasi. 7 (tujuh) sarana diberikan sanksi Peringatan dan 4 (empat) sarana diberikan sanksi Peringatan Keras. Sebanyak 2 (dua) sarana telah menyampaikan tindakan perbaikan dan pencegahan.



Gambar 3.35. Sanksi Administrasi yang diberikan kepada Sarana Distribusi Kosmetik



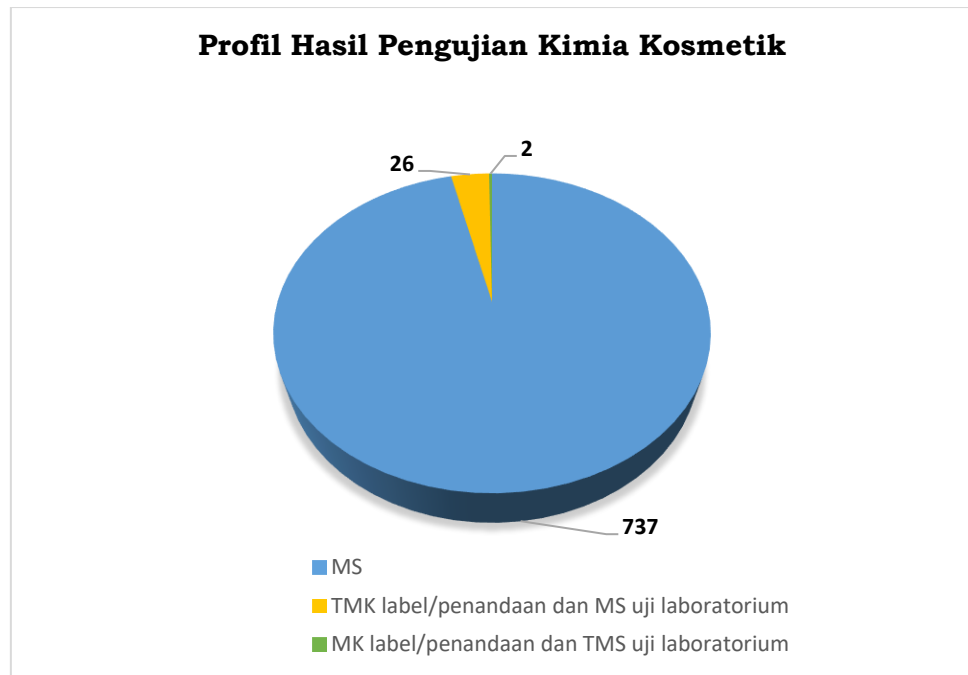
Gambar 3.36. Kegiatan Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

B. Sampling dan Pengujian

Pada tahun anggaran 2023, Balai Besar POM di Pontianak melakukan sampling sebanyak 671 sampel yang terdiri dari 201 (dua satu) sampel *targeted* dan 470 (empat ratus tujuh puluh) sampel acak.

Selain itu Balai Besar POM di Pontianak melakukan pengujian terhadap sampel kosmetik yang disampling oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau sebanyak 95 sampel yang terdiri dari 27 (dua puluh tujuh) sampel *targeted* dan 68 (enam puluh delapan) sampel acak oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau. Sebanyak 1 sampel tidak dilakukan pengujian karena merupakan produk TIE.

Hasil pengujian sampel menyatakan 737 (tujuh ratus tiga puluh tujuh) sampel memenuhi syarat, dan 28 (dua puluh delapan) sampel tidak memenuhi syarat, dengan rincian 26 (dua puluh enam) sampel memenuhi syarat uji laboratorium namun TMK label/penandaan dan 2 (dua) sampel MK label/penandaan namun tidak memenuhi syarat uji laboratorium. Sampel TMS uji laboratorium terdiri dari 1 (satu) sampel TMS identifikasi triklosan dan 1 (satu) sampel TMS kadar metanol.



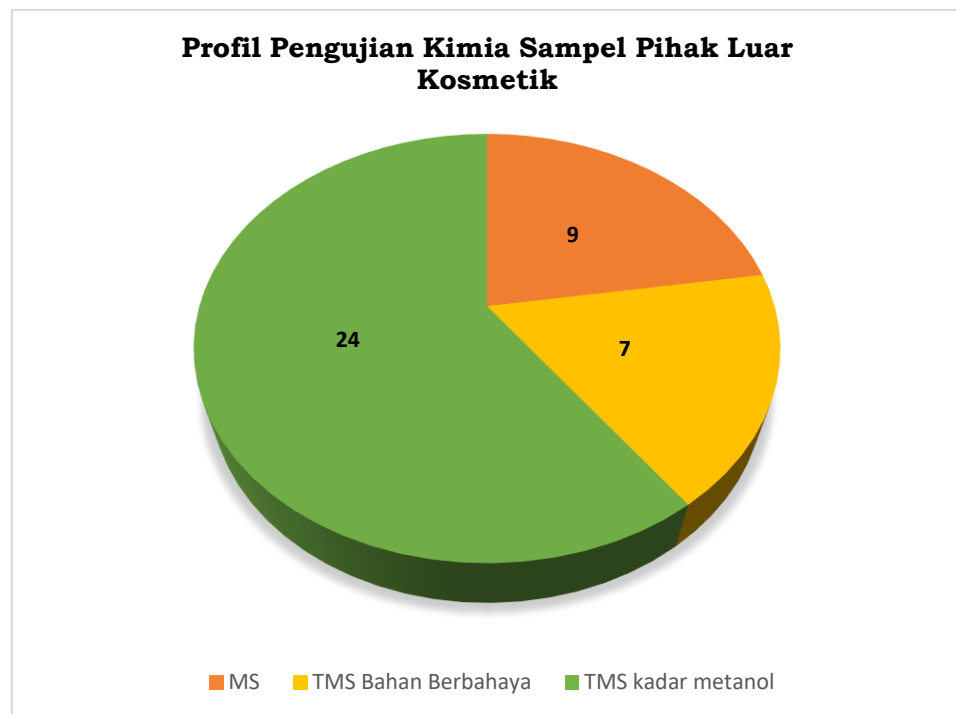
Gambar 3.37. Profil Hasil Pengujian Kimia Sampel Kosmetik

Selain itu dengan adanya sistem regional pada tahun 2023, Laboratorium Kimia juga melakukan pengujian spesifik untuk parameter penetapan kadar dioksan, identifikasi merah K3 dan identifikasi klindamisin terhadap 40 (empat puluh) sampel dari Balai Besar POM di Padang, Balai POM di Tarakan, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu. Hasil pengujian untuk sampel regional, yaitu 39 (tiga puluh sembilan) sampel memenuhi syarat (MS) dan 1 (satu) sampel TMS identifikasi pewarna merah K3.

Parameter uji kimia pada sampel kosmetik yang dikerjakan, yaitu 214 (dua ratus empat belas) parameter uji Identifikasi pewarna, 7 (tujuh) parameter uji Identifikasi pengawet, 5 (lima) parameter uji PK pengawet, 11 (sebelas) parameter PK tabir surya, 151 (seratus lima puluh satu) parameter uji PK dioksan (spesifik), 140 (seratus empat puluh) parameter uji PK etanol dan metanol, 26 (dua puluh

enam) parameter PK DEG, 1.376 (seribu tiga ratus tujuh puluh enam) parameter identifikasi bahan dilarang, 40 (empat puluh) parameter PK zat aktif serta 12 (dua) parameter uji PK bahan yang diizinkan (tcc triklosan, zinc pyrithione, fluoride, climbazole dsb).

Selain melakukan pengujian sampel rutin, Laboratorium Kimia juga melakukan pengujian sampel kosmetik dari pihak ketiga sebanyak 40 (empat puluh) sampel, dengan hasil 9 (sembilan) sampel memenuhi syarat (MS), 7 (tujuh) sampel tidak memenuhi syarat (TMS) karena mengandung bahan berbahaya dan 24 (dua puluh delapan) sampel tidak memenuhi syarat (TMS) kadar metanol.



Gambar 3.38. Profil Pengujian Kimia Sampel Pihak Luar Kosmetik

Terdapat 318 sampel kosmetika yang diterima oleh Laboratorium Mikrobiologi. Sebanyak 274 sampel merupakan sampel rutin Balai Besar POM di Pontianak dan 39 sampel dari Loka POM di Kabupaten Sanggau, sedangkan

5 sampel DNA *Porcine* berasal dari Balai Besar/Balai POM di Region 4. Sebanyak 313 sampel diuji terhadap parameter cemaran mikroba, yaitu: Angka Lempeng Total (ALT), Angka Kapang Khamir (AKK) dan Identifikasi terhadap bakteri patogen (Identifikasi *S.aureus*, *Pseudomonas aeruginosa*, *Candida albicans*). Seluruh sampel telah selesai diuji dengan hasil 310 sampel memenuhi syarat (MS) dan 8 sampel tidak memenuhi syarat (TMS). Delapan sampel tersebut TMS untuk parameter uji Angka Lempeng Total (sebanyak 4 sampel) serta TMS Angka Lempeng Total dan Angka Kapang Khamir (4 sampel).

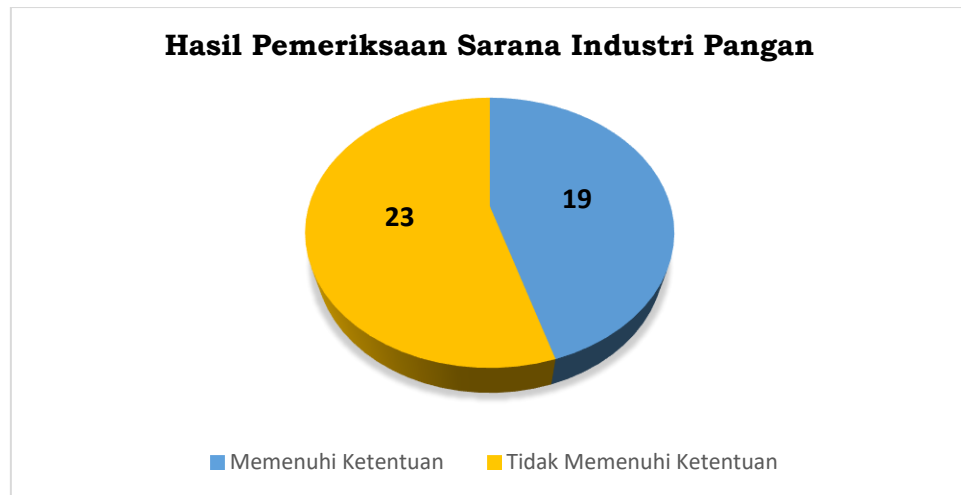
3.7. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan

A. Pengawasan Sarana

1) Pengawasan Sarana Produksi

- **Pengawasan Sarana Industri Pangan**

Jumlah industri pangan (MD) di Provinsi Kalimantan Barat adalah 59 (lima puluh sembilan) sarana, target yang diperiksa pada tahun 2023 adalah 42 (empat puluh dua) sarana, dengan realisasi yang diperiksa sebanyak 42 (empat puluh dua) sarana dengan hasil 19 (sembilan belas) sarana memenuhi ketentuan dan 23 (dua puluh tiga) sarana tidak memenuhi ketentuan.



Gambar 3.39. Hasil Pemeriksaan Sarana Industri Pangan

Sarana tidak memenuhi ketentuan terdiri dari 14 (empat belas) sarana produksi AMDK, 1 (satu) sarana produksi olahan daging, 2 (dua) sarana produksi garam beryodium, 3 (tiga) sarana produksi kopi bubuk, 1 sarana industri minuman lidah buaya, 1 (satu) sarana produksi makanan ringan, dan 1 (satu) sarana produksi bahan tambahan pangan.

Aspek yang tidak memenuhi ketentuan dalam penerapan CPPOB yang paling banyak ditemukan di antaranya aspek konstruksi dan *layout*, aspek peralatan, aspek pengendalian proses dan pencegahan kontaminasi silang, aspek pengendalian hama, aspek fasilitas karyawan dan kebersihan personel, sistem ketertelusuran dan penarikan serta aspek tanggap darurat keamanan pangan.

Ketidaksesuaian pada aspek konstruksi dan *layout* seperti program pemeliharaan bangunan yang dilakukan tidak dilakukan secara konsisten, lantai dalam keadaan kotor, retak dan terdapat genangan, jendela yang

berhubungan langsung dengan lingkungan luar tidak dilengkapi dengan kasa.

Ketidaksesuaian pada aspek peralatan misalnya tidak memiliki program pemeliharaan peralatan yang dilakukan secara konsisten, tidak memiliki program kalibrasi alat ukur, dan peralatan dalam kondisi kotor.

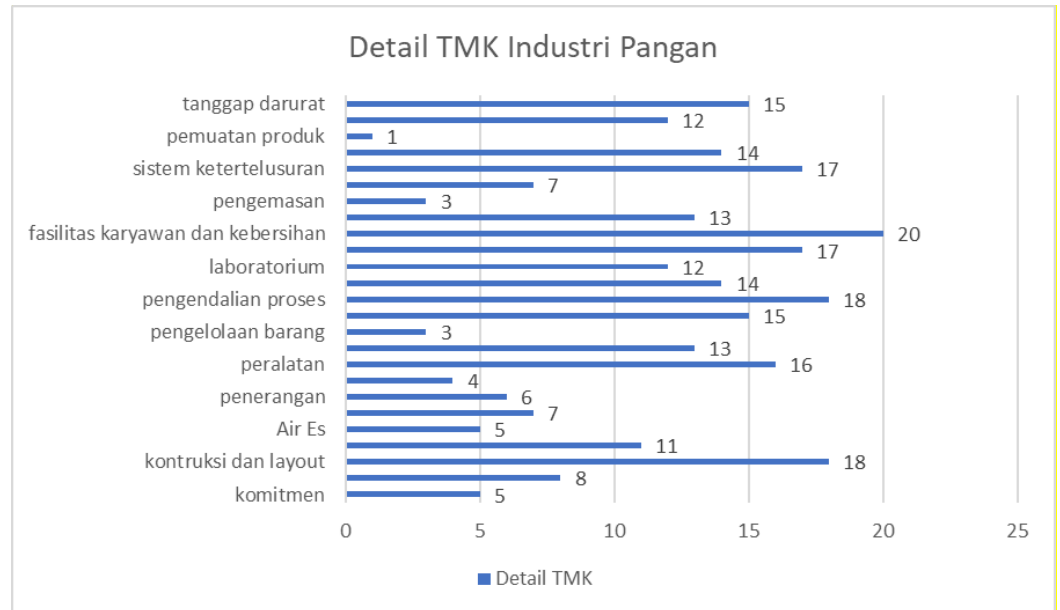
Ketidaksesuaian pada aspek pengendalian proses dan pencegahan kontaminasi silang misalnya tidak memiliki prosedur evaluasi pelepasan produk akhir, tidak terdapat catatan monitoring pengendalian proses dan catatan tindakan koreksi terhadap ketidaksesuaian.

Ketidaksesuaian pada aspek pengendalian hama misalnya tidak terdapat program pengendalian hama yang efektif dan tidak terdapat fasilitas atau usaha lain untuk mencegah binatang atau serangga masuk ke dalam ruang produksi.

Ketidaksesuaian pada aspek fasilitas karyawan dan kebersihan personel misalnya fasilitas pencucian tangan tidak dilengkapi sabun dan alat pengering, personil yang kontak langsung dengan produk menggunakan perhiasan, personil melakukan aktivitas makan dan minum di ruang produksi.

Ketidaksesuaian pada aspek sistem ketertelusuran dan penarikan misalnya sarana tidak memiliki sistem ketertelusuran dan penarikan produk yang efektif serta tidak melakukan simulasi ketertelusuran dan penarikan produk.

Ketidaksesuaian pada aspek tanggap darurat keamanan pangan misalnya tidak memiliki prosedur tanggap darurat keamanan pangan yang memadai.

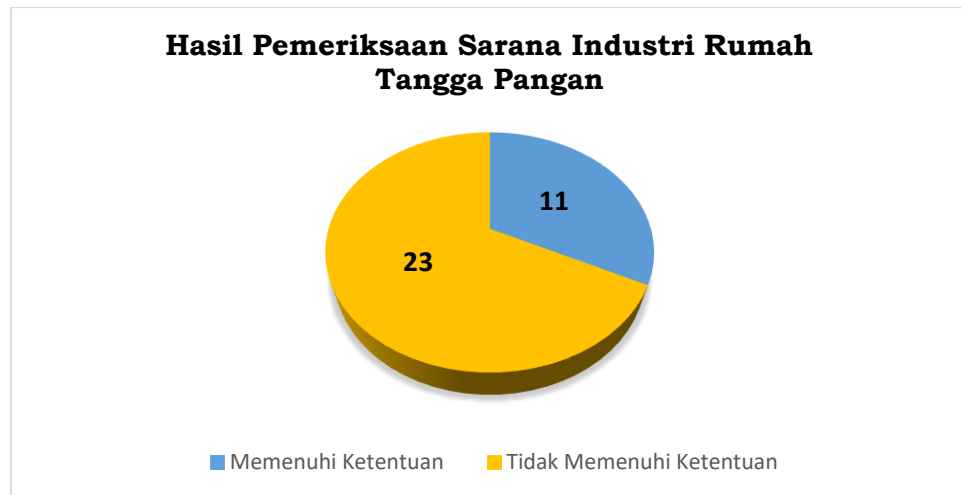


Gambar 3.40. Aspek Ketidaksesuaian CPPOB pada Industri Pangan

Terhadap industri pangan yang tidak memenuhi ketentuan telah dilakukan tindak lanjut berupa pemberian sanksi administrasi yaitu 22 (dua puluh dua) sarana diberikan sanksi Peringatan dan 1 (satu) sarana diberikan sanksi Peringatan Keras. Sebanyak 21 (dua puluh) sarana telah menyampaikan tindakan perbaikan dan pencegahan.

• Pengawasan Sarana Industri Rumah Tangga Pangan

Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) di Provinsi Kalimantan Barat sebanyak 1.398 (seribu tiga ratus sembilan puluh delapan) sarana, ditargetkan pada tahun 2023 sebanyak 43 (empat puluh tiga) sarana untuk diperiksa dengan realisasi 43 (empat puluh tiga) sarana dengan hasil 11 (sebelas) sarana memenuhi ketentuan dan 32 (tiga puluh dua) sarana tidak memenuhi ketentuan.



Gambar 3.41. Hasil Pemeriksaan Sarana Industri Rumah
Tangga Pangan

Aspek yang tidak memenuhi ketentuan dalam penerapan cara produksi pangan yang baik untuk industri rumah tangga yang paling banyak ditemukan diantaranya aspek bangunan dan fasilitas (16 temuan), aspek fasilitas dan kegiatan higiene dan sanitasi (18 temuan), aspek pelabelan pangan (28 temuan) dan aspek pencatatan dan dokumentasi (21 temuan).

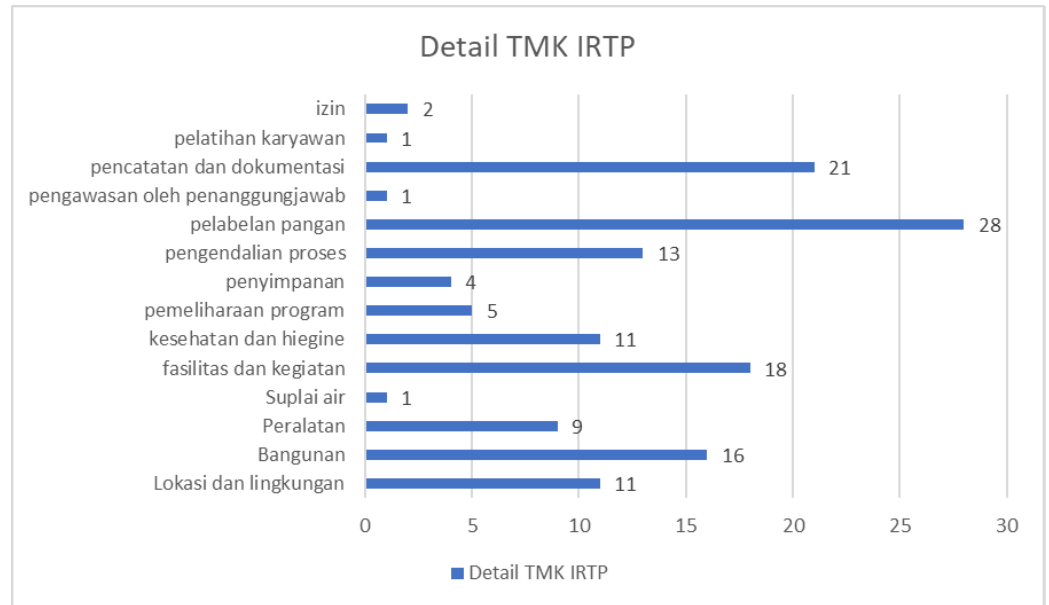
Ketidaksesuaian pada aspek bangunan dan fasilitas misalnya lantai, dinding dan langit-langit tidak terawat dan kotor, ventilasi tidak terawat dan kotor, ruang produksi sempit sehingga sukar untuk dibersihkan.

Ketidaksesuaian pada aspek fasilitas dan kegiatan higiene dan sanitasi misalnya tidak tersedia tempat pembuangan sampah tertutup, tidak tersedia sarana cuci tangan lengkap dengan sabun dan alat pengering tangan.

Ketidaksesuaian pada aspek pelabelan misalnya label tidak mencantumkan daftar bahan yang digunakan, nama

dan alamat IRTP, kode produksi, tanggal kadaluarsa, dan mencantumkan klaim kesehatan atau klaim gizi.

Ketidaksesuaian pada aspek pencatatan dan dokumentasi misalnya IRTP tidak memiliki dokumen produksi, dokumen produksi tersedia namun tidak konsisten dilakukan pencatatan.



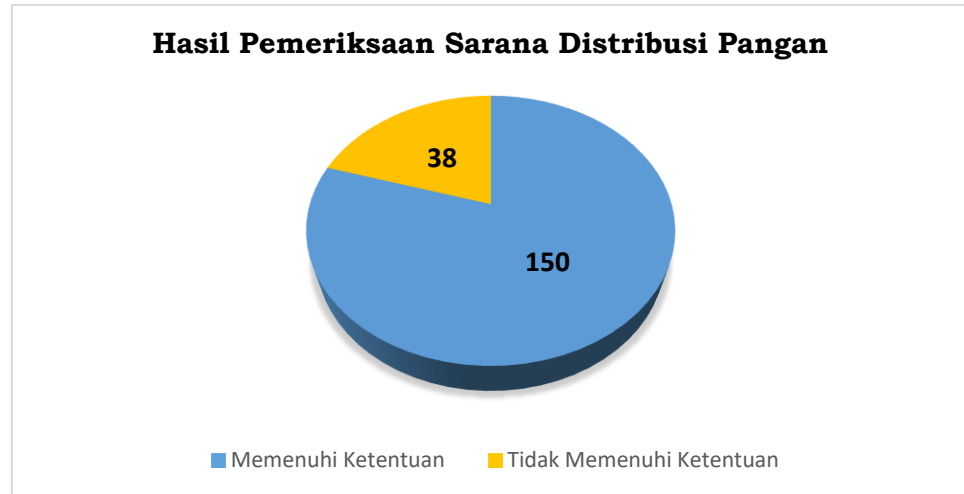
Gambar 3.42. Aspek Ketidaksesuaian Pemeriksaan CPPB pada Industri Rumah Tangga

Terhadap industri rumah tangga pangan yang tidak memenuhi ketentuan telah dilakukan tindak lanjut berupa pemberian sanksi administrasi. Sebanyak 32 (tiga puluh dua) sarana direkomendasikan kepada Dinas Kesehatan Kab/Kota untuk diberikan sanksi Peringatan. Sebanyak 30 (tiga puluh) rekomendasi telah direspon oleh Dinas Kab/Kota.

2) Sarana Distribusi

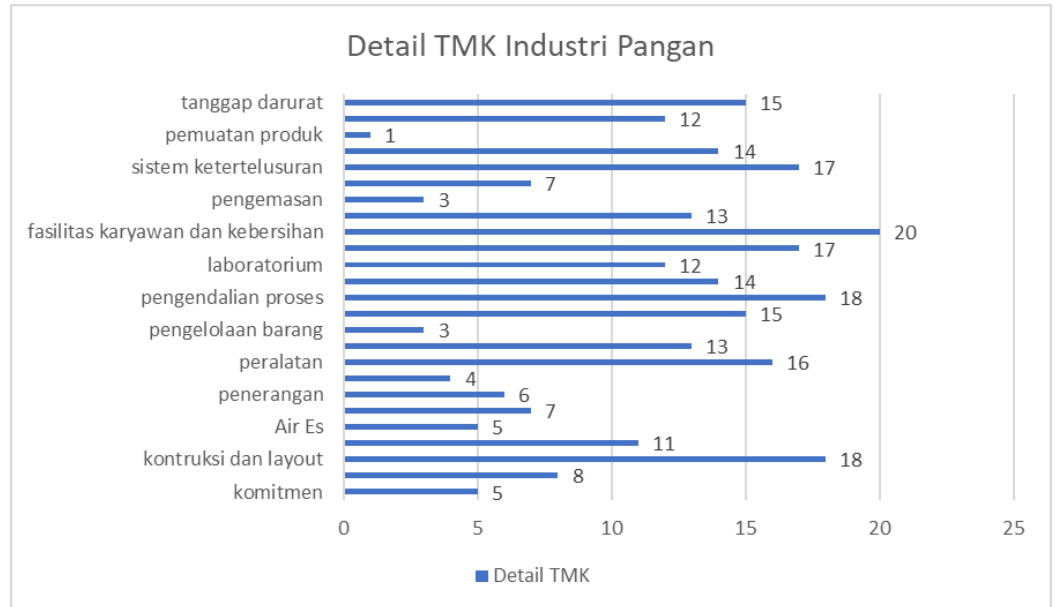
Jumlah sarana distribusi pangan di Provinsi Kalimantan Barat adalah 619 (enam ratus sembilan belas) sarana, untuk tahun 2023 target sarana yang akan diperiksa

sebanyak 188 (seratus delapan puluh delapan) sarana dengan realisasi 188 (seratus delapan puluh delapan) sarana dengan hasil 150 (seratus lima puluh) sarana memenuhi ketentuan dan 38 (tiga puluh delapan) sarana tidak memenuhi ketentuan.



Gambar 3.43. Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

Aspek yang tidak memenuhi ketentuan yaitu ditemukan produk Tanpa Izin Edar/rusak/kadaluarsa, penyimpanan produk pangan tidak memadai sehingga disimpan langsung diatas lantai tanpa pallet, tidak tersedia program pengendalian hama, tidak memiliki tempat sampah tertutup, penyimpanan produk babi dan minuman beralkohol tidak disimpan secara terpisah dengan produk non babi dan non alkohol, tidak melakukan dokumentasi terhadap jadwal sanitasi dan perawatan bangunan dan peralatan, produk curah yang dipajang tidak diberi label/informasi terkait produk sesuai dengan regulasi.



Gambar 3.44. Aspek Ketidaksiesuaian CPPOB pada Industri Pangan

Terhadap sarana distribusi pangan yang tidak memenuhi ketentuan telah dilakukan tindak lanjut berupa pemberian sanksi administrasi. 27 (dua puluh tujuh) sarana diberikan sanksi Peringatan dan 11 (sebelas) sarana diberikan sanksi Peringatan Keras. Sebanyak 5 (lima) sarana yang telah melaporkan tindakan perbaikan dan pencegahan.



Gambar 3.45. Sanksi Administrasi yang diberikan kepada Sarana Distribusi Pangan



Gambar 3.46. Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

Pada tahun 2023, selain melakukan pengawasan sarana peredaran pangan secara rutin, Balai Besar POM di Pontianak juga melakukan pengawasan terhadap peredaran produk pangan selama bulan Ramadhan dan Idul Fitri serta menjelang Natal dan Tahun Baru.

Intensifikasi pengawasan sarana peredaran pangan selama bulan Ramadhan dan menjelang idul fitri tahun 2023 telah dilakukan terhadap 52 (lima puluh dua) sarana dengan hasil 42 (empat puluh dua) sarana memenuhi ketentuan dan 10 (sepuluh) sarana tidak memenuhi ketentuan dan diberikan tindak lanjut berupa sanksi administrasi Peringatan. Temuan yang didapatkan berupa produk tanpa izin edar (14 item), rusak(3 item) dan kadaluarsa (13 item). Terhadap temuan produk tersebut diberikan tindak lanjut berupa pemusnahan dan proses retur sesuai ketentuan

Intensifikasi pengawasan sarana peredaran pangan dalam rangka Natal dan Tahun Baru 2023 dilakukan terhadap 81 (delapan puluh satu) sarana dengan hasil 67

(enam puluh tujuh) sarana memenuhi ketentuan dan 14 (empat belas) sarana tidak memenuhi ketentuan. Temuan yang didapatkan berupa produk tanpa izin edar (106 item), rusak (2 item) dan kadaluarsa (24 item). Terhadap temuan produk tersebut diberikan tindak lanjut berupa pemusnahan dan proses retur sesuai ketentuan.

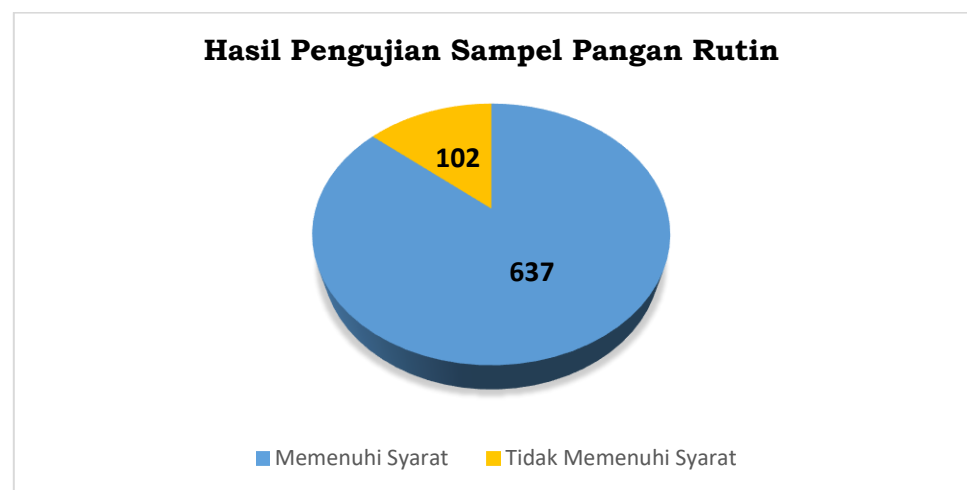


Gambar 3. 47. Pengawasan peredaran produk pangan menjelang hari raya bersama lintas sektor

B. Sampling dan Pengujian

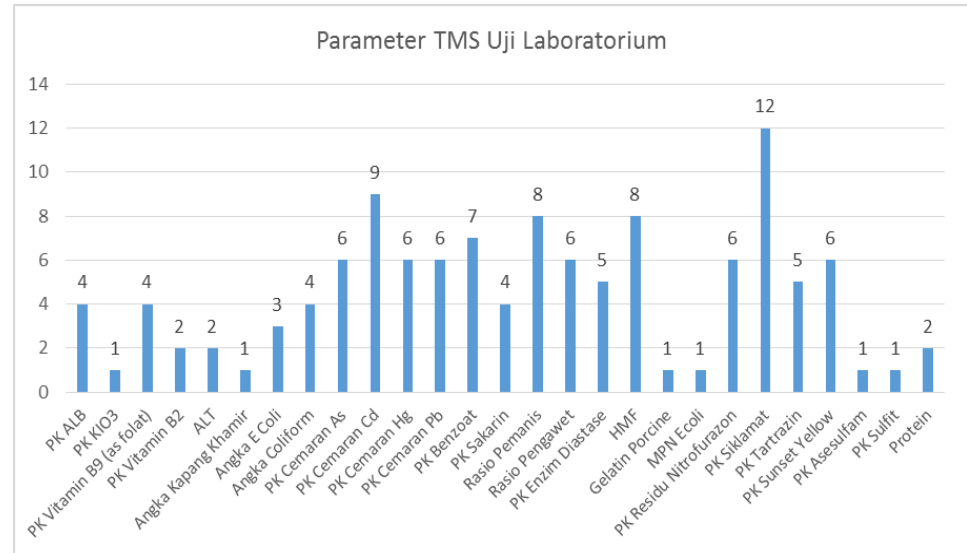
Pada tahun anggaran 2023 Balai Besar POM di Pontianak telah melakukan pengawasan mutu dan keamanan terhadap 739 sampel pangan rutin yang terdiri dari 634 sampel hasil sampling Balai Besar POM di Pontianak dan 105 sampel hasil sampling Loka POM di Kabupaten Sanggau. Sebanyak 634 sampel yang disampling oleh Balai Besar POM di Pontianak terdiri dari 195 sampel *targeted* (186 sampel produk pangan dan 9 sampel kemasan pangan) dan 439 sampel acak. Sebanyak 105 sampel yang disampling oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau terdiri dari 25 sampel *targeted* (23 sampel produk pangan dan 2 sampel kemasan pangan) dan 80 sampel acak.

Dari total sampel pangan rutin yang diuji, terdapat dua kriteria penarikan kesimpulan hasil uji, yaitu memenuhi syarat (MS) dan tidak memenuhi syarat (TMS). Penarikan kesimpulan hasil uji untuk sampel acak, selain berdasarkan hasil uji di laboratorium juga mengacu kepada hasil penandaan label yang dilakukan oleh Inspeksi. Sedangkan penarikan kesimpulan akhir pada sampel *targeted* tidak dipengaruhi oleh hasil evaluasi label dan hanya berdasarkan hasil pengujian laboratorium saja. Adapun hasil pengujian yang memenuhi syarat (MK penandaan dan MS uji laboratorium) sampel acak sebanyak 446 sampel. Sedangkan untuk hasil pengujian yang tidak memenuhi syarat pada sampel acak sebanyak 70 sampel. Untuk hasil pengujian yang memenuhi syarat pada sampel *targeted* sebanyak 191 sampel. Sedangkan untuk hasil pengujian yang tidak memenuhi syarat pada sampel *targeted* sebanyak 32 sampel. Sehingga total sampel yang memenuhi syarat sebanyak 637 sampel, dan total sampel yang tidak memenuhi syarat sebanyak 102 sampel. Profil hasil pengawasan sampel pangan rutin tahun 2023 dapat dilihat pada gambar.



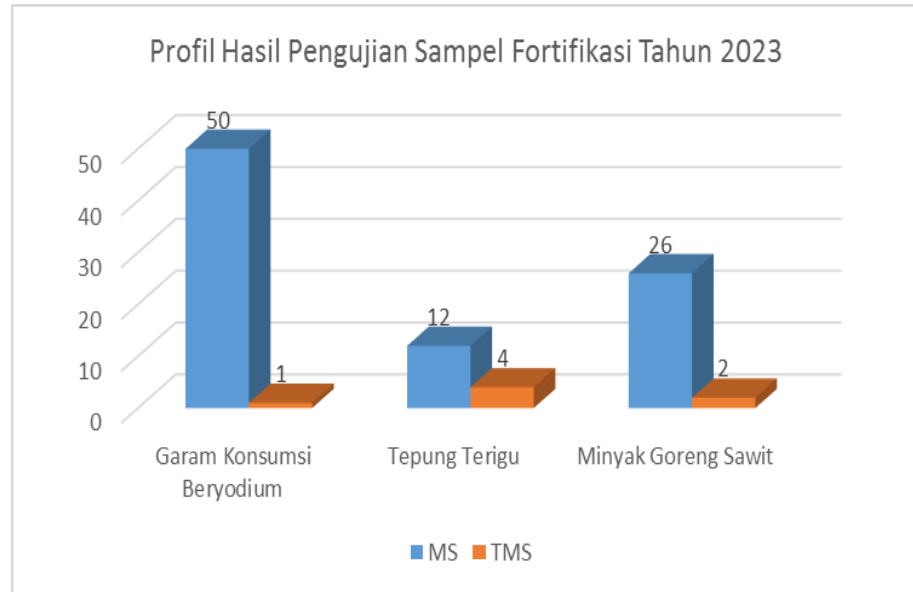
Gambar 3.48. Profil Hasil Pengujian Sampel Pangan Rutin

Berdasarkan hasil uji di laboratorium, sampel yang Tidak Memenuhi Syarat uji laboratorium dapat dirinci seperti pada gambar 2.



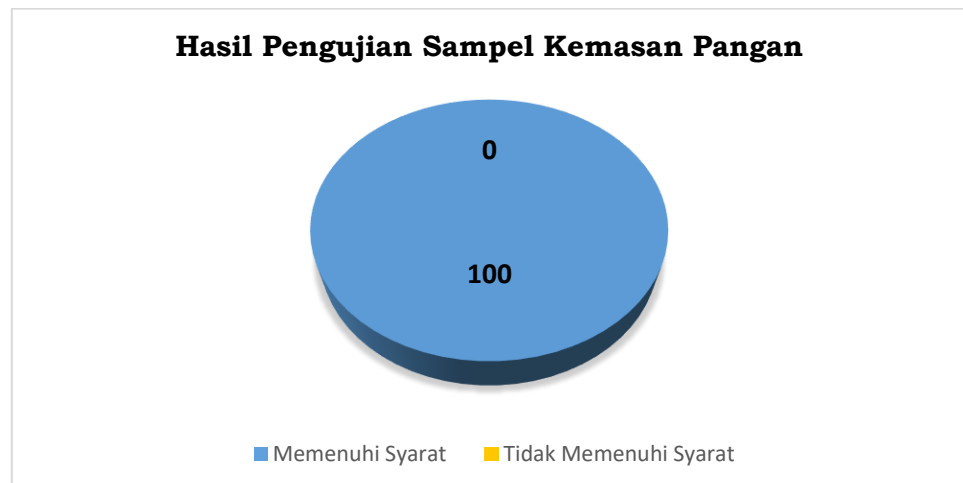
Gambar 3.49. Profil Hasil Pengujian Sampel TMS Uji Laboratorium

Dari keseluruhan sampel *targeted* yang *disampling*, 95 di antaranya merupakan sampel pangan fortifikasi yang terdiri dari 51 sampel garam konsumsi beryodium, 16 sampel tepung terigu dan 28 sampel minyak goreng sawit. Sampel yang memenuhi syarat (MS) uji laboratorium sebanyak 88 sampel dan yang tidak memenuhi syarat (TMS) uji sebanyak 7 sampel. Profil hasil pengujian sampel fortifikasi dapat dilihat pada gambar.



Gambar 3.50. Profil Hasil Pengujian Sampel Fortifikasi

Dari keseluruhan sampel pangan rutin yang disampling, terdapat sampling bertarget Kemasan Pangan yang terdiri dari 9 sampel dari Balai Besar POM di Pontianak dan 2 sampel dari Loka POM di Kabupaten Sanggau. Secara keseluruhan sampel kemasan pangan tersebut hasil pengujiannya memenuhi syarat. Profil hasil pengujian sampel kemasan pangan dapat dilihat pada gambar.



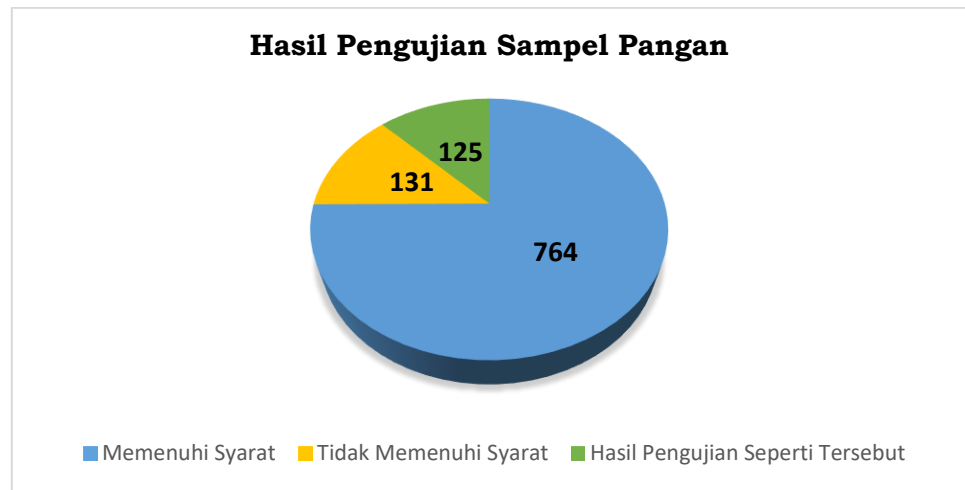
Gambar 3.51. Profil Hasil Pengujian Sampel Kemasan Pangan

Selain itu dengan adanya sistem regionalisasi pada tahun 2023, Balai Besar POM di Pontianak juga melakukan uji spesifik Balai untuk parameter Penetapan Kadar Cemarkan Logam, Penetapan Kadar Residu Kloramfenikol, Penetapan Kadar *Metabolit Nitrofurazon*, Penetapan Kadar *Sulfonamida* dan Penetapan Kadar *Siprofloksasin* terhadap 232 sampel yang berasal dari Balai Besar POM di Samarinda, Balai Besar POM di Palangkaraya, Balai Besar POM di Banjarmasin, Balai POM di Tarakan, Loka POM di Kabupaten Tabalong, Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu, dan Loka POM di Kabupaten Kotawaringin Barat. Hasil pengujian untuk sampel regional yaitu 215 sampel memenuhi syarat dan 17 sampel tidak memenuhi syarat.

Selain sampel pangan rutin dan sampel dari regionalisasi, pengujian laboratorium juga dilakukan terhadap sampel pangan non rutin. Total sampel pangan non rutin yang diuji berjumlah 281 sampel, terdiri dari 49 sampel berasal dari Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, 39 sampel berasal dari Penindakan dalam rangka investigasi, 75 sampel berasal dari Infokom dalam rangka PJAS dan Pasar Aman, dan 118 sampel dalam rangka pengujian DAK Non Fisik. Dari 281 sampel pangan non rutin yang diuji, sampel yang memenuhi syarat (MS) uji sebanyak 128 sampel, sampel yang hasil pengujian seperti tersebut (HPST) sebanyak 125 sampel, dan yang tidak memenuhi syarat (TMS) uji sebanyak 28 sampel.

Secara keseluruhan, Balai Besar POM di Pontianak telah melakukan pengawasan terhadap 1.020 sampel pangan dengan hasil memenuhi syarat (MS) sebanyak 764 sampel, sampel dengan hasil pengujian seperti tersebut sebanyak 125 sampel, dan tidak memenuhi syarat (TMS)

sebanyak 131 sampel. Profil keseluruhan hasil pengawasan sampel pangan tahun 2023 dapat dilihat pada gambar.



Gambar 3.52. Profil Keseluruhan Hasil Pengujian Sampel Pangan

Pada Tahun 2023 dilakukan uji mikrobiologi terhadap 681 sampel pangan. Dari 681 sampel, terdapat 548 sampel rutin terdiri dari:

- 453 sampel rutin dari Balai Besar POM di Pontianak, dengan hasil MS sebanyak 444 dan hasil TMS sebanyak 9 sampel. Parameter uji yang TMS adalah sebagai berikut: ALT sebanyak 1 sampel, ALT dan AKK sebanyak 1 sampel, MPN *E.coli* sebanyak 1 sampel, Angka Coliform sebanyak 3 sampel, Angka *Escherichia coli* sebanyak 3 sampel, serta TMS Angka Coliform dan Angka *Escherichia coli* sebanyak 1 sampel.
- 80 sampel berasal dari Loka POM di Kabupaten Sanggau, semua sampel memberikan hasil MS.
- 15 sampel fortifikasi, semua sampel sudah diuji dengan hasil MS.

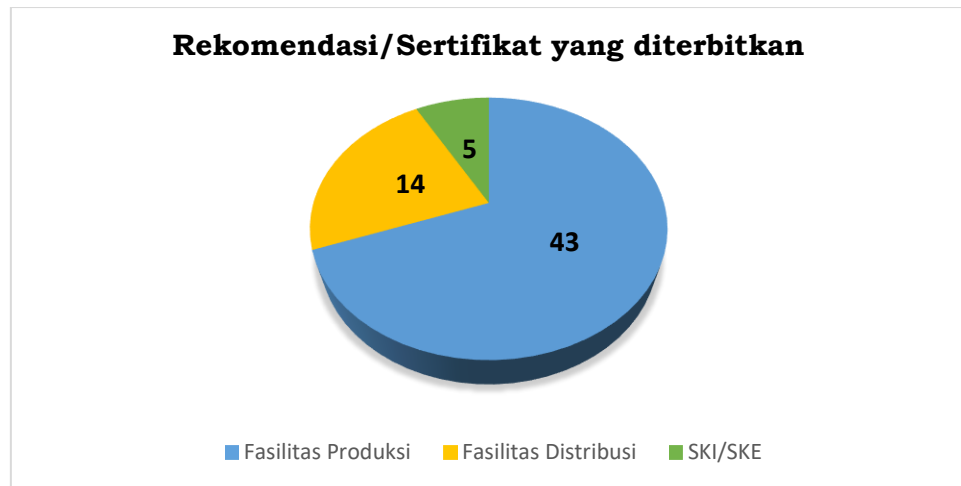
Dari 681 sampel, terdapat sampel pihak ketiga sejumlah 133 sampel Pangan, dengan rincian hasil uji sebagai berikut:

- Sebanyak 20 sampel pangan merupakan sampel KLB dengan hasil HPST.
- Sebanyak 1 sampel pangan berasal dari Produsen AMDK, dengan hasil MS pada parameter uji ALT namun TMS pada parameter uji Angka Coliform dan Angka *Pseudomonas aeruginosa*.
- Sebanyak 6 sampel pangan berasal Instansi Pemerintah (Dinas Kesehatan), dengan hasil memenuhi syarat (MS) sebanyak 2 sampel dan HPST sebanyak 4 sampel.
- Sebanyak 104 sampel pangan dari Tim Kerja Informasi dan Komunikasi melalui kegiatan Pasar Aman (88 sampel) dan PJAS (16 sampel). Seluruh sampel Pasar Aman dan PJAS sudah selesai uji dengan hasil HPST.

3.8. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan

A. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan

Pada tahun 2023 Balai Besar POM di Pontianak menerbitkan 62 (enam puluh dua) rekomendasi/sertifikat yang terdiri dari 43 (empat puluh tiga) rekomendasi/sertifikat untuk fasilitas produksi, 14 (empat belas) rekomendasi untuk fasilitas distribusi dan 5 (lima) Surat Keterangan Ekspor.



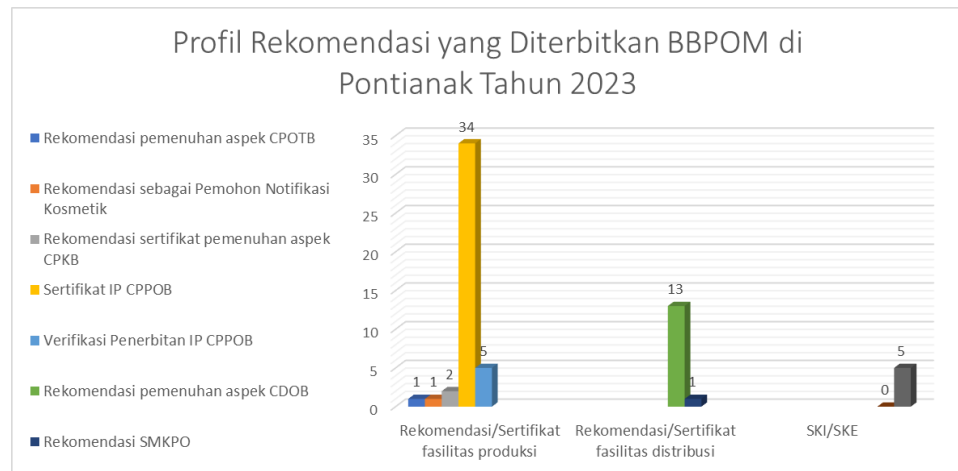
Gambar 3.53. Rekomendasi/Sertifikat yang diterbitkan Balai Besar POM di Pontianak

Rekomendasi/sertifikat pada fasilitas produksi terdiri dari 1 (satu) rekomendasi untuk sertifikat pemenuhan aspek Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bertahap Tahap 1 (satu), 1 (satu) 6rekomendasi sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik, 2 (dua) rekomendasi untuk sertifikat pemenuhan aspek Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB), 34 (tiga puluh empat) sertifikat izin penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), dan 5 (lima) hasil pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan izin penerapan CPPOB terhadap produsen pangan olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK).

Rekomendasi pada fasilitas distribusi terdiri dari 13 (tiga belas) rekomendasi pemenuhan aspek Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB) dan 1 (satu) hasil pemeriksaan dalam rangka sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan Olahan (SMKPO).

Surat Keterangan Ekspor diterbitkan sebanyak 5 (lima) dokumen untuk produk pangan olahan.





Gambar 3.54. Profil rekomendasi/sertifikat untuk fasilitas produksi, fasilitas distribusi dan Surat Keterangan Impor/Surat Keterangan Ekspor

B. Pendampingan Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Pendampingan UMKM dilakukan untuk semua jenis usaha pangan, obat tradisional dan kosmetik. Pendampingan dilakukan melalui inovasi program Aksi Dampingi dan Jangkau UMKM Kalbar (AGI JAKK). Terdapat 2 (dua) bentuk pendampingan yang dilakukan tahun 2023 yaitu pendampingan langsung ke sarana UMKM dan pendampingan melalui media komunikasi elektronik (Telepon, *WhatsApp*, dan *Virtual Meeting*).

1) Pendampingan Langsung ke Sarana UMKM

Pendampingan langsung ke sarana UMKM bertujuan agar dapat melihat kondisi UMKM dan dapat berdiskusi lebih detail sesuai ketentuan yang dipersyaratkan. Untuk UMKM Pangan diberikan penjelasan detail terkait Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) sesuai Peraturan Menteri Perindustrian nomor 75 tahun 2010.



Gambar 3.55. Pendampingan ke UMKM Produksi Pangan Olahan 1



Gambar 3.56. Pendampingan ke UMKM Produksi Pangan Olahan 2



Gambar 3.57. Pendampingan ke UMKM Produksi Pangan Olahan 3

Pendampingan UMKM Obat Tradisional yaitu Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) dan Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) sesuai Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) bertahap sesuai Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 31 tahun 2022 Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penerapan Aspek Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik.



Gambar 3.58. Pendampingan ke UMKM Produksi Obat Tradisional 1



Gambar 3.59. Pendampingan ke UMKM Produksi Obat Tradisional 2



Gambar 3.60. Pendampingan ke UMKM Produksi Obat Tradisional 3

Pendampingan UMKM Kosmetik diberikan penjelasan terkait pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB) sesuai Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 31 tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 25 tahun 2019 tentang Pedoman Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik.

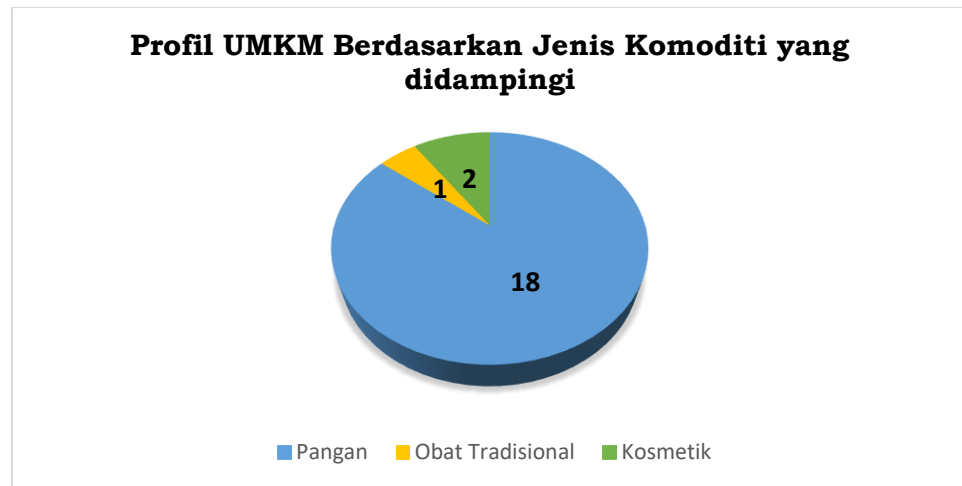


Gambar 3.61. Pendampingan ke UMKM Produksi Kosmetika



Gambar 3.62. Pendampingan ke UMKM Produksi Kosmetika
2

Telah dilakukan pendampingan sesuai target pada tahun 2023 kepada 21 (dua puluh satu) UMKM yang berkomitmen untuk mengikuti seluruh tahapan pendampingan, terdiri dari 18 (delapan belas) UMKM komoditi pangan, 1 (satu) UMKM komoditi obat tradisional, dan 2 (dua) UMKM komoditi kosmetik. Dari pendampingan tersebut, terdapat 8 (delapan) UMKM sudah memperoleh sertifikat penerapan CPPOB, 1 (satu) UMKM memperoleh rekomendasi CPOTB bertahap tahap 1 (satu), 1 (satu) UMKM memperoleh persetujuan denah bangunan industri kosmetika dan 1 (satu) sarana memperoleh rekomendasi CPKB dan NIE. Berikut persentase UMKM yang didampingi sesuai target pendampingan berdasarkan jenis komoditinya pada tahun 2023 :



Gambar 3.63. Persentase UMKM yang Didampingi Berdasarkan Jenis Komoditi

Selain itu, terdapat 55 (lima puluh lima) UMKM yang didampingi dalam tahap awal dengan memanfaatkan inovasi AGI JAKK, terdiri dari 35 (tiga puluh lima) UMKM komoditi pangan, 13 (tiga belas) UMKM komoditi obat tradisional, dan 7 (tujuh) UMKM komoditi kosmetik.

2) Pendampingan melalui Bimbingan Teknis

Tahun 2023 dilakukan 4 (empat) kali Bimbingan Teknis dalam rangka Pendampingan UMKM yaitu:

- **Bimbingan Teknis UMKM Kosmetik**

Dalam rangka percepatan pengembangan UMKM dalam pembangunan struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing tanggal 16 Maret 2023 dilakukan Kegiatan Bimbingan Teknis UMKM. Kegiatan ini dihadiri 17 (tujuh belas) UMKM dari Kota Pontianak, Kota Singkawang, dan Kabupaten Kubu Raya yang dihadiri secara daring maupun luring. Dalam kegiatan ini dipaparkan materi terkait Sistem Perizinan Berusaha Sektor Obat dan Makanan Berbasis Risiko Terintegrasi secara Elektronik melalui *Online Single*

Submission (OSS) yang disampaikan oleh Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kota Pontianak; Denah Bangunan Kosmetik, Tata Cara Sertifikasi CPKB dan Dokumen Informasi Produk oleh Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika Badan POM RI; Penandaan dan Notifikasi Kosmetika oleh Direktorat Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika Badan POM RI.



Gambar 3.64. Bimbingan Teknis UMKM Kosmetik Tahun 2023

- **Bimbingan Teknis UMKM Obat Tradisional**

Dalam rangka percepatan pengembangan UMKM dalam pembangunan struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing tanggal 18 April 2023 dilakukan Kegiatan Bimbingan Teknis UMKM Obat Tradisional. Kegiatan ini dihadiri 9 (sembilan) UMKM dari Kota Pontianak, Kota Singkawang, dan Kabupaten Kubu Raya yang dihadiri secara

daring maupun luring. Dalam kegiatan ini dipaparkan materi terkait Sistem Perizinan Berusaha Sektor Obat dan Makanan Berbasis Risiko Terintegrasi secara Elektronik melalui *Online Single Submission* (OSS) yang disampaikan oleh Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kubu Raya; Denah Bangunan Obat Tradisional, Tata Cara Sertifikasi CPOTB Bertahap dan Registrasi Produk Obat Tradisional oleh Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika Badan POM RI. Kolaborasi ini diharapkan dapat membantu pelaku usaha untuk mendapat informasi meningkatkan usahanya menjadi maju dan berdaya saing.



Gambar 3.65. Bimbingan Teknis UMKM Obat Tradisional

- **Bimbingan Teknis Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik**

Dalam rangka meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pemenuhan aspek penerapan Cara Produksi Pangan olahan yang Baik, pada tanggal 24-25 Mei 2023 dilaksanakan Bimbingan Teknis Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik. Kegiatan ini dihadiri 23 (dua puluh tiga) UMKM dari Kota Pontianak, Kota Singkawang, Kabupaten Kubu Raya, dan Kabupaten Sintang yang dihadiri secara luring maupun daring. Dalam kegiatan ini dipaparkan materi terkait Sistem Perizinan Berusaha Sektor Obat dan Makanan Berbasis Risiko Terintegrasi secara Elektronik melalui *Online Single Submission* (OSS) yang disampaikan oleh Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kota Pontianak; Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), Teknologi Proses Pengolahan Pangan, Tata Cara Sertifikasi CPPOB dan Kategori Resiko Pangan Olahan, Tata Cara Registrasi Pangan Olahan disampaikan oleh Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Pontianak.



Gambar 3.66. Bimbingan Teknis Cara Penerapan Pangan Olahan yang Baik

- **Sosialisasi dan Desk Registrasi Dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan.**

Dalam rangka mensosialisasikan fitur-fitur serta regulasi terbaru di bidang pendaftaran pangan dan pelayanan prima pendaftaran pangan secara luring melalui layanan *e-registration* maka Direktorat Registrasi Pangan Olahan Badan POM dan Balai Besar POM di Pontianak menyelenggarakan Sosialisasi dan Desk registrasi Dalam Rangka Jemput Bola Registrasi pangan Olahan pada tanggal 10-11 Oktober 2023.



Gambar 3.67. Sosialisasi dan Desk Registrasi dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan tanggal 10 Oktober 2023



Gambar 3.68. Sosialisasi dan Desk Registrasi dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan tanggal 11 Oktober 2023

Untuk memperdalam pemahaman registrasi dilakukan *desk* pendaftaran pangan bagi UMKM yang sedang berproses untuk memperoleh izin edar produknya, sejumlah 35 (tiga puluh lima) UMKM hadir untuk mengikuti kegiatan sosialisasi pada tanggal 10 Oktober 2023 dan 29 (dua puluh sembilan) UMKM mengikuti *desk* pada tanggal 11 Oktober 2023. Dari kegiatan ini telah terbit 13 (tiga belas) nomor izin edar.

3.9. Pemantauan Iklan dan Label

A. Pemantauan Iklan

Balai Besar POM di Pontianak telah melakukan pengawasan terhadap iklan obat, obat tradisional, obat kuasi, pangan, suplemen kesehatan, kosmetik dan rokok. Media yang diawasi meliputi media cetak, media luar ruang dan media elektronik. Media cetak berupa iklan pada majalah, tabloid, surat kabar, brosur, *leaflet*, stiker, poster, kalender dan *booklet*. Sedangkan iklan media luar ruang berupa foto spanduk, baliho, iklan gantung, poster, *billboard*, mobil, jam

dinding, umbul-umbul, papan iklan dan papan nama serta iklan media elektronik berupa iklan pada televisi (TV), radio, *website*, youtube, media sosial, *marketplace* maupun media *retail online*.

Selama tahun 2023 telah dilakukan pemantauan terhadap total 1.289 (seribu dua ratus delapan puluh sembilan) iklan dengan hasil 730 (tujuh ratus tiga puluh) iklan memenuhi ketentuan dan 559 (lima ratus lima puluh sembilan) iklan tidak memenuhi ketentuan, yang terdiri dari:

1) Iklan Obat

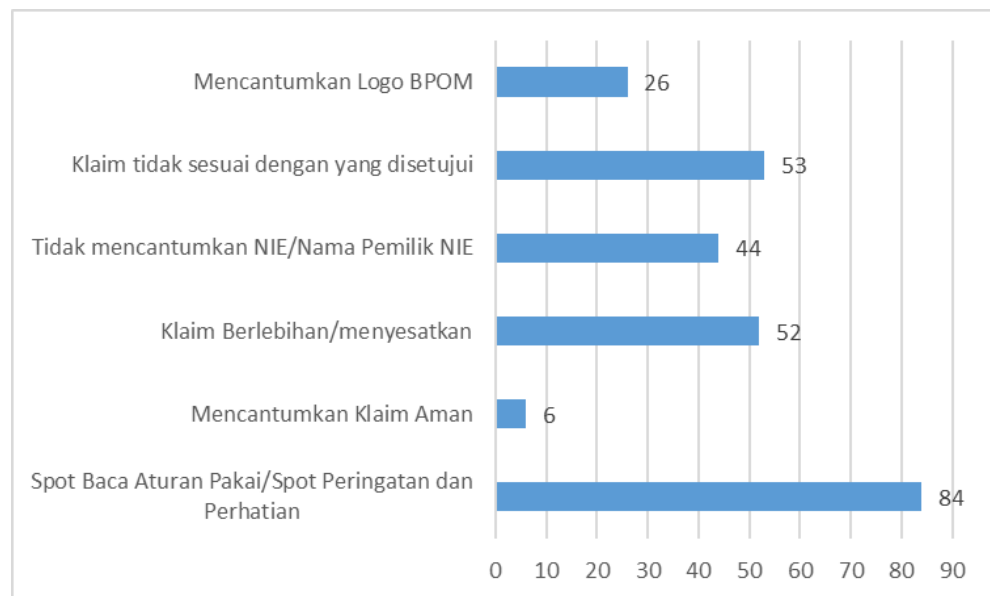
Evaluasi dilakukan terhadap 111 (seratus sebelas) iklan dengan hasil 96 (sembilan puluh enam) iklan memenuhi ketentuan dan 15 (lima belas) iklan tidak memenuhi ketentuan. Aspek yang tidak memenuhi ketentuan yaitu iklan belum terdaftar di SIAPIK (Sistem Aplikasi Persetujuan Iklan) sebanyak 15 ketidaksesuaian.



Pengawasan iklan dilakukan terhadap beberapa media di antaranya 46 (empat puluh enam) iklan dari media cetak, 50 (lima puluh) iklan dari media elektronik, dan 15 (lima belas) iklan dari media luar ruang.

2) Iklan Obat Tradisional

Evaluasi dilakukan terhadap 125 (seratus dua puluh lima) iklan dengan hasil 19 (sembilan belas) iklan memenuhi ketentuan dan 106 (seratus enam) iklan tidak memenuhi ketentuan. Aspek yang tidak memenuhi ketentuan yaitu kelengkapan informasi iklan seperti tidak mencantumkan spot peringatan perhatian/baca aturan pakai sebanyak 84 ketidaksesuaian, nomor ijin edar/nama produsen sebanyak 44 ketidaksesuaian, serta aspek ketidaksesuaian pada hal yang dilarang dalam iklan seperti klaim berlebihan/menyesatkan sebanyak 52 ketidaksesuaian, mencantumkan klaim "aman" sebanyak 6 ketidaksesuaian, klaim tidak sesuai dengan yang disetujui sebanyak 53 ketidaksesuaian, dan mencantumkan logo BPOM sebanyak 26 ketidaksesuaian.

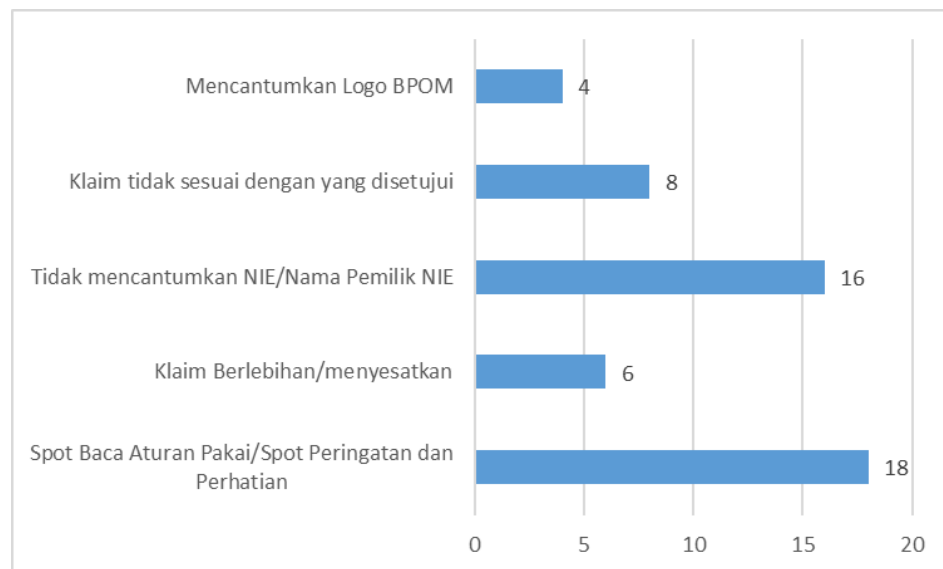


Gambar 3.69. Aspek Ketidaksesuaian pada Iklan Obat Tradisional

Pengawasan iklan dilakukan terhadap beberapa media, diantaranya 35 (tiga puluh lima) iklan berasal dari media cetak, 84 (delapan puluh empat) iklan berasal dari media elektronik, dan 6 (enam) iklan berasal dari media luar ruang.

3) Iklan Suplemen Kesehatan

Evaluasi dilakukan terhadap 35 (tiga puluh lima) iklan dengan hasil 12 (dua belas) iklan memenuhi ketentuan dan 23 (dua puluh tiga) iklan tidak memenuhi ketentuan. Aspek yang tidak memenuhi ketentuan yaitu kelengkapan informasi iklan seperti tidak mencantumkan spot peringatan perhatian/baca aturan pakai sebanyak 18 ketidaksesuaian, tidak mencantumkan nomor izin edar/nama produsen sebanyak 16 ketidaksesuaian, serta aspek ketidaksesuaian pada hal yang dilarang dalam iklan seperti klaim berlebihan/menyesatkan sebanyak 6 ketidaksesuaian, klaim tidak sesuai dengan yang disetujui sebanyak 8 ketidaksesuaian, dan mencantumkan logo BPOM sebanyak 4 ketidaksesuaian.



Gambar 3.70. Aspek ketidaksesuaian pada Iklan Suplemen Kesehatan

Pengawasan iklan dilakukan terhadap beberapa media, diantaranya 14 (tiga puluh dua) iklan dari media cetak, 13 (tiga puluh dua) iklan dari media elektronik, 5 (lima) iklan dari media luar ruang, dan 3 (tiga) *leaflet*/brosur.

4) Iklan Obat Kuasi

Evaluasi dilakukan terhadap 6 iklan dengan hasil 5 (lima) iklan memenuhi ketentuan dan 1 (satu) iklan tidak memenuhi ketentuan. Aspek yang tidak memenuhi ketentuan yaitu kelengkapan informasi iklan seperti tidak mencantumkan spot peringatan perhatian/baca aturan pakai sebanyak 1 ketidaksesuaian.



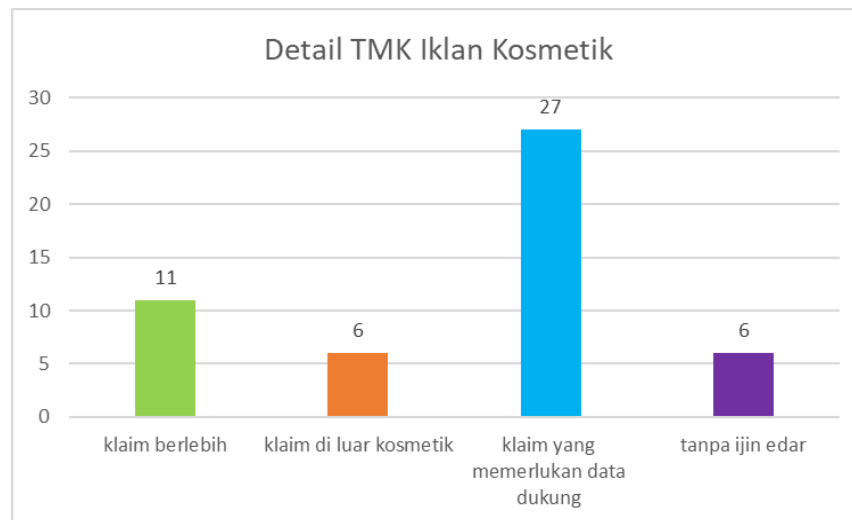
Gambar 3.71. Hasil Pemantauan Iklan Obat Kuasi

Pengawasan iklan dilakukan terhadap media elektronik sebanyak 4 (empat) iklan dan media cetak sebanyak 2 (dua) iklan.

5) Iklan Kosmetika

Evaluasi dilakukan terhadap 320 iklan dengan hasil 270 (dua ratus tujuh puluh) iklan memenuhi ketentuan dan 50 (lima puluh) iklan tidak memenuhi ketentuan. Aspek yang tidak memenuhi ketentuan yaitu mencantumkan klaim

berlebih sebanyak 11 ketidaksesuaian, mencantumkan klaim di luar kosmetik sebanyak 6 ketidaksesuaian, mencantumkan klaim yang memerlukan data dukung sebanyak 27 ketidaksesuaian, serta iklan kosmetika tanpa izin edar sebanyak 6 ketidaksesuaian.



Gambar 3.72. Aspek Ketidaksesuaian pada Iklan Kosmetika

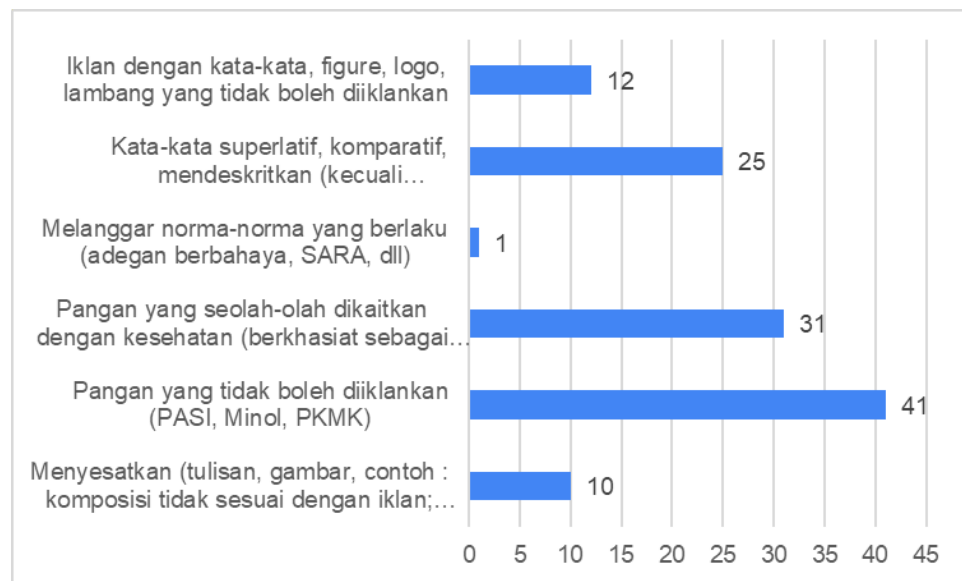
Pengawasan iklan dilakukan terhadap beberapa media, diantaranya 24 (dua puluh empat) iklan dari media elektronik, 161 (seratus enam puluh satu) iklan dari media luar ruang, dan 135 (seratus tiga puluh lima) iklan dari media digital.

6) Iklan Pangan

Evaluasi dilakukan terhadap 260 iklan dengan hasil 158 (seratus lima puluh delapan) iklan memenuhi ketentuan dan 102 (seratus dua) iklan tidak memenuhi ketentuan. Aspek yang tidak memenuhi ketentuan yaitu :

- Menyesatkan (tulisan, gambar, contoh : komposisi tidak sesuai dengan iklan; aman; higienis; mencerdaskan) sebanyak 10 ketidaksesuaian.

- Pangan yang tidak boleh diiklankan (pengganti Air Susu Ibu, Minuman alkohol, Pangan Olahan untuk Keperluan Medis Khusus) sebanyak 41 ketidaksesuaian.
- Pangan yang seolah-olah dikaitkan dengan kesehatan (berkhasiat sebagai obat, kecantikan) sebanyak 31 ketidaksesuaian.
- Melanggar norma-norma yang berlaku (adegan berbahaya, SARA, dll) sebanyak 1 ketidaksesuaian.
- Kata-kata superlatif, komparatif, mendiskreditkan (kecuali membandingkan dengan produk sendiri) sebanyak 25 ketidaksesuaian.
- Iklan dengan kata-kata, figure, logo, lambang yang tidak boleh diiklankan sebanyak 12 ketidaksesuaian.



Gambar 3.73. Aspek Ketidaksesuaian pada Iklan Pangan

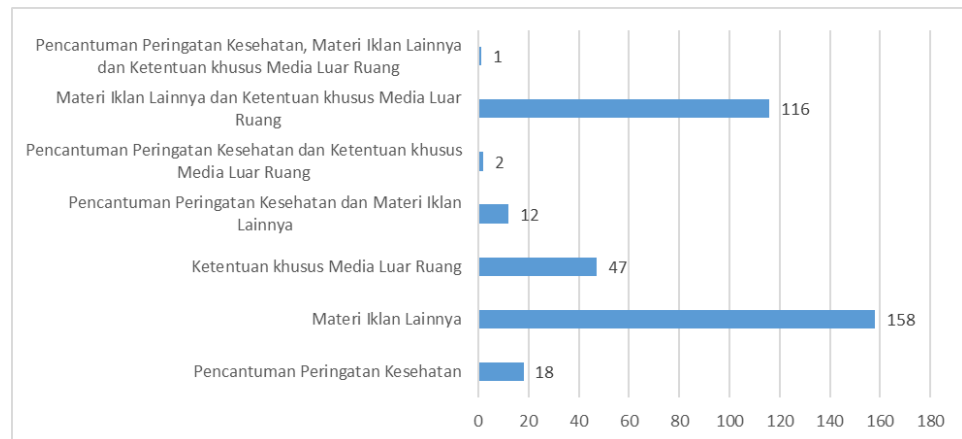
Pengawasan iklan dilakukan terhadap beberapa media di antaranya, 1 (satu) iklan dari media cetak, 45 (empat puluh lima) iklan dari media elektronik, 120 (seratus dua puluh) iklan dari media luar ruang, 94 (tujuh puluh empat) iklan dari media internet.

7) Iklan Produk Tembakau

Evaluasi dilakukan pada media teknologi informasi dan media luar ruang terhadap 432 iklan dengan hasil 78 (tujuh puluh delapan) iklan memenuhi ketentuan dan 354 (tiga ratus lima puluh empat) iklan tidak memenuhi ketentuan. Aspek yang tidak memenuhi ketentuan di antaranya :

- a. Aspek pencantuman peringatan kesehatan
 - Tidak mencantumkan tulisan peringatan kesehatan sebanyak 2 ketidaksesuaian
 - Tulisan peringatan kesehatan tidak lengkap sebanyak 14 ketidaksesuaian
 - Gambar peringatan kesehatan tidak sesuai sebanyak 15 ketidaksesuaian
 - Luas PHW tidak proporsional sebanyak 18 ketidaksesuaian
- b. Aspek materi iklan
 - Tidak mencantumkan penandaan 18+ sebanyak 5 ketidaksesuaian
 - Menggambarkan rokok atau asosiasi lainnya sebanyak 19 ketidaksesuaian
 - Mencantumkan klaim yang menandakan produk yang bersangkutan adalah rokok sebanyak 30 ketidaksesuaian
 - Menggunakan kata atau kalimat yang menyesatkan sebanyak 32 ketidaksesuaian
 - Menggunakan kata yang merangsang sebanyak 256 ketidaksesuaian
- c. Ketentuan khusus media luar ruang
 - Diletakkan di kawasan tanpa rokok sebanyak 1 ketidaksesuaian
 - Diletakkan di jalan utama atau protokol sebanyak 14 ketidaksesuaian

- Diletakkan tidak sejajar dengan bahu jalan atau memotong bahu jalan sebanyak 163 ketidaksesuaian



Gambar 3.74. Aspek Ketidaksesuaian pada Iklan Produk Tembakau

B. Pengawasan Label

Evaluasi label dilakukan pada sampel rutin yang disampling selama tahun 2023 terhadap kelengkapan yang ada pada label serta kesesuaian dengan label yang telah disetujui.

Evaluasi pengawasan label dilakukan pada sebanyak 2.383 (dua ribu empat ratus tiga belas) kemasan dengan hasil 2.179 (dua ribu seratus tujuh puluh sembilan) label memenuhi ketentuan dan 204 (dua ratus empat) label tidak memenuhi ketentuan. Pengawasan label tersebut terdiri dari :

1) Pengawasan Label Produk Obat

Evaluasi dilakukan terhadap 447 (empat ratus empat puluh tujuh) label dengan hasil 440 (empat ratus empat puluh) label memenuhi ketentuan dan 7 (tujuh) label tidak memenuhi ketentuan. Aspek ketidaksesuaian yaitu tidak

sesuai dengan label yang disetujui sebanyak 7 (tujuh) ketidaksesuaian.



Gambar 3.75. Hasil Pengawasan Label Produk Obat

2) Pengawasan Label Produk Obat Tradisional

Evaluasi dilakukan terhadap 337 label dengan hasil 324 (tiga ratus empat puluh delapan) label memenuhi ketentuan dan 13 (tiga belas) label tidak memenuhi ketentuan. Aspek ketidaksesuaian terdiri dari kelengkapan label dan ketidaksesuaian dengan label yang disetujui. Aspek kelengkapan label seperti tidak mencantumkan nomor bets, tidak mencantumkan peringatan dan perhatian (masih menggunakan kemasan lama), komposisi berbeda pada jumlah zat khasiat dengan data ASROT, tidak mencantumkan cara penyimpanan, desain kemasan yang berbeda dengan yang disetujui BPOM, tidak menggunakan Bahasa Indonesia.



Gambar 3.76. Hasil Pengawasan Label Produk Obat Tradisional

3) Pengawasan label produk Suplemen Kesehatan

Evaluasi dilakukan terhadap 89 label dengan hasil 89 (delapan puluh sembilan) label memenuhi ketentuan.



Gambar 3.77. Hasil Pengawasan Label Produk Suplemen Kesehatan

4) Pengawasan label produk Obat Kuasi

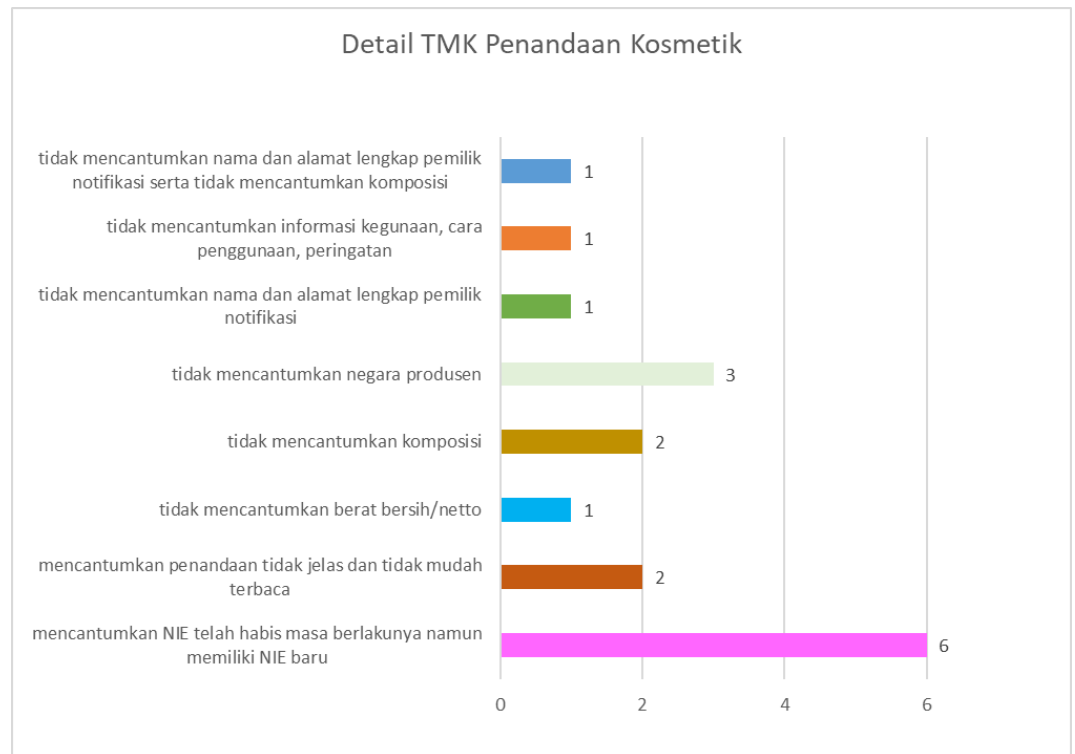
Evaluasi dilakukan terhadap 24 label dengan hasil 24 (dua puluh empat) label memenuhi ketentuan.



Gambar 3.78. Hasil Pengawasan Label Produk Obat Kuasi

5) Pengawasan label produk Kosmetik

Evaluasi dilakukan terhadap 671 label dengan hasil 654 (enam ratus lima puluh empat) label memenuhi ketentuan dan 17 (tujuh belas) label tidak memenuhi ketentuan. Aspek ketidaksesuaian terdiri dari penandaan tidak jelas dan tidak mudah terbaca sebanyak 2 ketidaksesuaian, mencantumkan NIE telah habis masa berlakunya namun memiliki NIE baru sebanyak 6 ketidaksesuaian, tidak mencantumkan berat bersih/netto sebanyak 1 ketidaksesuaian, tidak mencantumkan komposisi sebanyak 2 ketidaksesuaian, tidak mencantumkan nama dan alamat lengkap pemilik notifikasi sebanyak 1 ketidaksesuaian, tidak mencantumkan nama dan alamat lengkap pemilik notifikasi serta tidak mencantumkan komposisi sebanyak 1 ketidaksesuaian, tidak mencantumkan negara produsen sebanyak 3 ketidaksesuaian, dan tidak mencantumkan informasi kegunaan, cara penggunaan dan peringatan sebanyak 1 ketidaksesuaian.



Gambar 3.79. Aspek Ketidaksesuaian pada Label Produk Kosmetik

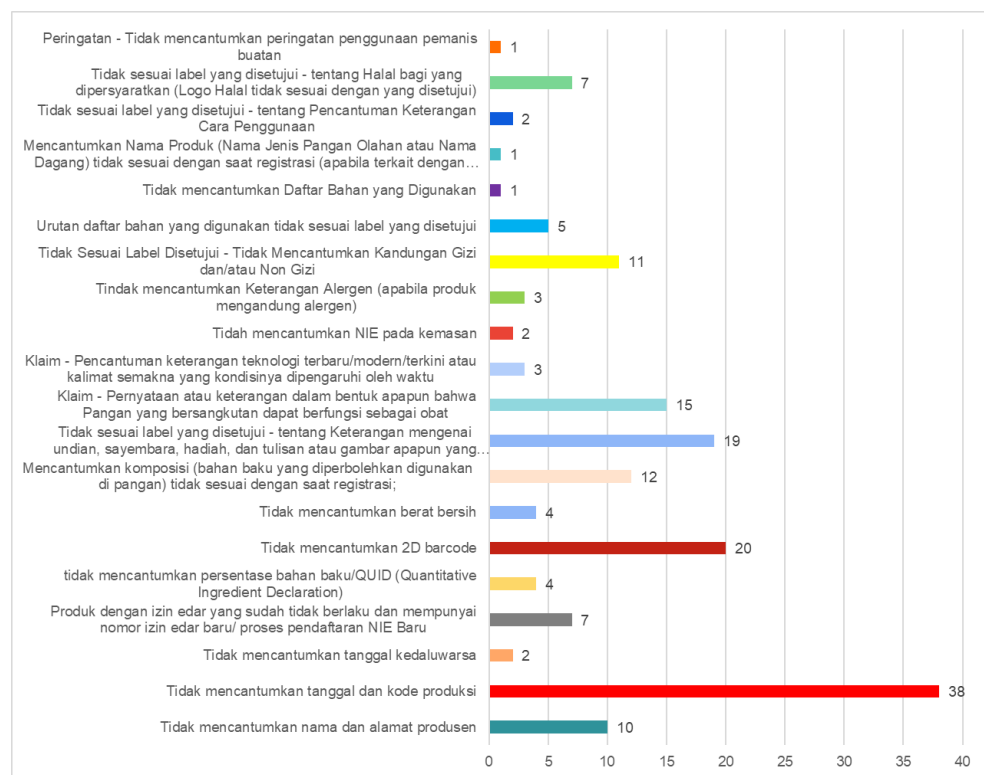
6) Pengawasan label produk Pangan

Evaluasi dilakukan terhadap 634 label dengan hasil 506 (lima ratus enam) label memenuhi ketentuan dan 128 (seratus dua puluh delapan) label tidak memenuhi ketentuan. Aspek ketidaksesuaian antara lain :

- Tidak mencantumkan keterangan 2D barcode sebanyak 20 ketidaksesuaian.
- Tidak mencantumkan keterangan kadaluarsa sebanyak 2 ketidaksesuaian.
- Tidak mencantumkan tanggal dan kode produksi sebanyak 38 ketidaksesuaian.
- Tidak mencantumkan nama dan alamat produsen sebanyak 10 ketidaksesuaian.
- Tidak mencantumkan berat bersih sebanyak 4 ketidaksesuaian.

- Produk dengan izin edar yang sudah tidak berlaku dan mempunyai nomor izin edar baru sebanyak 7 ketidaksesuaian.
- Tidak mencantumkan persentase bahan baku/QUID (Quantitative Ingredient Declaration) sebanyak 4 ketidaksesuaian.
- Mencantumkan komposisi (bahan baku yang diperbolehkan digunakan di pangan) tidak sesuai dengan saat registrasi sebanyak 12 ketidaksesuaian.
- Mencantumkan keterangan mengenai undian, sayembara, hadiah, dan tulisan atau gambar apapun yang tidak sesuai dengan label yang disetujui sebanyak 19 ketidaksesuaian.
- Pernyataan atau keterangan dalam bentuk apapun bahwa pangan yang bersangkutan dapat berfungsi sebagai obat sebanyak 15 ketidaksesuaian.
- Pencantuman keterangan teknologi terbaru/modern/terkini atau kalimat semakna yang kondisinya dipengaruhi oleh waktu sebanyak 3 ketidaksesuaian.
- Tidak mencantumkan NIE pada kemasan sebanyak 2 ketidaksesuaian.
- Tidak mencantumkan keterangan alergen (apabila produk mengandung alergen) sebanyak 3 ketidaksesuaian.
- Tidak mencantumkan kandungan gizi dan/atau non gizi Sesuai Label yang Disetujui sebanyak 11 ketidaksesuaian.
- Urutan daftar bahan yang digunakan tidak sesuai label yang disetujui sebanyak 5 ketidaksesuaian.
- Tidak mencantumkan daftar bahan yang digunakan sebanyak 1 ketidaksesuaian.

- Mencantumkan nama produk (nama jenis pangan olahan atau nama dagang) tidak sesuai dengan saat registrasi sebanyak 1 ketidaksesuaian.
- Pencantuman keterangan cara penggunaan tidak sesuai label yang disetujui sebanyak 2 ketidaksesuaian
- Logo halal tidak sesuai dengan yang disetujui sebanyak 7 ketidaksesuaian.
- Tidak mencantumkan peringatan penggunaan pemanis buatan sebanyak 1 ketidaksesuaian.



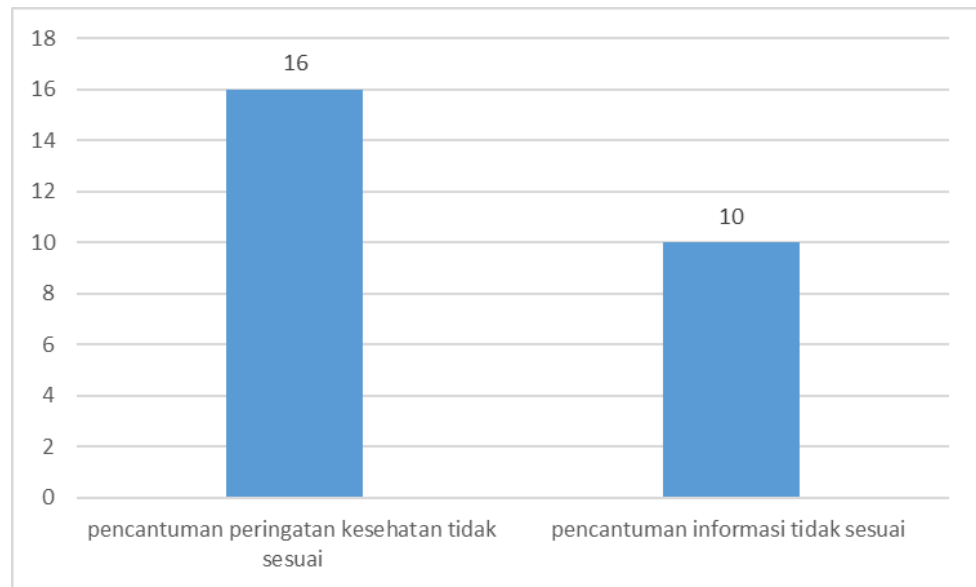
Gambar 3.80. Aspek Ketidaksesuaian Label Pangan

7) Pengawasan Label Produk Tembakau

Evaluasi dilakukan terhadap 184 label dengan hasil 167 (seratus enam puluh tujuh) label memenuhi ketentuan dan 17 (tujuh belas) label tidak memenuhi ketentuan. Aspek tidak memenuhi ketentuan di antaranya pencantuman peringatan kesehatan tidak sesuai sebanyak 16



ketidaksesuaian dan pencantuman informasi tidak sesuai sebanyak 10 ketidaksesuaian.



Gambar 3.81. Aspek Ketidaksesuaian pada Label Produk Tembakau

3.10. Penyidikan Obat dan Makanan

A. Kegiatan Cegah Tangkal

Kegiatan cegah tangkal terdiri dari pemetaan kerawanan kejahatan Obat dan Makanan, penyusunan analisis kejahatan Obat dan Makanan, penggalangan pemangku kepentingan dalam rangka cegah tangkal kejahatan Obat dan Makanan

Pemetaan kerawanan kejahatan di wilayah Kerja Balai Besar POM di Pontianak dapat dilihat dari hasil data peta rawan kasus sebagai berikut:

1. Data rawan kasus di **Kota Pontianak** menunjukkan mengedarkan obat tanpa izin edar sebanyak 5 (lima) kasus; kosmetika tanpa izin edar sebanyak 21 (dua puluh satu) kasus; mengedarkan suplemen kesehatan tanpa izin edar sebanyak 1 (satu) kasus; mengedarkan obat

tradisional tanpa izin edar sebanyak 14 (empat belas) kasus; mengedarkan produk pangan tanpa izin edar sebanyak 12 (dua belas) kasus.

2. Data rawan kasus di **Kota Singkawang** menunjukkan mengedarkan kosmetika tanpa izin edar sebanyak 8 (delapan) kasus; mengedarkan obat tanpa izin edar sebanyak 2 (dua) kasus; dan mengedarkan pangan olahan tanpa izin edar sebanyak 3 (tiga) kasus.
3. Data rawan kasus di **Kabupaten Kubu Raya** menunjukkan mengedarkan obat tradisional tanpa izin edar sebanyak 5 (lima) kasus; mengedarkan kosmetik tanpa izin edar sebanyak 3 (tiga) kasus; dan mengedarkan produk pangan tanpa izin edar sebanyak 3 (tiga) kasus.
4. Data rawan kasus di **Kabupaten Mempawah** menunjukkan mengedarkan kosmetik tanpa izin edar sebanyak 3 (tiga) kasus; mengedarkan obat tradisional tanpa izin edar sebanyak 1 (satu) kasus; dan mengedarkan produk pangan tanpa izin edar sebanyak 1 (satu) kasus.
5. Data rawan kasus di **Kabupaten Sambas** menunjukkan mengedarkan kosmetika tanpa izin edar sebanyak 1 (satu) kasus; dan mengedarkan produk pangan tanpa izin edar sebanyak 1 (satu) kasus.
6. Data rawan kasus di **Kabupaten Bengkayang** menunjukkan mengedarkan obat tanpa izin edar sebanyak 1 (satu) kasus.
7. Data rawan kasus di **Kabupaten Ketapang** menunjukkan mengedarkan obat tanpa izin edar sebanyak 1 (satu) kasus.

Penyusunan analisis kejahatan Obat dan Makanan yang dibuat periode tahun 2023 adalah sebagai berikut yaitu:

- Pengawasan Produk Obat dan Makanan yang Masuk Melalui Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Aruk (semester I)
- Trend Peredaran Obat Bahan Alam yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) di Wilayah Kalimantan Barat (semester II)

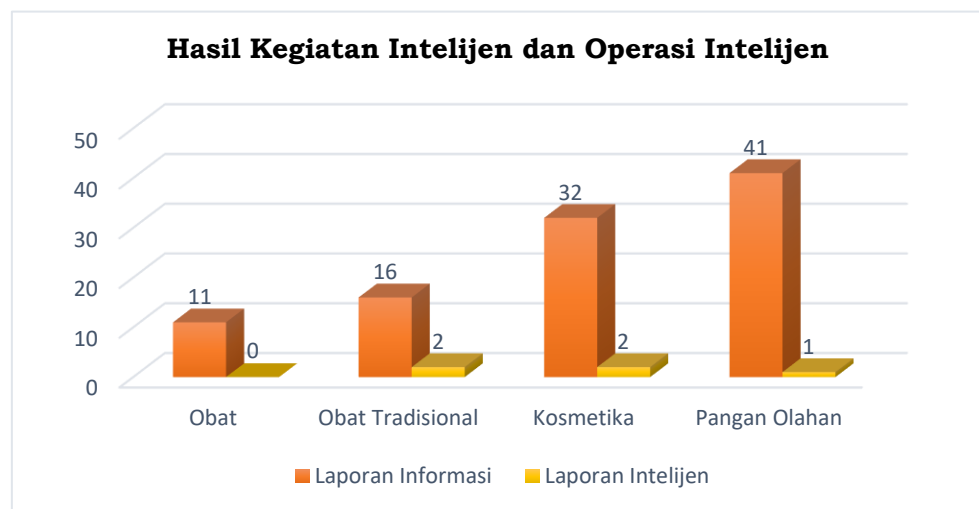
Penggalangan pemangku kepentingan dalam rangka cegah tangkal kejahatan Obat dan Makanan dilakukan dengan melakukan kegiatan *Focus Group Discussion (FGD)* dengan tema “Pengawasan Obat dan Makanan dengan Dukungan Stakeholder Bidang Jasa Pengiriman, Pos, dan Logistik” dengan melibatkan lintas sektor dari Kodam XII Tanjungpura, Kepolisian Daerah Kalimantan Barat, Kanwil Bea Cukai Kalimantan Bagian Barat, Kejaksaan Tinggi Kalimantan Barat, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Kalimantan Barat, BNPP PLBN Aruk, BNN Provinsi Kalimantan Barat, BIN Daerah Kalimantan Barat. FGD ini juga dihadiri petugas Direktorat Cegah Tangkal Kedeputian Penindakan Badan POM.

B. Kegiatan Intelijen dan Operasi Intelijen

Kegiatan intelijen Obat dan Makanan yang dilakukan berupa verifikasi, pengumpulan bahan keterangan, dan melakukan sampling produk untuk dilakukan pengujian. Hasil kegiatan intelijen berupa laporan informasi.

Operasi intelijen Obat dan Makanan dilakukan setelah dilakukan evaluasi kelengkapan laporan informasi dan dinyatakan valid, namun dalam kondisi khusus membutuhkan pendalaman. Hasil operasi intelijen berupa laporan intelijen.

1. Hasil kegiatan intelijen untuk komoditi obat sebanyak 11 (sebelas) laporan informasi.
2. Hasil kegiatan intelijen untuk komoditi Obat Tradisional sebanyak 16 (enam belas) laporan informasi. Hasil operasi intelijen obat tradisional sebanyak 2 (dua) laporan intelijen.
3. Hasil kegiatan intelijen untuk komoditi kosmetik sebanyak 32 (tiga puluh dua) laporan informasi. Hasil operasi intelijen kosmetika sebanyak 2 (dua) laporan intelijen.
4. Hasil kegiatan intelijen untuk komoditi pangan olahan sebanyak 41 (empat puluh satu) laporan informasi. Hasil operasi intelijen pangan olahan sebanyak 1 (satu) laporan intelijen.



Gambar 3.82. Hasil Kegiatan Intelijen dan Operasi Intelijen

Keseluruhan hasil kegiatan dan operasi intelijen kemudian ditindaklanjuti melalui kegiatan pengawasan/pembinaan sebanyak 32 (tiga puluh dua) kasus dan ditindaklanjuti melalui operasi penindakan dan penyidikan sebanyak 7 (tujuh) perkara.

C. Kegiatan Pengawasan Peredaran Obat dan Makanan Daring

Selama tahun 2023, Balai Besar POM di Pontianak telah aktif melakukan pengawasan/patroli siber dan melaporkan tautan/konten terkait pelanggaran siber dalam peredaran Obat dan Makanan kepada Direktorat Siber Badan POM. Tindak lanjut berupa penurunan/penutupan konten oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika RI setiap bulan. Jumlah tautan yang dilaporkan sebanyak 140 (seratus empat puluh) tautan/konten dan yang telah ditindaklanjuti dengan *takedown* sebanyak 118 (seratus delapan belas) tautan/konten.

D. Kegiatan Operasi Penindakan dan Penyidikan

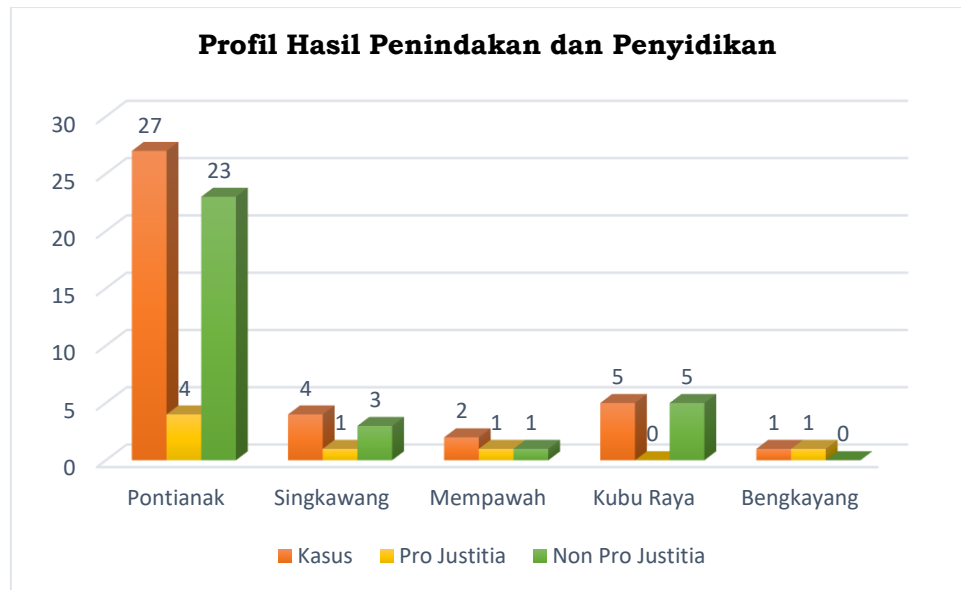
Operasi penindakan dan penyidikan dilakukan setelah menerima informasi terkait dugaan produk Obat dan Makanan ilegal kemudian dilakukan pendalaman informasi. Apabila ditemukan pelanggaran maka akan ditindaklanjuti sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dari 39 (tiga puluh sembilan) kasus tahun 2023, 7 (tujuh) diantaranya diproses secara *Pro Justitia*, dan 32 (tiga puluh dua) kasus dilakukan pembinaan.

1. Dari 27 (dua puluh tujuh) kasus tahun 2023 di Kota Pontianak, yang dilakukan proses *Pro Justitia* sebanyak 4 (empat) perkara dengan tahapan penanganan perkara yang telah memperoleh putusan pengadilan sebanyak 1 (satu) perkara dan tahap II sebanyak 1 (satu) perkara serta tahap P18/P19 sebanyak 2 (dua) perkara. Nilai

barang bukti dari 4 (empat) perkara adalah sebesar Rp.856.111.000.

2. Dari 1 (satu) kasus tahun 2023 di Kabupaten Bengkayang, yang dilakukan proses *Pro Justitia* sebanyak 1 (satu) perkara dengan tahapan penanganan perkara yang telah memperoleh putusan pengadilan sebanyak 1 (satu) perkara. Nilai barang bukti dari 1 (satu) perkara adalah sebesar Rp.338.684.222.
3. Dari 2 (dua) kasus tahun 2023 di Kabupaten Mempawah, yang dilakukan proses *Pro Justitia* sebanyak 1 (satu) perkara dengan tahapan penanganan perkara yang telah memperoleh putusan pengadilan sebanyak 1 (satu) perkara. Nilai barang bukti dari 1 (satu) perkara adalah sebesar Rp.77.359.000.
4. Dari 4 (empat) kasus tahun 2023 di Kota Singkawang, yang dilakukan proses *Pro Justitia* sebanyak 1 (satu) perkara dengan tahapan penanganan perkara tahap II sebanyak 1 (satu) perkara. Nilai barang bukti dari 1 (satu) perkara adalah sebesar Rp.21.448.000.
5. Dari 5 (lima) kasus tahun 2023 di Kabupaten Kubu raya, keseluruhan kasus dilakukan pembinaan.



Gambar 3.83. Jumlah kasus dan perkara yang ditangani

Realisasi kegiatan penyidikan tahun 2023 sebanyak 7 (tujuh) perkara dari 39 (tiga puluh sembilan) kasus. Dari 7 (tujuh) perkara terdiri dari 3 (tiga) perkara obat tradisional, 3 (tiga) perkara kosmetik dan 1 (satu) perkara pangan. Tahapan penanganan perkara terhadap 7 (tujuh) perkara *Pro Justitia* yang telah dilakukan yaitu telah memperoleh putusan pengadilan sejumlah 3 (tiga) perkara, tahap II sejumlah 2 (dua) perkara dan tahap P18/P19 sejumlah 2 (dua) perkara.



Gambar 3.84. Kegiatan penggalangan dukungan stakeholder



Gambar 3.85. *Press Conference* Hasil Pengawasan Obat dan Makanan Tidak Memenuhi Ketentuan





Gambar 3.86. Kegiatan Penindakan

3.11. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

Selain dengan pemerintah daerah, industri, atau pemangku kepentingan lainnya, pengawasan Obat dan Makanan perlu bersinergi dengan masyarakat mengingat perannya sangat penting di dalam mendukung kelancaran program pengawasan Obat dan Makanan. BPOM membentuk model Penta Heliks dalam pengawasan Obat dan Makanan dengan mendorong sinergisme dari lima unsur yaitu pelaku usaha, masyarakat termasuk lembaga non pemerintah, pemerintah, akademisi, dan media. Peran masyarakat diwujudkan melalui peningkatan kesadaran dan pengetahuan mengenai keamanan, mutu dan khasiat Obat dan Makanan serta cara-cara penggunaan yang rasional sehingga mereka mampu melindungi dirinya sendiri terhadap produk-produk yang tidak memenuhi syarat dan lebih bijaksana dalam memilih produk-produk sesuai dengan kebutuhannya. Pada sisi lain, meningkatnya kesadaran dan tingkat pengetahuan masyarakat, akan mendorong produsen

semakin teliti dalam menjaga kualitas produk yang dihasilkan. Pemberdayaan masyarakat/konsumen dilakukan dengan berbagai program/kegiatan seperti :

Pemberdayaan masyarakat/konsumen dilakukan dengan berbagai program/kegiatan seperti :

A. Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)



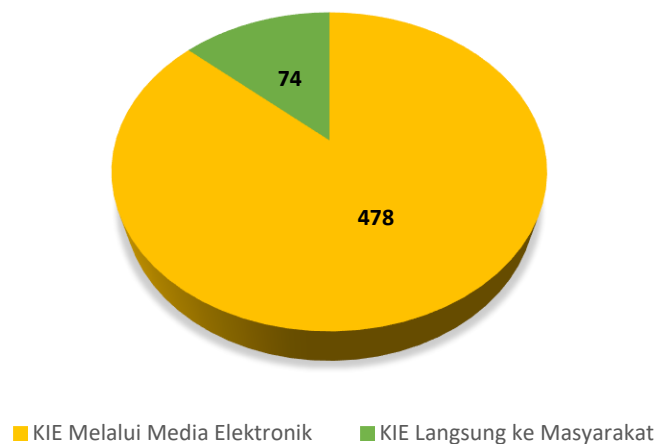
Gambar 3.87. Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Bersama anggota DPR RI Komisi IX di Kota Pontianak

Kegiatan KIE atau sosialisasi ini dimaksudkan untuk menyebarkan informasi mengenai tugas pokok dan fungsi Badan Pengawas Obat dan Makanan maupun segala sesuatu yang berkaitan dengan keamanan dan mutu Produk Terapeutik (Obat), Makanan, Kosmetik, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, pangan dan bahan berbahaya kepada

pelaku usaha, instansi terkait dan masyarakat luas selaku konsumen.

Selama tahun 2023, kegiatan sosialisasi dengan sumber anggaran DIPA BBPOM di Pontianak antara lain: kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) yang dilakukan di kabupaten/kota dilakukan bersama dengan Anggota Komisi IX DPR RI sebanyak 30 kali, penyuluhan dan penyebaran informasi melalui AKSELERASI sebanyak 24 kali, KIE melalui media sosial sebanyak 446 konten, maupun KIE melalui media elektronik/cetak seperti televisi/radio/videotron/SMS blasting/artikel media online sebanyak 11 kegiatan. Kegiatan sosialisasi dengan sumber anggaran Non DIPA BBPOM di Pontianak antara lain: KIE langsung kepada masyarakat sebanyak 20 kali dan KIE melalui media sosial sebanyak 21 kali. Beberapa kegiatan KIE dilaksanakan bekerja sama dengan mitra atau pemangku kepentingan terkait lainnya. Profil KIE Tahun 2023 dijelaskan dalam gambar berikut :

Profil KIE



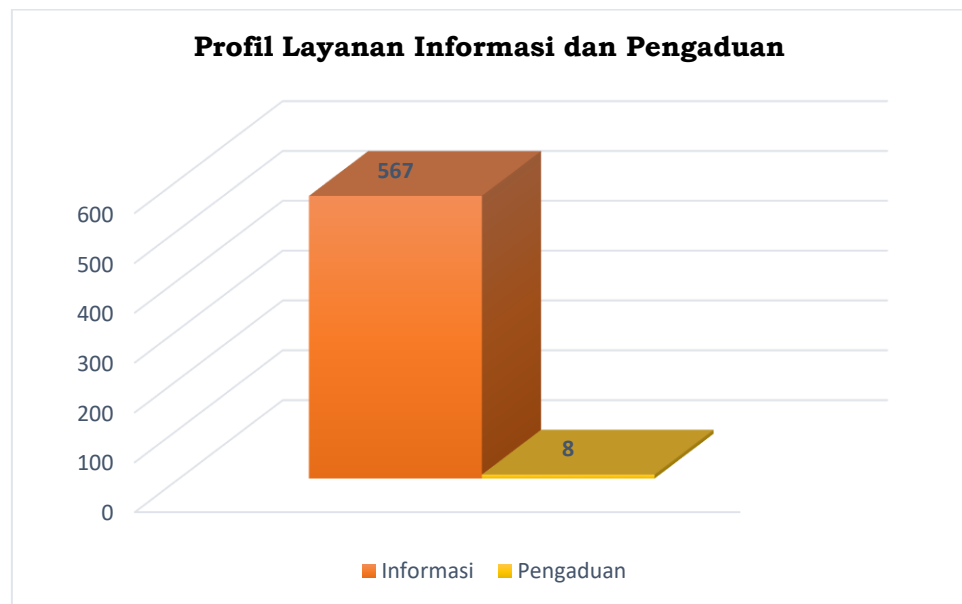
Gambar 3.88. Profil KIE

Pada setiap kegiatan KIE dilakukan survei tingkat kepuasan kepada peserta secara acak tentang pelaksanaan

kegiatan. Dari hasil evaluasi diketahui bahwa rata-rata peserta menyatakan kegiatan KIE mudah dipahami dengan komponen nilai 94.58, KIE sangat bermanfaat dengan komponen nilai 94.58, KIE sangat diminati dengan komponen nilai 91.92, dan tingkat efektifitas KIE mencapai 94.42 atau dikategorikan sangat efektif sekali.

B. Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK)

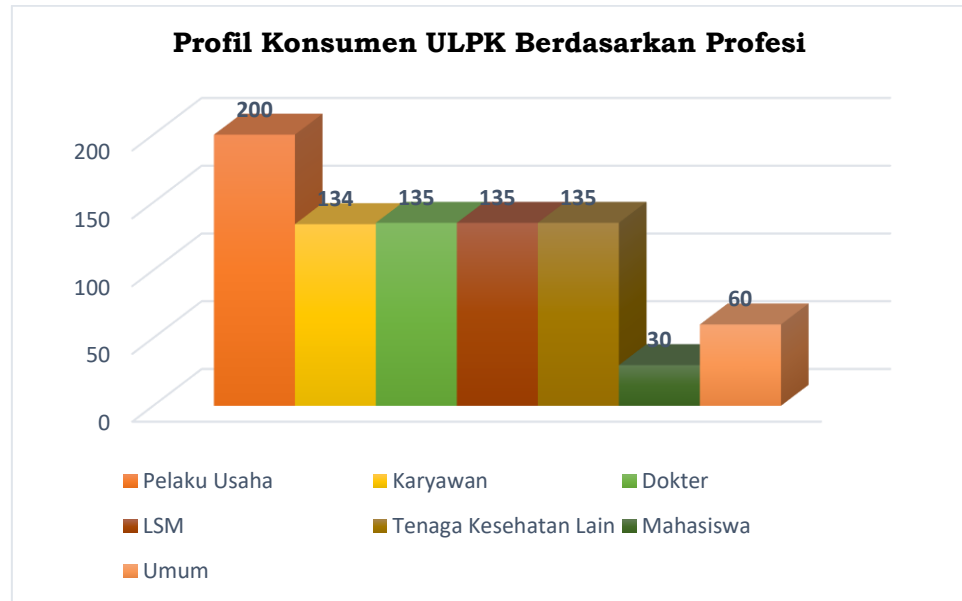
Tercatat selama tahun 2023, ULPK Balai Besar POM di Pontianak telah menerima 8 pengaduan dan 567 permintaan informasi. Seluruh pengaduan yang dilayani telah selesai ditindaklanjuti. Profil Layanan Pengaduan dan Layanan Permintaan Informasi yang dilayani dijelaskan pada gambar berikut:



Gambar 3.89. Profil Layanan Pengaduan dan Layanan Permintaan Informasi

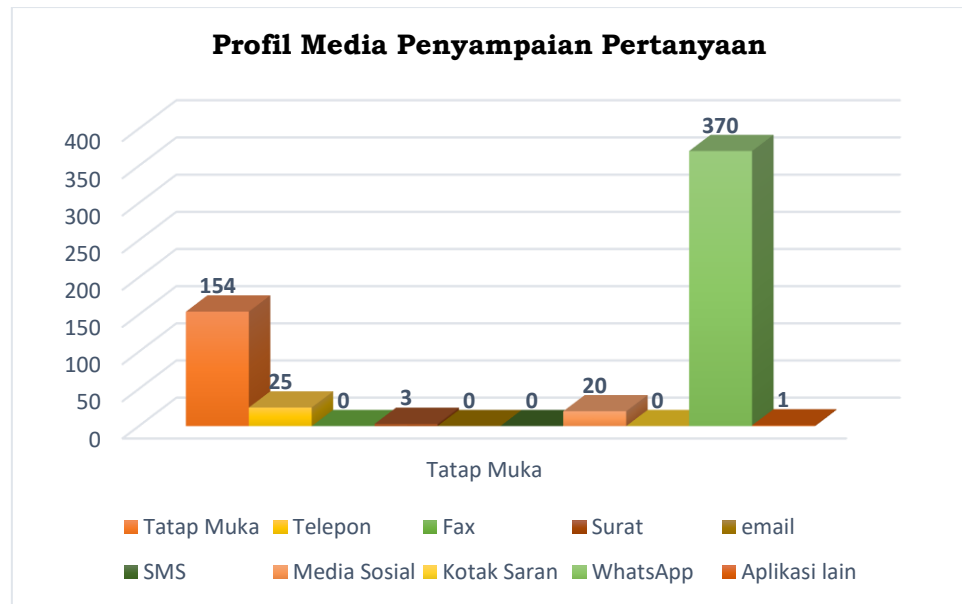
Berdasarkan profesi konsumen, dari 573 orang yang memanfaatkan ULPK terdiri dari pelaku usaha sebanyak 315 orang, karyawan sebanyak 124 orang, umum (lain-lain) sebanyak 60 orang, dan profesi lainnya. Penggolongan

konsumen ULPK berdasarkan profesi dijelaskan dalam gambar berikut :



Gambar 3.90. Profil Konsumen ULPK Berdasarkan Profesi

Berdasarkan mekanisme menjawab pengaduan/pertanyaan dapat dilihat bahwa yang paling banyak adalah melalui media *whatsapp* sebanyak 370 layanan, masyarakat yang secara langsung datang ke Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Balai Besar POM di Pontianak sebanyak 154 layanan, dan penyampaian melalui telepon sebanyak 25 layanan. Profil mekanisme menjawab pengaduan/pertanyaan dijelaskan dalam gambar berikut :



Gambar 3.91. Profil Media Penyampaian Pertanyaan

C. Pembuatan Produk Informasi

Pembuatan produk informasi selama tahun 2023 berupa pencetakan *leaflet* mengenai bahan berbahaya pada pangan (boraks, Formalin, Rhodamin B dan Metanil Yellow), Layanan Publik Balai Besar POM di Pontianak, CekKLIK, dan BPOM *mobile*. Selain *leaflet*, Balai Besar POM di Pontianak juga mengadakan beberapa souvenir edukasi seperti *mug*, *pouch*, kaos, gantungan kunci, pulpen, *blocknote*, *tumbler* yang mencantumkan pesan atau informasi tentang Obat dan Makanan. Melalui pemberian produk informasi kepada masyarakat diharapkan masyarakat akan semakin mengenal Balai Besar POM di Pontianak dan lebih mampu melindungi dirinya dari Obat dan Makanan yang beresiko terhadap kesehatan.

D. Keracunan dan Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLBKP)

Pada tahun 2023 terdapat frekuensi ditemukan adanya kasus keracunan sebanyak 36 kasus, terdiri dari 13 kasus

disebabkan oleh obat dan makanan, 23 kasus disebabkan oleh non obat dan makanan. Sedangkan Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP) sebanyak 3 kasus dengan jumlah korban terpapar sebanyak 98 orang, korban sakit sebanyak 78 orang dan korban meninggal sebanyak 1 orang. Kejadian ini telah dilaporkan melalui aplikasi SPIMKER sebanyak 36 kasus keracunan dan 3 kasus KLBKP. Pengujian dilakukan terhadap sampel yang diduga menjadi penyebab KLBKP sebanyak 20 sampel. 2 kasus terkonfirmasi disebabkan bakteri patogen, sedangkan 1 kasus tidak dilakukan pengujian karena disebabkan produk pangan sudah kedaluwarsa (tahun 2019).

Frekuensi KLB keracunan pangan dan kasus keracunan berdasarkan Kabupaten/Kota dan penyebabnya dapat dilihat pada lampiran Tabel 20.

E. Peningkatan Pengawasan dan KIE Keamanan Pangan Melalui Mobil Laboratorium Keliling

KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) keamanan pangan melalui Mobil Laboratorium Keliling tahun 2023 dilaksanakan untuk meningkatkan pengawasan pangan juadah (takjil) pada bulan Ramadhan. Pada kegiatan tersebut dilakukan pengambilan sampel dan pengujian secara cepat menggunakan *rapid test kit* terhadap parameter uji Formalin, Boraks, Rhodamin B dan Methanil Yellow. KIE keamanan pangan juadah (takjil) pada bulan Ramadhan dilaksanakan di 4 (empat) kabupaten/kota yaitu Kota Pontianak, Kota Singkawang, Kabupaten Sambas, Kabupaten Mempawah dan Kabupaten Kubu Raya. Total sampel sebanyak 199 sampel dengan hasil pengujian seluruhnya memenuhi syarat (MS). Selain melakukan sampling dan pengujian, juga dilakukan KIE tentang keamanan pangan kepada konsumen, penjual

dan pengelola pasar juadah serta pembagian brosur dan *leaflet*. Hasil pengujian pangan juadah (takjil) dengan mobil laboratorium keliling dijelaskan pada gambar berikut :



Gambar 3.92. Pengujian Pangan Takjil

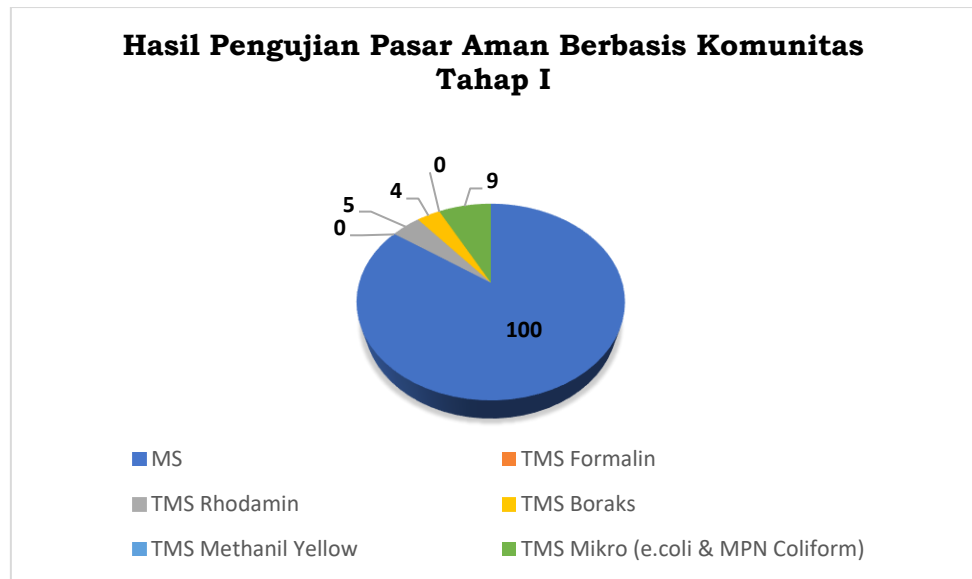
F. Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Kegiatan pasar aman dari bahan berbahaya di tahun 2023 dimulai dengan kegiatan Advokasi Kegiatan Terpadu kepada 2 (dua) Pemerintah Daerah Kabupaten yang telah terpilih yaitu Kabupaten Kayong Utara dan Kabupaten Sekadau. Pasar yang diintervensi di Kabupaten Kayong Utara adalah Pasar Gemuruh Sukadana, sedangkan di Kabupaten Sekadau adalah Pasar Flamboyan dan Pasar Lawang Kuari. Setelah terpilih pasar yang akan diintervensi dilanjutkan dengan Kegiatan Bimtek Petugas Pengawas Pasar dan Fasilitator kemudian Kampanye Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas. Kegiatan Kampanye Pasar Aman dari Bahan Berbahaya dan penyuluhan komunitas pasar. Selain

itu juga dilakukan sampling dan pengujian sampel yang beredar di pasar tersebut. Sampling dan pengujian dilakukan dalam 2 (dua) tahap dalam setahun. Sampling dan pengujian (Tahap I) dilakukan secara *purposive* sampling terhadap 118 sampel. Hasil pengujian di masing-masing pasar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1. Hasil Pengujian Hasil Pasar Pangan Aman dari Bahan Berbahaya/Tahap I

Sampel	Pasar Gemuruh Kabupaten Kayong Utara	Pasar Flamboyan Kabupaten Sekadau	Pasar Lawang Kuari Kabupaten Sekadau
Total Sampel	35	43	40
MS	26	37	37
TMS Formalin	0	0	0
TMS Rhodamin	5	0	0
TMS Boraks	0	4	0
TMS Met Yellow	0	0	0
TMS Mikro (E.Coli & Coliform)	4	2	3



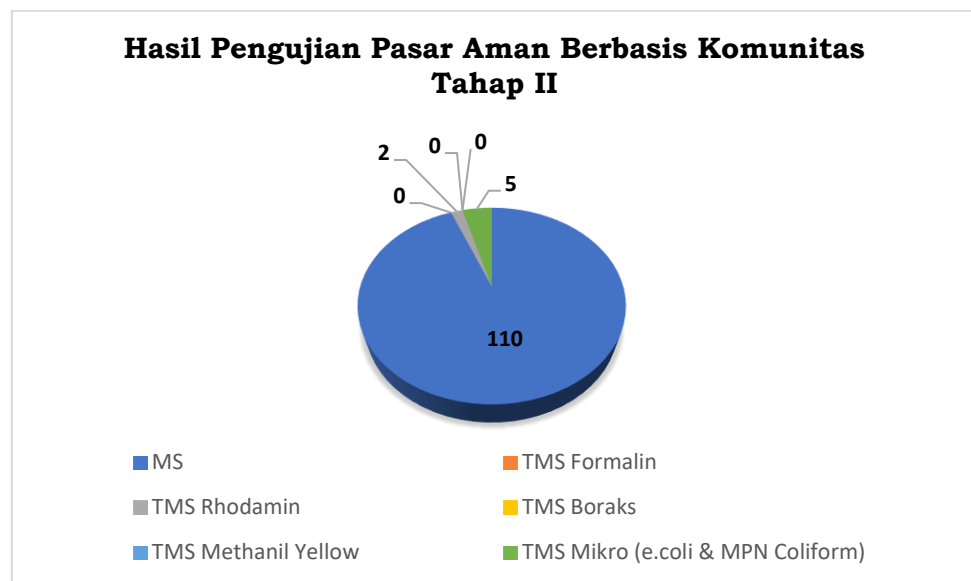
Gambar 3.93. Hasil Pengujian Hasil Pasar Pangan Aman dari Bahan Berbahaya/Tahap I

Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman Dari Bahan Berbahaya, kembali dilakukan sampling dan pengujian (Tahap II) dilakukan secara *purposive* sampling terhadap 117 sampel pasar. Hasil pengujian di masing -masing pasar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2. Hasil Pengujian Hasil Pasar Pangan Aman dari Bahan Berbahaya/Tahap II

Sampel	Pasar Gemuruh Kabupaten Kayong Utara	Pasar Flamboyan Kabupaten Sekadau	Pasar Lawang Kuari Kabupaten Sekadau
Total Sampel	37	40	40
MS	31	40	39
TMS Formalin	0	0	0

TMS Rhodamin	2	0	0
TMS Boraks	0	0	0
TMS Met Yellow	0	0	0
TMS Mikro (E.Coli & Coliform)	4	0	1



Gambar 3.94. Hasil Pengujian Hasil Pasar Pangan Aman dari Bahan Berbahaya/Tahap II

Bila dibandingkan hasil pengujian sampel pada Tahap I dengan Tahap II terjadi penurunan jumlah sampel yang tidak memenuhi syarat (TMS), untuk parameter uji kimia dari 9 (sembilan) menjadi 2 (dua) sampel sedangkan untuk parameter mikrobiologi dari 9 (sembilan) menjadi 4 (empat) sampel.

G. Desa Pangan Aman

Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat tentang keamanan pangan, sehingga masyarakat dapat mandiri dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai pada tingkat perorangan, sekaligus memperkuat ekonomi desa melalui keamanan pangan.

Pada tahun 2023 kegiatan Desa Pangan Aman dilaksanakan di Kabupaten Sekadau, pada 3 (tiga) desa intervensi yaitu Desa Sungai Ayak 1, Desa Nanga Manterap, dan Desa Gonis Tekam sedangkan Kabupaten Kayong Utara pada 3 (tiga) desa yaitu Desa Pangkalan Buton, Desa Pulau Kumbang, dan Desa Dusun Besar. Kegiatan yang dilakukan meliputi:

1) Advokasi Kelembagaan Desa

Kegiatan ini bertujuan untuk memetakan program dan kegiatan sinergis lintas sektor yang dapat diintegrasikan dengan program keamanan pangan desa (KPD). Kegiatan advokasi kelembagaan desa dalam rangka Program Desa Pangan Aman di Kabupaten Sekadau telah dilaksanakan pada tanggal 04 Mei 2023, bertempat di Aula Kantor Bupati Sekadau, dan di Kabupaten Kayong Utara pada tanggal 10 Maret 2023 bertempat di Aula Bupati Kayong Utara.

2) Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk membentuk Kader Keamanan Pangan Desa yang akan bertugas dalam :

- Melakukan bimtek keamanan pangan pada masyarakat dan usaha pangan desa.
- Sebagai pembina keamanan pangan di desanya.

- Berperan sebagai *key person* dalam permasalahan keamanan pangan di desa.

Kader Keamanan pangan berasal dari komunitas Ibu rumah tangga/PKK, sekolah, dan masyarakat. Penyelenggaraan kegiatan Bimtek Kader Keamanan Pangan di Kabupaten Sekadau dilaksanakan 1 (satu) kali, yaitu:

- Bimtek Kader Desa Gonis Tekam, Desa Sungai Ayak 1 dan Desa Nanga Manterap dilaksanakan pada tanggal 20 - 21 Juni 2023 di Aula Kantor Bupati Sekadau.

Penyelenggaraan kegiatan Bimtek Kader Keamanan Pangan di Kabupaten Kayong Utara dilaksanakan 2 (dua) kali, yaitu:

- Bimtek Kader Keamanan Pangan Desa Pangkalan Buton dan Desa Pulau Kumbang dilaksanakan pada tanggal 12-13 Juli 2023 di Aula RSUD Sultan Muhammad Jamaluddin I Sukadana.
- Bimtek Kader Keamanan Pangan Desa Dusun Besar dilaksanakan pada tanggal 09-10 Agustus 2023 di Desa Dusun Besar Kecamatan Pulau Maya.

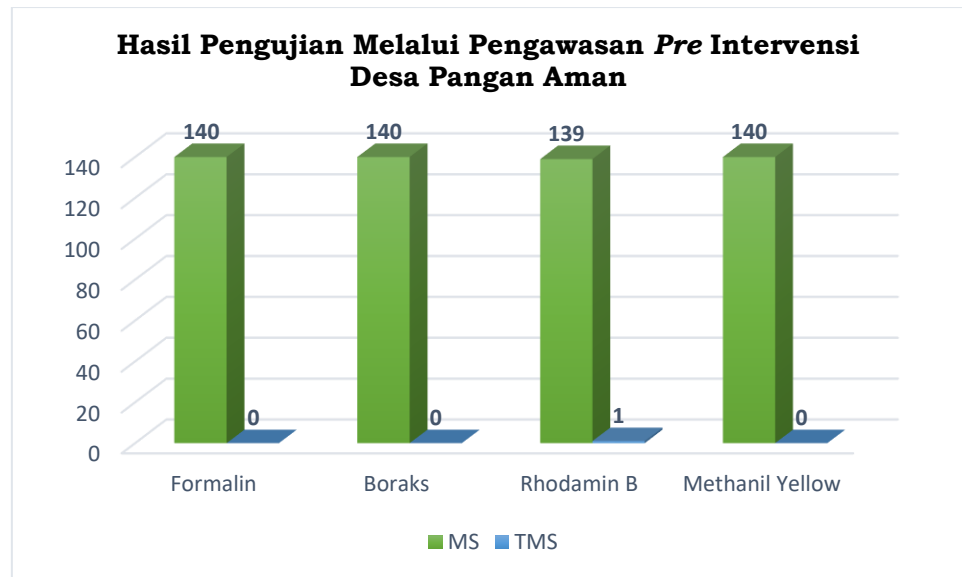
Narasumber Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa berasal dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Kayong Utara, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Sekadau, Dinas Kesehatan Kabupaten Kayong Utara, Dinas Kesehatan Kabupaten Sekadau, Satgas *Stunting* Kabupaten Kayong Utara, Satgas *Stunting* Kabupaten Sekadau dan Balai Besar POM di Pontianak.

Kegiatan diikuti oleh 107 orang peserta yang berasal dari 6 (Enam) desa terpilih dengan perwakilan komunitas

yang ditunjuk menjadi kader keamanan pangan yaitu 18 orang dari Kader Masyarakat, 18 orang dari Kader Guru, 71 orang dari kader PKK/Pengurus Posyandu/IRT. Selain diikuti oleh perwakilan kader dari tiap desa juga diikuti Tim Keamanan Pangan Desa dan perwakilan Dinas Kesehatan Kabupaten.

3) Pengawasan Pre Intervensi

Kegiatan dilaksanakan dengan melakukan pengujian secara cepat menggunakan *rapid test kit* terhadap parameter bahan berbahaya yang sering disalahgunakan pada pangan yaitu Formalin, Boraks, Rhodamin B dan Methanyl Yellow pada pangan yang diproduksi maupun yang dijual di 6 (enam) desa yang diintervensi dalam program Keamanan Pangan Desa pada periode bulan September-November 2023. Dari hasil pengujian terhadap 140 sampel, diperoleh hasil 1 sampel tidak memenuhi syarat TMS (0,71 %) terhadap parameter Rhodamin-B dan 139 sampel (99,28 %) memenuhi syarat (MS) (Gambar 43). Sampel diperoleh dari warung, ritel pangan, kantin sekolah, industri pangan rumah tangga dan PKL. Hasil pengujian tersebut diinformasikan kepada penjual dan Tim Keamanan Pangan Desa.



Gambar 3.95. Profil Hasil Pengujian Melalui Pengawasan *Pre* Intervensi

4) Bimbingan Teknis Komunitas Desa

Kegiatan ini bertujuan untuk melatih dan memandu masyarakat desa di bidang keamanan pangan dengan memberdayakan narasumber dari Kader Keamanan Pangan Desa yang telah dilatih di desa/kelurahan setempat. Bimbingan Teknis Komunitas Keamanan Pangan Desa di Kabupaten Sekadau, dilaksanakan di:

- Desa Gonis Tekam, pada tanggal 27 – 28 September 2023
- Desa Nanga Manterap, pada tanggal 25 - 26 Oktober 2023
- Desa Sungai Ayak 1, pada tanggal 21 - 22 September 2023

Bimbingan Teknis Komunitas Keamanan Pangan Desa di Kabupaten Kayong Utara, dilaksanakan di:

- Desa Pangkalan Buton, pada tanggal 12-13 Oktober 2023
- Desa Pulau Kumbang, pada tanggal 10 -11 Oktober 2023

- Desa Dusun Besar, pada tanggal 1-2 Nopember 2023

Narasumber yang melatih adalah kader keamanan pangan desa dengan didampingi oleh petugas Balai Besar POM di Pontianak. Jumlah komunitas yang telah mengikuti Bimtek sebanyak 324 orang terdiri dari 60 orang anggota komunitas pemuda/remaja, 24 orang anggota komunitas IRTP, 24 orang anggota komunitas PKL, 24 orang anggota komunitas ritel pangan, 142 orang anggota komunitas ibu rumah tangga, 48 orang anggota komunitas sekolah.

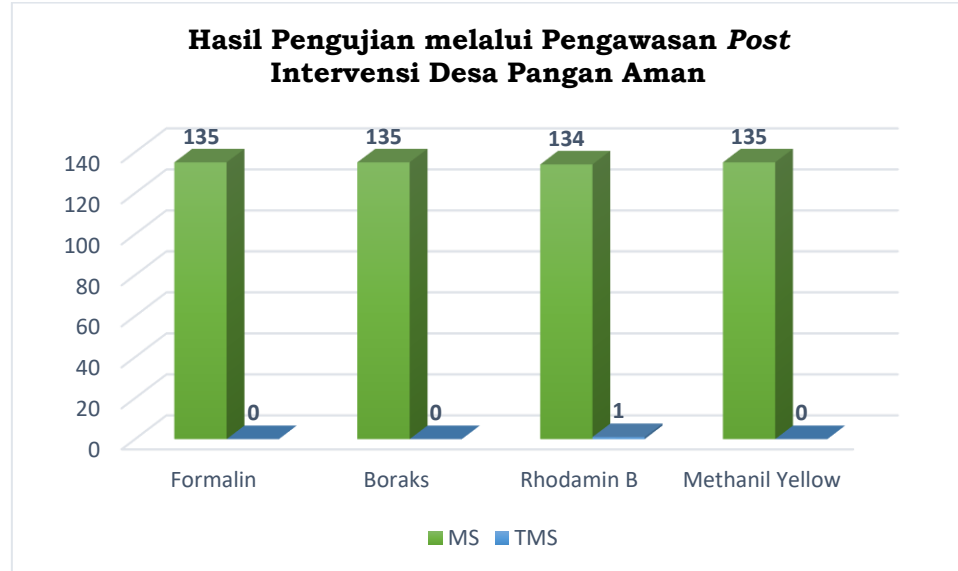
5) Fasilitasi Penerapan Keamanan Pangan

Fasilitasi dilakukan oleh Kader Keamanan Pangan Desa dalam rangka mengimplementasikan keamanan pangan dalam kehidupan sehari-hari di lingkup rumah tangga dan usaha pangan. Kegiatan dilakukan secara mandiri oleh kader pada bulan Oktober-Desember 2023 kepada 322 (tiga ratus dua puluh dua) orang yang telah dilatih pada saat bimbingan teknis keamanan pangan.

6) Pengawasan *Post Intervensi*

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 23-26 Oktober 2023 di Kabupaten Sekadau yaitu Desa Sungai Ayak I, Desa Gonis Tekam, Desa Nanga Menterap. Tanggal 14-17 Nopember 2023 dilaksanakan di Kabupaten Kayong Utara yaitu Desa Pangkalan Buton dan Desa Pulau Kumbang sedangkan untuk Desa Dusun Besar dilaksanakan pada tanggal 5 Desember 2023 karena kondisi wilayah pelosok, setelah rangkaian intervensi Desa Pangan Aman 2023 selesai dilaksanakan. Pada kegiatan *post intervensi* dilakukan *sampling* produk pangan yang diperoleh dari warung, ritel pangan, kantin sekolah, industri pangan rumah tangga dan pedagang kreatif lapangan. Hasil pengujian terhadap 135

sampel dan ditemukan 1 sampel TMS mengandung Rhodamin B yaitu terasi. Hasil pengujian tersebut diinformasikan kepada penjual dan Tim Keamanan Pangan Desa.



Gambar 3.96. Profil Hasil Pengujian melalui Pengawasan Post Intervensi

7) Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan pengambilan data dalam rangka monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat desa tentang keamanan pangan setelah dilakukan intervensi keamanan pangan. Kegiatan dilaksanakan pada periode Desember 2023. Kegiatan ini berupa rapat evaluasi Program Desa Pangan Aman dari awal sampai dengan akhir serta menerima saran dari Pemerintah Kabupaten/Kota serta Tim Keamanan Pangan Desa dan Kader Desa.

H. Pengawasan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS)

Kegiatan intervensi keamanan PJAS terintegrasi dalam Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS), yang merupakan gerakan nasional yang diprakarsai oleh Presiden

RI yang mengutamakan upaya promotif dan preventif tanpa mengabaikan kuratif dan rehabilitatif dengan melibatkan seluruh komponen bangsa dalam memasyarakatkan paradigma sehat, salah satu keterlibatan Badan POM dalam gerakan ini adalah melalui program prioritas Nasional Konsumsi Pangan Sehat, dengan kegiatan intervensi keamanan PJAS. Tujuan utama intervensi keamanan PJAS yakni menjamin keamanan pangan yang dikonsumsi anak usia sekolah. Kegiatan PJAS di tahun 2023 dimulai dengan kegiatan Advokasi Kegiatan Terpadu kepada 2 (dua) Pemerintah Daerah Kabupaten yang telah terpilih yaitu Kabupaten Sekadau dan Kabupaten Kayong Utara. Sebanyak 11 sekolah di Kabupaten Sekadau dan 12 sekolah di Kabupaten Kayong Utara. Sekolah yang diintervensi keamanan PJAS yaitu :

Tabel 3.3. Sekolah yang diintervensi keamanan PJAS

No	Sekolah yang diintervensi di Kabupaten Sekadau	Sekolah yang diintervensi di Kabupaten Kayong Utara
1	SDN 01 Sungai Ringin	SDN 02 Sukadana
2	SDB Slamet Riyadi	SDN 13 Munting
3	SDN 12 Rawak Hilir	SDN 12 Dusun Pelerang
4	SDN 02 Nanga Taman	MIN Sukadana
5	SDN 03 Sungai Ayak	SDN 01 Sukadana
6	SDN 02 Belitang	SDN 05 Dusun Besar
7	SDN 01 Nanga Mahap	SDN 12 Dusun Besar
8	SMPN 01 Sekadau Hilir	SDN 11 Dusun Besar
9	SMPN St Gabriel Sekadau	SMPN 02 Pulau Maya
10	SMPN 1 Sekadau Hulu	SDN 14 Pulau Kumbang
11	SMPN 5 Sekadau Hulu	SDN 15 Pulau Kumbang

12	-	SDN 04 Pangkalan Buton
-----------	---	---------------------------

Kegiatan Bimtek kader PJAS Sekolah kepada guru dan petugas pengawas kantin adalah hal utama yang sangat penting dilakukan dengan tujuan utama Bimtek ini adalah :

1. Melakukan sosialisasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah termasuk penyesuaian di era *new normal*.
2. Meningkatkan pengetahuan kader keamanan pangan sekolah dalam melakukan intervensi keamanan pangan.

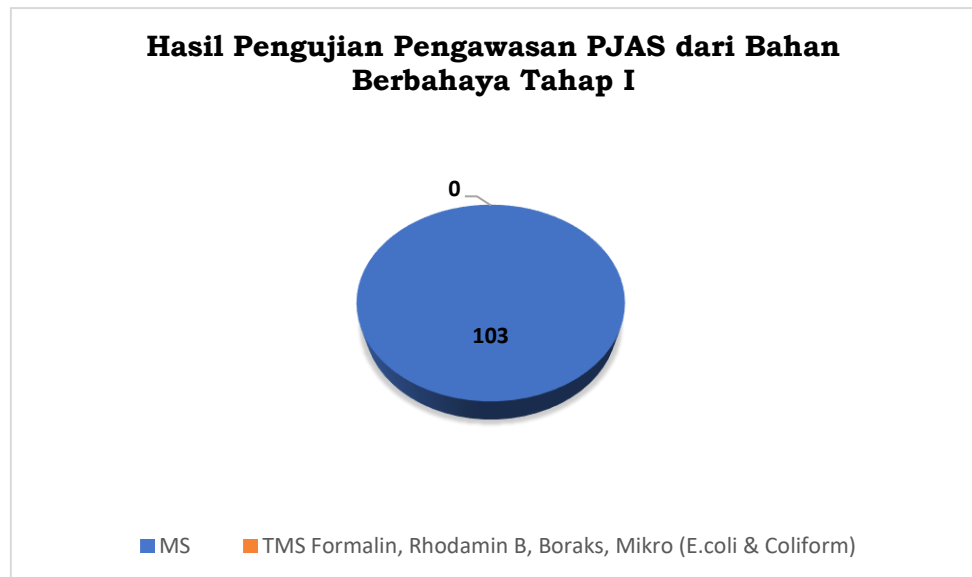
Kegiatan Bimtek kader sekolah di Kabupaten Sekadau dilakukan pada tanggal 25 Mei 2023 sedangkan untuk Bimtek kader Sekolah di Kabupaten Kayong Utara dilakukan pada tanggal 15 Juni 2023.

Untuk meningkatkan pengawasan jajanan anak sekolah petugas Balai Besar POM di Pontianak dan kader sekolah melakukan sampling dan uji cepat terhadap makanan yang diambil dari kantin sekolah. Untuk sampling dan uji test cepat dilakukan dalam 2 tahap, juga dilakukan uji terhadap mikrobiologi yaitu APM E. *Coli* dan identifikasi *salmonella*.

Tabel 3.4. Hasil Pengujian Pengawasan PJAS dari Bahan Berbahaya/Tahap I

Sampel	Sekolah Intervensi Kabupaten Sekadau	Sekolah Intervensi Kabupaten Kayong Utara
MS	39	64

TMS Formalin	0	0
TMS Rhodamin B	0	0
TMS Boraks	0	0
TMS Mikro (E.coli & Coliform)	0	0
Total Sampel	39	64



Gambar 3.97. Profil Hasil Pengujian Pasar Aman dari Bahan Berbahaya/Tahap I

Pada periode II (Post intervensi) Oktober-November 2023 dilanjutkan dengan kegiatan Sampling dan uji cepat tahap II dilakukan secara *purposive* sampling terhadap sampel PJAS. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.5. Hasil Pengujian Pengawasan PJAS dari Bahan Berbahaya/Tahap II

Sampel	Sekolah Intervensi Kabupaten Sekadau	Sekolah Intervensi Kabupaten Kayong Utara
MS	39	64
TMS Formalin	0	0
TMS Rhodamin B	0	0
TMS Boraks	0	0
TMS Mikro (E.coli & Coliform)	0	0
Total Sampel	39	64



Gambar 3.98. Hasil Pengujian Pengawasan PJAS dari Bahan Berbahaya/Tahap II

Bila dibandingkan hasil pengujian sampel pada tahap I dengan Tahap II terjadi perubahan hasil pengujian sampel, Semua sampel MS untuk uji kimia dan uji mikro Mikro.

I. Kegiatan AKSELERASI (Aksi SEhari peLayanan publik dan Edukasi masyaRakat Secara efektif)

Merupakan program Inovasi Balai Besar POM di Pontianak dalam melakukan pelayanan publik, yaitu pelayanan informasi dan pengaduan dan pengujian sampel pangan melalui uji cepat di lokasi aktivitas umum masyarakat seperti taman, alun-alun, dan pasar dengan menggunakan mobil laboratorium keliling sedangkan sasaran program adalah meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap keamanan mutu Obat dan Makanan di Kalimantan Barat.

Program AKSELERASI pada tahun 2023 ini telah dilakukan sebanyak 16 kali untuk pelayanan informasi dan pengaduan dengan menggunakan mobil laboratorium keliling yaitu :

1). Selasar Auditorium Universitas Tanjung Pura

Kegiatan yang dilakukan yaitu :

- a) Melakukan pelayanan informasi dan KIE secara langsung atau melalui *leaflet* kepada pengunjung di area Auditorium Universitas Tanjung Pura Pontianak.
- b) Melakukan KIE Obat dan Makanan baik secara langsung dan atau melalui *leaflet* dengan mengikut sertakan Duta Kosmetik terbaik nasional kepada pengunjung mahasiswa dan mahasiswi khususnya.
- c) Melakukan sampling dan pengujian menggunakan *rapid test kit* terhadap produk pangan yang diduga atau berpotensi untuk ditambahkan bahan berbahaya, dari 19

sampel yang diuji tidak ditemukan bahan berbahaya pada sampel.

2). Pasar Ramadhan Masjid Mujahidin Pontianak

Kegiatan yang dilakukan yaitu :

- a) Melakukan pelayanan informasi dan KIE Obat dan Makanan baik secara langsung atau melalui *leaflet* dalam rangka pengawasan takjil bulan Ramadhan 1443 H kepada pedagang kuliner di sekitar area masjid Mujahiddin Pontianak .
- b) Melakukan sampling dan pengujian menggunakan *rapid test kit* terhadap 25 sampel produk pangan yang diduga atau berpotensi untuk ditambahkan bahan berbahaya jenis sampel yang *disampling* yaitu sosis, es kopyor, pentol ikan, haikeng dan gulali, dll dari 25 sampel yang diuji semuanya MS.

3). Pengawasan Juadah di Kabupaten Sambas

Kegiatan yang dilakukan yaitu :

- a). Melakukan pelayanan informasi dan KIE Obat dan Makanan dengan mengikutsertakan lintas sektor terkait baik seperti Dinas Kesehatan dan Dinas Perdagangan secara langsung atau melalui *leaflet* dalam rangka pengawasan takjil bulan Ramadhan 1443 H kepada pedagang kuliner di sekitar Jl. Tsafiuddin Kabupaten Sambas .
- b). Melakukan sampling dan pengujian menggunakan *rapid test kit* terhadap produk pangan yang diduga atau berpotensi untuk ditambahkan bahan berbahaya jenis sampel yang *disampling* yaitu sosis, es kopyor, pentol ikan, haikeng dan gulali, dari 24 sampel yang diuji semuanya MS.

4). Pengawasan Juadah di Kota Singkawang

Kegiatan yang dilakukan yaitu :

- a). Melakukan pelayanan informasi dan KIE Obat dan Makanan dengan mengikutsertakan lintas sektor terkait baik seperti Dinas Kesehatan dan Dinas Perdagangan secara langsung atau melalui leaflet dalam rangka pengawasan takjil bulan Ramadhan 1443 H kepada pedagang kuliner di sekitar Masjid raya dan Jl Bambang Ismoyo Kota Singkawang.
- b). Melakukan sampling dan pengujian menggunakan rapid test kit terhadap produk pangan yang diduga atau berpotensi untuk ditambahkan bahan berbahaya jenis sampel yang disampling yaitu sosis, es kopyor, pentol ikan, haikeng dan rambut nyonya, dari 24 sampel yang diuji semuanya MS.

5). Pengawasan Juadah di Kabupaten Mempawah

Kegiatan yang dilakukan yaitu :

- a). Melakukan pelayanan informasi dan KIE Obat dan Makanan dengan mengikutsertakan lintas sektor terkait baik seperti Dinas Kesehatan dan Dinas perdagangan secara langsung atau melalui leaflet dalam rangka pengawasan takjil bulan Ramadhan 1443 H kepada pedagang kuliner di sekitar Jl Tanjung Abrasi Kabupaten Mempawah.
- b). Melakukan sampling dan pengujian menggunakan rapid test kit terhadap produk pangan yang diduga atau berpotensi untuk ditambahkan bahan berbahaya jenis sampel yang disampling yaitu sosis, es kopyor, serta pangan juadah, dari 24 (Dua puluh empat) sampel yang diuji semuanya MS.

6). Pengawasan Juadah di Kota Pontianak

Kegiatan yang dilakukan yaitu :

- a). Melakukan pelayanan informasi dan KIE Obat dan Makanan secara langsung atau melalui leaflet dalam rangka pengawasan takjil bulan Ramadhan 1443 H kepada pedagang kuliner di sekitar Jl DR Wahidin dan Jl Surya Pontianak Selatan.
- b). Melakukan sampling dan pengujian menggunakan rapid test kit terhadap produk pangan yang diduga atau berpotensi untuk ditambahkan bahan berbahaya jenis sampel yang disampling yaitu sosis, es kopyor, serta pangan juadah, dari 20 (Dua puluh) sampel yang diuji semuanya MS.

7). Pengawasan Juadah di Kota Pontianak

Kegiatan yang dilakukan yaitu :

- a). Melakukan pelayanan informasi dan KIE Obat dan Makanan secara langsung atau melalui leaflet dalam rangka pengawasan takjil bulan Ramadhan 1443 H kepada pedagang kuliner di sekitar Jl 28 Oktober Pontianak Utara.
- b). Melakukan sampling dan pengujian menggunakan rapid test kit terhadap produk pangan yang diduga atau berpotensi untuk ditambahkan bahan berbahaya jenis sampel yang disampling yaitu sosis, es kopyor, serta pangan juadah, dari 20 (Dua puluh) sampel yang diuji semuanya MS.

8). Pengawasan Juadah di Kota Pontianak

Kegiatan yang dilakukan yaitu :

- a). Melakukan pelayanan informasi dan KIE Obat dan Makanan secara langsung atau melalui leaflet dalam rangka pengawasan takjil bulan Ramadhan 1443 H kepada pedagang kuliner di sekitar Jl Tanjung Raya I Kampung Dalam Bugis Pontianak Timur
- b). Melakukan sampling dan pengujian menggunakan rapid test kit terhadap produk pangan yang diduga atau berpotensi untuk ditambahkan bahan berbahaya jenis sampel yang disampling yaitu sosis, es kopyor, serta pangan juadah, dari 21 (Dua puluh satu) sampel yang diuji semuanya MS.

9). Pengawasan Juadah di Kabupaten Kubu Raya

Kegiatan yang dilakukan yaitu :

- a). Melakukan pelayanan informasi dan KIE Obat dan Makanan secara langsung bersama Anggota DPR RI Komisi IX Bapak Alifuddin. SE.MM dan lintas sektor terkait atau melalui leaflet dalam rangka pengawasan takjil bulan Ramadhan 1443 H kepada pedagang kuliner di sekitar Pasar Parit Baru Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.
- b). Melakukan sampling dan pengujian menggunakan rapid test kit terhadap produk pangan yang diduga atau berpotensi untuk ditambahkan bahan berbahaya jenis sampel yang disampling yaitu sosis, es kopyor, serta pangan juadah, dari 22 (Dua puluh dua) sampel yang diuji semuanya MS.

10). Pengawasan Juadah di Kota Pontianak

Kegiatan yang dilakukan yaitu :

- a). Melakukan pelayanan informasi dan KIE Obat dan Makanan secara langsung bersama Kwarda Gerakan Pramuka Provinsi Kalimantan Barat atau melalui leaflet dalam rangka pengawasan takjil bulan Ramadhan 1443 H kepada pedagang kuliner di sekitar Jl. Kom Yos Sudarso Pontianak Barat.
- b). Melakukan sampling dan pengujian menggunakan rapid test kit terhadap produk pangan yang diduga atau berpotensi untuk ditambahkan bahan berbahaya jenis sampel yang disampling yaitu sosis, es kopyor, serta pangan juadah, dari 16 (Enam belas) sampel yang diuji semuanya MS.

11). Halaman Kantor Bupati Kubu Raya dalam rangka HUT Kabupaten Kubu Raya ke 16

Kegiatan yang dilakukan yaitu :

- a). Melakukan pelayanan informasi dan KIE Obat dan Makanan secara langsung atau melalui leaflet kepada pengunjung Mal Pelayanan Publik Kabupaten Kubu Raya.
- b). Melakukan sampling dan pengujian menggunakan rapid test kit terhadap produk pangan yang diduga atau berpotensi untuk ditambahkan bahan berbahaya dari 29 (Dua puluh sembilan) sampel yang diuji semuanya MS.

12). SMA Negeri 2 Paloh dan Pasar Sejangkung Kabupaten Sambas

Kegiatan yang dilakukan yaitu :

- a). Melakukan pelayanan informasi dan KIE Obat dan Makanan secara langsung atau melalui leaflet kepada Siswa dan Tenaga Pengajar, pedagang, maupun toko

disekitar sekolah SMAN 2 paloh dan mengenalkan aplikasi yang ada pada BPOM. Cek KLIK dan memberikan edukasi kepada masyarakat Desa Temajuk yang tergabung dalam komunitas PKK dengan tema memilih obat tradisional dan kosmetik yang aman dengan cek KLIK dan keesokan harinya melanjutkan kegiatan AKSELERASI ke pasar Sejangkung Kabupaten Sambas.

- b). Melakukan sampling dan pengujian menggunakan rapid test kit terhadap produk pangan yang diduga atau berpotensi untuk ditambahkan bahan berbahaya dari 27 (dua puluh tujuh) sampel yang disampling dari SMAN 2 Paloh dan Pasar Sejangkung ditemukan 1 sampel terasi dari pasar Sejangkung yang mengandung bahan berbahaya Rhodamin B dan sudah terkonfirmasi melalui laboratorium dengan metoda yang sudah divalidasi juga mengandung Rhodamin B dan sudah melakukan pembinaan kepada penjual barang tersebut.

13). Pasar Kemuning JL. M Yamin Sungai Bangkong Pontianak Selatan

Kegiatan yang dilakukan yaitu :

- a). Melakukan pelayanan informasi dan KIE Obat dan Makanan secara langsung bersama dengan lintas sektor Dinas Pangan dan Pertanian kota Pontianak, Dinas Kesehatan Pontianak, dan asosiasi pedagang pasar kemuning melakukan KIE atau melalui leaflet dan pengawalan implementasi pasar pangan aman dan edukasi kepada masyarakat dan melakukan pembinaan terhadap temuan ketidaksesuaian, memastikan kemasan pangan tidak bocor, memastikan produk pangan yang dijual memiliki ijin edar dan memastikan praktik keamanan pangan berjalan baik contoh tidak

membiarkan produk pangan siap saji terbuka (tanpa penutup)

- b). Melakukan sampling dan pengujian menggunakan rapid test kit terhadap produk pangan yang diduga atau berpotensi untuk ditambahkan bahan berbahaya dari 13 (tiga belas) sampel yang disampling ditemukan 4 (empat) sampel mengandung bahan berbahaya yaitu 2 sampel terasi mengandung Rhodamin B, mie kuning mengandung boraks dan kembang tahu mengandung boraks dan sudah terkonfirmasi melalui laboratorium dengan metoda yang sudah divalidasi juga mengandung Rhodamin B dan Boraks dan sudah melakukan pembinaan kepada penjual barang tersebut.

Pelaksanaan program AKSELERASI diharapkan dapat menjadi solusi untuk memberikan pelayanan informasi terkait Obat dan Makanan yang efektif dengan langsung menjangkau ke sarana publik.

J. Kegiatan MPP (Mal Pelayanan Publik di Pemerintah Daerah Kabupaten Kubu Raya)

Badan Pengawas Obat dan Makanan berkomitmen untuk memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing, kegiatan Mal pelayanan publik Kubu Raya menjadi hal yang penting dalam rangka mengimplementasikan pelayanan yang prima dan berkelanjutan, penerapan program khususnya pendampingan pelaku UMKM di Provinsi Kalimantan Barat.

Kegiatan koordinasi dan partisipasi pada Mal Pelayanan Publik Kubu Raya berjalan dengan baik, sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja harus terdapat upaya penciptaan kerja melalui usaha kemudahan, perlindungan dan pemberdayaan koperasi dan usaha mikro kecil dan menengah, peningkatan ekosistem investasi dan kemudahan berusaha dan investasi pemerintah pusat dan percepatan proyek strategis nasional melalui simplifikasi proses pengurusan perizinan berusaha yang dalam hal ini sektor Obat dan Makanan.

Adapun jenis pelayanan yang diselenggarakan oleh Balai Besar POM di Pontianak pada Mal Pelayanan Publik Kubu Raya yaitu :

1. Layanan Permohonan SKI (Surat keterangan import) dan Surat keterangan Eksport (SKE).
2. Layanan pengurusan PB UMKU komoditi pangan olahan, obat tradisional dan kosmetik.
3. Layanan konsultasi seputar permasalahan/kendala pengurusan perizinan berusaha.
4. Layanan Pengaduan Konsumen

Sepanjang tahun 2023 Balai Besar POM di Pontianak telah melakukan total 37 kali pelayanan di Mal Pelayanan Publik Kubu Raya yang dilakukan setiap hari senin diawali dari tanggal 29 Mei 2023 hingga 18 Desember 2023 dengan total jumlah pengunjung 3 orang.

3.12. Sistem Manajemen Mutu (QMS) ISO 9001:2015

Balai Besar POM di Pontianak telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu sesuai standar ISO 9001:2008 terhitung sejak tanggal 10 September 2012, yang mencakup struktur organisasi, wewenang, tanggung jawab, program, prosedur, kelembagaan serta sumber daya, didokumentasikan sesuai dengan QMS ISO 9001:2008, dan telah dilakukan sertifikasi pada tanggal 5 Maret 2013 oleh PT. URS Indonesia.

Tahun 2023 adalah tahun ke-11 Balai Besar POM di Pontianak telah tersertifikasi QMS ISO 9001:2008 yang kini telah diupgrade menjadi QMS ISO 9001:2015. Sistem Manajemen Mutu selain membantu memelihara dan meningkatkan kinerja organisasi juga menjadi nilai tambah terhadap pelayanan berupa kepercayaan publik/masyarakat Kalimantan Barat kepada Balai Besar POM di Pontianak. Dalam menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Balai Besar POM di Pontianak telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Audit *resertifikasi* terhadap kesesuaian sistem manajemen mutu yang diterapkan Balai Besar POM di Pontianak berdasarkan Standar SNI ISO 9001:2015 dengan menghadirkan *asesor* dari lembaga eksternal Sucofindo yang dilaksanakan pada tanggal 21-22 September 2023 yang dilakukan secara remote audit.
2. Pelaksanaan Audit Internal Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 pada tanggal 29-30 Mei 2023.
3. Rapat Tinjauan Manajemen pada tanggal 19 Juni dan 4 Juli 2023 yang diikuti oleh seluruh staf Balai Besar POM di Pontianak.
4. *Continuous Improvement Management* pada masing-masing tim kerja.

Sistem Manajemen Mutu (QMS ISO 9001:2015) Balai Besar POM di Pontianak menerapkan sistem *Quasi Desentralisasi*

Badan POM RI dimana terdapat empat level dokumen yang terdiri dari Manual Mutu sebagai dokumen Level I (Kebijakan Pusat); Standar Operasional Prosedur sebagai dokumen Level II (Kebijakan Pusat); Instruksi Kerja sebagai dokumen level III (Kebijakan Balai) dan format-format sebagai dokumen Level IV (Kebijakan Balai).

3.13. Sistem Manajemen Mutu Laboratorium ISO 17025: 2017

Balai Besar POM di Pontianak telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium sesuai standar ISO 17025:2005 terhitung sejak 11 Januari 2013, yang mencakup struktur organisasi, wewenang, tanggung jawab, program, prosedur, kelembagaan serta sumber daya. Balai Besar POM di Pontianak memperoleh sertifikat Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017 pada bulan 18 Desember 2019 dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) sebagai bukti penerapan sistem manajemen mutu Balai Besar POM di Pontianak telah memenuhi standar SNI ISO/IEC 17025 versi 2017.

Dalam menerapkan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium ISO 17025:2017 Balai Besar POM di Pontianak telah terintegrasi dengan ISO 9001:2015 sehingga kegiatan mutu dilaksanakan secara bersamaan. Balai Besar POM di Pontianak mengikuti audit SKL (Standar Kemampuan Laboratorium) oleh P3OMN pada tanggal 27 Desember 2023 dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.6. Hasil Audit Standar Kemampuan Laboratorium

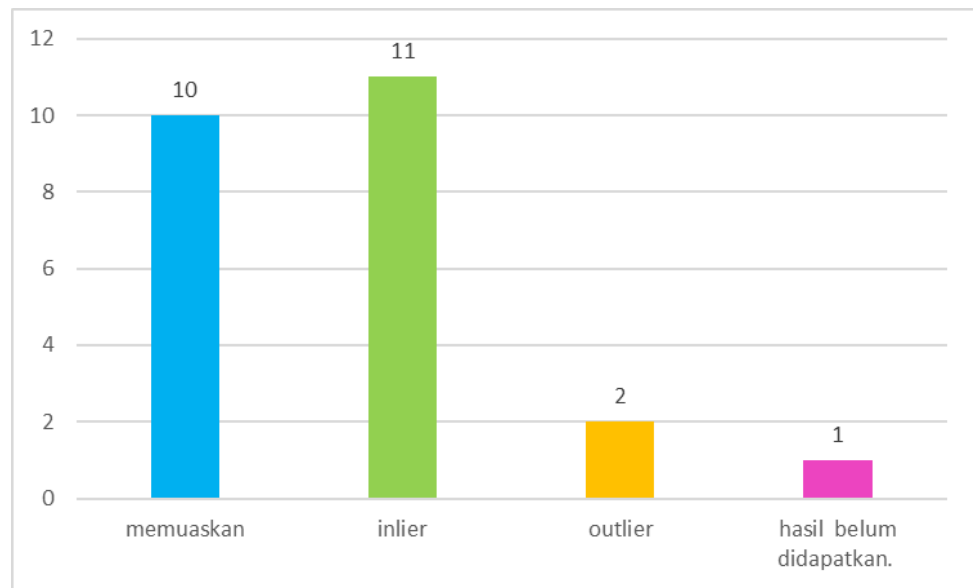
No	Komponen Nilai SKL	Persentase (%)
1	Persentase Pemenuhan SRL (%)	89,67
2	Persentase Pemenuhan Standar Kompetensi (%)	92.37

3	Persentase Pemenuhan Standar Peralatan (%)	76.25
Persentase Pemenuhan SKL (%)		86,10

Kegiatan yang dilakukan Balai Besar POM di Pontianak untuk meningkatkan mutu hasil pengujian yaitu :

A. Mengikuti kegiatan uji profisiensi/kolaborasi

Tahun 2023 BBPOM di Pontianak mengikuti 24 uji profisiensi dengan hasil 10 uji profisiensi memuaskan, 11 uji profisiensi inlier, 2 uji profisiensi outlier, serta 1 hasil uji profisiensi belum didapatkan.

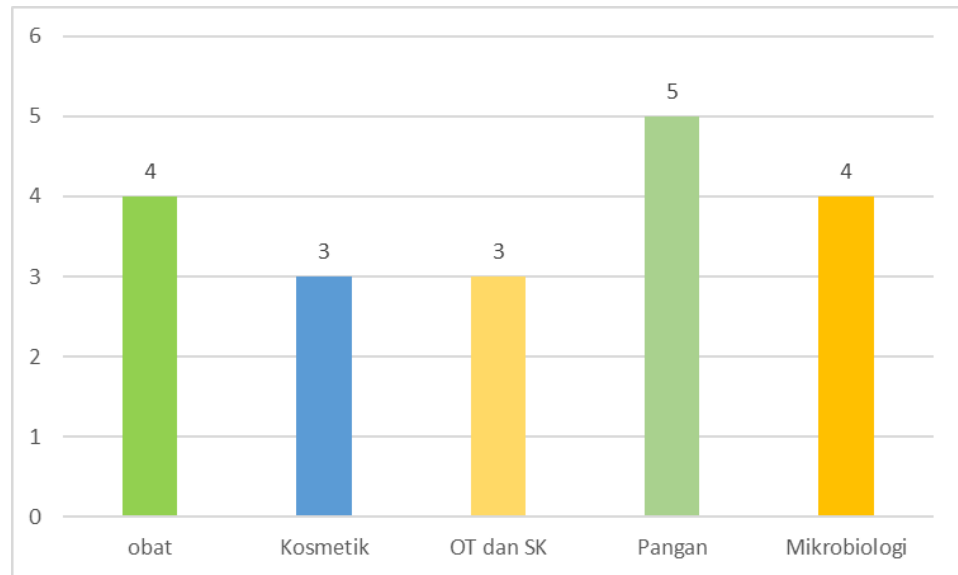


Gambar 3.99. Profil Hasil Uji Profisiensi/Kolaborasi

B. Melakukan Verifikasi Metode Analisa

Pada tahun 2023, telah dilakukan verifikasi terhadap Metode Analisa sebanyak 19 metode analisa, dengan rincian pengujian obat sebanyak 4 metode analisa, pengujian kosmetik sebanyak 3 metode analisa, pengujian obat

tradisional dan suplemen kesehatan 3 metode analisa, pengujian pangan sebanyak 5 metode analisa dan pengujian mikrobiologi sebanyak 4 metode analisa.



Gambar 3.100. Verifikasi Metode Pengujian

C. Pelaksanaan Jaminan Mutu Hasil Pengujian di laboratorium

Laboratorium pengujian Balai Besar POM di Pontianak secara konsisten melaksanakan Jaminan Mutu Hasil Pengujian. Beberapa program pengendalian mutu yang dilakukan untuk menjamin keabsahan hasil pengujian, yaitu :

- 1) Teratur menggunakan bahan acuan atau bahan kendali mutu.
- 2) Teratur menggunakan alat pengukuran yang tertelusur secara metrologis.
- 3) Cek fungsional pengukuran dan pengujian peralatan.
- 4) Menggunakan standar cek atau standar kerja dengan *control chart*.
- 5) Pemeriksaan antara secara periodik pada peralatan ukur.

- 6) Replikasi pengujian menggunakan metode yang sama atau yang berbeda.
- 7) Pengujian ulang sampel arsip.
- 8) Korelasi hasil untuk karakteristik yang berbeda dari item.
- 9) Kaji ulang hasil yang dilaporkan.
- 10) Uji sampel buta.

Selain itu untuk memantau kinerja pengujian, laboratorium pengujian Balai Besar POM di Pontianak juga membandingkan dengan hasil laboratorium lain dengan cara berpartisipasi dalam uji profisiensi maupun uji banding antar laboratorium. Keseluruhan prosedur tersebut dilakukan secara konsisten dan terdokumentasi dengan baik sehingga dapat menjamin hasil pengujian yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

3.13. Sistem Manajemen Anti Penyupaan ISO 37001: 2016

Balai Besar POM di Pontianak memperoleh sertifikat Akreditasi SNI ISO/IEC 37001 : 2016 pada bulan Desember 2023 sebagai bukti komitmen untuk bebas dari penyupaan dan praktek KKN yang melanggar kode etik.

Audit dilangsungkan pada beberapa unit yaitu Manajemen Puncak, Fungsi Kepatuhan Anti Penyupaan, dan tim kerja Balai Besar POM di Pontianak. Tujuan audit yaitu penentuan kesesuaian dan kemampuan standar sistem manajemen dari klien terhadap kriteria audit, penentuan kemampuan standar sistem manajemen dari klien dalam memenuhi peraturan perundangan, hukum dan persyaratan kontrak, penentuan efektivitas standar sistem manajemen dalam mencapai sasaran atau tujuan organisasi, serta potensi peningkatan dari standar sistem manajemen bila memungkinkan.

BAB IV**MASALAH**

Hal-hal yang menghambat kinerja Balai Besar POM di Pontianak Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. Adanya keterbatasan anggaran untuk peremajaan alat pengolah data dan sarana prasarana kantor sehingga kondisi alat pengolah data dan sarana prasarana saat ini belum memenuhi standar yang ditetapkan oleh Badan POM.
2. Pengadaan barang dan jasa antara lain pengadaan media mikrobiologi/reagen kimia, alat pengolah data belum bisa dilakukan pada triwulan I dikarenakan adanya perubahan-perubahan dalam sistem pengadaan, misalnya optimalisasi pengadaan secara *e-catalog*, optimalisasi penggunaan Produk Dalam Negeri (PDN) dan lain-lain.
3. Pemenuhan Analisa Beban Kinerja (ABK) di BBPOM di Pontianak masih 73,53 % sehingga menyebabkan beberapa kinerja belum optimal.
4. Keterbatasan variasi produk Obat yang beredar di wilayah Kalimantan Barat menghambat dalam pemenuhan ruang lingkup pengujian berdasarkan standar PPPOMN, seperti Risperidon larutan oral, Naproxen Sodium tablet, dan Artemeter injeksi.
5. Beberapa instrumen peralatan laboratorium mengalami kerusakan karena instalasi listrik yang belum sesuai dengan penambahan dan penempatan alat laboratorium di ruang laboratorium serta jumlah UPS (*Uninterruptible Power Supply*) kurang memadai.

6. Pemenuhan standar alat laboratorium masih 76,2 % sehingga kinerja pengujian laboratorium belum optimal.
7. Belum tersedianya beberapa jenis baku pembanding NAPPZA, sehingga laboratorium pengujian belum dapat memenuhi seluruh permintaan uji parameter NAPPZA sesuai dengan *trend* penyalahgunaan NAPPZA di masyarakat.
8. Anggaran pengadaan reagen yang terbatas menyebabkan laboratorium kesulitan mengadakan reagen kimia yang sesuai spesifikasi untuk pengujian parameter cemaran logam secara ICPMS. Hal ini karena Pontianak mendapat penugasan pengujian cemaran logam menggunakan ICPMS di region Samarinda. Disisi lain anggaran media mikrobiologi yang terbatas juga tidak dapat mendukung pelaksanaan pengujian parameter mikrobiologi secara N5.
9. Ada beberapa zat aktif sampel obat yang beredar di sarana pelayanan kefarmasian dan distribusi obat yang tidak dapat *disampling* karena keterbatasan baku pembanding, reagen/media, alat, dan metode pengujian sehingga tidak dapat dilakukan pengujian di laboratorium.
10. Terdapat jenis kosmetik yang tidak tersedia di wilayah Kalimantan Barat sehingga tidak dapat *disampling* seperti sampel kosmetik sediaan menggelapkan kulit tanpa berjemur.
11. Beberapa sampel regional laboratorium mengalami kerusakan selama proses pengiriman.
12. Belum seluruh realisasi kegiatan DAK NF BPOM tahun 2023 dilaporkan oleh lintas sektor sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.

13. Belum adanya peraturan atas tindak lanjut pengawasan iklan khususnya pengawasan iklan rokok yang dilakukan, sehingga pelanggaran atau ketidaksesuaian yang ditemukan/rekomendasi yang dikeluarkan tidak memiliki kekuatan hukum untuk dilaksanakan oleh pemerintah kota atau daerah.
14. Kurangnya pemahaman, komitmen dan kesadaran pelaku usaha terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Obat dan Makanan sehingga masih sering ditemukan pelanggaran yang berulang dan respon terhadap tindak lanjut hasil pemeriksaan masih rendah.
15. Kurangnya pemahaman pelaku usaha terkait perubahan alur proses dan digitalisasi proses perizinan/registrasi dengan diberlakukannya Undang-Undang Cipta Kerja.
16. Letak geografis Provinsi Kalimantan Barat yang berbatasan langsung dengan Negara Malaysia dengan panjang perbatasan darat 860 km, dan hanya memiliki 3 (tiga) PLBN resmi, menyebabkan banyaknya Obat dan Makanan ilegal masuk ke Indonesia melalui jalur tidak resmi.
17. Belum adanya kesepahaman penerapan pasal yang dapat disangkakan dalam penyidikan perkara tindak pidana sediaan farmasi yang tidak memiliki izin edar di antara *Criminal Justice System* (penyidik, kepolisian dan kejaksaan) setelah diterbitkannya Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, yang meniadakan pasal dalam ketentuan pidana terhadap pelaku produksi dan/atau distribusi sediaan farmasi yang tidak memiliki izin edar.

18. Belum optimalnya replikasi program Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah oleh Pemerintah Kota/Kabupaten yang telah diintervensi.

19. Belum optimalnya kegiatan KIE melalui tatap langsung maupun media karena akses / keterjangkauan lokasi dan akses internet yang masih terbatas.



BAB V**KESIMPULAN**

Laporan Tahunan Balai Besar POM di Pontianak ini disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Besar POM di Pontianak selama tahun 2023 dalam rangka melaksanakan Sasaran Kegiatan yang telah ditetapkan.

Dari kegiatan yang telah dilakukan oleh Balai Besar POM di Pontianak selama tahun 2023, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Secara umum, seluruh kegiatan pengawasan Obat dan Makanan tahun 2023 dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja dan target kinerja yang telah ditetapkan. Realisasi anggaran Balai Besar POM di Pontianak Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp.27.479.679.221 atau sebesar 98,76 %. Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) tahun 2022, sebesar Rp 872.214.999 atau 103,76 %.
2. Realisasi Sampling dan Pengujian
 - a. Realisasi sampling Obat Balai Besar POM di Pontianak sebanyak 444 sampel (100%) dengan hasil pengujian sebanyak 411 sampel (92,56%) yang Memenuhi Syarat (MS) dan 33 sampel (7,43%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS)
 - b. Realisasi sampling Obat Tradisional Balai Besar POM di Pontianak sebanyak 337 sampel (100,29%) dengan hasil pengujian sebanyak 316 sampel (93,77%) memenuhi syarat (MS) dan 21 sample (6,23%) tidak memenuhi syarat (TMS) .
 - c. Realisasi sampling Obat Kuasi Balai Besar POM di Pontianak sebanyak 24 (100 %) sampel dengan hasil pengujian sebanyak 22 (91,67%) sampel memenuhi syarat (MS) dan 2 sampel (8,33%) tidak memenuhi syarat (TMS).
 - d. Realisasi sampling Suplemen Kesehatan Balai Besar POM di Pontianak sebanyak 89 sampel (100%), dengan hasil pengujian

- sebanyak 78 sampel (87,64%) memenuhi syarat (MS) dan 11 sampel (12,35%) tidak memenuhi syarat (TMS) .
- e. Realisasi sampling Kosmetik Balai Besar POM di Pontianak sebanyak 671 (100%) dengan hasil pengujian sebanyak 646 sampel (96.67%) memenuhi syarat (MS) dan 25 sampel (3,73%) sampel tidak memenuhi syarat (TMS).
 - f. Realisasi sampling pangan Balai Besar POM di Pontianak sebanyak 634 (100%) terdiri dari 625 sampel pangan olahan dan 9 sampel kemasan pangan dengan hasil pengujian sebanyak 544 sampel (85,80%) memenuhi syarat (MS) dan 90 sampel (14,19%) tidak memenuhi syarat (TMS).
 - g. Realisasi sampling rokok Besar POM di Pontianak sebanyak 4 sampel (100%) dengan hasil 4 sampel (100%) memenuhi syarat (MS).
3. Realisasi pengujian sampel non rutin terdiri dari :
- a. Sampel NAPPZA sebanyak sebanyak 1032 sampel dengan hasil 1009 sampel (98%) positif mengandung NAPPZA dan 23 sampel (2%) tidak mengandung NAPPZA.
 - b. Obat tradisional sebanyak 38 sampel, dengan hasil sebanyak 19 sampel (50%) memenuhi syarat (MS) dan 19 sampel (50%) tidak memenuhi syarat (TMS).
 - c. Kosmetik sebanyak 40 sampel, dengan hasil sebanyak 9 sampel (22,50%) memenuhi syarat (MS) dan 31 sampel (77,50%) tidak memenuhi syarat (TMS).
 - d. Sampel pangan sebanyak 281 sampel, dengan hasil 128 sampel (45,55%) memenuhi syarat (MS), 125 sampel (44,48%) dengan hasil pengujian seperti tersebut dan 28 sampel (9,96%) tidak memenuhi syarat (TMS).
4. Uji Profisiensi yang diikuti sebanyak 24 uji profisiensi dengan hasil 10 uji profisiensi memuaskan, 11 uji profisiensi inlier, 2 uji profisiensi outlier, serta 1 hasil uji profisiensi belum didapatkan.

5. Realisasi Penyidikan

Realisasi kegiatan penyidikan tahun 2023 sebanyak 7 (tujuh) perkara dari 39 (tiga puluh sembilan) kasus. Adapun 7 (tujuh) perkara terdiri dari 3 (tiga) perkara obat tradisional, 3 (tiga) perkara kosmetik dan 1 (satu) perkara pangan. Tahapan penanganan perkara terhadap 7 (tujuh) perkara *Pro Justitia* yang telah dilakukan yaitu telah memperoleh putusan pengadilan sejumlah 3 (tiga) perkara, tahap II sejumlah 2 (dua) perkara dan tahap P18/P19 sejumlah 2 (dua) perkara.

6. Realisasi Pengawasan Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan

a. Realisasi pemeriksaan sarana distribusi obat dan makanan

- 1) Pengawasan terhadap sarana distribusi obat sebanyak 281 sarana dengan hasil 161 sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 120 sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK).
- 2) Pengawasan sarana distribusi obat tradisional sebanyak 60 sarana dengan hasil 56 sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 4 sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK).
- 3) Pengawasan sarana distribusi suplemen kesehatan sebanyak 59 sarana dengan hasil 58 sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 1 sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK) .
- 4) Pengawasan sarana distribusi kosmetik sebanyak 113 sarana dengan hasil 102 sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 11 sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK).
- 5) Pengawasan sarana distribusi pangan sebanyak 188 sarana dengan hasil 150 sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 38 sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK).

- b. Realisasi pemeriksaan sarana Produksi obat dan makanan
- 1) Pengawasan terhadap sarana produksi obat tradisional sebanyak 3 sarana dengan hasil 3 sarana memenuhi ketentuan (MK).
 - 2) Pengawasan terhadap sarana produksi kosmetik sebanyak 2 sarana dengan hasil 1 sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 1 sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK).
 - 3) Pengawasan terhadap sarana produksi pangan MD sebanyak 42 sarana dengan hasil 19 sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 23 sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK) serta sarana produksi pangan IRTP sebanyak 43 sarana dengan hasil 11 sarana memenuhi ketentuan (MK) dan 32 sarana tidak memenuhi ketentuan (TMK).
- c. Pengawasan periklanan dan label/penandaan sediaan farmasi dan makanan adalah 1289 (seribu dua ratus delapan puluh sembilan) iklan dengan hasil iklan memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 634 (enam ratus tiga puluh empat) dan iklan tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 655 (enam ratus lima puluh lima) iklan serta 2383 (dua ribu tiga ratus tiga belas) label/penandaan Obat Dan Makanan dan Rokok, dengan hasil 2179 (dua ribu seratus tujuh puluh sembilan) label/penandaan memenuhi ketentuan (MK) dan 204 (dua ratus empat) label/penandaan tidak memenuhi ketentuan (TMK).
7. Realisasi kegiatan sertifikasi :
- Balai Besar POM di Pontianak pada tahun 2023 telah menerbitkan 62 (enam puluh dua) rekomendasi/sertifikat untuk fasilitas produksi, fasilitas distribusi dan Surat Keterangan Impor/Surat Keterangan Ekspor; yang terdiri dari 43 (empat puluh tiga) rekomendasi untuk fasilitas produksi, 14 (empat belas) fasilitas distribusi dan 5 (lima) SKE.

Rekomendasi untuk fasilitas distribusi berupa 13 (tiga belas) rekomendasi pemenuhan aspek Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB). Rekomendasi pada fasilitas produksi terdiri dari 1 (satu) rekomendasi pemenuhan aspek Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bertahap Tahap 1 (satu), 1 (satu) rekomendasi sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik, 2 (dua) rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB) dan 39 (tiga puluh sembilan) sertifikat izin penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB).

8. Jumlah UMKM yang diberikan pendampingan pada tahun 2023 untuk sarana produksi pangan sejumlah 18, sarana produksi Obat Tradisional sejumlah 1, dan sarana produksi kosmetika sejumlah 2. UMKM yang memenuhi standar untuk sarana produksi pangan sejumlah 8 (delapan), produksi obat tradisional sejumlah 1 (satu) dan sarana produksi kosmetik sejumlah 2 (dua).
9. Pemberdayaan Masyarakat
 - a. Kegiatan KIE

Kegiatan KIE dilakukan melalui kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat secara langsung, Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK), media sosial dan pembuatan produk informasi berupa leaflet/brosur/poster. Penyebaran Informasi (PI) dengan dana APBN Balai Besar POM di Pontianak dilakukan di kabupaten/kota dengan 4 (empat) kegiatan utama, yaitu kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi bersama tokoh masyarakat (3%), KIE langsung ke masyarakat (7%), KIE melalui media sosial (86%) dan KIE di media elektronik / cetak (4%).

b. ULPK

Selama tahun 2023 Balai Besar POM di Pontianak menerima 573 permintaan informasi dan 52 pengaduan yang telah selesai ditindaklanjuti. Permintaan sebagian besar melalui layanan whatsapp Simpatik (Sistem Informasi dan Pengaduan Cepat Melayani Konsumen). Layanan whatsapp juga diberikan pada layanan pengujian sampel dan layanan informasi dalam rangka sertifikasi.

c. Kemitraan dengan Pemangku Kepentingan:

- 1) Melakukan perjanjian kerjasama dengan pemerintah Kota Pontianak dan Kabupaten Kubu Raya.
 - 2) Koordinasi dan advokasi lintas sektor terkait pembinaan dan pengawasan UMKM/Pelaku Usaha termasuk dalam rangka tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan.
 - 3) Penguatan Jejaring pengawasan di daerah dan unsur-unsur Criminal Justice System.
 - 4) Pemenuhan permintaan narasumber dari berbagai instansi dan stakeholder terkait.
 - 5) Terlibat aktif dalam Satgas Pangan, Satgas Pemberantasan Obat dan Makanan Ilegal serta Tim Pengawas Terpadu di tingkat Provinsi maupun Kabupaten/Kota.
- d. Program Desa Pangan Aman dilakukan dilakukan pada 3 desa di Kabupaten Sekadau dan 3 desa di Kabupaten Kayong Utara.
- e. Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah dilakukan pada 11 sekolah di Kabupaten Sekadau dan 12 sekolah di Kabupaten Kayong Utara.

- f. Balai Besar POM di Pontianak pada tahun 2023 melakukan Monitoring dan intervensi Pasar Pangan Aman berbasis komunitas pada 2 pasar di Kabupaten Sekadau dan 1 pasar di Kabupaten Kayong Utara.



BAB VI

SARAN

Untuk meningkatkan kinerja Balai Besar POM di Pontianak di masa yang akan datang, maka perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Membuat skala prioritas pemenuhan untuk peremajaan alat pengolah data dan sarana prasarana kantor.
2. Pemenuhan persyaratan pengadaan telah disiapkan di tahun sebelumnya serta percepatan pengadaan reagen dan media mikrobiologi perlu dilakukan sehingga reagen dan media mikrobiologi yang direncanakan dapat terpakai untuk tahun tersebut.
3. Pengusulan penambahan SDM melalui CPNS maupun PPPK.
4. Pembelian sampel di luar sampling rutin atau melakukan komunikasi dengan unit kerja di regional lain.
5. Melakukan pemetaan dan reinstalasi listrik sesuai kebutuhan listrik pada masing-masing ruangan laboratorium.
6. Pengusulan pemenuhan standar alat laboratorium kepada Biro Perencanaan maupun PPPOMN.
7. Pengusulan penyediaan baku pembanding NAPPZA melalui PPPOMN.
8. Membuat daftar sediaan obat yang beredar dan laboratorium memprioritaskan persiapan pelaksanaan pengujiannya.



9. Pedoman sampling perlu disesuaikan dengan karakteristik profil produk yang beredar di masing-masing wilayah.
10. Melakukan pengiriman dengan kemasan yang lebih kokoh untuk menghindari kerusakan selama proses pengiriman.
11. Meningkatkan monitoring dan evaluasi serta koordinasi sehingga realisasi kegiatan dapat dilaporkan sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan.
12. Koordinasi dengan Kedeputian terkait tindak lanjut pengawasan iklan rokok oleh pemerintah kota atau daerah.
13. Melakukan sosialisasi secara menyeluruh dan intensif kepada pelaku usaha peraturan perundang-undangan di bidang Obat dan Makanan.
14. Melakukan sosialisasi secara menyeluruh dan intensif kepada pelaku usaha untuk meningkatkan pemahaman alur dan digitalisasi proses perizinan/registrasi sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja.
15. Meningkatkan kerjasama dengan lintas sektor di wilayah perbatasan seperti PLBN, Pamtas, Kepolisian, Bea Cukai dan Karantina dalam rangka pengawasan pemasukan Obat dan Makanan ke wilayah Indonesia .
16. Merencanakan kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) terkait perubahan peraturan perundang-undangan di bidang Obat dan Makanan bersama *Criminal Justice System* dengan mengundang akademisi .

17. Menjalin komunikasi dengan OPD terkait secara intensif untuk tetap melaksanakan tahapan kegiatan baik Desa Pangan Aman. Pasar Pangan Aman dan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah secara konsisten di komunitasnya masing-masing.
18. Perluasan jangkauan KIE tatap langsung dan KIE melalui berbagai media ke wilayah yang sulit dijangkau dan memiliki akses internet yang terbatas.
19. Penyesuaian anggaran pengadaan reagen kimia untuk pengujian parameter cemaran logam secara ICPMS serta reagen dan media mikrobiologi untuk pelaksanaan pengujian parameter mikrobiologi secara N5.



Tabel 1A
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2023

No	Komoditi	Metode Sampling	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
							TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1	Obat	Targeted	sampel	86	86	86	0	0	0	7	7	79
		Random	sampel	358	358	358	0	0	0	26	26	332
2	Obat Tradisional	Targeted	sampel	101	101	101	0	0	0	3	3	98
		Random	sampel	235	236	236	4	0	0	14	18	218
3	Obat Kuasi	Targeted	sampel	7	7	7	0	0	0	1	1	6
		Random	sampel	17	17	17	0	0	0	1	1	16
4	Suplemen Kesehatan	Targeted	sampel	27	27	27	0	0	0	3	3	24
		Random	sampel	62	62	62	0	0	0	8	8	54
5	Kosmetik	Targeted	sampel	201	201	201	0	0	0	12	12	189
		Random	sampel	470	470	470	0	0	0	13	13	457
6	Pangan	Targeted	sampel	110	110	110	0	0	0	22	22	88
		Random	sampel	439	439	439	0	0	0	61	61	378
7	Pangan Fortifikasi	Targeted	sampel	85	85	85	0	0	0	7	7	78
8	Rokok	Targeted	sampel	4	4	4	0	0	0	0	0	4
TOTAL TARGETED			sampel	621	621	621	0	0	0	55	55	566
TOTAL RANDOM			sampel	1581	1582	1582	4	0	0	123	127	1455
TOTAL			sampel	2202	2203	2203	4	0	0	178	182	2021

Keterangan :

- * Pengujian termasuk penandaan, kecuali pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel
- Pengisian penandaan secara lengkap dapat diisi pada tabel 11



Tabel 1B
Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2023

No	Komoditi	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS	HPST
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9
1	Obat *	Pengujian Barang Bukti NAPZA	sampel	1032	1032	1009	23	
		Pengujian investigasi	sampel	1	1			1
2	Obat Tradisional	Pengujian Investigasi	sampel	29	29	19	10	
		Pengujian Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik	sampel	9	9	0	9	
3	Suplemen Kesehatan	-	sampel	0	0	0	0	
4	Kosmetik	Pengujian Investigasi	sampel	35	35	26	9	0
		Pengujian Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik	sampel	5	5	5	0	
5	Pangan	Pengujian Investigasi	sampel	39	39	0	38	1
		Pengujian Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik	sampel	49	49	2	0	47
		Pengujian DAK Non Fisik	sampel	118	118	15	86	17
		Pengujian Program Nasional	sampel	75	75	1	4	60
TOTAL		sampel	sampel	1392	1392	1087	179	126

Keterangan:

1. Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisi
2. * Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif



Tabel 1C
Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2023

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Balai Besar POM di Pontianak	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	Balai Besar POM di Pontianak	sampel	192	192	9	183
		TOTAL	sampel	192	192	9	183



Tabel 1D

**Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2023**

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar POM di Pontianak	Balai Besar POM di Pontianak	Obat	sampel	157	157	144	13
			Obat Tradisional	sampel	333	333	316	17
			Suplemen Kesehatan	sampel	89	89	78	11
			Kuasi	sampel	24	24	22	2
			Kosmetik	sampel	670	670	645	25
			Pangan	sampel	634	634	544	90
		Balai Besar POM di Banjarmasin	Obat	sampel	112	112	111	1
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	64	64	59	5
		Balai Besar POM di Samarinda	Obat	sampel	91	91	91	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	63	63	59	4
		Balai Besar POM di Palangkaraya	Obat	sampel	107	107	107	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
Pangan	sampel		55	55	52	3		



No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
	Balai Besar POM di Pontianak	Balai POM di Tarakan	Obat	sampel	23	23	23	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	15	15	15	0
			Pangan	sampel	7	7	7	0
		Loka POM di Tabalong (HSU)	Obat	sampel	18	0	0	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	10	10	10	0
			Pangan	sampel	3	3	2	1
		Loka POM di Kotawaringin Barat	Obat	sampel	27	27	27	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	21	21	19	2
		Loka POM di Sanggau	Obat	sampel	23	23	23	0
			Obat Tradisional	sampel	47	47	39	8
			Suplemen Kesehatan	sampel	12	12	10	2
			Kuasi	sampel	3	3	2	1
			Kosmetik	sampel	95	95	84	11
			Pangan	sampel	105	105	93	12
		Loka POM di Balikpapan	Obat	sampel	14	14	14	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
Pangan	sampel		13	13	11	2		



No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
	Balai Besar POM di Pontianak	Loka POM di Tanah Bumbu	Obat	sampel	13	13	13	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	12	12	12	0
			Pangan	sampel	6	6	6	0
		Balai Besar POM di Padang	Obat	sampel	0	0	0	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	3	3	2	1
			Pangan	sampel	0	0	0	0
	TOTAL			sampel	2866	2848	2638	210



Tabel 1E
Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2023

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar POM di Pontianak	Balai Besar POM di Pontianak	Obat	sampel	8	8	8	0
			Obat Tradisional	sampel	160	160	154	6
			Suplemen Kesehatan	sampel	46	46	46	0
			Kuasi	sampel	24	24	24	0
			Kosmetik	sampel	275	275	267	8
			Pangan	sampel	468	468	459	9
		Balai Besar POM di Banjarmasin	Obat	sampel	1	1	1	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	1	1	1	0
			Kosmetik	sampel	1	1	1	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Samarinda	Obat	sampel	0	0	0	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	1	1	1	0
			Kosmetik	sampel	1	1	1	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar POM di Palangkaraya	Obat	sampel	0	0	0	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	1	1	1	0
			Kosmetik	sampel	1	1	1	0
Pangan	sampel		0	0	0	0		



No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS	
	Balai Besar POM di Pontianak	Balai POM di Tarakan	Obat	sampel	0	0	0	0	
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0	
			Suplemen Kesehatan	sampel	1	1	1	0	
			Kosmetik	sampel	1	1	1	0	
			Pangan	sampel	0	0	0	0	
		Loka POM di Tabalong (HSU)	Obat	sampel	0	0	0	0	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0	0
		Loka POM di Kotawaringin Barat	Obat	sampel	0	0	0	0	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0	0
		Loka POM di Sanggau	Obat	sampel	0	0	0	0	0
			Obat Tradisional	sampel	27	27	27	0	
			Suplemen Kesehatan	sampel	7	7	7	0	
			Kuasi	sampel	2	2	2	0	
			Kosmetik	sampel	39	39	39	0	
			Pangan	sampel	80	80	80	0	
		Loka POM di Balikpapan	Obat	sampel	1	1	1	0	
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0	
			Suplemen Kesehatan	sampel	1	1	0	1	
Kosmetik	sampel		0	0	0	0			
Pangan	sampel		0	0	0	0			



No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
	Balai Besar POM di Pontianak	Loka POM di Tanah Bumbu	Obat	sampel	0	0	0	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
Total				sampel	1147	1147	1123	24



Tabel 2A
Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TM
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	10	10	0
	▪ Waktu hancur	0	0	0
	▪ Disolusi	525	525	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Susut pengeringan	0	0	0
	▪ Volume terpindahkan	0	0	0
	▪ Isi minimum	0	0	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi	585	585	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	585	585	0
	▪ Keseragaman Sediaan	573	573	0
	▪ Penetapan Kadar ED / DEG	2	2	0
	JUMLAH	2278	228	0



Tabel 2B
Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Kadar air	275	275	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Keseragaman bobot/isi	1	1	0
	▪ Waktu hancur	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Cemaran logam berat	64	64	0
	▪ Cemaran bahan organik asing	0	0	0
	▪ Cemaran pestisida	0	0	0
	▪ Kadar etanol dan methanol	75	74	1
	▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan	14	13	1
	▪ Bahan kimia obat	2368	2366	2
	▪ Penetapan kadar zat aktif	1	0	1
	▪ Cemaran EG DEG	82	82	0
	TOTAL	2880	2875	5



Tabel 2C
Hasil Pengujian Kuasi Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Organoleptis	27	27	0
	▪ Waktu hancur	0	0	0
	▪ Kadar air	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi	51	50	1
	▪ Penetapan kadar zat aktif	3	2	1
	JUMLAH	81	79	2



Tabel 2D
Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Waktu hancur	0	0	0
	▪ Disolusi	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Susut pengeringan	0	0	0
	▪ Volume terpindahkan	0	0	0
	▪ Isi minimum	0	0	0
	▪ Indeks Bias	0	0	0
	▪ Kadar air	83	82	1
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi	117	117	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	122	121	15
	▪ Kadar etanol dan methanol	14	14	0
	▪ Cemaran EG DEG	17	17	0
	JUMLAH	353	351	16



Tabel 2E
Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Kadar air	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Keseragaman bobot/isi	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi Pewarna	21	213	1
	▪ Identifikasi Pengawet	7	7	0
	▪ PK Pengawet	5	5	0
	▪ PK Tabir Surya	11	11	0
	▪ PK Etanol dan Metanol	14	0	1
	▪ PK Dioksan	15	151	0
	▪ PK DEG	26	26	0
	▪ Id Bahan dilarang	137	137	1
	▪ PK zat aktif	40	40	0
	▪ PK Bahan yang diijinkan	12	12	0
	TOTAL	198	184	3



Tabel 2F

**Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2023**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	28	28	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Kadar air	74	74	0
	▪ Padatan total	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
2	Kimia :			
	▪ PK Lemak	18	18	0
	▪ PK Protein	11	9	2
	▪ PK Vitamin	76	70	6
	▪ PK Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	78	78	0
	▪ PK Gula	17	17	0
	▪ PK Karbohidrat	0	0	0
	▪ PK Mikotoksin	84	84	0
	▪ PK Pemanis buatan	650	632	18
	▪ PK Pengawet	288	281	7
	▪ PK Kloramfenikol	59	59	0
	▪ PK Sianida	3	3	0
	▪ PK Hidroksi metil furfural	14	6	8
	▪ PK Sulfur dioksida	41	40	1



NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
	▪ PK Kesadahan	0	0	0
	▪ PK Zat organic	0	0	0
	▪ PK Senyawa (NO ₂ , NO ₃ ,CN, Cl ₂)	1	10	0
	▪ PK Kofein	8	8	0
	▪ PK Theina	0	0	0
	▪ PK Etanol dan methanol	0	0	0
	▪ PK Natrium klorida	6	68	0
	▪ PK Kalium iodat	5	50	0
	▪ Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	3	33	0
	▪ Pewarna sintetik	3	323	9
	▪ Identifikasi histamin	1	15	0
	▪ Identifikasi boraks	2	25	0
	▪ Cemaran logam	17	176	30
	▪ Residu pestisida	0	0	0
	▪ Identifikasi arsen	0	0	0
	▪ Identifikasi formalin	2	27	0
	▪ Pewarna dilarang	2	224	0
	▪ Identifikasi garam Fe	1	16	0
	▪ PK 3-MCPD	1	16	0
	▪ PK Benzo (a) pyren	1	1	0
	▪ PK BPA dan migrasi BPA	1	18	0
	▪ PK Enzim Diastase	1	8	6
	▪ PK Gluten	1	1	0
	▪ PK TiO ₂	3	3	0
	▪ PK Asetaldehid	4	4	0
	▪ Total Benzo(a)pyrene, benz(a)anthracene, benzo(b)fluoranthane,	1	1	0



NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
	▪ PK Etilen Glikol	5	5	0
	▪ PK Dietilen Glikol	5	5	0
	▪ PK Etil Vanilin	1	1	0
	▪ PK Vanilin	1	1	0
	▪ Deteksi DNA Spesifik Porcine	2	2	0
	▪ Deterjen	2	2	0
	▪ Identifikasi Gelatin Porcine dan Bovine	2	1	1
	▪ PK 2-Chloroethanol	7	7	0
	▪ PK Asam Lemak Bebas	3	32	4
	▪ PK BHA, BHT, TBHQ, PG	2	28	0
	▪ PK BHA, BHT, TBHQ	1	11	0
	▪ PK Metabolit Nitrofurazon	6	58	6
	▪ PK Residu Kloramfenikol	5	59	0
	▪ Sulfa	7	7	0
	▪ PK Residu Siprofloksasin	4	4	0
	TOTAL	43	4234	98



Tabel 2G
Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2023

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat :			
	▪ A L T	2	2	0
	▪ Uji batas cemaran	2	2	0
	▪ Uji Sterilitas	0	0	0
	▪ Uji Potensi	0	0	0
	▪ Uji Koefisien Fenol	0	0	0
	▪ Bebas <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	2	2	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	2	2	0
	▪ Endotoksin	8	8	0
2	Obat Tradisional :			
	▪ A L T	212	210	2
	▪ Angka Kapang dan Khamir	188	188	0
	▪ Angka Khamir	0	0	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	187	187	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	26	26	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	26	26	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0



NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
	▪ <i>Clostridium tetani</i>	0	0	0
	▪ <i>Bacillus anthrax</i>	0	0	0
	▪ <i>Shigella sp.</i>	187	187	0
	▪ <i>Clostridia.</i>	187	187	0
	▪ MPN <i>Enterobacteriaceae</i>	187	183	4
	▪ MPN <i>Escherichia coli</i>	187	187	0
3	Suplemen Kesehatan :			
	▪ A L T	51	51	0
	▪ Angka Kapang dan Khamir	51	51	0
	▪ Angka Khamir	0	0	0
	▪ <i>Candida Albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Shigella</i>	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus Aureus</i>	11	11	0
	▪ <i>Escherichia Coli</i>	52	52	0
	▪ <i>Pseudomonas Aeruginosa</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella Sp</i>	11	11	0
	▪ <i>Fragmen DNA Babi</i>	6	5	1
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
4	Kosmetik :			
	▪ A L T	303	295	8
	▪ A K K	303	299	4
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	80	80	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	80	80	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	80	80	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
5	Pangan :			
	▪ ALT	26	16	10
	▪ ALT Pembentuk spora	0	0	0



▪ Coliform	44	44	0
▪ Angka Kapang dan Khamir	99	94	5

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
	▪ Angka Khamir	1	1	0
	▪ Angka <i>Staphylococcus aureus</i>	324	324	0
	▪ Angka <i>Clostridium perfringens</i>	36	36	0
	▪ Angka <i>Enterococci</i>	0	0	0
	▪ Angka Coliform	1	1	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	60	60	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	657	657	0
	▪ <i>Enterococci</i>	0	0	0
	▪ <i>Vibrio cholerae</i>	0	0	0
	▪ <i>Vibrio parahaemolyticus</i>	0	0	0
	▪ Angka <i>Clostridium perfringens</i>	36	36	0
	▪ MPN <i>Escherichia coli</i>	202	201	1
	▪ Angka Koliform	7	3	4
	▪ Angka <i>Escherichia coli</i>	12	9	3
	▪ <i>Listeria monocytogenes</i>	25	25	0
	▪ <i>Enterobacter sakazakii</i>	1	1	0
	▪ Enterobacteriaceae	1	1	0
	▪ MPN Enterobacteriaceae	1	1	0
	▪ Angka Enterobacteriaceae	338	338	0
	▪ Angka <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	43	43	0
	▪ Angka <i>Bacillus cereus</i>	39	39	0
	▪ Angka <i>Listeria monocytogenes</i>	15	15	0



▪ Deteksi DNA Porcine	1	1	0
TOTAL	3917	3882	35



Tabel 3A

**Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2023**

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	Sehat Lelaki 1B	Kofein	1
2	Sehat Pria	Kofein	1
B	Sampel Non Rutin		
	NIHIL		
C	Sampel Penelurusan Kasus		
1	Jamu Diet (warna putih pink)	Teofilin	1
2	Djamoekoe Cap Putri Sakti	Deksametason	1
3	Kuat Lelaki Cap Beruang	Sildenafil, Tadalafil	1
4	Bugarin	Parasetamol	1
5	Ekstrak Buah Cherry	Parasetamol, Deksametason, Fenilbutason	1
6	Jarak Pagar	Parasetamol, Natrium Diklofenak	1
7	Ginseng Kianpi Pil	Natrium Diklofenak, Deksametason, Siproheptadin	1
8	Kuda Liar Sumbawa	Parasetamol	1
9	Super Kecetit	Parasetamol, Deksametason, Fenilbutason	1
10	Gan Mao Tong	Parasetamol	1
11	Chu Fong Kee Sar Wan Corminative Medicine	Piroksikam	1
12	Godong Ijo	Parasetamol, Deksametason	1
13	Herbalin	Parasetamol, Deksametason	1
14	Borneo	Parasetamol, Deksametason	1
15	Chang San	Sildenafil, Tadalafil, Parasetamol	1
16	Machocan	Sildenafil	1
17	Nofat	Sibutramin	1
18	Lida Slimming Kapsul	Sibutramin	1
19	Kuat Lelaki Xtra Beruang	Sildenafil, Kofein	1
TOTAL			21



Tabel 3B

Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2023

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	Dobby 3000 Rouge A Levres	Merah K3	1
B	Sampel Non Rutin		
	NIHIL		
C	Sampel Penelurusan Kasus		
1	Minyak urut dayak perisai Borneo	Sudan IV	1
2	Night Cream Acne Glowing	Hidrokinon	1
3	Night L1 Lightening	Hidrokinon	1
4	Night L2 Lightening Glow	Hidrokinon	1
5	Serum Ultimate	Hidrokinon	1
6	Serum Centella	Hidrokinon	1
7	Krim Malam HN	Merkuri	1
8	Parfum	Metanol	24
	TOTAL		32



Tabel 3C

**Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2023**

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
	NIHIL		
B	Sampel Non Rutin		
1	Terasi	Rhodamin B	7
2	Kembang tahu	Boraks	3
3	Kerupuk	Boraks	1
C	Sampel Pengujian Sederhana		
	NIHIL		
TOTAL			11



Tabel 4A

**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2023**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A	1. ACAK JKN	179	179	100
1	Kelas Terapi Anti Infeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	26	26	100
2	Kelas Terapi Obat Pencernaan dan Metabolisme	29	29	100
3	Kelas Terapi Sistem Syaraf Pusat	24	24	100
4	Kelas Terapi Sistem Pernafasan	26	26	100
5	Kelas Terapi Sistem Muskuloskeletal	17	17	100
6	Kelas Terapi Kardiovaskuler	16	16	100
7	Kelas Terapi Dermatologis	10	10	100
8	Kelas Terapi Obat Darah dan Pembentuk Darah	9	9	100
9	Kelas Terapi Sediaan Hormon Sistemik, Tidak termasuk Hormon Seks	7	7	100
10	Kelas Terapi Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	4	4	100
11	Kelas Terapi Organ Sensorik	6	6	100
12	Kelas Terapi Neoplastik dan Agen Imunomodulator	0	0	0
13	Kelas Terapi Lain-Lain	1	1	100
14	Kelas Terapi Antiparasit	4	4	100
	2. ACAK NON JKN	179	179	100
1	Kelas Terapi Anti Infeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	26	26	100
2	Kelas Terapi Obat Pencernaan dan Metabolisme	29	29	100
3	Kelas Terapi Sistem Syaraf Pusat	24	24	100
4	Kelas Terapi Sistem Pernafasan	26	26	100
5	Kelas Terapi Sistem Muskuloskeletal	17	17	100
6	Kelas Terapi Kardiovaskuler	16	16	100
7	Kelas Terapi Dermatologis	12	12	100
8	Kelas Terapi Obat Darah dan Pembentuk Darah	9	9	100



No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
9	Kelas Terapi Sediaan Hormon Sistemik, Tidak termasuk Hormon Seks	7	7	100
10	Kelas Terapi Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	4	4	100
11	Kelas Terapi Organ Sensorik	5	5	100
12	Kelas Terapi Neoplastik dan Agen Imunomodulator	1	1	100
13	Kelas Terapi Lain-Lain	1	1	100
14	Kelas Terapi Antiparasit	2	2	100
B	TARGETED	90	90	100
	1. Kasus	3	3	100
1	Kasus	1	1	100
2	Obat Covid 19	1	1	100
	2. Sampling Hulu obat JKN dan Program	45	45	100
1	Kelas Terapi Anti Infeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	6	6	100
2	Kelas Terapi Obat Pencernaan dan Metabolisme	7	7	100
3	Kelas Terapi Sistem Syaraf Pusat	6	6	100
4	Kelas Terapi Sistem Pernafasan	6	6	100
5	Kelas Terapi Sistem Muskuloskeletal	5	5	100
6	Kelas Terapi Kardiovaskuler	4	4	100
7	Kelas Terapi Dermatologis	3	3	100
8	Kelas Terapi Obat Darah dan Pembentuk Darah	2	2	100
9	Kelas Terapi Sediaan Hormon Sistemik, Tidak termasuk Hormon Seks	2	2	100
10	Kelas Terapi Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	1	1	100
11	Kelas Terapi Organ Sensorik	1	1	100
12	Kelas Terapi Neoplastik dan Agen Imunomodulator	0	0	0
13	Kelas Terapi Lain-Lain	1	1	100
14	Kelas Terapi Antiparasit	1	1	100
	3. Sampling Rokok dan Ruang Lingkup	9	9	100
1	Rokok	4	4	100
2	Ruang Lingkup	5	5	100
	Total	448	448	100



Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2023

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	TARGET			
1	Produk Obat Tradisional Impor	20	20	100%
2	Obat Tradisional Produksi UMKM OT, Produk Obat Tradisional Unggulan Daerah,	7	7	100%
3	Penjualan melalui Internet/Online	30	30	100%
4	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan	7	7	100%
5	Sampel Ruang Lingkup	7	7	100%
6	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	10	10	100%
7	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19	6	6	100%
8	OT dengan klaim membantu meredakan panas dalam dan/atau memelihara daya tahan tubuh, melegakan tenggorokan dan/atau membantu meredakan batuk	7	7	100%
9	Fitofarmaka	7	7	100%
	ACAK			
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	57	57	100%
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesama atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	16	16	100%
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	9	9	100%
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	21	21	100%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
5	Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam	35	35	100%
6	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	14	14	100%
7	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	5	5	100%
8	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang	19	19	100%
9	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit	9	9	100%
10	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	5	5	100%
11	Membantu memperbaiki nafsu makan	7	7	100%
12	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing	12	12	100%
13	Membantu melancarkan buang air buang air kecil, membantu meringankan tekanan	9	9	100%
14	Membantu meringankan gejala wasir	5	5	100%
15	Klaim lainnya (diluar klaim diatas)	12	13	108%
Total		336	337	100,30



Tabel 4C

**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2023**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	TARGET			
1	Sampel Obat Kuasi Impor	4	4	100%
2	Penjualan melalui Internet/Online	3	3	100%
	ACA K			
1	Penyegar mulut, Melegakan tenggorokan, Antiseptik/ obat kumur rongga mulut.	2	2	100%
2	Pegal linu/nyeri otot/kaku otot, Sakit pinggang/ encok/ keseleo/terkilir, Mengurangi bengkak/ memar, Nyeri sendi, Memelihara kesehatan sendi	7	7	100%
3	Menghangatkan badan, Masuk angin/ perut kembung/ mabuk perjalanan, Sakit kepala/pusing, Melegakan hidung tersumbat karena gejala flu	5	5	100%
4	Klaim lain-lain di luar klaim di atas	3	3	100%
	Total	24	24	100%



Tabel 4D

**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2023**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	TARGET			
1	Sampel Suplemen Kesehatan Impor	4	4	100%
2	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan dan Sampel Suplemen Kesehatan untuk Uji DNA Porcine	4	4	100%
3	Penjualan melalui Internet/Online	10	10	100%
4	Sampel Ruang Lingkup	2	2	100%
5	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	3	3	100%
6	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19	2	2	100%
7	Vitamin dengan komposisi tunggal C, D, E dan Zinc	2	2	100%
	ACA K			
1	Multivitamin dan mineral	15	15	100%
2	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	17	17	100%
3	Kesehatan Sendi	3	3	100%
4	Suplemen Stamina Pria	1	1	100%
5	Suplemen Kesehatan untuk Diabetes, Jantung/Hipertensi dan Kolesterol, serta Suplemen Kesehatan untuk memelihara fungsi hati	1	1	100%
6	Suplemen Kesehatan dalam rangka Gym	4	4	100%
7	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	1	1	100%
8	Suplemen Kesehatan klaim pelangsing	1	1	100%
9	Suplemen untuk wanita hamil dan menyusui	7	7	100%
10	Klaim lainnya (diluar klaim diatas)	12	12	100%
Total		89	89	100%



Tabel 4E

**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2023**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	SAMPEL TARGETED			
1.	Mandiri Balai (10%)	73	73	100%
2.	Track Record Perusahaan (5%)			
a.	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	19	19	100%
b.	Sediaan perawatan dan rias bibir	11	11	100%
c.	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	2	2	100%
d.	Sediaan Pencerah kulit	2	2	100%
3.	Menengah Kebawah (2%)			
a.	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	8	8	100%
b.	Sediaan perawatan dan rias bibir	3	3	100%
c.	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	1	1	100%
d.	Sediaan Pencerah kulit	1	1	100%
4.	Online (10 %)	67	67	100%
5.	China dan taiwan (2 %)	13	13	100%
6.	DNA Porcine (1 Sampel)	1	1	100%
	SAMPEL RANDOM			
1.	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-	76	76	100%
2.	Masker wajah (kecuali produk chemical peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi)	14	14	100%
3.	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)	14	14	100%
4.	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain lain	9	9	100%
5.	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain	15	15	100%
6.	Sediaan wangi-wangian	39	39	100%
7.	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain)	33	33	100%



No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
8.	Sediaan Depilatori	2	2	100%
9.	Deodoran dan anti-perspiran	9	9	100%
10.	Sediaan Rambut	75	75	100%
11.	Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental, dan lain-lain)	2	2	100%
12.	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	90	90	100%
13.	Sediaan perawatan dan rias bibir	47	47	100%
14.	Sediaan perawatan gigi dan mulut	9	9	100%
15.	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	7	7	100%
16.	Sediaan untuk organ intim bagian luar	5	5	100%
17.	Sediaan mandi surya dan tabir surya	9	10	100%
18.	Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur	1	0	100%
19.	Sediaan pencerah kulit	9	9	100%
20.	Sediaan anti-wrinkle	5	5	100%
Total		671	671	100%



Tabel 4F

**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2023**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	A. TARGETED SAMPLING	195	195	100%
1	Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	36	36	100%
2	DNA Babi	3	3	100%
3	Monitoring Efektivitas Pemahit Pada Formalin	2	2	100%
4	Pangan Fortifikasi	85	85	100%
5	Kemasan Pangan	9	9	100%
6	Lab Air	4	4	100%
7	UMK/ Kasus / Pangan Spesifik Lokal / Ruang Lingkup Akreditasi/ Minol Lokal Daerah	56	56	100%
	B. RANDOM SAMPLING	439	439	100%
1	Kat. 01 Produk susu dan analognya	24	24	100%
2	Kat. 02 Lemak, minyak, dan emulsi minyak	10	10	100%
3	Kat. 03 Es untuk dimakan (edible ice) termasuk sherbet dan sorbet	1	1	100%
4	Kat. 04 Produk buah dan sayur	46	46	100%
5	Kat.05 Kembang gula/permen dan cokelat	26	26	100%
6	Kat. 06 Sereal dan produk sereal	44	44	100%
7	Kat. 07 Produk bakeri	32	32	100%
8	Kat. 08 Daging dan produk daging	18	18	100%
9	Kat. 09 Ikan dan produk perikanan	17	17	100%
10	Kat. 11 Gula dan pemanis, termasuk madu	19	19	100%
11	Kat. 12 Garam, rempah, sup, saus, salad dan produk protein	55	55	100%
12	Kat. 13 Pangan olahan untuk keperluan gizi khusus	2	2	100%
13	Kat. 14 Minuman, tidak termasuk produk susu	96	96	100%
14	Kat. 15 Makanan ringan siap santap	39	39	100%
15	Kat. 16 Pangan siap saji (terkemas)	2	2	100%
16	BTP	8	8	100%
	Total	634	634	100%



Tabel 5

**Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2023**

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji			Keterangan
			Jenis Sampel	Positif	Negatif	
1	2	3=5+6	4	5	6	7
1	Kepolisian Perairan dan Udara Polda Kalbar	6 Kantong	Serbuk Berbentuk Kristal Warna Putih	6	0	Uji Metamfetamina
2	Reserse Narkoba Polda Kalbar	150 Kantong	Serbuk Berbentuk Kristal Warna Putih	150	0	Uji Metamfetamina
		22 Kantong	Tablet dan serbuk berbagai bentuk dan warna	18	4	Uji MDMA
		7 Kantong	Simplisia daun	7	0	Uji Ganja
3	Kepolisian Resor Bengkayang	35 Kantong	Serbuk Berbentuk Kristal Warna Putih	35	0	Uji Metamfetamina
		1 Kantong	Tablet berbagai bentuk dan warna	1	0	Uji MDMA
4	Kepolisian Resor Kapuas Hulu	25 Kantong	Serbuk Berbentuk Kristal Warna Putih	25	0	Uji Metamfetamina
		2 Kantong	Tablet berbagai bentuk dan warna	2	0	Uji MDMA
5	Kepolisian Resor Kayong Utara	20 Kantong	Serbuk Berbentuk Kristal Warna Putih	20	0	Uji Metamfetamina
		3 Kantong	Tablet berbagai bentuk dan warna	2	1	Uji MDMA
		1 Kantong	Simplisia daun	1	0	Uji Ganja
6	Kepolisian Resor Ketapang	20 Kantong	Serbuk Berbentuk Kristal Warna Putih	20	0	Uji Metamfetamina
		1 Kantong	Tablet berbagai bentuk dan warna	1	0	Uji MDMA
7	Kepolisian Resor Kota Pontianak	89 Kantong	Serbuk Berbentuk Kristal Warna Putih	89	0	Uji Metamfetamina
		39 Kantong	Tablet berbagai bentuk dan warna	32	7	Uji MDMA
		6 Kantong	Simplisia daun	6	0	Uji Ganja
8	Kepolisian Resor Kubu Raya	36 Kantong	Serbuk Berbentuk Kristal Warna Putih	36	0	Uji Metamfetamina
		3 Kantong	Tablet bentuk bulat, warna merah muda	3	0	Uji MDMA
9	Kepolisian Resor Landak	40 Kantong	Serbuk Berbentuk Kristal Warna Putih	40	0	Uji Metamfetamina
		3 Kantong	Tablet berbagai bentuk dan warna	3	0	Uji MDMA
		1 Kantong	Simplisia daun	1	0	Uji Ganja
10	Kepolisian Resor Melawi	27 Kantong	Serbuk Berbentuk Kristal Warna Putih	27	0	Uji Metamfetamina
11	Kepolisian Resor Mempawah	39 Kantong	Serbuk Berbentuk Kristal Warna Putih	39	0	Uji Metamfetamina
		6 Kantong	Tablet berbagai bentuk dan warna	5	1	Uji MDMA
12	Kepolisian Resor Sambas	62 Kantong	Serbuk Berbentuk Kristal Warna Putih	62	0	Uji Metamfetamina
		1 Kantong	Simplisia daun, batang dan biji warna coklat	1	0	Uji Ganja



No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji			Keterangan
			Jenis Sampel	Positif	Negatif	
13	Kepolisian Resor Sanggau	88 Kantong	Serbuk Berbentuk Kristal Warna Putih	88	0	Uji Metamfetamina
		4 Kantong	Tablet berbagai bentuk dan warna	3	1	Uji MDMA
14	Kepolisian Resor Sekadau	47 Kantong	Serbuk Berbentuk Kristal Warna Putih	47	0	Uji Metamfetamina
		3 Kantong	Tablet berbagai bentuk dan warna	2	0	Uji MDMA
		Kantong	Serbuk tablet warna abu-abu	1	0	Uji MDMA
		2 Kantong	Simplisia daun	2	0	Uji Ganja
15	Kepolisian Resor Singkawang	69 Kantong	Serbuk Berbentuk Kristal Warna Putih	68	1	Uji Metamfetamina
		21 Kantong	Tablet berbagai bentuk dan warna	15	6	Uji MDMA
16	Kepolisian Resor Sintang	38 Kantong	Serbuk Berbentuk Kristal Warna Putih	38	0	Uji Metamfetamina
		11 Kantong	Tablet berbagai bentuk dan warna	11	0	Uji MDMA
17	Kepolisian Resort Ketapang	55 Kantong	Serbuk Berbentuk Kristal Warna Putih	55	0	Uji Metamfetamina
		4 Kantong	Tablet dan serbuk berbagai bentuk dan warna	4	0	Uji MDMA
18	Kepolisian Sektor Entikong	1 Kantong	Serbuk Berbentuk Kristal Warna Putih	1	0	Uji Metamfetamina
19	Kepolisian Sektor Kapuas	1 Kantong	Serbuk Berbentuk Kristal Warna Putih	1	0	Uji Metamfetamina
20	Kepolisian Sektor Sekayam	2 Kantong	Serbuk Berbentuk Kristal Warna Putih	2	0	Uji Metamfetamina
		3 Kantong	Tablet dan serbuk berbagai bentuk dan warna	3	0	Uji MDMA
21	Kepolisian Sektor Tayan Hilir	1 Kantong	Serbuk Berbentuk Kristal Warna Putih	1	0	Uji Metamfetamina
22	Denpom XII/1 Sintang	1 Kantong	Serbuk Berbentuk Kristal Warna Putih	1	0	Uji Metamfetamina
23	Pomdam XII/Tanjungpura	9 Kantong	Serbuk Berbentuk Kristal Warna Putih	8	1	Uji Metamfetamina
		1 Kantong	Tablet berbagai bentuk dan warna	1	0	Uji MDMA
24	Badan Narkotika Nasional	18 Kantong	Serbuk Berbentuk Kristal Warna Putih	18	0	Uji Metamfetamina
		3 Kantong	Tablet berbagai bentuk dan warna	2	1	Uji MDMA
		5 Kantong	Simplisia daun	5	0	Uji Ganja
Total		1032		1009	23	



Tabel 6A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2023

No	Kabupaten/ Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	M K	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiks	M K	T M K	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	M K	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+1	1	1	14	15	16=17+18	1	18
1	NIHIL																
	TOTAL	sarana															



Tabel 6B

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	M K	T M K	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	M K	T M K	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	M K	T M K	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	M K	T M K
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	1	1	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
1	Kab. Bengkayang	Sar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kab. Kapuas Hulu	Sar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kab. Kayong	Sar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Kab. Ketapang	Sar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kab. Kubu Raya	Sar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	1	0
6	Kab. Landak	Sar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kab. Melawi	Sar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kab. Mempawah	Sar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Kab. Sambas	Sar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kab. Sintang	Sar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Kota Pontianak	Sar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	1	1	1	0	-	-	-	-	-
12	Kota Singkawang	Sar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	1	1	1	0	-	-	-	-	-
TOTAL		sara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	2	2	2	0	1	1	1	1	0



Tabel 6C

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2023

No	Kabupaten/ Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi				Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan					
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	M K	T M K	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	M K	T M K	Jumlah IP yang Ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	M K	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+1	1	1	14	15	16=17+18	1	18
1	NIHIL																
	TOTAL	sarana															

Keterangan:

Jumlah target IF dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA



Tabel 6D

**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TM K	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	1	1
1	Kota Pontianak	sarana	2	1	1	0	1	0	0	0	0	0
2	Kab. Kubu Raya	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Sintang	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	4	2	2	1	1	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA



Tabel 6E

**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
1	Kab. Bengkayang	sarana	0	0	0	0	0	5	1	1	0	1
2	Kab. Kapuas Hulu	sarana	2	2	2	1	1	2	2	2	0	2
3	Kab. Kayong Utara	sarana	1	1	1	0	1	3	0	0	0	0
4	Kab. Ketapang	sarana	3	3	3	1	2	179	3	3	3	0
5	Kab. Kubu Raya	sarana	11	9	9	5	4	326	5	5	2	3
6	Kab. Landak	sarana	0	0	0	0	0	1	2	2	0	2
7	Kab. Melawi	sarana	2	1	1	0	1	1	0	0	0	0
8	Kab. Mempawah	sarana	7	4	4	4	0	137	2	2	1	1
9	Kab. Sambas	sarana	0	0	0	0	0	4	3	3	1	2
10	Kab. Sintang	sarana	1	1	1	0	1	5	2	2	0	2
11	Kota Pontianak	sarana	24	15	15	7	8	408	22	22	3	19
12	Kota Singkawang	sarana	8	6	6	1	5	101	1	1	1	0
	TOTAL	sarana	59	42	42	19	23	1398	43	43	11	32



Tabel 7A

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2023

No	Kabupaten/ Kota	Satuan	Pedangang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instala si Farmasi Pemerintah (IFP)				
			Jumla h PBF yang Ada	Target PBF Diperi ksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	M K	T M K	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apote k Diperi ksa	Jumlah Apotek yang Diperik sa	MK	TM K	Jumla h Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jum lah Tok o Obat	M K	T M K	Jumla h IFP yang Ada	Target IFP Diperi ksa	Jumla h IFP yang Diperi ksa	M K	T M K
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+	12	13	14	15	16=17	17	18	19	20	21=22	22	23
1	Kab. Bengkayang	sarana	-	-	-	-	-	21	4	4	2	2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
2	Kab. Kapuas Hulu	sarana	-	-	-	-	-	22	3	3	1	2	2	-	-	-	-	1	1	1	1	
3	Kab. Kayong	sarana	-	-	-	-	-	9	4	4	3	1	2	-	-	-	-	1	1	1	0	1
4	Kab. Ketapang	sarana	-	-	-	-	-	57	1	1	4	6	2	3	3	3	0	1	1	1	0	1
5	Kab. Kubu Raya	sarana	1	6	6	4	2	68	7	7	4	3	2	3	3	1	2	1	1	1	0	1
6	Kab. Landak	sarana	-	-	-	-	-	22	4	4	4	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1
7	Kab. Melawi	sarana	-	-	-	-	-	22	4	4	1	3	1	-	-	-	-	1	1	1	0	1
8	Kab. Mempawah	sarana	-	-	-	-	-	23	8	8	4	4	1	5	5	2	3	1	1	1	1	0
9	Kab. Sambas	sarana	-	-	-	-	-	48	4	4	3	1	4	4	4	3	1	1	1	1	1	0
10	Kab. Sintang	sarana	-	-	-	-	-	58	3	3	2	1	3	3	3	3	0	1	1	1	0	1
11	Kota Pontianak	sarana	2	8	8	4	4	129	5	5	35	20	145	12	1	6	6	2	2	2	1	1
12	Kota Singkawang	sarana	3	2	2	1	1	55	1	1	13	6	2	5	5	4	1	1	1	1	1	0
TOTAL		sarana	40	16	16	9	7	534	125	125	76	49	367	37	37	22	15	13	13	13	6	7



Tabel 7A (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit				Puskemas				Klinik				Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)							
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	M K	T M K	Jumlah Puskesmas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskesmas yang Diperiksa	M K	T M K	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	M K	T M K	Jumlah Lain-lain yang Ada	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	M K	T M K
1	2	3	4	5	6=7+	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22	22	23
1	Kab. Bengkayang	sarana	2	1	1	1	0	1	4	4	4	0	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0
2	Kab. Kapuas Hulu	sarana	2	1	1	1	0	2	2	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Kayong Utara	sarana	1	1	1	1	0	8	3	3	1	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Ketapang	sarana	3	2	2	2	0	2	5	5	0	5	5	1	1	1	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Kubu Raya	sarana	4	1	1	0	1	1	8	8	3	5	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Landak	sarana	1	1	1	0	1	1	3	3	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kab. Melawi	sarana	4	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kab. Mempawah	sarana	1	1	1	0	1	1	4	4	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kab. Sambas	sarana	4	2	2	1	1	2	9	9	4	5	4	3	3	0	3	0	0	0	0	0
10	Kab. Sintang	sarana	3	1	1	0	1	2	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
11	Kota Pontianak	sarana	1	5	5	2	3	2	6	6	5	1	3	1	10	7	3	0	0	0	0	0
12	Kota Singkawang	sarana	7	3	3	3	0	1	4	4	4	0	1	4	4	1	3	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	46	20	20	11	9	21	50	50	26	24	60	20	20	11	9	0	0	0	0	0



Tabel 7A (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabai Besar POM di Pontianak Tahun 2023

Kantor Kesehatan Pelabuhan							
No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah KKP yang ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	5=6+7	6	7
1	Kab. Bengkayang	sarana	1	0	0	0	0
2	Kab. Kapuas Hulu	sarana	1	0	0	0	0
3	Kab. Kayong Utara	sarana	1	0	0	0	0
4	Kab. Ketapang	sarana	2	0	0	0	0
5	Kab. Kubu Raya	sarana	1	0	0	0	0
6	Kab. Landak	sarana	0	0	0	0	0
7	Kab. Melawi	sarana	0	0	0	0	0
8	Kab. Mempawah	sarana	0	0	0	0	0
9	Kab. Sambas	sarana	2	0	0	0	0
10	Kab. Sintang	sarana	0	0	0	0	0
11	Kota Pontianak	sarana	1	0	0	0	0
12	Kota Singkawang	sarana	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	9	0	0	0	0



Tabel 7B

Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2023

No	Kabupaten/ Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional				Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan				Fasilitas Distribusi Kosmetik				Klinik Kecantikan							
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	M K	T M K	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	M K	T M K	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	M K	T M K	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	M K	T M K
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	1	11=12	1	1	1	1	16=17	17	1	1	2	21=22+	2	2
1	Kab. Bengkayang	sarana	17	1	1	1	0	1	2	2	2	0	8	2	2	2	0	-	-	-	-	-
2	Kab. Kapuas Hulu	sarana	7	0	0	0	0	2	2	2	2	0	9	2	2	2	0	-	-	-	-	-
3	Kab. Kayong	sarana	1	0	0	0	0	9	1	1	1	0	3	2	2	2	0	-	-	-	-	-
4	Kab. Ketapang	sarana	25	4	4	4	0	2	7	7	7	0	1	9	9	8	1	-	-	-	-	-
5	Kab. Kubu Raya	sarana	56	5	5	5	0	1	5	5	4	1	3	6	6	5	1	-	-	-	-	-
6	Kab. Landak	sarana	14	2	2	2	0	1	0	0	0	0	9	6	6	6	0	-	-	-	-	-
7	Kab. Melawi	sarana	23	1	1	0	1	9	0	0	0	0	4	0	0	0	0	-	-	-	-	-
8	Kab. Mempawah	sarana	14	5	5	5	0	1	2	2	2	0	1	3	3	3	0	-	-	-	-	-
9	Kab. Sambas	sarana	47	5	5	5	0	2	2	2	2	0	1	1	1	8	4	-	-	-	-	-
10	Kab. Sintang	sarana	36	4	4	2	2	2	2	2	2	0	5	5	5	4	1	-	-	-	-	-
11	Kota Pontianak	sarana	190	27	27	2	1	2	2	2	2	0	146	5	5	54	2	-	-	-	-	-
12	Kota Singkawang	sarana	30	6	6	6	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8	2	-	-	-	-	-
	TOTAL	sarana	460	60	60	56	4	210	59	59	58	1	276	113	113	102	11	0	0	0	0	0

Keterangan:

Jumlah target Sarana Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA



Tabel 7C

**Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2023**

Sarana Peredaran Pangan Olahan							
No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Kab. Bengkayang	sarana	29	6	6	5	1
2	Kab. Kapuas Hulu	sarana	16	2	2	1	1
3	Kab. Kayong Utara	sarana	10	2	2	2	0
4	Kab. Ketapang	sarana	19	15	15	9	6
5	Kab. Kubu Raya	sarana	117	23	23	18	5
6	Kab. Landak	sarana	17	6	6	4	2
7	Kab. Melawi	sarana	15	4	4	3	1
8	Kab. Mempawah	sarana	34	7	7	6	1
9	Kab. Sambas	sarana	35	12	12	6	6
10	Kab. Sintang	sarana	16	11	11	9	2
11	Kota Pontianak	sarana	266	77	77	68	9
12	Kota Singkawang	sarana	45	23	23	19	4
TOTAL		sarana	619	188	188	150	38



Tabel 8

**Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2023**

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehata	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehata	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Januari	7	2	0	0	2	1	0	0	0	0	2	2
2	Februari	3	5	2	0	2	1	0	0	1	0	2	3
3	Maret	9	4	2	7	30	135	102	11	3	7	30	153
4	April	1	0	0	1	14	2	5	0	0	2	14	21
5	Mei	2	0	0	1	2	2	20	0	0	2	2	24
6	Juni	6	3	0	2	4	7	75	3	0	4	4	86
7	Juli	1	0	0	0	2	2	19	0	0	0	2	21
8	Agustus	3	7	0	1	7	5	23	3	0	2	7	35
9	September	4	7	0	1	11	6	56	11	0	3	11	81
10	Oktober	4	0	0	0	10	5	29	0	0	0	10	39
11	November	1	4	0	1	5	2	12	4	0	0	5	21
12	Desember	5	4	0	4	5	1	17	4	0	10	5	36
TOTAL		358	36	4	18	94	510	358	36	4	30	94	522



Tabel 8

**Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2023**

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehata	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehata	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Januari	1	0	0	1	7	1	2	0	0	0	0	2
2	Februari	3	0	0	3	12	4	4	0	0	0	0	4
3	Maret	4	0	1	3	22	6	2	0	1	0	0	30
4	April	5	0	0	1	13	1	2	0	0	0	0	20
5	Mei	2	0	0	0	2	2	8	0	0	1	2	11
6	Juni	3	0	0	1	3	4	1	0	0	0	14	26
7	Juli	2	0	0	2	5	3	2	0	0	1	5	32
8	Agustus	2	0	0	0	8	2	9	0	0	0	2	11
9	September	2	3	0	0	16	4	3	0	0	0	15	50
10	Oktober	1	0	0	0	8	2	2	0	0	0	4	33
11	November	3	1	0	0	6	4	2	1	0	0	3	30
12	Desember	1	0	0	4	16	3	2	0	0	0	9	38
TOTAL		276	4	1	15	118	414	229	1	1	2	54	287



Tabel 9

**Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2023**

N o	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan	Total
1	2	3	4	5	6	7
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	0	0	0
			Obat Tradisional	0	0	
			Suplemen	0	0	
			Kosmetik	0	0	
			Pangan	0	0	
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	0	0	5
			Obat Tradisional	0	0	
			Suplemen	0	0	
			Kosmetik	0	0	
			Pangan	5	5	
3	Rekomendasi Lainnya :					57
a	Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi	Rekomendasi	Obat	13	1	
b	Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	Kosmetik	2	2	
c	Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	Kosmetik	0	0	
d	Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	Kosmetik	1	1	
e	Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	Obat Tradisional	1	1	
f	Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka	Rekomendasi	Pangan	34	3	
g	Verifikasi penerbitan izin penerapan CPPOB dalam rangka	BAP/CAPA	Pangan	5	5	
h	Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK	Rekomendasi	OT, Obat Kuasi	0	0	
i	Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	Pangan	1	1	
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	0	0	0
			Obat Tradisional	0	0	
			Suplemen	0	0	
			Kosmetik	0	0	
			Pangan	0	0	



Tabel 10

**Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2023**

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai Besar POM di Pontianak	- Media Cetak	46	34	12	Evaluasi melalui SIPT
			- Media Elektronik	50	44	6	
			- Media Luar Ruang	15	11	4	
			Total	111	89	22	
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Pontianak	- Media Cetak	35	13	22	Evaluasi melalui SIPT
			- Media Elektronik	84	4	80	
			- Media Luar Ruang	6	2	4	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
Total	125	19	106				
3	Obat Kuasi	Balai Besar POM di Pontianak	- Media Cetak	2	1	1	Evaluasi melalui SIPT
			- Media Elektronik	4	0	4	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
Total	6	1	5				
4	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Pontianak	- Media Cetak	14	7	7	Evaluasi melalui SIPT
			- Media Elektronik	13	1	12	
			- Media Luar Ruang	5	1	4	
			- Leaflet / Brosur	3	3	0	
Total	35	12	23				
5	Kosmetik	Balai Besar POM di Pontianak	- Media Cetak	0	0	0	Evaluasi melalui SIPT
			- Media Elektronik	24	22	2	
			- Media Luar Ruang	161	156	5	
			- Media Digital	135	92	43	
Total	320	270	50				



NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN
				Jumlah	MK	TMK	
6	Pangan	Balai Besar POM di Pontianak	- Media Cetak	1	1	0	Evaluasi melalui SIPT
			- Media Elektronik	45	24	21	
			- Media Luar Ruang	120	88	32	
			- Media Internet	94	45	49	
			Total	260	158	102	
7	Produk Tembakau	Balai Besar POM di Pontianak	- Media Cetak	0	0	0	Evaluasi melalui SIPT
			- Media Penyiaran	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	432	78	354	
			- Media Teknologi Informasi	0	0	0	
			Total	432	78	354	
Total				1289	627	662	



Tabel 12 A

**Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Kabupaten Bengkayang	Obat	1
2	Kabupaten Ketapang	Obat Tradisional	1
3	Kabupaten Kubu Raya	Kosmetik	9
		Obat Tradisional	5
		Pangan	3
4	Kabupaten Mempawah	Kosmetik	3
		Obat Tradisional	1
		Pangan	1
5	Kabupaten Sambas	Kosmetik	1
		Pangan	1
6	Kota Singkawang	Kosmetik	8
		Obat	2
		Pangan	3
7	Kota Pontianak	Suplemen Kesehatan	1
		Pangan	12
		Obat Tradisional	14
		Obat	5
		Kosmetik	21
	TOTAL		92

Keterangan:

Jumlah Kasus: Jumlah data kejahatan Obat dan Makanan aktual di wilayah kerja UPT BPOM yang dilaporkan dan terverifikasi pada dasbor penindakan modul peta rawan kasus di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penindakan.pom.go.id)



Tabel 12B

Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti di Balai Besar POM di Pontianak Tahun 2023

No	Nama UPT	Jumlah Tautan yang Diprofilig	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan <i>takedown</i>	Total Konten yang Di- <i>takedown</i>	Persentase Konten yang Di- <i>takedown</i>
1	2	3	4	5	6 = 5/4 x 100
1	Balai Besar POM di Pontianak	24	140	118	84,29



Tabel 12B

**Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2023**

No	Nama UPT	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	4	5	6 = 5/4 x 100
1	Balai Besar POM di Pontianak	18	18	100,00



Tabel 13

Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2023

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN UPT																TINDAK LANJUT						
		OBAT		OOT		NAPPZA		OBAT TRADISIONAL		SUPLEMEN KESEHATAN		KOSMETIK		PANGAN OLAH		TOTAL		JUM LA H	PENGAWAS AN	%	PENYIDIKAN	%	ARSIP	%
		LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	1	1	1	17	1	1	2	21=20/19	22	23=22	24	25=24/19
1	Balai Besar POM di Pontianak	11	0	0	0	0	0	16	2	0	0	3	2	4	1	100	5	10	3	30,48	7	6,67	66	62,86

Keterangan:

1. LI: Laporan Informasi
2. LAPIN: Laporan Intelijen
3. Pengawasan: Informasi yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai/Loka
4. Penyidikan: Informasi yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai/Loka



Tabel 14

**Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2023**

N	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3		
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Kota Pontianak	Tahun 2023	23	4		2		1		1		856111000
		Carry Over		1						1		275757000
2	Kabupaten Sambas	Tahun 2023		0								
		Carry Over		1						1		7144000
3	Kabupaten Bengkayan	Tahun 2023		1						1		338684222
		Carry Over		0								
4	Kabupaten Mempawah	Tahun 2023	1	1						1		77359000
		Carry Over		0								
5	Kota Singkawang	Tahun 2023	3	1				1				21448000
		Carry Over		0								
6	Kabupaten Kubu Raya	Tahun 2023	5	0								
		Carry Over		0								
TOTAL		32	9	0	0	2	0	2	5	0	1576503222	

Keterangan:

- (1) Nomor
- (2) Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM (3) Jumlah kasus
- (4) Jumlah total perkara
- (5) SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
- (6) Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
- (7) P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
- (8) P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
- (9) Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
- (10) Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
- (11) SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
- (12) Jumlah nilai barang bukti perkara



Tabel 15A

Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Balai Besar POM di Pontianak Tahun 2023

A. ANGGARAN DIPA

No	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah												Total
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KIE bersama tokoh masyarakat	0	3	4	3	5	5	0	2	0	5	1	2	30
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD / seminar / pameran / sosialisasi / penyebaran informasi / penyuluhan / webinar / lainnya)	0	2	5	6	1	1	4	2	1	1	1	0	24
3	KIE melalui media sosial (Instagram / Twitter / Facebook)*	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12 kegiatan
		36	31	55	29	45	36	45	25	42	38	37	27	446 Konten
4	KIE di media elektronik / cetak / digital / luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	0	0	1	2	1	1	1	1	0	1	1	2	11



Tabel 15A (LANJUTAN)



**Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Balai Besar
POM di Pontianak
Tahun 2023**

B. ANGGARAN NONDIPA

No	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah												
		Janu	Febru	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	1	13	14	15
1	KIE bersama tokoh masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD / seminar / pameran / sosialisasi / penyebaran informasi / penyuluhan / webinar / lainnya)	1	0	2	0	3	4	0	4	3	2	1	0	20
3	KIE melalui media sosial (Instagram / Twitter / Facebook)*	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12 kegiatan
		3	3	1	0	2	2	1	4	1	2	1	1	21
4	KIE di media elektronik / cetak / digital / luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televiisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0



Tabel 15B
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edu
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2023

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Nama Kegiatan	Metode Pelaksanaan	Lokasi	Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Kelompok Peserta	Stakeholder	Narasumber	Topik									
									ONP PZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	11								
Januari	1	NIHIL																
Februari	1	FGD Pendampingan UMKM Obat dan Makanan Provinsi Kalimantan	Offline	Darat Sekip, Kecamatan Pontianak Kota, Kota Pontianak	1	44	Lintas sektor dan organisasi kemasyarakatan di Kalimantan Barat		Kepala BBPOM di Pontianak									1
	2	KIE Tomas	Hybird	Darat Sekip, Kecamatan Pontianak Kota, Kota Pontianak	1	500	Masyarakat Umum	Politeknik Negeri Pontianak, Politeknik Kemenkes Kota Pontianak, Universitas Muhammadiyah Pontianak, Kwarda Pontianak, PKK Kota Pontianak, Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Tanjungpura, Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura, PD Salimah Kalimantan Barat, KPID Provinsi Kalimantan Barat, PERSIT KCK Daerah	Kepala BBPOM di Pontianak, Anggota Komisi IX DPR RI				1					
	3	KIE Tomas	Offline	Sungai Raya, Kecamatan Sungai Raya, Kab. Kubu Raya	1	500	Masyarakat Umum	Akademi Kebidanan Panca Bhakti, Kwarda Kubu Raya, PW Salimah Kubu Raya, PKK Kabupaten Kubu Raya, PERSIT KCK Daerah Militer XII/Tanjungpura, PC PAFI Kubu Raya, IAI Cabang Kubu Raya, GP Farmasi Cabang	Kepala BBPOM di Pontianak, Anggota Komisi IX DPR RI		1							
	4	KIE Tomas	Offline	Sei Bakau Besar Laut, Kec. Sungai Pinyuh, Kab. Mempawah	1	500	Masyarakat Umum	Dinas Kesehatan Kabupaten Mempawah, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mempawah, Petugas Pengelola Pasar Sebukit Rama, Kader Desa Pasir Palembang, Kader Desa Kuala Secapa, Kader Desa Bakau Besar Darat, PC PAFI Mempawah, IAI Cabang Mempawah, GP	Kepala BBPOM di Pontianak, Anggota Komisi IX DPR RI					1				
	5	AKSELERASI (Penyebaran informasi)	Offline	Bansir Darat, Kec. Pontianak Tenggara, Kota Pontianak	1	-	Masyarakat Umum	Duta Kosmetik Aman Tahun 2022	Internal BBPOM di Pontianak									
Maret	1	KIE Tomas	Offline	Pasiran, Kec. Singkawang Barat, Kota Singkawang	1	500	Masyarakat Umum	Dinas Kesehatan dan Keluarga Berencana Kota Singkawang, Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM Kota Singkawang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Singkawang, Petugas Pengelola Pasar Bahari, SDN 27 Singkawang, SDS Karunia Singkawang, Kelurahan Condong Catur, Desa Kuala, Desa Sedau, Kwarda Singkawang, PD PAFI	Kepala BBPOM di Pontianak, Anggota Komisi IX DPR RI	1								



Bulan	Nama Kegiatan	Metode Pelaksanaan	Lokasi	Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Kelompok Peserta	Stakeholder	Narasumber	Topik								
									ONP PZA	OT	SK	Ko	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1							
	KIE Tomas	Offline	Pendawa, Kec. Sambas, Kab. Sambas	1	500	Masyarakat Umum	Dinas Kesehatan Kabupaten Sambas, Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sambas, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sambas, Petugas Pengelola Pasar Pagi Sambas, Petugas Pengelola Pasar Rakyat Sambas, MIN 2 Sambas, SMA Muhammadiyah Sambas, SDS Amkur Sambas, Kader Desa Tebas Kuala, Kecamatan Tebas, Kader Desa Penjajap, Kecamatan Pemangkat, Kader Desa Kuala, Kecamatan Selakau, Kader Desa Jawai Laut, Kecamatan Jawai Selatan, Kader Desa	Kepala BBPOM di Pontianak, Anggota Komisi IX DPR RI					1				
	KIE Tomas	Hybird	Teluk Melanau, Kec. Simpang Hilir, Kab. Kayong Utara	1	500	Masyarakat Umum	Dinas Kesehatan Kabupaten Kayong Utara, Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kayong Utara, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kayong Utara, Pramuka Kwarcab Kayong Utara, PD PAFI Kalbar Cabang Kayong Utara, IAI Kalbar Cabang Kayong Utara, Ketua Persit KCK Kodim Sukadana Kabupaten Kayong Utara, Ketua Dharma Wanita Kab. Kayong Utara, Ketua TP PKK	Kepala BBPOM di Pontianak, Anggota Komisi IX DPR RI					1				
	KIE Tomas	Hybird	Sungai Awan Kiri, Kec. Muara Pawan, Kab. Ketapang	1	500	Masyarakat Umum	Dinas Kesehatan Kabupaten Ketapang, Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Ketapang, Kader Desa Sukabangun Kecamatan Delta Pawan, Kader Desa Sungai Kinjil Kecamatan Benua Kayong, Kader Desa Sungai Awan Kanan Kecamatan Muara Pawan, Pramuka Kwarcab Ketapang, PD PAFI Kalbar Cabang Ketapang, IAI Kalbar Cabang Ketapang, Ketua Persit KCK Kodim Ketapang, Kabupaten Ketapang, Ketua Dharma Wanita.	Kepala BBPOM di Pontianak, Anggota Komisi IX DPR RI					1				
	AKSELERASI (Penyebaran informasi)	Offline	Pasar Melayu, Kec. Sambas,	1	-	Masyarakat Umum	Dinas Kesehatan	Internal BBPOM di Pontianak					1				
	AKSELERASI (Penyebaran informasi)	Offline	Melayu, Kecamatan Singkawang	1	-	Masyarakat Umum	Dinas Kesehatan	Internal BBPOM di Pontianak					1				
	AKSELERASI (Penyebaran informasi)	Offline	Terusan, Kec. Mempawah Hilir, Kab. Mempawah	1	-	Masyarakat Umum	Dinas Kesehatan	Internal BBPOM di Pontianak					1				



8	AKSELERASI (Penyebaran informasi)	Offline	Parit Tokaya, Kec. Pontianak Selatan, Kota	1	-	Masyarakat Umum	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Internal BBPOM di Pontianak					1				
9	Forum Konsultasi Publik	Offline	Darat Sekip, Kecamatan Pontianak Kota, Kota	1		Lintas sektor dan organisasi kemasyarakatan di Kalimantan	BBBPOM di Pontianak, Media Massa, Akademisi, Pengguna Layanan, LSM,	Kepala BBPOM di Pontianak, Kepala Ombudsman Perwakilan									1



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Topik								
										ONP PZA	O T	S K	K o	Pan gan	COVI D-19	Stu ntin	Lain nya	
April	1	KIE Tomas	Hybird	Batu Layang, Kec. Pontianak Utara, Kota	1	500	Masyarakat Umum		Kepala BBPOM di Pontianak, Anggota Komisi IX DPR RI								1	
	2	KIE Tomas	Hybird	Pal.IX, Kec.Sungai Kakap, Kab. Kubu Raya	1	500	Masyarakat Umum		Kepala BBPOM di Pontianak, Anggota Komisi IX DPR RI								1	
	3	KIE Tomas	Hybird	Sungai Bangkong, Kec. Pontianak Kota, Kota	1	500	Masyarakat Umum		Kepala BBPOM di Pontianak, Anggota Komisi IX DPR RI								1	
	4	Penyuluhan	Online	Jl. Dr Soedaso, Pontianak	1	61	Dinas Kesehatan Prov. Kalimantan Barat, Dinkes Kab/Kota, rumah sakit pemerintah, rumah sakit swasta, organisasi profesi, dan perguruan tinggi	BBPOM di Pontianak dan Dit.KMEI BPOM	Kepala BBPOM di Pontianak, Plt Ditwas KMEI ONPPZA Badan POM	1								
	5	AKSELERASI (Penyebaran Informasi)	Offline	Sungai Jawi Luar, Kec. Pontianak Barat, Kota Pontianak	1	-	Masyarakat Umum	Pramuka Kwarda Kalimantan Barat	Internal BBPOM di Pontianak				1					
	6	AKSELERASI (Penyebaran Informasi)	Offline	Sungai Raya, Kec. Sungai Raya, Kab. Kubu Raya	1	-	Masyarakat Umum	Anggota Komisi IX DPR RI	Internal BBPOM di Pontianak				1					
	7	AKSELERASI (Penyebaran Informasi)	Offline	Parit Tokaya, Kec.Pontianak Selatan, Kota	1	-	Masyarakat Umum		Internal BBPOM di Pontianak				1					
	8	AKSELERASI (Penyebaran Informasi)	Offline	Siantan Hulu, Kec. Pontianak Utara, Kota Pontianak	1	-	Masyarakat Umum		Internal BBPOM di Pontianak				1					
	9	AKSELERASI (Penyebaran Informasi)	Offline	Dalam Bugis, Kec. Pontianak Timur, Kota Pontianak	1	-	Masyarakat Umum		Internal BBPOM di Pontianak				1					
Mei	1	KIE Tomas	Offline	Kelurahan Akcaya, Pontianak Selatan, Kota	1	500	Masyarakat Umum		Kepala BBPOM di Pontianak, Anggota Komisi IX DPR RI		1							
	2	KIE Tomas	Hybird	Desa Sinar Tebudak Kecamatan Tujuh	1	500	Masyarakat Umum	Kader Desa Lembang, masyarakat umum	Kepala BBPOM di Pontianak, Anggota Komisi IX DPR RI				1					



	3	KIE Tomas	Hybrid	Hilir Kantor, Kec.Ngabang, Kab. Landak	1	500	Masyarakat Umum	Dinas Kesehatan Kab. Landak, Dinas UKM, Perindustrian, Perdagangan Kab. Landak, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Landak, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kab. Landak, Petugas Pasar Rakyat Tungkul, PC IAI Kab Landak	Kepala BBPOM di Pontianak, Anggota Komisi IX DPR RI	1							
--	---	-----------	--------	--	---	-----	-----------------	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--



Bulan	Nama Kegiatan	Metode Pelaksanaan	Lokasi	Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Kelompok Peserta	Stakeholder	Narasumber	Topik										
									ONP PZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya			
1	4	KIE Tomas	Hybird	Sei Bundung Laut, Kec. Sungai Kunyit, Kab. Mempawah	1	500	Masyarakat Umum		Kepala BBPOM di Pontianak, Anggota Komisi IX DPR RI		1								
	5	KIE Tomas	Hybird	Mega Timur, Kec. Sungai Ambawang, Kab. Kubu Raya	1	500	Masyarakat Umum	Kader Desa Mega Timur, Puskesmas Sungai Ambawang, masyarakat umum	Kepala BBPOM di Pontianak, Anggota Komisi IX DPR RI									1	
	6	Penyuluhan	Offline	Jl. Dr Soedaso, Pontianak	1	70	Pelajar/Mahasiswa		Internal BBPOM di Pontianak										1
Juni	1	KIE Tomas	Offline	Padang Tikar I, Kec. Batu Ampar, Kab. Kubu Raya	1	500	Masyarakat Umum		Kepala BBPOM di Pontianak, Anggota Komisi IX DPR RI		1								
	2	KIE Tomas	Hybird	Iilir Kota, Kec. Kapuas, Kab. Sanggau	1	500	Masyarakat Umum	Loka POM Sanggau, Dinas Kesehatan Kab. Sanggau, Dinas Pendidikan Kab. Sanggau, Dinas Komunikasi dan Informasi Kab. Sanggau, Disperindagkop Kab. Sanggau, Puskesmas Pusat Damai, Puskesmas Sanggau, Puskesmas Tanjung Sekayam, Persatuan Orang Melayu (POM) Sanggau, IKMERS Sanggau (UMKM), PTSP Kab. Sanggau, Politeknik Negeri Sanggau, Kepala Desa dan Kader Keamanan Pangan Desa Lape, Kepala Desa dan Kader Keamanan	Kepala BBPOM di Pontianak, Anggota Komisi IX DPR RI				1						
	3	KIE Tomas	Hybird	Sungai Ringin, Kec. Sekadau Hilir, Kab. Sekadau	1	500	Masyarakat Umum	Loka POM Sanggau, Bappeda Sekadau, Dinkes Sekadau, Dinas Pendidikan Sekadau, Disperindagkop Sekadau, DPMPPTSP Kab. Sekadau, PKK Kab. Sekadau, 3 Desa, 11	Kepala BBPOM di Pontianak, Anggota Komisi IX DPR RI									1	
	4	KIE Tomas	Hybird	Benua Melayu Darat, Kec. Pontianak	1	500	Masyarakat Umum	UMKM, mahasiswa di Kota Pontianak	Kepala BBPOM di Pontianak, Anggota Komisi IX DPR RI										1
	5	KIE Tomas	Hybird	Pendawan, Kec. Sambas, Kab. Sambas	1	500	Masyarakat Umum		Kepala BBPOM di Pontianak, Anggota Komisi IX DPR RI	1									
	6	Penyuluhan	Offline	Jl. Dr Soedaso, Pontianak	1	40	Pelajar/Mahasiswa		Internal BBPOM di Pontianak					1					
Juli	1	Penyuluhan	Offline	Jl. Dr Soedaso, Pontianak	1	60	lintas sektor	UPT Pengelola Hutan wilayah Mempawah, Dinas Kesehatan Prov Kalbar, IAI Provinsi Kalbar	Kepala BBPOM di Pontianak										1



	2	AKSELERASI (Penyebaran Informasi)	Offline	Arang Limbung, Kecamatan, Sungai Raya, Kab. Kubu Raya	3	-	Masyarakat Umum	DPM PTSP Kab.Kubu Raya	Internal BBPOM di Pontianak					3			
--	---	--------------------------------------	---------	---	---	---	-----------------	------------------------	-----------------------------	--	--	--	--	---	--	--	--



Bulan	Nama Kegiatan	Metode Pelaksanaan	Lokasi	Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Kelompok Peserta	Stakeholder	Narasumber	Topik										
									ONP PZA	O T	S K	K o	Pan gan	COVI D-19	Stu ntin	Lainnya			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11									
Agustus	1 KIE Tomas	Offline	Pal Lima, Kec. Pontianak Barat, Kota Pontianak	1	500	Masyarakat Umum	Pramuka	Kepala BBPOM di Pontianak, Anggota Komisi IX DPR RI									1		
	2 KIE Tomas	Offline	Sekuduk, Kec. Sejangkung, Kab. Sambas	1	500	Masyarakat Umum	Kader Desa Sayang Sedayu, Kader Desa Sijang, Kader Sekolah SMAN 1 Sejangkung, Kader Sekolah MA Yasti Sekura, masyarakat umum	Kepala BBPOM di Pontianak, Anggota Komisi IX DPR RI										1	
	3 AKSELERASI (Penyebaran Informasi)	Offline	Temajuk, Kec. Paloh, Kab. Sambas	2	-	Masyarakat Umum	Tim Anggota Komisi IX DPR RI	Internal BBPOM di Pontianak					2						
September	1 Penyuluhan	Offline	Jl. Dr Soedaso, Pontianak	1	30	Pelajar/Mahasiswa	STIKES SAMBAS	Internal BBPOM di Pontianak				1							
Oktober	1 KIE Tomas	Hybird	Pasiran, Kec. Singkawang Barat, Kota Singkawang	1	500	Masyarakat Umum		Kepala BBPOM di Pontianak, Anggota Komisi IX DPR RI					1						
	2 KIE Tomas	Offline	Terusan, Kec. Mempawah Hilir, Kab. Mempawah	1	500	Masyarakat Umum		Kepala BBPOM di Pontianak, Anggota Komisi IX DPR RI					1						
	3 KIE Tomas	Offline	Paal, Kec. Nanga Pinoh, Kab. Melawi	1	500	Masyarakat Umum	OPD Kab Melawi, Kader Sekolah, Pengelola Pasar, Kader Desa, PAFI PC Melawi, IAI PC Melawi	Kepala BBPOM di Pontianak, Anggota Komisi IX DPR RI									1		
	4 KIE Tomas	Offline	Baning Kota, Kec. Sintang, Kab. Sintang	1	500	Masyarakat Umum	OPD Kab Sintang, Kader Sekolah, Pengelola Pasar, Kader Desa, PAFI PC Sintang, IAI PC Sintang	Kepala BBPOM di Pontianak, Anggota Komisi IX DPR RI										1	
	5 KIE Tomas	Offline	Kedamin Hulu, Kec. Putussibau Selatan, Kab.	1	500	Masyarakat Umum	OPD Kab Kapuas Hulu, Kader Sekolah, Pengelola Pasar, Kader Desa, PAFI PC Kab Kapuas Hulu, IAI PC Kab. Kapuas	Kepala BBPOM di Pontianak, Anggota Komisi IX DPR RI										1	
	6 Penyuluhan	Offline	Jl. Dr Soedaso, Pontianak	1	137	Pelajar/Mahasiswa	SMA IT Al Mumtaz Pontianak	Internal BBPOM di Pontianak					1						
November	1 KIE Tomas	Offline	Sei Sapak, Kec. Subah, Kab. Sambas	1	500	Masyarakat Umum	Kader sekolah, perangkat desa, masyarakat umum	Kepala BBPOM di Pontianak, Anggota Komisi IX DPR RI	1										
	2 AKSELERASI (Penyebaran Informasi)	Offline	Sungai Bangkong, Kec. Pontianak Kota, Kota	1	-	Masyarakat Umum	Dinas Kesehatan dan Asosiasi Pasar	Internal BBPOM di Pontianak										1	
Desember	1 KIE Tomas	Hybird	Pangkalan Buton, Kec. Sukadana, Kab. Kayong Utara	1	500	Masyarakat Umum	Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, PKK Provinsi Kayong Utara, kader	Kepala BBPOM di Pontianak, Anggota Komisi IX DPR RI										1	
	2 KIE Tomas	Hybird	Tengah, Kec. Delta Pawan, Kab. Ketapang	1	500	Masyarakat Umum	Dinas Kesehatan, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, PKK Provinsi Ketapang, Bhayangkari Ketapang, kader desa, masyarakat	Kepala BBPOM di Pontianak, Anggota Komisi IX DPR RI										1	
Total						54	15442					5	4	0	5	21	0	10	9



Tabel 15B (LANJUTAN)

Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edu

Balai Besar POM di Pontianak Tahun 2023

B. ANGGARAN NON DIPA BPOM

Bulan	Nama Kegiatan	Metode Pelaksanaan	Lokasi	Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Kelompok Peserta	Stakeholder	Narasumber	ONP PZA	OT SK Kos	Pangan	COVID-19 Stunting	Lainnya
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Januari	1 Penyuluhan (ROTIKAP)	Online	Studio pusat informasi, Dinkes Kesehatan, Jl. Abdul HAdi Pontianak	1	-	Masyarakat Umum	Dinkes Provinsi Kalimantan Barat	Kapala BBPOM di Pontianak			1		
Februari	NIHIL												
Maret	1 Dialog Publik TVRI	Online	Ruang Siar TVRI, Jl. Jend A Yani Pontianak	1	-	Masyarakat Umum	Daniel Edward Tangkau (pelaku usaha dan praktisi hukum)	Kepala BBPOM di Pontianak			1		
	Dialog Luar Studio RRI Pro 1 FM 104,2	Hybird	Hotel Golden Tulip, Jl. Teuku Umar Pontianak	1	-	Masyarakat Umum	SBM Pertamina Rayon V Kalbar, Dinas Perindustrian dan Perdagangan ESDM Kalbar, Bulog Kalbar dan GM Hotel Golden Tulip Pontianak	BBPOM di Pontianak, SBM Pertamina Rayon V Kalbar, Dinas Perindustrian dan Perdagangan ESDM Kalbar, Bulog Kalbar dan GM Hotel Golden Tulip Pontianak			1		
April	NIHIL												
Mei	Penyuluhan Keamanan Pangan Bagi Kader Keamanan Pangan	Offline	Hotel Transera, Jl. Hijas Pontianak	1	30	Calon kader keamanan pangan Kelurahan di wilayah Kota Pontianak	Dinas Kesehatan Kota Pontianak	BBPOM di Pontianak, Dinkes Kota Pontianak, PTSP Kota Pontianak, Diskumindag Kota Pontianak			1		
	Penyuluhan Keamanan Pangan Bagi IRTP batch 1	Offline	Fave Hotel Ketapang, Jl. Gatot Subroto Ketapang		30	IRTP di Kab. Ketapang	Dinas Kesehatan Kabupaten Ketapang	BBPOM di Pontianak, LP POM MUI, Dinkes Kab Ketapang, PTSP Kab Ketapang, Disperindag Kab Ketapang			1		
	Penyuluhan Keamanan Pangan Bagi IRTP batch 2	Offline	Fave Hotel Ketapang, Jl. Gatot Subroto Ketapang		30	IRTP di Kab. Ketapang	Dinas Kesehatan Kabupaten Ketapang	BBPOM di Pontianak, LP POM MUI, Dinkes Kab Ketapang, PTSP Kab Ketapang, Disperindag Kab Ketapang			1		



Bulan	Nama Kegiatan	Metode Pelaksan	Lokasi	Frekuensi (K)	Jumlah	Kelompok Peserta	Stakeholder	Narasumber	Topik								
									ONPPZA	O T	S K	K O	Pan gan	COVI D-19	Stunting	Lain nya	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	11							
Juni	Kuliah umum di Politeknik Tonggak Equator	Offline	Kampus Politeknik Tonggak Equator, Jl. Fatimah Pontianak	1	30	Mahasiswa Semester 4 Jurusan Ilmu Teknologi Pangan	Politeknik Tonggak Equator Pontianak	BBPOM di Pontianak						1			
	Sosialisasi Keamanan Pangan dan Diseminasi Fasilitator Pangan	Offline	Aula Kantor Camat Pontianak Utara	1	30	TP PKK, ormas dan masyarakat umum	Garda Transfumi	BBPOM di Pontianak, Garda Transfumi						1			
	Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan	Offline	Hotel Swiss Bell-In, Jl. Aliyang Pasiran Singkawang	1	30	Calon kader keamanan pangan dari kecamatan	Dinas Kesehatan Kota Singkawang	BBPOM di Pontianak, Dinkes Kota Singkawang						1			
	Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan	Offline	Aula Hotel Pantura Jaya Sambas, Jl. Tabrani, Sambas	1	30	Calon kader keamanan pangan dari kecamatan	Dinas Kesehatan Kabupaten Sambas	BBPOM di Pontianak, Dinkes Sambas						1			
Juli	NIHIL																
Agustus	Pelatihan kader keamanan pangan	Offline	Wisma Candramidi	1	30	Kader Keamanan	Dinas Kesehatan Kabupaten Mempawah	BBPOM di Pontianak,						1			
	Pelatihan kader keamanan pangan	Offline	Wisma Candramidi	1	30	Kader Keamanan	Dinas Kesehatan Kabupaten Mempawah	BBPOM di Pontianak,						1			
	Pelatihan CPPOB bagi IRT	Offline	Fave Hotel Ketapang, Jl.	1	30	Pelaku usaha pangan	Dinas Kesehatan Kabupaten Ketapang	BBPOM di Pontianak, Dinkes						1			
	KIE Pangan	Offline	Fave Hotel Ketapang, Jl.	1	30	Sekolah	Dinas Kesehatan Kabupaten Ketapang	BBPOM di Pontianak, Dinkes						1			
September	Pelatihan kader keamanan pangan	Offline	Hotel Bagoes Sintang	1	30	Kader Keamanan	Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang	BBPOM di Pontianak, Dinkes						1			
	Sharing Session UMOT	Offline	Aula Dinas Kesehatan Kab Sintang	1	5	Pengusaha UMOT	Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang	BBPOM Pontianak, Dinkes Kab Sintang,		1							
	Penyuluhan Keamanan	Offline	Aula Dinas Kesehatan Kab	1	5	IRTP di Kabupaten	Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang	BBPOM di Pontianak, Dinkes						1			
Oktober	Pelatihan Kader Pasar	Offline	Hotel Alimoer, Jl. A. Yani 2 Pontianak	1	20	Petugas pasar	Dinas Ketahanan Provinsi Kalimantan Barat	BBPOM di Pontianak, Dinas Ketahanan Pangan						1			
	Pelatihan Komunitas Pasar	Offline	Hotel Maestro, Jl. Sultan Syarif Abdurrahman Pontianak	1	60	Pedagang Pasar Kemuning Pontianak	Dinas Ketahanan Kota Pontianak	BBPOM di Pontianak, Dinas Kesehatan Kota Pontianak, Diskumindag Kota Pontianak, Dinas						1			
November	Sosialisasi Desa Pangan Aman	Offline	Aula Kantor Bupati Sambas	2	200	Kader desa,	Dinas Kesehatan Kabupaten Sambas	Dinas Kesehatan Kabupaten						1			
Desember	NIHIL																
Total				21	730				0	1	0	0	19	0	0	0	



Tabel 15C

**Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2023**

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)						Topik d)				Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis
				Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	O T	S K	K o s	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	
1	2	3	4	5						6				7
Januari	Facebook	Balai Besar POM di Pontianak	450	21	15	10	0	0	3	7	1		10	5
	Instagram	@bpom.pontianak	2512	21	15	10	0	0	3	7	1		10	5
	Twitter	@BPOMPontianak	688	21	15	10	0	0	3	7	1		10	5
Februari	Facebook	Balai Besar POM di Pontianak	453	19	11	8	0	0	5	0	0		6	11
	Instagram	@bpom.pontianak	2519	19	11	8	0	0	5	0	0		6	11
	Twitter	@BPOMPontianak	690	19	11	8	0	0	5	0	0		6	11
	Youtube	Balai Besar POM di Pontianak	661	0	1	0	0	0	0	0	0		0	1
Maret	Facebook	Balai Besar POM di Pontianak	456	40	14	4	0	9	7	2	1		11	20
	Instagram	@bpom.pontianak	2539	40	14	4	0	9	7	2	1		11	20
	Twitter	@BPOMPontianak	691	40	14	4	0	9	7	2	1		11	20
	Youtube	Balai Besar POM di Pontianak	661	0	1	0	0	0	0	0	0		0	1
April	Facebook	Balai Besar POM di Pontianak	461	1	27	1	0	0	0	5	0	3	11	8
	Instagram	@bpom.pontianak	2567	1	27	1	0	0	0	5	0	3	11	8
	Twitter	@BPOMPontianak	693	1	27	1	0	0	0	5	0	3	11	8



Bulan	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)						Topik d)					Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis
				Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	O T	S K	K o s	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya		
1	2	3	4	5			6						7		
	Youtube	Balai Besar POM di Pontianak	661	0	1	0	0	0	0	0	0		1	0	
Mei	Facebook	Balai Besar POM di Pontianak	469	5	38	3	9	0	3	3	0	1	9	15	
	Instagram	@bpom.pontianak	2612	5	38	3	9	0	3	3	0	1	9	15	
	Twitter	@BPOMPontianak	693	5	38	3	9	0	3	3	0	1	9	15	
	Youtube	Balai Besar POM di Pontianak	661	0	2	0	0	0	0	0	0		2	0	
Juni	Facebook	Balai Besar POM di Pontianak	473	6	30	0	7	0	1	0	0	1	1	13	
	Instagram	@bpom.pontianak	2671	6	30	0	7	0	1	0	0	1	1	13	
	Twitter	@BPOMPontianak	694	6	30	0	7	0	1	0	0	1	1	13	
Juli	Facebook	Balai Besar POM di Pontianak	480	12	33	12	0	0	0	0	0		1	22	
	Instagram	@bpom.pontianak	2691	12	33	12	0	0	0	0	0		1	22	
	Twitter	@BPOMPontianak	694	12	33	12	0	0	0	0	0		1	22	
Agustus	Facebook	Balai Besar POM di Pontianak	493	6	17	4	0	2	0	1	0		8	8	
	Instagram	@bpom.pontianak	2726	6	17	4	0	2	0	1	0		8	8	
	Twitter	@BPOMPontianak	694	6	17	4	0	2	0	1	0		8	8	
	Youtube	Balai Besar POM di Pontianak	661	0	2	0	0	0	0	0	0		0	2	
September	Facebook	Balai Besar POM di Pontianak	500	10	32	4	2	1	0	0	0	2	13	20	
	Instagram	@bpom.pontianak	2763	10	32	4	2	1	0	0	0	2	1	20	
	Twitter	@BPOMPontianak	694	10	32	4	2	1	0	0	0	2	13	20	



Bulan	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)						Topik d)				Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis
				Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	O T	S K	K o s	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainn ya	
1	2	3	4	5			6						7	
Oktober	Facebook	Balai Besar POM di Pontianak	503	5	33	1	0	0	0	6	0	4	8	19
	Instagram	@bpom.pontianak	2826	5	33	1	0	0	0	6	0	4	8	19
	Twitter	@BPOMPontianak	693	5	33	1	0	0	0	6	0	4	8	19
November	Facebook	Balai Besar POM di Pontianak	508	14	23	1	0	0	8	4	0	2	4	18
	Instagram	@bpom.pontianak	2860	14	23	1	0	0	8	4	0	2	4	18
	Twitter	@BPOMPontianak	694	14	23	1	0	0	8	4	0	2	4	18
Desember	Facebook	Balai Besar POM di Pontianak	508	6	21	0	2	0	2	0	0	1	1	8
	Instagram	@bpom.pontianak	2872	6	21	0	2	0	2	0	0	1	1	8
	Twitter	@BPOMPontianak	697	6	21	0	2	0	2	0	0	1	1	8
Total				145	301	48	2	1	2	28	2		119	167

Keterangan:

Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KI a) Nama

Akun : diisi dengan nama akun pada masing-ma b) Jumlah followers :

diisi jumlah followers masing-masing c) Jumlah konten : diisi

-.Repost : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/unit kerja lainnya di

-.Non Repost : konten

d)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Panga



Tabel 15C (LANJUTAN)

Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2023

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)						Topik d)				Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	
				Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPP ZA	O T	S K	K o s	Pangan	COVID-19	Stunting	Umum		
1	3	4	5	6						7				8	
Januari	Instagram	sman1.belimbing	787		1										1
	Instagram	dinkes.kalbarprov	17.200		1					1					
	Instagram	dinkes.kalbarprov	17.200		1									1	
Februari	Instagram	iai_kalbar	912		1										1
	Instagram	Kphkuburaya	1153		1										1
	Instagram	Salimahkalbar	955		1										1
Maret	Instagram	Hisfarsikalbar	679		1									1	
April	NIHIL														
Mei	Instagram	dpmpstsp_kab.kubu_raya	1317		1										1
	Instagram	mpp_kubu_raya	552		1										1
Juni	Instagram	gardatransfumikalbar	330		1										1
	Instagram	politeknik_tonggak_equator	2946		1										1
Juli	Instagram	dinaskesehatansambas	1491		1										1
Agustus	Instagram	bagikalbar.id	123		1										1
	Instagram	insidepontianakcom	4814		1										1
	Instagram	rripro1pnk	3384		1										1
	Instagram	Kalbaronline	4288		1										1
September	Instagram	Kphkuburaya	1153		1										1
Oktober	Instagram	sman1.belimbing	787		1										1
	Instagram	gardatransfumikalbar	330		1										
November	Instagram	madahsekadau	2731		1										1
Desember	Instagram	gerakanpramukakalbar	2503		1										1
Total			65635	0	21	0	0	0	0	1	0	0	2	17	



Bulan	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)				Topik d)				Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
				Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	O T	S K	K o s	Pangan	COVID-19	
1	3	4	5	6		7						8

Keterangan:

Nama Kegiatan Medsos Non DIPA : konten/kegiatan KIE UPT yang diup a)Nama

Akun : diisi dengan nama akun pada platform medsos stakehold

b)Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos stakeholde c)Jumlah

konten : diisi dengan jumlah konten UPT

-Repost : konten yang diunggah stakeholder dari

-Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh stakehold

d)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, C



Tabel 15D

Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (Balai Besar POM di Pontianak Tahun 2023

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media	Frekuensi (Kali)	Topik c)									
				ONPPZA	O T	S K	K o	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis	
1	3	4	5	6									7
Januari	NIHIL												
Februari	NIHIL												
Maret	Media Luar	Videotron,	1					1					
April	Media Luar	Videotron,	1										1
	Media Luar	Videotron,	1					1					
Mei	Media Luar	Videotron,	1			1							
Juni	Media Luar	Videotron,	1			1							
Juli	Media Luar	Videotron,	1					1					
Agustus	Media Luar	Videotron,	1					1					
September	NIHIL												
Oktober	Media Luar	Videotron,	1					1					
November	Media Digital	SMS Blast	1							1			
Desember	Media Digital	SMS Blast	1								1		
	Media Luar	Videotron,	1								1		
Total			1	0	2	0	0	5	0	1	2	1	

Tabel 15D (LANJUTAN)



Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (Balai Besar POM di Pontianak Tahun 2023

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)									
				ONPPZ A	O T	S K	K o	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis	
1	3	4	5	6								7	
Januari	NIHIL												
Februari	NIHIL												
Maret	NIHIL												
April	NIHIL												
Mei	NIHIL												
Juni	NIHIL												
Juli	NIHIL												
Agustus	NIHIL												
September	NIHIL												
Oktober	NIHIL												
November	NIHIL												
Desember	NIHIL												
Total			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0



Tabel 16A

Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2023

No	Bulan	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
		Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	$6=3/5 \times 100\%$	$7=4/3 \times 100\%$	8	9	10	11	$12=9/8 \times 100\%$
1	Januari	1	1	1	100	100	52	5	52	100	100
2	s.d Februari	0	0	0	0	0	44	4	44	100	100
3	s.d Maret	0	0	0	0	0	69	6	69	100	100
4	s.d April	2	2	2	100	100	34	3	34	100	100
5	s.d Mei	2	2	2	100	100	41	4	41	100	100
6	s.d Juni	0	0	0	0	0	55	5	55	100	100
7	s.d Juli	0	0	0	0	0	68	6	68	100	100
8	s.d Agustus	1	1	1	100	100	20	2	20	100	100
9	s.d September	0	0	0	0	0	47	4	47	100	100
10	s.d Oktober	1	1	1	100	100	70	7	70	100	100
11	s.d November	1	1	1	100	100	33	3	33	100	100
12	s.d Desember	0	0	0	0	0	34	3	34	100	100

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UPT dan telah selesai ditindaklanjuti sesuai
3. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan
4. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62



tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional



Tabel 16B

**Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2023**

No	Bulan	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
		Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Presentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Presentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement
1	2	3	4	5	$6=3/5 \times 100\%$	$7=4/3 \times 100\%$	8	9	10	11	$12=9/8 \times 100\%$
1	Januari	1	1	1	100	100	52	5	52	100	100
2	s.d Februari	0	0	0	0	0	44	4	44	100	100
3	s.d Maret	0	0	0	0	0	69	6	69	100	100
4	s.d April	2	2	2	100	100	33	3	33	100	100
5	s.d Mei	2	2	2	100	100	41	4	41	100	100
6	s.d Juni	0	0	0	0	0	55	5	55	100	100
7	s.d Juli	0	0	0	0	0	68	6	68	100	100
8	s.d Agustus	1	1	1	100	100	20	2	20	100	100
9	s.d September	0	0	0	0	0	47	4	47	100	100
10	s.d Oktober	1	1	1	100	100	70	7	70	100	100
11	s.d November	1	1	1	100	100	33	3	33	100	100
12	s.d Desember	0	0	0	0	0	33	3	33	100	100

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah rujukan layanan adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas UPT dari ULPK p
3. Jumlah rujukan layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah rujukan layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan
4. Jangka waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti rujukan pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana rujukan layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan



Tabel 16C

**Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola In
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2023**

No	Bulan	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	4	5	6	7	8
1	Januari	-	-	-	-	-
2	Februari	-	-	-	-	-
3	Maret	-	-	-	-	-
4	April	-	-	-	-	-
5	Mei	-	-	-	-	-
6	Juni	-	-	-	-	-
7	Juli	2	2	2	2	2
8	Agustus	-	-	-	-	-
9	September	-	-	-	-	-
10	Oktober	-	-	-	-	-
11	November	1	1	1	1	7
12	Desember	2	2	2	2	7
TOTAL		5	5	5	5	5

Keterangan

1. Permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya adalah informasi yang diminta pemohon diberikan seluruhnya
2. Permintaan informasi yang dikabulkan sebagian adalah informasi yang diminta pemohon tidak seluruhnya diberikan
3. Permintaan informasi yang ditolak adalah informasi yang diminta pemohon tidak diberikan dengan alasan 1) informasi tidak dikuasai, 2) informasi belum didokumentasikan, dan/atau 3) informasi dikecualikan
4. Waktu penyelesaian permintaan informasi dihitung sejak permintaan informasi dinyatakan lengkap oleh Petugas Pelayanan Informasi (PPI) UPT hingga pemberitahuan tertulis dikirimkan ke pemohon



5. Jangka waktu penyelesaian permintaan informasi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yaitu 10 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lambat 7 hari kerja berikutnya dengan pemberitahuan tertulis



Tabel 17

Penggolongan Konsumen Berdasar Balai Besar POM di Pontianak Tahun 2023

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	1	1	1	1	1
1	Apoteker	8	1	1	1	1	1	7	1	3	2	3	1	3
2.	Dokter	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
3.	Karyawan	3	7	1	1	6	1	1	4	9	2	6	9	124
4.	LSM	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
5.	Tenaga kesehatan lain	1	1	2	2	0	1	4	0	1	0	0	0	1
6	Pelajar/ mahasiswa	4	2	2	0	5	3	6	1	0	3	1	3	3
7	Pelaku Usaha	3	2	4	1	2	2	2	1	2	4	1	1	315
8	Sarjana Hukum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Umum	5	6	4	3	7	3	8	2	5	2	1	5	6
10	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		53	44	69	35	43	55	68	21	47	71	34	33	573



Tabel 18

**Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengadaan
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2023**

N O	SARANA YANG DIGUNAKA	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	Langsung	- Jln. Dr. Soedarso - Pontianak - MPP Kab.Kubu Raya - Program AKSELERASI	15	16	14	11	14	13	19	7	14	12	16	3	154
2	Telepon	0561-737720	2	2	2	0	0	0	8	0	5	0	2	4	25
3	Surat	Jln. Dr. Soedarso - Pontianak 78124	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	1	3
4	E-mail	bpom_pontianak@pom.go.id	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	SMS	082255470600	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Media Sosial	@bpom.pontianak (IG) Balai Besar POM di Pontianak (FB) @BPOMPontianak (X)	3	1	5	1	1	1	4	0	1	1	2	0	20
7	Kotak Saran	bit.ly/e-satisfybox	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Whatsapp	082255470600 / 082255470602	33	25	48	23	28	39	37	13	27	58	14	25	370
9	Aplikasi lain	Rujukan SIMPEL	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
TOTAL			53	44	69	35	43	55	68	21	47	71	34	33	573

Keterangan:

*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM



Tabe 19A

**Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2023**

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
1	Obat (percobaan bunuh diri/Overdosis)	3	3	0
2	Non Obat dan Makanan: Racun Tikus, Racun rumput, kimia rumah tangga, pestisida (percobaan bunuh diri), pembersih kaca,bayclin (tidak sengaja),	23	22	1
3	Makanan (Jengkol, makanan-minuman, jamur)	8	8	0
4	Obat Tradisional (Overdosis)	1	1	0
5	NAPZA	1	1	0
TOTAL		36	35	1



Tabel 19B

**Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2023**

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
1	≥ 70 Tahun	2	2	0
2	60 - 69 Tahun	1	1	0
3	50 - 59 Tahun	4	4	0
4	30 - 49 Tahun	1	9	1
5	15 - 29 Tahun	1	12	0
6	5 - 14 Tahun	2	2	0
7	< 5 Tahun	5	5	0
	TOTAL	36	35	1



Tabel 19C

Frekuensi Kasus Keracunan Balai Besar POM di Pontianak Tahun 2023

No	Frekuensi				Penyebab				Total
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	Non Obat dan Makanan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	9=3+4+5+6+7+8
1	Kota Pontianak	2	-	-	-	-	2	3	7
2	Kota Singkawang	1	-	-	-	-	-	5	6
3	Kab. Sanggau	-	-	-	-	-	-	4	4
4	Kab. Ketapang	-	-	-	-	-	-	1	1
5	Kab. Bengkayang	-	-	-	-	-	1	3	4
6	Kab. Sambas	-	-	-	-	-	5	1	6
7	Kab. Sintang	-	-	-	-	-	-	1	1
8	Kab. Mempawah	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Kab. Melawi	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kab. Kayong Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Kab. Kubu Raya	-	1	1	-	-	-	2	4
12	Kab. Kapuas Hulu	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Kab. Landak	-	-	-	-	-	-	2	2
14	Kab. Sekadau	-	-	-	-	-	-	1	1
	TOTAL	3	1	1	0	0	8	23	36



Tabel 19D

Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP) Balai Besar POM di Pontianak Tahun 2023

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	Kabupaten Ketapang	10 Mei 2023	Tempat tinggal	Pesta keluarga	Sebanyak 59 orang Kelurahan Tengah Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang mengalami gejala mual, muntah, diare, sakit kepala dan sakit perut setelah menghadiri pesta ngunduh mantu pada tanggal 10 Mei 2023 jam 21.30 WIB	64	64	0	pangan jasa boga	sambal kecap daging	Staphylococcus aureus	mikrobiologi	ada	sudah berakhir	16
2	Kabupaten Sintang	25 Mei 2023	SD/MI	Jajan	11 siswa SDN Rawa mambok mengalami gejala mual, muntah dan diare setelah mengkonsumsi permen popping candy pada tanggal 23 Mei 2023 jam 09.10 WIB	11	11	0	pangan industri no IRTP	permen	-	-	tidak	sudah berakhir	permen sudah expired date di tahun 2019 sehingga tidak dilakukan pengujian laboratorium
3	Kabupaten Landak	6 September 2023	Tempat tinggal	Jajan	3 orang warga desa Kampet Kecamatan Banyuke Hulu Kabupaten Landak mengalami gejala mual, muntah, sakit perut dan kejang setelah mengkonsumsi ubi goreng pada tanggal 6 September 2023 pukul 19.00 WIB	7	3	1	pangan jajanan	ubi goreng, opak ubi	kimia	Cyanda	tidak	sudah berakhir	



Tabel 20A
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2023

No	Kabupaten / Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting/ Non Stunting	Jenis Bimtek																				Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)						
					Jumlah kader yang dibimtek							Jumlah Komunitas yang Dibimtek																			
					Karang Taruna/ Pem	Guru	PKK/ posyandu	Pramuka	KPM	Ibu Rumah	Total	Pemuda/ Remaja Putr	Pemuda/ Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/	Ritel Pangan	Ibu Rumah	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak		Siwa	Guru	Penjaja Kantin	Total		
1	Kabupaten Sekadau	Belitang Hilir	Sungai ayak 1	Stunting	2	3	11	0	1	1	12	3	7	4	1	1	1	1	0	0	2	2	22	23	2	2	2	2	28	30	Ya
Sekadau Hilir		Gonis Tekam	Stunting	2	3	8	0	1	4	18	3	7	4	2	2	4	0	0	0	2	0	22	0	0	0	8	54	Ya			
Sekadau Hulu		Nanga Menterap	Non Stunting	3	2	7	1	0	4	17	3	7	4	0	4	4	0	0	4	15	3	0	4	3	1	52	Ya				
2	Kabupaten Kayong Utara	Sukadana	Pangkalan Buton	Non Stunting	3	3	5	0	0	7	18	6	4	4	1	3	4	0	0	0	1	5	18	0	1	3	4	54	Ya		
Simpang Hilir		Pulau Kumbang	Stunting	3	3	12	0	0	0	18	3	7	4	0	4	4	0	0	0	5	16	3	0	2	2	4	54	Ya			
Pulau Maya		Dusun Besar	Stunting	2	3	12	0	1	0	18	3	7	4	3	1	4	0	0	0	1	5	18	0	0	1	7	54	Ya			



Tabel 20B

**Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2023**

0	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervens		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
1	Desa Gonis Tekam Kab Sekadau	30	30	0	29	29	0
2	Desa Nanga Menterap Kab Sekadau	11	11	0	11	11	0
3	Desa Sungai Ayak 1 Kab Sekadau	28	28	0	28	28	0
4	Desa Pangkalan Buton Kab Kayong Utara	15	15	0	15	15	0
5	Desa Pulau Kumbang Kab Kayong Utara	17	16	1	16	15	1
6	Desa Dusun Besar Kab Kayong Utara	39	39	0	35	35	0
TO		140	139	1	134	133	1

Keterangan:

Intensifikasi pengawasan merupakan kegiatan sampling dan pengujian yang dilakukan pada waktu *pre intervensi* dan *post intervensi*



Tabel 21A

Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Balai Besar POM di Pontianak Tahun 2023

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	Total	SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK	Total	Kepala Sekolah/Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
1	Kabupaten Sekadau	7	4	-	11	7	4	-	11	42	2	44
2	Kabupaten Kayong Utara	11	1	-	12	11	1		12	46	2	48
	Total				23				23			92



Tabel 21B

Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Balai Besar POM di Pontianak Tahun 2023

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	Kabupaten Sekadau	24	13	11	-	24
2	Kabupaten Kayong Utara	23	14	9		23
Total						47



Tabel 21C

**Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2023**

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	Total	SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kabupaten Sekadau	7	4	-	11	7	4		11
2	Kabupaten Kayong Utara	11	1	-	12	11	1		12
Total					23				23



Tabel 21D

Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Balai Besar POM di Pontianak Tahun 2023

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kabupaten Sekadau		Formalin	50	-	50	Kudapan	E.coli	8	-	8
			Boraks	50	-	50	Kudapan	Salmonella	8	-	8
			Rhodamin B	20	-	20					
			Methanil yellow	8	-	8					
2	Kabupaten Kayong Utara		Formalin	80	-	80	Kudapan	E.coli	8	-	8
			Boraks	80	-	80	Kudapan	Salmonella	8	-	8
			Rhodamin B	40	-	40					
			Methanil yellow	8	-	8					
TOTAL				336	0	336			32	0	32



Tabel 22A
Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2023

No	Kabupaten/ Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih		
1	2		3	4		5	6		
1	Kabupaten Kayong Utara	14 June 2023	Pasar Gemuruh Sukadana	1. Pieter Eko Setiabudi 2. Sri Purwatin	14 June 2023	Pasar Gemuruh Sukadana	1. Aan Ekanata 2. Adventius Fuji 3. Dian Romini 4. Gede 5. Hani Safitri 6. Hani Zulkarnaen 7. Ita Novita 8. Islamiah	9. Iyah Kesuma 10. Junari D. 11. M Rangga Ch 12. Meri Diniarti 13. M. Firdaus 14. Nanang 15. Nuraida 16. Nursanti A.	17. Ratnawati 18. Ratnita 19. Riyad A.K 20. Sangadah 21. Suci I 22. Sy. Zulkarnain 23. Triwayanto 24. Widodo
2	Kabupaten Sekadau	25 July 2023	Pasar Flamboyan	Helen Marina T Obet Christianto YK Sakijo	25 July 2023	Pasar Flamboyan	1. Ependi S. 2. Ade Agung I. 3. Budiyo 4. Aket 5. Sri rezeki 6. Lestari 7. Anwa4 8. Anastasia	9. Murdin 10. Sakur 11. Risnawati 12. Teguh Rahayu 13. Heribertus 14. Yohanes B.H. 15. Marfungah 16. Arman	17. Marsius Luwi 18. Rasid A. A. 19. Desi 20. Fikri 21. M. Noor 22. Erwin 23. Ihsan
3	Kabupaten Sekadau	25 July 2023	Pasar Lawang Kuari	Helen Marina T Obet Christianto YK Sakijo	25 July 2023	Pasar Lawang Kuari	1. Noel Jonathan 2. Sri Seniarny 3. Angela komi 4. Yoeniriah 5. Winar Raemondayu 6. David 7. Maryana 8. Sefriandi	9. Sandy Ariza P. 10. Faizal Nur A. 11. Nurali S.R.M 12. Topik Hidayat 13. Mama Putri 14. Mama Nanda 15. Natalia 16. Pak Bento	17. Maulana 18. Risna 19. Sinta
TOTAL				5 Orang			66 Orang		



Tabel 22B

Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2023

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

No.	Kabupaten/ Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan				Jumlah Hasil pengujian (TMS)							
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Colifo rm	Forma lin	Bora ks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	1	1	13	14	1	16
A Sampling dan Pengujian Tahap I															
1	Kab. Kayong Utara	Pasar Gemuruh	35	7	12	11	5	5	5	0	0	5	0	4	4
2	Kab. Sekadau	Pasar Flamboyan	43	13	21	7	3	5	5	0	4	0	0	0	2
3	Kab. Sekadau	Pasar Lawang Kuari	40	6	17	15	9	5	5	0	0	0	0	3	3
B Sampling dan Pengujian Tahap II															
1	Kab. Kayong Utara	Pasar Gemuruh	37	9	21	11	5	5	5	0	0	2	0	3	3
2	Kab. Sekadau	Pasar Flamboyan	40	6	23	3	0	5	5	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Sekadau	Pasar Lawang Kuari	40	10	23	6	1	5	5	0	0	0	0	1	1
TOTAL (sampel)			235	51	117	53	23	30	30	0	4	7	0	1	13



B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI *)

No	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	5	6	7	8	9	10
	NIHIL														
	TOTAL														



Tabel 23A

**Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2023**

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOT B	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PT. TUNGGAL HERBAL JAYA	Jl. Pembangunan, Komp. Arini Residence 2 No. 43-C Sungai Rengas, Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat	One Herb	Y A	Y A	Y A	-



Tabel 23B

**Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
BBPOM di Pontianak un 2023**

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampinga	
1	2	3	4	6	7	1	
1	CV. Setia Nusa Abadi	Jl. Cendana, Gg. Cendana IX, No. 15, Kota Pontianak	Camila Beauty Toner Camila Harmony Day Cream	Y A	Y A	Y A	-
2	PT. Firly Led Imprese	Jl. Cendana No. 177, Kelurahan Darat Sekip, Kecamatan Pontianak Kota, Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat	Sabun batang	Y A	Y A	Y A	-



Tabel 23C

**Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2023**

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (ya/Tidak)					
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	Keterangan / Kendala
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	CV. CITRA WALET PERSADA MANDIRI	Jl Perdana Gg Melati No 5-6 Parit Tokaya, Pontianak Selatan, Kota Pontianak, Kalimantan Barat, 78123	Minuman sarang burung walet-Ong birdnest	14.1.4.2 Minuman Berbasis Air Berperisa Tidak Berkarbonat, Termasuk Punches dan Ades	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
2	PT. Alindra Berkah Cemerlang	Jl. Kh. Abdurrahman Wahid. Kuala Dua. Gg. Keramat. Komplek Villa Anugerah Permai V. No 37.A	Panada - Bakuda pa Panada	07.2.2 Produk Bakeri Istimewa Lainnya (Misalnya Donat, Roll Manis, Scones, dan Muffin)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
3	CV Maxi Millian	Jl. H Rais A Rahman no 6	BTP-CMC	Bahan Tambahan Pangan	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Kurangnya komitmen pelaku usaha untuk melengkapi dokumen persyaratan IP CPPOB
4	Mitra Kue	Jl H Rais A Rahman no 1b	BTP-Mitra Kue	Bahan Tambahan Pangan	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Kurangnya komitmen pelaku usaha untuk melengkapi dokumen persyaratan IP CPPOB



No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	11
5	Triple Lidah buaya	Jl. Sei. Landak Barat Perum IV No. 78 Tanjung Hulu Pontianak	Minuman Lidah Buaya-Triple	14.1.4.2 Minuman Berbasis Air Berperisa Tidak Berkarbonat, Termasuk Punches dan Ades	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Nomor izin edar dengan dalam proses validasi
6	Navera	Jl. Sei. Landak Barat No. 80 Tanjung Hulu Pontianak	Minuman lidah buaya-Navera	14.1.4.2 Minuman Berbasis Air Berperisa Tidak Berkarbonat, Termasuk Punches dan Ades	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
7	Rendang kamek	JL Kedah No 141	Rendang kamek	08.2.3 Produk Olahan Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan Dalam Bentuk Utuh Maupun Potongan yang Dibekukan (Diproses, Disimpan Maupun Diperdagangkan Dalam Bentuk Beku)	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Kurangnya komitmen pelaku usaha untuk melengkapi dokumen persyaratan IP CPPOB
8	PT. SHANFOOD AGUNG JAYA	JL. TRISULA NO. 23 RT.005/RW.002 Singkawang Tengah,	1. Sosis-Shanfood 2. Bakso-Shanfood	08.3.2 Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan, yang Dihaluskan, dan Diolah dengan Perlakuan Panas	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Kurangnya komitmen pelaku usaha untuk menyediakan sarana dan prasarana ruang produksi sesuai prinsip CPPOB



No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	11
9	PT. KIMKEN ALOE VERA	JL. A YANI 2, SEI RAYA KUBU RAYA Sungai Raya, Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat	Minuman lidah buaya-Kimken Selai lidah buaya-Kimken	14.1.4.2 Minuman Berbasis Air Berperisa Tidak Berkarbonat, Termasuk Punches dan Ades	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
10	CV. Martino Jaya Abadi	Jl Trans Kalimantan	AMD K-Transqua	Air Minum Dalam Kemasan	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Telah memiliki SNI dan sedang dalam proses melengkapi dokumen persyaratan untuk IP CPPOB
11	Bogita	Jl. KS. Tubun, Gg. Melur No. 46 Roban	1. Ekadobogita 2. Bakso ayam- Bogita 3. Hekeng-Bogita	08.3.2 Daging, Daging Unggas dan Daging Hewan Buruan, yang Dihaluskan, dan Diolah dengan Perlakuan Panas	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Kurangnya komitmen pelaku usaha untuk melengkapi dokumen persyaratan IP CPPOB
12	Kapuas prama	Jl.Selat Bali	Kopi-Dua enggang	14.1.5 Kopi, Kopi Substitusi, Teh, Seduhan Herbal, dan Minuman BijiBijian dan Sereal Panas, kecuali Cokelat	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-
13	Nugget Ikan Khatulistiwa	Jl. Dharma putra, GG. Dharma Putra 12a No 1	Nugget ikan-khatulistiwa	09.2.1 Ikan, Filet Ikan, dan Produk Perikanan Termasuk Moluska, Krustase, dan Ekinodermata yang Dibekukan	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Kurangnya komitmen pelaku usaha untuk melengkapi dokumen persyaratan IP CPPOB



No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
14	Keling Kumang Agro (Enauku)	Kabupaten sintang (sintang kota)	Gula aren-Enauku	11.2 Gula Merah, Tidak Termasuk Dalam Kategori Pangan 11.1.3	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Kurangnya komitmen pelaku usaha untuk melengkapi dokumen persyaratan IP CPPOB
15	Bandeng Presto Tulang lunak	Jl. M. Sohor No.1	Bandeng presto	09.2.1 Ikan, Filet Ikan, dan Produk Perikanan Termasuk Moluska, Krustase, dan Ekinodermata yang Dibekukan	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Kurangnya komitmen pelaku usaha untuk melengkapi dokumen persyaratan IP CPPOB
16	Merdeka Recipies	Jalan Merdeka Timur, Gang Palembang 36, Pontianak Kota,	Otak-otak ikan-Merdeka recipies	09.2.1 Ikan, Filet Ikan, dan Produk Perikanan Termasuk Moluska, Krustase, dan Ekinodermata yang Dibekukan	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Kurangnya komitmen pelaku usaha untuk melengkapi dokumen persyaratan IP CPPOB
17	PT Khatulistiwa Global Berkah	Jl. Budi Utomo No. 45 Siantan Hilir, Pontianak Utara	Jahe bubuk	09.2.1 Ikan, Filet Ikan, dan Produk Perikanan Termasuk Moluska, Krustase, dan Ekinodermata yang Dibekukan	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-



No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (ya/Tidak)					
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin	Keterangan / Kendala
1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	1
18	CV. Indo Bintang Makmur	Jalan Ampera, Kompleks Galaxy Park B 10, Kelurahan Sungai Jawi, Kecamatan Pontianak Kota, Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat, Desa/Kelurahan Sungaijawi, Kec. Pontianak Kota, Kota Pontianak, Provinsi	AMD K-Goodqua	Air Minum Dalam Kemasan	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	-



Tabel 24

Keterjangkauan Pengawasan Balai Besar POM di Pontianak Tahun 2023

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
A	Pontianak					
1	Kota Pontianak	jam	-			Pontianak
2	Kota Singkawang	jam	4 jam			Singkawang
3	Kabupaten Kubu Raya	jam	1 jam, beberapa kecamatan ditempuh menggunakan transportasi air sekitar 3-4 jam			
4	Kabupaten Mempawah	jam	2 jam			
5	Kabupaten Bengkayang	jam	5 jam	Jagoi Babang	Jagoi Babang	
6	Kabupaten Sambas	jam	6 jam	Aruk	Aruk	Sambas
7	Kabupaten Landak	jam	4 jam			
8	Kabupaten Sanggau	jam	5 jam	Entikong	Entikong	
9	Kabupaten Sekadau	jam	7 jam			
10	Kabupaten Sintang	jam	8 jam (jalur darat) 40 menit (jalur udara)	Jasa	Jasa	



No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
11	Kabupaten Melawi	jam	9 jam(jalur darat) 40 menit (jalur udara ke Kabupaten Sintang kemudian dilanjutkan jalur darat ke Kabupaten Melawi selama 2 jam / ± 90 km)			
12	Kabupaten Kapuas Hulu	jam	15 jam (jalur darat) 70 menit (jalur udara)	Nanga Badau	Nanga Badau	
13	Kabupaten Ketapang	jam	12 jam(jalur darat) 40 menit (jalur udara) atau 8 jam jalur air			
14	Kabupaten Kayong Utara	jam	9 jam (jalur darat) 40 menit (jalur udara ke Kabupaten Ketapang dilanjutkan jalur darat ke Kabupaten Kayong Utara selama 2 jam / ± 90 km)			



Tabel 25

**Jumlah Penduduk
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2023**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai Besar POM di Pontianak		
1	Kota Pontianak	jiwa	669 795,00
2	Kota Singkawang	jiwa	241 467,00
3	Kabupaten Kubu Raya	jiwa	622 217,00
4	Kabupaten Mempawah	jiwa	310 927,00
5	Kabupaten Bengkayang	jiwa	296 855,00
6	Kabupaten Sambas	jiwa	647 844,00
7	Kabupaten Landak	jiwa	405 396,00
8	Kabupaten Sintang	jiwa	426 416,00
9	Kabupaten Melawi	jiwa	235 025,00
10	Kabupaten Kapuas Hulu	jiwa	254 995,00
11	Kabupaten Ketapang	jiwa	591 917,00
12	Kabupaten Kayong Utara	jiwa	131 104,00
TOTAL		jiwa	4 833 958,00



Sumber : Data BPS Kalimantan Barat 2020-2022
<https://kalbar.bps.go.id/indicator/12/42/1/jumlah-penduduk.html>



Tabel 26

**Sarana dan Prasarana
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2023**

No	Sarana dan Prasarana	Satua	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	13	Milik Sendiri
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	3	Milik Sendiri
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	2	Milik Sendiri
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	11	Milik Sendiri
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	0	Milik Sendiri
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	3	Milik Sendiri
7	Laboratorium Baku Pemanding	laboratorium	0	Milik Sendiri
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	0	Milik Sendiri
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	1	Milik Sendiri
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	1	Milik Sendiri
11	Mobil laboratorium keliling	uni	1	Milik Sendiri
12	Mobil penyidikan	uni	1	Milik Sendiri
13	Mobil incenerator	uni	1	Milik Sendiri
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	uni	6	Milik Sendiri
15	Kendaraan operasional roda dua	uni	2	Milik Sendiri
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	1	Milik Sendiri
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	2	Milik Sendiri
18	Luas tanah***	m2 (Status)	3000	Milik Sendiri
19	Luas bangunan***	m2 (Status)	3145	Milik Sendiri



Tabel 27

**Sumber Daya Manusia (SDM) Balai
Besar POM di Pontianak Tahun 2023**

No	SD	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	SDM Teknis*	pegawai	62
2	SDM Administrasi**	pegawai	13
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	8
TOTAL			83



Tabel 28

**Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2023**

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	1	1	1	1	1	17	18
1	Kepala			1												1	
2	Bagian TU/Subbagian TU		1			6	4		1								12
3	Kelompok Substansi Pengujian		1	10	2	11	5									29	28
4	Kelompok Substansi Pemeriksaan		1	5	1	6	2		2							17	13
5	Kelompok Substansi Penindakan		1	1	2	2										6	6
6	Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi		2	1		6			1							10	7
	TOTAL	0	6	18	5	31	11	0	4	0	0	0	0	0	0	75	54



Tabel 29

**Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2023**

No	Laboratorium	Jumlah Penguji *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	5	1609	4906	322	981
2	Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	9	1391	5296	155	588
3	Pangan	6	1129	4154	188	692
4	Mikrobiologi	6	1280	3917	213	652
TOTAL		26	5409	18273	878	2913



Tabel 30 a

**Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2023**

Jenis Pengembangan Kompetensi								
No	Nama	Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajerial dan sosial kultural	Bimbingan Teknis/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
1	2	4	5	6	7	8	9	10
1	Fauzi Ferdiansyah, S.Si, Apt				√	√	√	
2	Dia Purnawati, S.Si, Apt, M.M.	√			√	√	√	
3	Andi Christian Ginting S.E	√			√	√	√	
4	Nurul Aisyah SE	√			√	√	√	
5	Acap Sulistianingsih	√			√	√	√	
6	Valentina Bornok K. Lumbantobing,				√	√	√	
7	Linda Kurniawati, S.E				√	√	√	
8	Samurti Dwi Mariastuti, S.Ak	√			√	√	√	
9	Budhi Harjo, S.Pd.	√			√	√	√	
10	Septi Aria Purwaningsih, A.Md	√			√	√	√	
11	Fransiska Murni A.Md.	√			√	√	√	
12	Sandra Sari Fanny Siregar S.E.	√			√	√	√	
13	Fitri Andriani A.Md	√			√	√	√	
14	Titis Khulyatun Purwaningtyas, SF, Apt	√			√	√	√	
15	Yusmanita, S.Si, Apt, M.H	√			√	√	√	
16	Florina Wiwin, S.Si, Apt	√			√	√	√	
17	Puspita Sari Yudi, S.Farm Apt	√			√	√	√	



Jenis Pengembangan Kompetensi

No	Nama	Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajerial dan sosial kultural	Bimbingan Teknis/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
18	Warni, S.Farm, Apt	✓			✓	✓	✓	
19	Slamet Lestari, S.TP				✓	✓	✓	
20	Wienda Riyani, A.Md	✓			✓	✓	✓	
21	Dian Adityaningrum, S.Farm, Apt	✓			✓	✓	✓	
22	Arie Astrini, S.Farm, Apt	✓			✓	✓	✓	
23	Lina Agustina, S.Farm, Apt	✓			✓	✓	✓	
24	Fira Annisa, S.Si.	✓			✓	✓	✓	
25	Devi Wulandari, S.Si.	✓			✓	✓	✓	
26	Ratih Anggoroputri, A.Md	✓	✓		✓	✓	✓	
27	Fendry Bangkit Sanjaya, S.Si	✓			✓	✓	✓	
28	Hermila Darwati	✓			✓	✓	✓	
29	Indah Fajar Wati, S.Si	✓			✓	✓	✓	
30	Anjar Putro Pribadi, A.Md	✓			✓	✓	✓	
31	Nasril Fuad Hasan, S.Si.	✓			✓	✓	✓	
32	Very Ega Efrika, S.Si	✓			✓	✓	✓	
33	Putri Keumala Alisha, S.Si.	✓	✓		✓	✓	✓	
34	Nazmul Asri, S.Si.	✓	✓		✓	✓	✓	
35	Alexia Titis Sariningtyas, S.Farm, Apt	✓			✓	✓	✓	
36	Astika Puspaningtyas, S.Farm, Apt	✓			✓	✓	✓	
37	Ispi Zuldah, S.TP	✓			✓	✓	✓	
38	Adinda Maully Siregar, S.TP	✓			✓	✓	✓	
39	Dewi Indriana Siregar, AMF	✓	✓		✓	✓	✓	



Jenis Pengembangan Kompetensi

No	Nama	Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajerial dan sosial kultural	Bimbingan Teknis/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
40	Ida Sulistyaningrum, S.Si	√			√	√	√	
41	Rike Dominta Aprianti Manik, S.Si	√			√	√	√	
42	Eka Mulyanti, S.Farm, Apt, M.P.H	1			√	√	√	
43	Irma Eprilina, S.Farm, Apt	√			√	√	√	
44	Prihantini Kurnia Sari, S.Farm, Apt	√			√	√	√	
45	Hasnita A.H., A.Md	√			√	√	√	
46	Roslina Desianty Simare Mare	√			√	√	√	
47	Wardiansyah	√			√	√	√	
48	Stefanus Andrianto, STP	√			√	√	√	
49	Natalia Agus Widyaningsih, S.Farm,	√			√	√	√	
50	Etwin Setiawan H. Is. Uwa, S.H	√			√	√	√	
51	Ikasari Tresnawati Santoso, S.H	√			√	√	√	
52	Nanda Siska Yasinta, S.T.	√	√		√	√	√	
53	Riski Prananto Putra, S.Farm, Apt	√			√	√	√	
54	Arta Yulianti Hutagaol, S.Farm, Apt	√			√	√	√	
55	Yatti Hendrawati, A.Md	√			√	√	√	
56	Elisabeth Sabatini Siagian, S.Si.	√			√	√	√	
57	Cahaya Nurhayati SH	√			√	√	√	
58	Berthin Hendry Dunard, S.Si.	√			√	√	√	
59	Uji Sukmawati, S.Si, Apt., MH	√				√	√	
60	Syafrida Butsiani, SH	√			√	√	√	
61	Jimmy Tessa, S.Farm, Apt	√			√	√	√	



Jenis Pengembangan Kompetensi								
No	Nama	Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajerial dan sosial kultural	Bimbingan Teknis/ Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/ Magang
62	Raden Praditya Trias Herlambang S.Sos.	√				√	√	
63	Darojatul Ulya, S.Si.	√	√		√	√	√	
64	Marry Oktovina Dameria, S.Si, Apt, MH	√			√	√	√	
65	Evi Prasetyoningtyas, ST	√			√	√	√	
66	Astrid Ayu Maruti, S.Farm, Apt., M.Sc.						√	
67	Mulyono, S.K.M.				√	√	√	
68	Herfarina, S.K.M.	√			√	√	√	
69	Rinatal Naibaho, S.K.M.	√			√	√	√	
70	Bagus Biantoro	√			√	√	√	
71	Ardhita Stevefano Beriman, S.K.M.	√			√	√	√	
72	apt. Vera Yuniar, S.Farm	√	√		√	√	√	
73	Dwi Endah Setyarini, S.P.	√			√	√	√	
74	Heridiansyah, S.KM	√			√	√		
75	Famella Yulistia Pramita, S.Farm, Apt.	√			√	√		
	TOTAL	69	7	0	7	7	7	0



Tabel 30
Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2023

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
1	Lab. Obat dan NAPPZA	Uji Profisiensi - Penetapan Kadar Nevirapin dalam Sediaan Tablet secara KCKT	PPPOMN	35	1 - 30 Juni 2023	Memuaskan
2	Lab. Obat dan NAPPZA	Uji Profisiensi - Penetapan Kadar Estazolam dalam Sediaan Tablet secara KCKT	PPPOMN	34	1 - 30 Juni 2023	Inlier
3	Lab. Obat dan NAPPZA	Uji Kolaborasi - Penetapan Kadar Erdosteine dalam sediaan Kapsul secara KCKT	PPPOMN	12	9 November - 23 November	Belum ada laporan hasil
4	Lab. Obat dan NAPPZA	Uji Kolaborasi - Uji Kemurnian Baku Pembanding Norfloxacin secara KCKT	BBPOM di Yogyakarta	3	1 - 30 September 2023	Inlier
5	Lab. Obat dan NAPPZA	Uji Kolaborasi - Uji Kemurnian Baku Pembanding 4-Etoksi Asetofenon secara KCKT	BBPOM di Yogyakarta	3	1 - 30 September 2023	Inlier
6	Lab. Obat dan NAPPZA	Uji Banding - Penetapan Kadar Fenobarbital tablet secara KCKT	BBPOM di Makasar	11	5 April - 8 Mei 2023	Inlier
7	Lab. Obat dan NAPPZA	Uji Banding - Penetapan Kadar Zat Terlarut Hasil Disolusi Alprazolam dalam Tablet secara KCKT	BBPOM di Serang	7	20 Maret - 14 April 2023	Memuaskan
8	Lab. Obat dan NAPPZA	Uji Banding - Penetapan Kadar Asam Mefenamat tablet secara KCKT	BBPOM di Pontianak	3	2 Maret - 10 April 2023	Inlier
9	Lab. Mikrobiologi	Uji Profisiensi - Angka Staphylococcus aureus dan Angka Enterobacteriaceae pada Biskuit	BBIA	23	05 - 31 Oktober 2023	Inlier
10	Lab. Mikrobiologi	Uji Profisiensi - Deteksi Fragmen DNA Spesifik Porcine dalam Daging Olahan (Sate)	PPPOMN	39	20 Juli - 31 Agustus 2023	Memuaskan
11	Lab. Mikrobiologi	Uji Profisiensi - Uji Endotoksin Bakteri pada Sediaan Parenteral	PPPOMN	32	04 - 29 September 2023	Inlier
12	Lab. Mikrobiologi	Uji Profisiensi - Uji Deteksi Pseudomonas aeruginosa, Staphylococcus aureus dan Candida albicans pada Produk Kosmetik	PPPOMN	39	03 - 31 Mei 2023	Memuaskan
13	Lab. Mikrobiologi	Uji Profisiensi - Uji Deteksi Salmonella pada Pangan (Saos Tomat)	PPPOMN	43	Juli - Agustus 2023	Memuaskan
14	Lab. Mikrobiologi	Uji Profisiensi - Uji Deteksi Staphylococcus aureus pada Obat Tradisional (Sediaan Obat Luar)	PPPOMN	39	29 Mei - 09 Juni 2023	Memuaskan
15	Lab. Mikrobiologi	Uji Profisiensi - Uji Deteksi Salmonella spp. pada Suplemen Kesehatan Mengandung Herbal	PPPOMN	38	17 Juli - 09 Agustus 2023	Memuaskan
16	Lab Pangan	Determination of Benzoic Acid, Sorbic Acid, and Saccharin Soft Drink	PPPOMN	56	31 Juli - 31 Agustus 2023	Inlier
17	Lab Pangan	Penetapan Kadar Protein dalam Susu Kental Manis	PPPOMN	37	21 Juli - 20 Agustus 2023	Outlier
18	Lab Pangan	Metals in Rice Flour (parameter Logam Hg, Mn, As)	Ministry of Public Health, Thailand	50	20 Maret - 20 April 2023	Outlier
19	Lab Pangan	Metals in Rice Flour (parameter Logam Cd, Fe, Pb, Zn)	Ministry of Public Health, Thailand	50	20 Maret - 20 April 2023	Inlier



No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
20	Lab. OTSK	Uji Banding - Identifikasi Deksametason dan Prednison dalam Obat Tradisional Sediaan Padat	BPOM di Palu	16	27 Maret - 15 April 2023	Memuaskan
21	Lab. OTSK	Uji Profisiensi - Identifikasi Bahan Kimia Obat dan Pengawet dalam Obat Tradisional Sediaan Padat Klaim Anti Gatal Akibat Jamur	PPPOMN	35	14 Maret - 6 April 2023	Memuaskan
22	Lab. OTSK	Uji Kolaborasi - Penetapan Kadar Asam Salisilat dalam Obat Kuasi secara KCKT-PDA	PPPOMN	35	4 September - 15 September 2023	<i>Inlier</i>
23	Lab. Kosmetik	Uji Profisiensi - Identifikasi Bahan Dilarang dalam Kosmetik Sediaan untuk Kulit Berjerawat	PPPOMN	35	30 Maret - 4 April 2023	Memuaskan
24	Lab. Kosmetik	Uji Kolaborasi - Penetapan Kadar Chlorobutanol dalam Kosmetik secara KGMS	PPPOMN	24	11 - 22 September 2023	<i>Inlier</i>



33	Ultrasonic degasser	2	1	1	1	5	2011	2019	-	2016	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0
34	UPS (kapasitas >10 KVA)	3	3	3	3	12	2008	-	-	2019	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
35	Vaccum manifold untuk SPE	1	1	1	1	4	-	2021	-	2016	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
36	Water purification / Instalasi water	2	1	1	1	5	2021	-	-	2017	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	
37	Waterbath	2	1	1	1	5	-	-	2017	2008	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0
38	Waterbath Shaker	1			1	2	-	-	-	2016	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	
39	Termo couple						-	-	-	2017	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	



Tabel 31B
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2023

NO	Nama Alat	Laboratorium							Kondisi Alat												
		Mikrobiologi				Biologi Molekuler			Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas				
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	Air sampler	1	0		1	2		-	1	0	0	1	0	0	0	0					
2	Alat uji Biokimia mikroba cara cepat	1	0		1	-		-	0	0	0	0	0	0	0	0					
3	Autoklaf	4	0		4	2010, 2015, 2016,		-	4	0	0	4	1	0	0	1					
4	Anaerobic jar/ Inkubator CO2	10/1	0		10/1	2		-	12	0	0	1	0	0	0	0					
5	Automatic Zone Reader	1	0		1	2		-	1	0	0	1	0	0	0	0					
6	Biosafety cabinet	4	1		5	2009, 2012, 2016,		-	5	1	0	6	3	0	0	3					
7	Centrifuge 15/50 mL	1	0		1	-		-	0	0	0	0	0	0	1	1					
8	Colony counter	2	0		2	1997, 2011		-	2	0	0	2	0	0	0	0					
9	Conductivity meter	1	0		1	-		-	0	0	0	0	0	0	0	0					
10	Deep Freezer (-70oC)	1	0		1	-	2012	-	0	0	0	0	1	0	0	1					
11	Desikator	3	0		3	2		-	1	0	0	1	0	0	0	0					
12	Electrical pipette	8	2		10	2013, 2018		-	5	3	0	8	0	0	0	0					
13	Freezer (-20oC)	1	2		3	2		-	2	0	0	2	0	0	0	0					
14	Heating Block with shaker	0	1		1	-	2017	-	0	0	0	0	1	0	0	1					
15	Hot plate/ Microwave	0	1		1	2007, 2013		-	3	0	0	3	0	0	0	0					
16	Inkubator 20-25oC	3	0		3	2		-	1	0	0	1	0	0	0	0					
17	Inkubator 30oC	2	0		2	2		-	1	0	1	2	0	0	0	0					
18	Inkubator 32,5 + 2,5oC	3	0		3	2017, 2018		-	1	0	1	2	0	0	0	0					
19	Inkubator 35-37oC	3	0		3	2		-	1	0	0	1	0	0	0	0					
20	Inkubator 36-38oC	1	0		1	-		-	0	0	0	0	0	0	0	0					
21	Inkubator 41-42oC	1	0		1	2		-	1	0	0	1	0	0	0	0					
22	Inkubator 44-44,5oC	1	0		1	1		-	1	0	0	1	0	0	0	0					
23	Inkubator 55oC	1	0		1	-		-	0	0	0	0	0	0	0	0					
24	Inkubator untuk bioindikator	1	0		1	2		-	1	0	0	1	0	0	0	0					
25	Laboratory Blender	1	1		2	-	2021	-	0	0	0	0	1	0	0	1					
26	Laminar Air Flow	1	0	1	2	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0					
27	Lemari Asam (portable)	1	0		1	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0					
28	Mikroskop Trinokuler/Binokuler	1	0		1	2008, 2019		-	1	1	0	2	0	0	0	0					
29	Mikropipet 1 - 10 µL	0	4		4	2	2012	-	1	0	0	1	2	0	0	2					
30	Mikropipet 2 - 20 µL	0	4		4	-	2012	-	0	0	0	0	2	0	0	2					
31	Mikropipet 10 - 100 µL	0	4		4	2016, 2021	2012	-	3	0	0	3	2	0	0	2					
32	Mikropipet 20 - 200 µL	0	4		4	-	2012	-	0	0	0	0	2	0	0	2					
33	Mikropipet 100 - 1000 µL	1	4		5	2	2012	-	3	0	0	3	2	0	0	2					
34	Oven 180 oC	3	0		3	2	-	-	2	0	0	2	0	0	0	0					
35	Oven 250 oC	1	0		1	2	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0					



NO	Nama Alat	Laboratorium							Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)							Kondisi Alat						
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi			Biologi Molekuler			Sterilitas							
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah		
36	Particle Counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban	2	0		2	2	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0						
37	pH meter	1	0		1	2	-	-	1	0	0	1	0	0	0	0						
38	Penyaring membran 1 set	6	0		6	-	-	-	3	0	0	3	0	0	0	0						
39	Waterbath	2	0		2	1	-	-	1	0	0	1	1	0	0	1						
40	Waterbath Shaker	1	0		1	-	2022	-	0	0	0	0	1	0	0	1						
41	Refrigerator	6	4		10	2013, 2019, 2022		-	8	0	0	8	1	0	0	1						
42	Stomaker	2	0		2	2009, 2021		-	2	0	0	2	0	0	0	0						
43	Timbangan Analitik	1	1		2	-		-	0	0	0	0	0	0	0	0						
44	Timbangan Top Loading	3	0		3	2		-	3	0	0	3	1	0	0	1						
45	Ultrasonic degasser with temperature	2	0		2	-		-	0	0	0	0	0	0	0	0						
46	UV lamp (254 nm)	1	0		1	2		-	1	0	0	1	0	0	0	0						
47	Water Distillation/Purifier	1	0		1	2013, 2021		-	2	0	0	2	0	0	0	0						
48	Laminar Air Flow atau PCR cabinet	0	2		2	-		-	0	0	0	0	0	0	0	0						
49	Real Time PCR	0	1		1	-	2012	-	0	0	0	0	1	0	0	1						
50	Spectrofotometer DNA	0	1		1	-	2012	-	0	0	0	0	1	0	0	1						
51	Refrigerated Sentrifug with rotor for tube 15/50 mL and 1.5/2 mL	0	1		1	-	2012	-	0	0	0	0	1	0	0	1						
52	Rotary/ Shaker Incubator/ Water Bath Shaker	0	1		1	-	-	-	0	0	0	0	1	0	0	1						
53	Spin down	0	3		3	-	2019,	-	0	0	0	0	5	0	0	5						
54	Spindown for microplate	0	1		1	-	2012	-	0	0	0	0	1	0	0	1						
55	Elektroforesis agarosa horisontal	0	2		2	-	2019	-	0	0	0	0	1	0	0	1						
56	Gel Documentation System	0	1		1	-	2019	-	0	0	0	0	1	0	0	1						
57	Vacuum manifold	0	2		2	-	2019	-	1	0	0	1	1	0	0	1						
58	Vacuum Pump	2	2		4	2	2019	-	1	0	0	1	1	0	0	1						
59	Vortex Mixer	6	0		6	2	2017,	-	3	0	0	3	4	0	0	4						
60	Sterility testing pump (Closed System)	0	0	1	1	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0						
61	Isolator/ Cleanroom with AHU System	0	0	1	1	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0						
62	Thermocouple	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan			-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0						
63	Thermohygro	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan			2011, 2019	-	-	4	0	0	4	0	0	0	0						



Tabel 32

**Sertifikasi/Akreditasi
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2023**

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	1
3	ISO 37001:2016	sertifikat	1
4	Penghargaan pelayanan publik/ Piagam Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dari Kemen PANRB	sertifikat	1



Tabel 33 A Kerja Sama
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2023

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	POLITEKNIK NEGERI PONTIANA K	2022	2027	Kerja Sama di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan Serta Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat	<p>a. Penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pelatihan, workshop, seminar dan kegiatan pengembangan kompetensi sumber daya manusia lainnya di bidang Obat dan Makanan;</p> <p>b. Penelitian, pengkajian, dan/atau pengembangan Obat dan Makanan</p> <p>c. Pemanfaatan hasil penelitian dan/atau publikasi bersama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;</p> <p>d. Pengujian dalam rangka peningkatan pengawasan obat dan makanan;</p> <p>e. Pemanfaatan sarana dan prasarana laboratorium untuk pendidikan dan pengujian dalam rangka pengawasan obat dan makanan;</p> <p>f. Pemanfaatan sumber daya untuk kegiatan perencanaan dan pengembangan institusi; dan</p> <p>g. pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi di bidang Obat dan Makanan</p>	<p>Sosialisasi / KIE / Seminar / Workshop / PKL di bidang Obat dan Makanan</p>	<p>KIE Pemberdayaan Masyarakat Kota Pontianak 20 Februari 2023 dengan tingkat efektifitas KIE mencapai 93.76</p> <p>KIE Pemberdayaan Masyarakat Kota Pontianak 24 Juni 2023 dengan tingkat efektifitas KIE mencapai 98.66</p> <p>Mahasiswa Politeknik Negeri Pontianak Prodi Teknologi Pertanian melaksanakan praktik magang di Kantor BBPOM di Pontianak pada 2 Mei 2023- 4 Agustus 2023.</p> <p>Partisipasi Mahasiswa Teknik Informatika pada program Magang di BBPOM di Pontianak pada 27 November 2023-19 Januari 2024</p>		110,29%



No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2	POLITEKNIK KESEHATAN PONTIANAK	2022	2027	Kerja Sama di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan Serta Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat	<p>a. Penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pelatihan, workshop, seminar dan kegiatan pengembangan kompetensi sumber daya manusia lainnya di bidang Obat dan Makanan;</p> <p>b. Penelitian, pengkajian, dan/atau pengembangan Obat dan Makanan</p> <p>c. Pemanfaatan hasil penelitian dan/atau publikasi bersama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;</p> <p>d. Pengujian dalam rangka peningkatan pengawasan obat dan makanan;</p> <p>e. Pemanfaatan sarana dan prasarana laboratorium untuk pendidikan dan pengujian dalam rangka pengawasan obat dan makanan;</p> <p>f. Pemanfaatan sumber daya untuk kegiatan perencanaan dan pengembangan institusi; dan</p> <p>g. pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi di bidang Obat dan Makanan</p>	Sosialisasi / KIE / Seminar / Workshop / PKL di bidang Obat dan Makanan	<p>KIE Pemberdayaan Masyarakat Kota Pontianak 20 Februari 2023 dengan tingkat efektifitas KIE mencapai 93.76</p> <p>KIE Pemberdayaan Masyarakat Kota Pontianak 24 Juni 2023 dengan tingkat efektifitas KIE mencapai 98.66</p>		110,29%
3	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK	2022	2027	Kerja Sama di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan Serta Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat	<p>a. Penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pelatihan, workshop, seminar dan kegiatan pengembangan kompetensi sumber daya manusia lainnya di bidang Obat dan Makanan;</p> <p>b. Penelitian, pengkajian, dan/atau pengembangan Obat dan Makanan</p> <p>c. Pemanfaatan hasil penelitian dan/atau publikasi bersama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;</p> <p>d. Pemanfaatan sarana dan prasarana laboratorium untuk pendidikan dan pengujian dalam rangka pengawasan obat dan makanan;</p> <p>e. Pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi di bidang Obat dan Makanan</p>	Sosialisasi / KIE / Seminar / Workshop / PKL di bidang Obat dan Makanan	<p>KIE Pemberdayaan Masyarakat Kota Pontianak 20 Februari 2023 dengan tingkat efektifitas KIE mencapai 93.76</p> <p>KIE Pemberdayaan Masyarakat Kota Pontianak 24 Juni 2023 dengan tingkat efektifitas KIE mencapai 98.66</p> <p>Partisipasi Mahasiswa Magang sebagai Panitia dalam KIE Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Subah, Kabupaten Sambas tanggal 16 November 2023. Tingkat Efektivitas KIE mencapai 94.41</p> <p>Partisipasi Mahasiswa Magang UMP dalam kegiatan Post Intervensi PJAS di sekolah-sekolah yang diintervensi di Kabupaten Kayong Utara</p> <p>Partisipasi aktif Mahasiswa Magang dalam kegiatan Aksi Sehari Pelayanan Publik dan Edukasi Masyarakat secara Efektif (AKSELERASI) di Pasar Kemuning Pontianak tanggal 30 November 2023</p>		108,08%



No	Mitra Kerja	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
4	PENGURUS DAERAH PERSATUAN AHLI FARMASI INDONESIA PROVINSI KALIMANTA N BARAT	2022	2027	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan Serta Dukungan Pengurus Daerah Persatuan Ahli Farmasi Indonesia Terhadap Program Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Pontianak	a. Penguatan Pengawasan Obat dan Makanan b. Penyelenggaraan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi c. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan, penyuluhan, bimbingan teknis, workshop, atau kegiatan sejenis	1. Pertukaran Informasi di bidang Obat dan Makanan 2. Komunikasi Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan	KIE Pemberdayaan Masyarakat Kota Pontianak 20 Februari 2023 dengan tingkat efektifitas KIE mencapai 93.76 KIE Pemberdayaan Masyarakat Kab Kubu Raya 21 Februari 2023 dengan tingkat efektifitas KIE mencapai 95.69 KIE Pemberdayaan Masyarakat Kab Mempawah 22 Februari 2023 dengan tingkat efektifitas KIE mencapai 92.69 KIE Pemberdayaan Masyarakat Kota Singkawang 5 Maret 2023 dengan tingkat efektifitas KIE mencapai 94.89 KIE Pemberdayaan Masyarakat Kab Sambas 6 Maret 2023 dengan tingkat efektifitas KIE mencapai 92.08 KIE Pemberdayaan Masyarakat Kab Kayong Utara 9 Maret 2023 dengan tingkat efektifitas KIE mencapai 98.1 KIE Pemberdayaan Masyarakat Kab Ketapang 11 Maret 2023 dengan tingkat efektifitas KIE mencapai 95.02 Turut menghadiri kegiatan Bimbingan Teknis Farmakovigilans Tahun 2023 pada tanggal 18 April 2023. Tingkat efektifitas KIE mencapai 91.02 Turut menghadiri kegiatan KIE Pemberdayaan Masyarakat di Kabupaten Landak pada tanggal 15 Mei 2023. Tingkat efektifitas KIE mencapai 95.3 Hadir pada sharing session yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang pada tanggal 19 September 2023 KIE Pemberdayaan Masyarakat Kab Melawi 9 Oktober 2023 dengan tingkat efektifitas KIE mencapai 95.05 KIE Pemberdayaan Masyarakat Kab Sintang 10 Oktober 2023 dengan tingkat efektifitas KIE mencapai 96.04 KIE Pemberdayaan Masyarakat Kab Kapuas Hulu 12 Oktober 2023 dengan tingkat efektifitas KIE mencapai 99.61		108,07%



No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
5	Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura	2020	2025	Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	"a. Penyelenggaraan pendidikan, kursus, pelatihan, workshop, seminar bersama di bidang pengawasan obat dan makanan; b. Pengujian dalam rangka pengawasan obat dan makanan; c. Pemanfaatan sarana dan prasarana laboratorium untuk pendidikan dan pengujian dalam rangka pengawasan obat dan makanan; d. pemanfaatan sumber daya untuk kegiatan perencanaan dan pengembangan institusi; e. publikasi ilmiah bersama dari hasil kerja sama di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat; f. pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi dalam wujud duta informasi obat dan makanan kegiatan program Kuliah Kerja Nyata (KKN); dan g. penyelenggaraan program magang, praktek kerja mahasiswa, diseminasi pelatihan dan/atau kegiatan sejenis lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan."	Sosialisasi / KIE / Seminar / Workshop / PKL di bidang Obat dan Makanan	KIE pada pelaksanaan PKPA Mahasiswa Apoteker Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura dengan tingkat efektivitas KIE mencapai 93.13 Turut menghadiri kegiatan Bimbingan Teknis Farmakovigilans Tahun 2023 pada tanggal 18 April 2023. Tingkat efektivitas KIE mencapai 91.02 Duta Kosmetik Aman Tahun 2022 Albianus Febri Tarung (Mahasiswa FK UNTAN) turut menghadiri dan mengedukasi pada KIE Pemberdayaan Masyarakat Kota Pontianak 24 Juni 2023 dengan tingkat efektivitas KIE mencapai 98.66 Pelaksanaan PKPA Mahasiswa Apoteker Prodi Kedokteran UNTAN tanggal 1-31 Oktober 2023 di kantor BBPOM di Pontianak.		108,07%



No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
6	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Tanjungpura	2020	2025	Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	<p>a. Penyelenggaraan kegiatan pendidikan lanjutan bagi pegawai PIHAK KESATU melalui tugas belajar;</p> <p>b. Penyelenggaraan pendidikan, kursus, pelatihan, workshop, seminar bersama di bidang pengawasan obat dan makanan;</p> <p>c. Pengujian dalam rangka peningkatan pengawasan obat dan makanan;</p> <p>d. pemanfaatan sarana dan prasarana laboratorium untuk pendidikan dan pengujian dalam rangka pengawasan obat dan makanan;</p> <p>e. pemanfaatan sumber daya untuk kegiatan perencanaan dan pengembangan institusi;</p> <p>f. publikasi ilmiah bersama dari hasil kerja sama di bidang pengabdian kepada masyarakat; dan</p> <p>g. pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi dalam wujud duta informasi obat dan makanan dalam kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. program Kuliah Kerja Nyata (KKN) setiap tahun; dan 2. diseminasi penelitian dan open laboratory setiap tahun. 	Sosialisasi / KIE / Seminar / Workshop / PKL di bidang Obat dan Makanan	<p>KIE Pemberdayaan Masyarakat Kota Pontianak 20 Februari 2023 dengan tingkat efektifitas KIE mencapai 93.76</p> <p>Partisipasi BBPOM di Pontianak pada Seminar Ilmiah dan Diseminasi Hasil PKM FMIPA Universitas Tanjungpura taggl 9 November 2023</p>		107,48%



No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
7	Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura	2020	2025	Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	"a. Penyelenggaraan pendidikan, kursus, pelatihan, workshop, seminar bersama di bidang pengawasan obat dan makanan; b. Pengujian dalam rangka pengawasan obat dan makanan; c. Pemanfaatan sarana dan prasarana laboratorium untuk pendidikan dan pengujian dalam rangka pengawasan obat dan makanan; d. pemanfaatan sumber daya untuk kegiatan perencanaan dan pengembangan institusi; e. publikasi ilmiah bersama dari hasil kerja sama di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat; f. pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi dalam wujud duta informasi obat dan makanan kegiatan program Kuliah Kerja Nyata (KKN); dan g. penyelenggaraan program magang, praktek kerja mahasiswa, diseminasi pelatihan dan/atau kegiatan sejenis lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan."	Sosialisasi / KIE / Seminar / Workshop / PKL di bidang Obat dan Makanan	KIE Pemberdayaan Masyarakat Kota Pontianak 20 Februari 2023 dengan tingkat efektivitas KIE mencapai 93.76		107,48%



No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
8	Ikatan Apoteker Indonesia Kalimantan Barat	2018	2023	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan serta dukungan Ikatan Apoteker Indonesia Terhadap Program Badan Pengawas Obat dan Makanan	"1. pelaksanaan hasil pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh PIHAK KESATU dan terkait dengan anggota IAI Kalimantan Barat untuk ditindaklanjuti oleh PIHAK KEDUA sesuai dengan mekanisme penegakan Kode Etik Apoteker Indonesia dan Peraturan Organisasi tentang Pedoman Disiplin Apoteker Indonesia. 2. pelaksanaan program PIHAK LESATU berupa pelatihan, penyuluhan, bimbingan teknis, workshop atau kegiatan sejenis dengan narasumber atau partisipan dari PIHAK KEDUA dalam program Pengembangan Pendidikan Apoteker Berkelanjutan (P2AB) pada aspek kesertaan dalam Kegiatan pembelajaran (learning), dan/atau kesertaan dalam Kegiatan Pengabdian; 3. pelaksanaan program PIHAK KESATU berupa pemeriksaan, pengujian, evaluasi dan penyuluhan merupakan bukti kesertaan anggota PIHAK KESATU dalam lingkup P2AB PIHAK KEDUA pada aspek kesertaan dalam Kegiatan Praktik Profesi."	Sosialisasi / KIE / Seminar di bidang Obat dan Makanan	KIE Pemberdayaan Masyarakat Kota Pontianak 20 Februari 2023 dengan tingkat efektifitas KIE mencapai 93.76 KIE Pemberdayaan Masyarakat Kab Kubu Raya 21 Februari 2023 dengan tingkat efektifitas KIE mencapai 95.69 KIE Pemberdayaan Masyarakat Kab Mempawah 22 Februari 2023 dengan tingkat efektifitas KIE mencapai 92.69 KIE Pemberdayaan Masyarakat Kota Singkawang 5 Maret 2023 dengan tingkat efektifitas KIE mencapai 94.89 KIE Pemberdayaan Masyarakat Kab Sambas 6 Maret 2023 dengan tingkat efektifitas KIE mencapai 92.08 KIE Pemberdayaan Masyarakat Kab Kayong Utara 9 Maret 2023 dengan tingkat efektifitas KIE mencapai 98.1 KIE Pemberdayaan Masyarakat Kab Ketapang 11 Maret 2023 dengan tingkat efektifitas KIE mencapai 95.02 Turut menghadiri kegiatan Bimbingan Teknis Farmakovigilans Tahun 2023 pada tanggal 18 April 2023. Tingkat efektifitas KIE mencapai 91.02 Turut menghadiri kegiatan KIE Pemberdayaan Masyarakat di Kabupaten Landak pada tanggal 15 Mei 2023. Tingkat efektifitas KIE mencapai 95.3 KIE Pemberdayaan Masyarakat Kab Melawi 9 Oktober 2023 dengan tingkat efektifitas KIE mencapai 95.05 KIE Pemberdayaan Masyarakat Kab Sintang 10 Oktober 2023 dengan tingkat efektifitas KIE mencapai 96.04 KIE Pemberdayaan Masyarakat Kab Kapuas Hulu 12 Oktober 2023 dengan tingkat efektifitas KIE mencapai 99.61 Ikut serta dalam "Desk Corective Action Preventive Action (CAPA) dan Monitoring Hasil Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan Tahun 2023". Kegiatan ini		108,83%



No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
9	Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat	2019	2024	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu	"a. Peningkatan koordinasi pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan; b. Pengujian laboratorium untuk contoh/sampel obat dan makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; c. Penyediaan ruang komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat d. penguatan regulasi dan jejaring pengawasan keamanan pangan terpadu; e. pertukaran data fasilitas/sarana produksi, distribusi, dan pelayanan obat dan makanan."	1.Intensifikasi Pengawasan Obat dan Makanan 2.Komunikasi Informasi dan Edukasi	<p>Kepala Balai Besar POM di Pontianak sebagai narasumber pada acara ROTIKAB Dinkes Provinsi Kalbar dengan tema "Waspada Jajanan Ciki Ngebul". diselenggarakan pada tanggal 27 Januari 2023</p> <p>Pelaksanaan Forum Konsultasi Publik di Kota Pontianak pada 24 Maret 2023 dengan narasumber Kepala Ombudsman Perwakilan Kalbar. FKP dihadiri instansi pemerintah, akademisi, asosiasi profesi, pelaku usaha, organisasi masyarakat sipil, LSM, media, dan konsumen BBPOM di Pontianak. Tingkat Efektivitas KIE TW 1 mencapai 93,83</p> <p>Turut menghadiri kegiatan Bimbingan Teknis Farmakovigilans Tahun 2023 pada tanggal 18 April 2023. Tingkat efektifitas KIE mencapai 91.02</p> <p>Hadir pada press conference Hasil Pengawasan Obat Dan Makanan Tidak Memenuhi Ketentuan Balai Besar POM di Pontianak Semester 1 Tahun 2023 pada tanggal 8 Agustus 2023 . Kegiatan yang dilangsungkan di Kantor BBPOM di Pontianak ini dihadiri lintas sektor yang merupakan mitra strategis dalam pengawasan Obat dan Makanan di Kalimantan Barat.</p> <p>Focus Group Discussion (FGD) dengan tema Pengawasan Obat dan Makanan dengan Dukungan Stakeholder Bidang Jasa Pengiriman, Pos dan Logistik. Kegiatan FGD dilangsungkan pada 25 September 2023 di Aula BBPOM di Pontianak. Kegiatan turut dihadiri Direktorat Cegah Tangkal Badan POM bersama mitra Criminal Justice System (CJS)</p>		115,99%
10	Badan Intelijen Negara Daerah Kalimantan Barat	2019	2024	Kerja Sama Bidang Intelijen Dalam Rangka Mendukung Pelaksanaan Pengawasan Obat dan Makanan	a. pertukaran data dan/atau informasi; b. pendidikan dan pelatihan; dan c. operasi intelijen bersama.	Operasi Intelijen bersama	<p>Hadir pada press conference Hasil Pengawasan Obat Dan Makanan Tidak Memenuhi Ketentuan Balai Besar POM di Pontianak Semester 1 Tahun 2023 pada tanggal 8 Agustus 2023 . Kegiatan yang dilangsungkan di Kantor BBPOM di Pontianak ini dihadiri lintas sektor yang merupakan mitra strategis dalam pengawasan Obat dan Makanan di Kalimantan Barat.</p> <p>Focus Group Discussion (FGD) dengan tema Pengawasan Obat dan Makanan dengan Dukungan Stakeholder Bidang Jasa Pengiriman, Pos dan Logistik. Kegiatan FGD dilangsungkan pada 25 September 2023 di Aula BBPOM di Pontianak. Kegiatan turut dihadiri Direktorat Cegah Tangkal Badan POM bersama mitra Criminal Justice System (CJS)</p>		96,21%



No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
11	Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Barat	2018	2023	Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Narkotika dan Prekursor Narkotika	a. pengawasan terpadu dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan; b. pembinaan dan pendampingan UMKM Obat Tradisional, Kosmetik, dan Pangan Olahan; c. pengujian laboratorium untuk sampel obat dan makanan; d. peningkatan pemberdayaan masyarakat; e. komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat; f. pemanfaatan, peningkatan dan pengembangan sumber daya yang dimiliki oleh PARA PIHAK dalam rangka pengawasan obat dan makanan; g. integrasi data dan sistem informasi dalam rangka percepatan perijinan di bidang obat dan makanan.	Pengujian sampel barang bukti narkoba	<p>Pengujian sampel pihak ketiga sebanyak 7 sampel pada TW I 2023 (100%)</p> <p>Pengujian sampel pihak ketiga sebanyak 9 sampel pada TW II 2023 (100%)</p> <p>Pengujian sampel pihak ketiga sebanyak 7 sampel pada TW III 2023 (100%)</p> <p>Pengujian sampel pihak ketiga sebanyak 4 sampel pada TW IV 2023 (100%)</p> <p>Hadir pada press conference Hasil Pengawasan Obat Dan Makanan Tidak Memenuhi Ketentuan Balai Besar POM di Pontianak Semester 1 Tahun 2023 pada tanggal 8 Agustus 2023 . Kegiatan yang dilangsungkan di Kantor BBPOM di Pontianak ini dihadiri lintas sektor yang merupakan mitra strategis dalam pengawasan Obat dan Makanan di Kalimantan Barat.</p> <p>Focus Group Discussion (FGD) dengan tema Pengawasan Obat dan Makanan dengan Dukungan</p>		100%



No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
12	Komando Daerah Militer XII/Tanjungpura	2019	2024	Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan Di Kalimantan Barat dan Wilayah Perbatasan	a. Penguatan pengawasan obat dan makanan di wilayah perbatasan; b. Pertukaran data dan/atau informasi terkait potensi penyimpangan peredaran obat dan makanan khususnya di wilayah perbatasan; c. Pemberdayaan Satuan Tugas Pengamanan Perbatasan (Satgas Pamtas) dan anggota Persit Kartika Chandra Kirana Daerah G Kodam XII/Tanjungpura melalui penyelenggaraan program Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE); d. Optimalisasi peran Intelijen dalam rangka pengawasan obat dan makanan; dan e. Pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kerja sama PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA	1. Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Terbatas 2. Komunikasi Informasi dan Edukasi	KIE Pemberdayaan Masyarakat Kota Pontianak 20 Februari 2023 dengan tingkat efektifitas KIE mencapai 93.76 KIE Pemberdayaan Masyarakat Kab Kubu Raya 21 Februari 2023 dengan tingkat efektifitas KIE mencapai 95.69 Hadir pada press conference Hasil Pengawasan Obat Dan Makanan Tidak Memenuhi Ketentuan Balai Besar POM di Pontianak Semester 1 Tahun 2023 pada tanggal 8 Agustus 2023 . Kegiatan yang dilangsungkan di Kantor BBPOM di Pontianak ini dihadiri lintas sektor yang merupakan mitra strategis dalam pengawasan Obat dan Makanan di Kalimantan Barat. Focus Group Discussion (FGD) dengan tema Pengawasan Obat dan Makanan dengan Dukungan Stakeholder Bidang Jasa Pengiriman, Pos dan Logistik. Kegiatan FGD dilangsungkan pada 25 September 2023 di Aula BBPOM di Pontianak. Kegiatan turut dihadiri Direktorat Cegah Tangkal Badan POM bersama mitra Criminal Justice System (CJS) Berdasarkan Surat Sekretaris Utama No B-RK.02.3.14.12.23.970 tanggal 28 Desember 2023, capaian KIE Pemberdayaan Masyarakat Kota Pontianak 20 Februari 2023 dengan tingkat efektifitas KIE mencapai 93.76		116,50%
13	Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Kalimantan Barat	2018	2023	Pengawasan Isi Siaran Terhadap Publikasi, Promosi dan Iklan Obat dan Makanan	a. koordinasi dalam pengawasan isi siaran terkait publikasi, promosi dan iklan obat dan makanan berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang menjadi dasar hukumnya masing-masing; b. peningkatan kegiatan komunikasi, informasi, edukasi dalam rangka pengawasan isi siaran terkait publikasi, promosi dan iklan Obat dan Makanan; c. pertukaran informasi, temuan dan/atau data, serta permintaan data rekaman pengawasan siaran terkait publikasi, promosi dan iklan Obat dan makanan Obat dan Makanan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan; d. pengawasan isi siaran terkait publikasi, promosi dan iklan produk terapeutik, obat tradisional, kosmetika, produk kuasi, pangan, suplemen kesehatan dan rokok yang tidak memenuhi ketentuan dari PIHAK KESATU.	1. Pengawasan isi siaran terkait publikasi, promosi, dan iklan produk Obat dan Makanan 2. Komunikasi Informasi dan Edukasi	KIE Pemberdayaan Masyarakat Kota Pontianak 20 Februari 2023 dengan tingkat efektifitas KIE mencapai 93.76		107,48%



No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
14	Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Kota Pontianak	2019	2024	Sinergitas Peningkatan Keamanan Obat dan Makanan	a. kegiatan advokasi Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) tentang keamanan obat dan makanan; b. penyelenggaraan bimbingan teknis keamanan obat dan makanan kepada kader PKK; c. peningkatan motivasi dan kepedulian Tim Penggerak PKK terhadap masalah-masalah keamanan obat dan makanan; d. peningkatan pelaksanaan kegiatan PKK di bidang keamanan obat dan makanan; e. peran kader Peningkatan Keamanan Pangan sebagai perpanjangan tangan dalam pengawasan obat dan makanan.	Sosialisasi / KIE / Seminar di bidang Obat dan Makanan	KIE Pemberdayaan Masyarakat Kota Pontianak 20 Februari 2023 dengan tingkat efektivitas KIE mencapai 93.76		107,48%
15	Universitas Tanjung Pura	2019	2024	Kerja Sama di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan serta Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat	a. penyelenggaraan kegiatan pendidikan lanjutan bagi pegawai PIHAK KESATU melalui program tugas belajar di dalam negeri atau program tugas belajar double/joint degree; b. penyelenggaraan kursus/pelatihan/workshop/seminar bersama	Sosialisasi / KIE / Seminar / Workshop / PKL di bidang Obat dan Makanan	KIE Pemberdayaan Masyarakat Kota Pontianak 20 Februari 2023 dengan tingkat efektivitas KIE mencapai 93.76 KIE Pemberdayaan Masyarakat Kota Pontianak 24 Juni 2023 dengan tingkat efektivitas KIE mencapai 98.66 KIE Pemberdayaan Masyarakat Kota Pontianak 28 Agustus 2023 dengan tingkat efektivitas KIE mencapai 92.37		108,82%
16	MPP Kabupaten Kubu Raya	2023	2028	SINERGI PENYELENGGARAAN PELAYANAN PUBLIK DALAM MAL Pelayanan Publik KABUPATEN KUBU RAYA	Pelaksanaan pelayanan publik yang meliputi informasi, sertifikasi, dan pengaduan di bidang Obat dan Makanan Peningkatan kapasitas dan peran serta Para Pihak dalam penyelenggaraan Mal Pelayanan Publik Penyediaan, pengelolaan, pemanfaatan, serta fasilitasi sarana Prasarana pada Mal Pelayanan Publik sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan	Pelayanan Publik Terpadu	Melaksanakan Pelayanan Publik terpadu secara rutin pada TW IV 2023 dengan nilai SKM Tahun 2023 90,70		99,67%



No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
17	MPP Kota Pontianak	2023	2026	SINERGI PENYELENGGARAAN PELAYANAN PUBLIK DALAM MAL PELAYANAN PUBLIK KOTA PONTIANAK	a.penyelenggaraan pelayanan publik meliputi pelayanan perizinan dan nonperizinan di bidang Obat dan Makanan; b.penyediaan, pengelolaan, dan pemanfaatan ruang pelayanan serta sarana penunjang Mal Pelayanan Publik; c.penyediaan dan pengelolaan fungsi Sumber Daya Manusia dalam penyelenggaraan Mal Pelayanan Publik; d.peningkatan kualitas pelayanan publik secara berkesinambungan dan sesuai standar pelayanan yang berlaku; dan e.pertukaran data/informasi dalam penyelenggaraan pelayanan publik pada Mal Pelayanan Publik Kota Pontianak.	Penandatanganan Nota Kesepahaman pada tanggal 22 Desember 2023	Penandatanganan Nota Kesepahaman pada tanggal 22 Desember 2023		



Tabel 33 B

**Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2023**

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
1	Kerja Sama di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan Serta Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat dengan Politeknik Negeri Pontianak	Dokumen	1
2	Kerja Sama di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan Serta Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat dengan Politeknik Kesehatan Pontianak	Dokumen	1
3	Kerja Sama di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan Serta Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat dengan Universitas Muhammadiyah Pontianak	Dokumen	1
4	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan Serta Dukungan Pengurus Daerah Persatuan Ahli Farmasi Indonesia Terhadap Program Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Pontianak	Dokumen	1
5	Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan dengan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura	Dokumen	1
6	Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan dengan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Tanjungpura	Dokumen	1
7	Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan dengan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura	Dokumen	1
8	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan serta dukungan Ikatan Apoteker Indonesia Terhadap Program Badan Pengawas Obat dan Makanan	Dokumen	1



No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
9	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat	Dokumen	1
10	Kerja Sama Bidang Intelijen Dalam Rangka Mendukung Pelaksanaan Pengawasan Obat dan Makanan dengan Badan Intelijen Negara Daerah Kalimantan Barat	Dokumen	1
11	Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Narkotika dan Prekursor Narkotika dengan Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Barat	Dokumen	1
12	Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan Di Kalimantan Barat dan Wilayah Perbatasan dengan Komando Daerah Militer XII/Tanjungpura	Dokumen	1
13	Pengawasan Isi Siaran Terhadap Publikasi, Promosi dan Iklan Obat dan Makanan dengan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Kalimantan Barat	Dokumen	1
14	Sinergitas Peningkatan Keamanan Obat dan Makanan dengan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Kota Pontianak	Dokumen	1
15	Kerja Sama di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan serta Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat dengan Universitas Tanjung Pura	Dokumen	1
16	Sinergi Penyelenggaraan Pelayanan Publik dalam Mal Pelayanan Publik Kabupaten Kubu Raya	Dokumen	1
17	Sinergi Penyelenggaraan Pelayanan Publik dalam Mal Pelayanan Publik Kota Pontianak	Dokumen	1
18	Surat Keputusan Gubernur Kalimantan Barat nomor 1126/KESRA/2019 tentang tentang Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan Provinsi Kalimantan Barat	Surat Keputusan	1



No	Sertifikasi/Akredita	Satuan	Jumlah
19	Surat Keputusan Walikota Pontianak nomor 60/KESRA/2021 tentang tentang Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan Kota Pontianak	Surat Keputusan	1
20	Surat Keputusan Walikota Pontianak nomor 927/DKUMP/2023 tentang tentang Pembentukan Tim Pelaksanaan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Perizinan Industri di Kota Pontianak Tahun Anggaran 2023	Surat Keputusan	1
21	Surat Keputusan Bupati Mempawah nomor 164 tahun 2019 tentang Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan Kabupaten Mempawah	Surat Keputusan	1
22	Surat Keputusan Bupati Ketapang Provinsi Kalimantan Barat Nomor 152/ Dinkes - C/ 2023 tentang Pembentukan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Ketapang Tahun 2023	Surat Keputusan	1
23	Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BPOM Tahun 2023 degan Indeks Pelayanan Publik Kategori "Pelayanan Prima"	Penghargaan/ sertifikat	1
24	Kategori PPID Pelaksana UPT Balai Besar POM sebagai Badan Publik "Informatif"	Penghargaan/ sertifikat	1
25	Peringkat 3 Satker terbaik dalam Implementasi Penggunaan Kartu Kredit Pemerintah tingkat Wilayah Provinsi Kalimantan Barat Periode Semester II Tahun 2022	Penghargaan/ sertifikat	1
26	Peringkat 2 Satker terbaik dalam Implementasi Penggunaan Kartu Kredit Pemerintah tingkat Wilayah Provinsi Kalimantan Barat Periode Semester I Tahun 2023	Penghargaan/ sertifikat	1
27	Penghargaan dari Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan atas partisipasinya dalam mendukung pelaksanaan kegiatan Fasilitasi Standarisasi Keamanan, Mutu dan Manfaat Produk Inovasi "Lemak Tengkawang sebagai Bahan Baku Pangan"	Penghargaan/ sertifikat	1



Tabel 35

Laporan Realisasi Anggaran Balai Besar POM di Pontianak Tahun 2023

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	11.027.753.000	10.902.485.391	14.489.002.000	14.319.562.341	772.361.000	769.835.593	26.289.116.000	25.991.883.325
2	PNP			1.422.078.000	1.382.578.782	111.249.000	105.217.114	1.533.327.000	1.487.795.896
	TOTAL	11.027.753.000	10.902.485.391	15.911.080.000	15.702.141.123	883.610.000	875.052.707	27.822.443.000	27.479.679.221



Tabel 36

**Laporan Penerimaan PNBP Balai Besar
POM di Pontianak Tahun 2023**

No.	UPT	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	2	3	4	$5=4/3 \times 100\%$
1	Balai Besar POM di Pontianak	840.570.000	872.214.999 (PNBP Fungsional 758.090.000 dan PNBP Umum)	103.76 %
TOTA		840.570.000	872.214.9	103.76 %



Tabel 37

**Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2023**

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	$5 = \frac{4}{3} \times 100\%$
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	86,9	82,88	95,37%
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	85,1	80,02	94,03%
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	92,67	94,47	101,94%
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	95	95,25	100,26%
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	70-79	95,52	120,91% - 136,46%
6	Indeks Profesionalitas ASN	83,5	90,57	108,47%



Tabel 39

**Data Produk Obat dan Makanan Beredar
Balai Besar POM di Pontianak
Tahun 2023**

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Kalimantan Barat	Obat	3308
		Obat Tradisional	1306
		Obat Kuasi	225
		Suplemen Kesehatan	608
		Kosmetik	5734
		Pangan	4073



